LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

# 2018

## FROM EVERYWHERE IN EVERYTHING

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

4 Skema Kepemilikan Entitas dan Entitas Anak
*The Ownership Scheme of the Entity and its Subsidiaries*

6 Visi dan Misi
*Vision & Mission*

8 Tonggak Sejarah
*Milestones*

14 Laporan Dewan Komisaris
*Report of the Board of Commissioners*

20 Profil Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Profile*

30 Laporan Direksi
*Report of the Board of Directors*

38 Profil Direksi
*Board of Directors Profile*

46 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
*The Audit Committee's Activity Report*

50 Sekilas Perusahaan
*Company Overview*

51 Kronologi Pencatatan Efek dan Peringkat Efek
*The Securities Listing Chronology and Rating*

54 Ikhtisar Saham
*Stock Highlights*

55 Komposisi Pemegang Saham
*Shareholder Composition*

57 Ikhtisar Keuangan
*Key Financial Highlights*

60 Sertifikasi dan Penghargaan Yang Diterima
*Certifications and Awards*

64 Analisis Manajemen
*Management's Analysis*

162 Tata Kelola Perusahaan
*Good Corporate Governance*

232 Sumber Daya Manusia
*Human Resources*

241 Penjamin Pelaksana Emisi Dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk.
*Joint Lead Underwriters In The Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk's*

242 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk.
*Capital Market Supporting Institutions And Professionals In The Share Initial Public Offering Of PT Aneka Gas Industri Tbk's*

246 Penjamin Pelaksana Emisi Dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2018 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2018
*Joint Lead Underwriters In The Public Offering Of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Year 2018 And Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2018*

248 Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2018 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2018
*Rating Of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2018 And Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2018*

249 Agen Pembayaran
*Payment Agent*

250 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2018 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2018
*Capital Market Supporting Institutions And Professionals In The Public Offering Of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2018 And Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2018*

272 Daftar Cabang PT Aneka Gas Industri Tbk.
*List of Branches of PT Aneka Gas Industri Tbk's*

282 Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2018
*Responsibility Statement Towards 2018 Annual Report*

283 Laporan Keuangan
*Financial Statements*

# SKEMA KEPEMILIKAN ENTITAS DAN ENTITAS ANAK

The Ownership Scheme of the Entity and its Subsidiaries

Keterangan :
* Termasuk ESA sebesar 0,11%
Berdasarkan Data per 31 Desember 2018

*Note:*
** Including 0.11% ESA*
*as of December 31, 2018*

# VISI *Vision*

## PERUSAHAAN YANG PALING DIIDAMKAN, TERUS BERTUMBUH DAN BERKEMBANG DENGAN MENDAYAGUNAKAN SUMBER DAYA ALAM YANG MEMBERIKAN MANFAAT BAGI KEHIDUPAN

*To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources for the benefit of life*

# MISI *Mission*

1. Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
   *Give The Best for The Stakeholder*
2. Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (*Health Safety Environment*), dan GCG (*Good Corporate Governance*)
   *Integrity and committed to quality, Health, Safety & Environment, and Good Corporate Governance*
3. Meningkatkan TCS (*Total Customer Solution*)
   *Enhance Total Customer Solution (TCS)*
4. Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi
   *Expand the business area coverage and development of product, service and technology*

# P.R.I.D.E

**PROFESSIONALISM**
(Profesionalisme)

**RIGHTEOUSNESS**
(Kebajikan / Budi Luhur)

**INNOVATION**
(Inovasi)

**DIVERSITY**
(Kebhinekaan)

**ENTREPRENEURSHIP**
(Wirausaha)

# TONGGAK SEJARAH

Milestones

## 1924

NV Javasche Koelzoor membangun pabrik $CO_2$ di Surabaya.

*NV Javasche Koelzoor built the $CO_2$ plant in Surabaya.*

## 1916

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

*NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built the Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.*

## 1958

Kedua perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

*Both companies were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.*

## 2004

Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri Tbk. sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri Tbk.

*The Harsono family acquired all of PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk's, accordingly, the Harsono family controlled 100% of PT Aneka Gas Industri Tbk's shares.*

# 1971

Kedua perusahaan tersebut digabung menjadi PT Aneka Gas Industri Tbk. (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

*Both companies were merged into PT Aneka Gas Industri Tbk. (Persero) under the Department of Industry.*

# 1998

Messer Griesheim Gmbh dari Jerman meningkatkan porsi kepemilikanya dengan mengambil alih semua saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri Tbk. Status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

*Messer Grieshiem GmbH from Germany increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk. The Company's status was changed to a Foreign Investment Company*

# 1996

Sebagian saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri Tbk. dijual kepada Messer Griesheim Gmbh (40%) dan PT Tira Austenite (10%).

*A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk. was sold to Messer Grieshiem GmbH (40%) and PT Tira Austenite (10%).*

# 2003

Messer menjual saham PT Aneka Gas Industri Tbk. kepada Arief Harsono dan PT Tira Austenite. Hal ini kemudian merubah komposisi pemegang saham menjadi PT Tira Austenite dengan kepemilikan saham sebes Industri berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

*Messer sold its shares in PT Aneka Gas Industri Tbk. to Arief Harsono and PT Tira Austenite. The foregoing changed the shareholding composition where PT Tira Austenite held a 51% share ownership and Arief Harsono held a 49% share ownership. PT Aneka Gas Industri Tbk's status was changed to a Domestic Investment Company*

# 2008

Keluarga Harsono menjual sebagian saham PT Aneka Gas Industri Tbk. kepada PT Aneka Mega Energi. Komposisi pemegang saham menjadi PT Aneka Mega Energi dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan Rachmat Harsono dengan kepemilikan saham sebesar 2%.

*The Harsono family sold a portion of PT Aneka Gas Industri Tbk's shares to PT Aneka Mega Energi. The foregoing changed the shareholding composition where PT Tira Austenite held a 98% share ownership and Rachmat Harsono held a 2% share ownership.*

# 2010

ASP *(Air Separation Plant)* baru di Jakarta mulai beroperasi.

*The new ASP in Jakarta commenced operation.*

PT Aneka Gas Industri Tbk. menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008.

*PT Aneka Gas Industri Tbk's issued the Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008.*

# 2011

ASP baru di Gresik, Jawa Timur milik entitas anak mulai beroperasi.

*The new ASP in Gresik, East Java, owned by a Subsidiary, commenced operation.*

# 2012

PT Aneka Gas Industri Tbk. menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.

*PT Aneka Gas Industri Tbk's issued the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012.*

# 2013

ASP baru di Batam dan Makasar melalui Entitas Anak mulai beroperasi.

*The new ASP in Batam and Makassar owned through Subsidiaries commenced operation.*

# 2014

ASP baru di Bitung, Sulawesi Utara mulai beroperasi. ASP baru di Surabaya, Jawa Timur mulai beroperasi. Plant $CO_2$ di Subang, Jawa Barat mulai beroperasi.

*The new ASP in Jakarta commenced operation. The new ASP in Surabaya, East Java, commenced operation. The $CO_2$ Plant in Subang, West Java, commenced operation.*

# 2015

Memulai pembangunan beberapa *Filling Station* milik Entitas Anak. Melakukan penambahan aset untuk mengimbangi pertumbuhan kegiatan usaha.

*Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquire additional assets in response to business growth.*

# 2016

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Memulai pembangunan beberapa *Filling Station* milik Entitas Anak. Melakukan penambahan aset untuk mengimbangi pertumbuhan kegiatan usaha.

*Conducted the Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk.'s Shares and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquire additional assets in response to business growth*

# 2017

Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I dan Tahap II)

*The Public Offerings of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 (Phase 1 and Phase 2).*

# 2018

PT Aneka Gas Industri Tbk. menguasai 99,9% saham pada salah satu anak perusahaannya, PT Samator Gas Industri (SGI,) dengan mengkonsolidasi 24,9% saham yang sebelumnya dimiliki oleh Samator.

*PT Aneka Gas Industri Tbk. controls 99.9% shares in one of its subsidiaries, PT Samator Gas Industri (SGI), by consolidating 24.9% shares previously owned by Samator.*

# LAPORAN DEWAN KOMI

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

# SARIS

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

**ARIEF HARSONO**
Komisaris Utama
*President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Pertama-tama perkenankanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Masa Esa atas limpahan rahmat serta bimbingan Nya kepada PT Aneka Gas Industri Tbk. selama 2018, sehingga Perseroan masih mampu meraih pencapaian yang baik meskipun banyak menghadapi tantangan.

Berikut kami sampaikan laporan Dewan Komisaris dalam mengawasi aktivitas operasional dan keuangan serta kinerja dewan direksi selama tahun finansial yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

*Honorable shareholders and stakeholders,*
*First and foremost, we praise God Almighty for His continuous blessing and mercy to all of us and in guiding PT Aneka Gas Industri Tbk.'s through 2018, a year filled with challenges despite which we could still achieve a good performance.*

*Hereby, we present the Board of Commissioners' report on the oversight of the Company's operational and financial activities as well as tasks undertaken by the Board of Directors during the financial year ending on December 31, 2018.*

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

2018 adalah tahun yang penuh tantangan. Makro ekonomi Indonesia menghadapi tekanan baik dari domestik maupun global termasuk yang diasosiasikan dengan perang dagang antara Amerika dan Cina. Tantangan-tantangan ini berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, meskipun ditengah kondisi seperti ini, Perseroan tetap memiliki kinerja baik dan berhasil menjaga posisinya sebagai produsen gas industri dan distributor terbesar di Indonesia.

Dewan Komisaris telah menilai strategi dan kebijakan bisnis yang di terapkan oleh dewan direksi, dan meyakini bahwa kebijakan-kebijakan ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menilai posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018, yang di audit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member of PKF International Limited) dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap laporan-laporan ini.

Laporan keuangan juga mencerminkan kinerja Perseroan selama 2018, dimana Perseoran berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan ke pemilik induk sebesar Rp 99,73 Miliar.

Atas pencapaian ini, Dewan Komisaris menyampaikan apreasiasi terhadap Dewan Direksi yang telah memberikan kinerja terbaiknya dengan menimbang berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan, utamanya harga listrik.

Dewan komisaris menimbang beberapa strategi inisiatif yang diambil oleh Dewan Direksi untuk menanggapi tantangan makroekonomi selama tahun finansial 2018 sangat tepat, terutama yang ada hubungannya dengan menaikkan kinerja keuangan, pendanaan pengembangan bisnis, efisiensi, pengurangan biaya, kualitas jasa, pelatihan sumber daya manusia, dan perluasan jaringan. Inisiasi-inisasi strategis ini menciptakan hasil positif untuk Perseroan ditengah tantangan ekonomi.

## Evaluation on the Board of Directors Performance

*2018 was a year that continues to be characterized with various challenges. Indonesia's macro economy faced pressures from both domestic and global factors that includes issues associated with the trade war between US and China. These challenges certainly affected the Company's business, nevertheless, amidst these conditions, the Company managed to perform positively and maintain the Company's position as the leading industrial gas producer and distributor in Indonesia.*

*The Board of Commissioners has reviewed the strategies and business policies that were established and implemented by the Company's Board of Directors and find these policies were aligned with the vision, mission and objectives of the Company. The Board of Commissioners have also analyzed and reviewed the financial position of the Company as of December 31, 2018, which were audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (a member of PKF International Limited) and the Board of Commissioners have given its approval for these reports.*

*These Financial Statements also reflected the performance of the Company's Board of Directors throughout 2018, wherein the Company successfully recorded Income for the Year that can be attribut to owners of the parent entity of Rp 99.73 billion.*

*With regards to this achievement, the Board of Commissioners express their appreciation and satisfaction for the Board of Directors performance who have carefully considered the risk factors that may potentially affect the Company's Performance, particularly electricity prices.*

*The Board of Commissioners considers that several strategic initiatives taken by the Board of Directors to address the macroeconomic conditions during the 2018 financial year were very precise, especially relating to improving the financial performance, business development funding, efficiency and cost reduction, improving service quality, human resources training and network expansion. These strategic initiatives have generated positive results for the Company amid challenging economic conditions.*

Walaupun demikian, Dewan Komisaris terus memberikan arahan dan masukan kepada Dewan Direksi agar tetap fokus pada strategi jangka panjang dan menengah yang telah dibuat oleh Perseroan. Dewan Komisaris telah meminta dewan direksi untuk fokus kepada 3 strategi bisnis sebagai berikut:

1. Ekspansi market baru melalui pembangunan pabrik dan *filling stations* yang berdekatan dengan operasi bisnis konsumen.
2. Inovasi produk-produk baru melalui kemitraan strategis dan *joint ventures* untuk memperluas penetrasi pasar.
3. Guna meningkatkan kinerja operasional, Perseroan menerapkan efisiensi di segala aktivitas bisnis.

Kemudian, Dewan Komisaris akan terus mengingatkan Dewan Direksi untuk fokus kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta menerapkan praktik manajemen risiko dalam segala aktivitas operasi Perseoan.

*However, the Board of Commissioners also continued to advise and provided input to the Board of Directors to focus on the medium and long-term business strategies that have been prepared by the Company. The Board of Commissioners have requested the Board of Directors to focus on four (3) items relating to business strategy which are follows:*

1. *Expansion into new market through establishment of plants and filling stations which are located within the close proximity of the customers' business operations.*
2. *Innovate new products through strategic partnership and joint ventures to enhance market penetration.*
3. *To increase operational performance, the company implement efficiency in all business activities.*

*In addition, the Board of Commissioners will continuously remind the Board of Directors to focus on the Company's Work Plan and Budget and always implement risk management practices in all the operational activities of the Company.*

## Prospek Usaha

Tahun 2019 akan terus menjadi tahun yang penuh tantangan, utamanya karena perang dagang Amerika dan Tiongkok yang masih berlanjut menyebabkan kondisi yang tidak menentu pada ekonomi global. Namu demikian, World Bank memprediksi bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh stabil di angka 5,2% di 2019, bilamana pemerintahan yang terpilih mengambil momentum untuk mempercepat pengembangan infrastruktur guna meningkatkan iklim investasi.

Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan terus mencapai pertumbuhan yang positif di 2019 karena Perseroan memiliki pabrik dan filling station yang menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Keunggulan-keungguan ini yang akan menjadi faktor pembeda antara Perseroan dengan korporasi lainnya.

Dalam jangka panjang, Perseroan akan mendapatkan hasil yang baik dari penambahan *filling station* yang akan meningkatkan pendapatan Perseroan.

## Business Prospects

*2019 will continue to be a year filled with challenges largely due to the continuing trade war between the US and China, which further adds to the volatility in global economic conditions. Nevertheless, the World Bank predicts that the Indonesian economy will hold steady at 5.2% in 2019, provided the newly elected Government quickly gains momentum to accelerate infrastructure development in order to improve the investment climate.*

*The Board of Commissioners believes that the Company will still be able to achieve positive growth in 2019 as the Company owns efficient plants and filling stations that can best be utilized to continuously drive sustainable business growth. These strengths will become the differentiating factors between the Company and other corporations.*

*In the long-term, the Company will generate good results from further addition of filling stations, which will increase the Company's revenues.*

Dewan Komisaris juga yakin bahwa usaha-usaha yang terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, integritas dengan kredibilitas, dapat diandalkan dan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, dapat menjadikan tantangan sebuah kesempatan bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi pemain utama di sektor gas industri dan distribusi.

*The Board of Commissioners also believes that the Company's efforts to continuously improve the quality of its human resources, integrated with credible, accountable and responsible corporate governance, can turn challenges into opportunities and encourage the Company to grow and continue to be a major player in the field of industrial gas production and distribution in Indonesia.*

## Tata Kelola Perusahaan

Implementasi dari Tata Kelola Perusahaan di Perseroan adalah elemen dasar dalam membangun profesionalisme dan kepercayaan. Selama 2018, Dewan Komisaris telah mengawasi, menilai, dan menekankan pada keefektifan struktur tata kelola Perseroan dengan menerapkan manajemen keuangan yang efektif yang didasari prinsip *GCG* yaitu Transparasi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Persamaan, dan Kemandirian yang selalu berkomitmen untuk patuh terhadap standar *GCG*, Perseroan terus menimbang struktur, unit, dan mekanisme *GCG* yang sedang diimplementasikan oleh Perseroan.

## Good Corporate Governance

*Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is the basic element in building professionalism and trust. Throughout 2018, the Board of Commissioners have monitored, reviewed and reinforced the effectiveness of the governance structure of the Company by implementing effective financial management based on the GCG Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Equality and Independence, and while always maintaining its commitment to comply with applicable GCG standards, the Company continues to review and refine the structure, units and mechanism of the current GCG of the Company.*

## Penilaian Komite Independen

Dalam mengemban tugas dan kewajibannya, dewan komisaris di bantu oleh supervise dari Komite Audit yang di kepalai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit telah secara efektif menilai dan mengawasi aspek-aspek yang berhubungan dengan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan. Komite Audit telah menilai penerapan proses laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku, melaksanakan evaluasi untuk sistem internal kontrol untuk menilai proses audit internal dan eksternal untuk memastikan keobjektifan dan independensi dari penilaian ini sebagai bagian dari implementasi *good corporate governance*.

## Assessment of the Committees

*In carrying out its role and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by various Committees under its supervision, such as the Audit Committee chaired by an Independent Commissioner.*

*The Audit Committee has effectively reviewed and monitored aspects related to transparency, accountability and compliance. It has reviewed the implementation of the financial reporting process in accordance with generally accepted accounting principles, conducted evaluations of the internal control systems and reviewed the internal and external audit process to assure an independent and objective evaluation as part of the implementation of good corporate governance.*

## Tanggung Jawab Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Sehingga, Perseroan fokus tidak hanya pada laba tetapi juga pada dampak dan kontribusi yang baik bagi lingkungan dan pemerintah.

## Corporate Social Responsibility

*It is the Company's commitment to carry out all its activities based on the principles of economic, social and environmental sustainability. Therefore, the Company does not focus solely on financial profit however also seeks to make a meaningful contribution to society and the government.*

Manifestasi dari komitmen ini adalah implementasi program-program tanggung jawab sosial *(CSR)* yang menggunakan prinsip pembangunan yang berkelanjutan termasuk paralel ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling bekesinambungan.

*The manifestation of this commitment is implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) programs by using sustainable development principles that involve parallel economic, social and environmental aspects that are related with each other.*

## Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu penunjukkan Heyzer Harsono sebagai Wakil Presiden Komisaris.

Dalam kesempatan yang sama, kami menyampaikan apresiasi sebesarnya kepada Djasri Marin atas jasa, kontribusi, dan dedikasi selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

## Changes in the composition of the Board of Commissioners

*In 2018, there were changes to the composition of the Board of Commissioners through the appointment of Heyzer Harsono as Vice President Commissioner.*

*At the same time, we would like to extend our sincere appreciation to Djasri Marin for his service, contribution and dedication as the Commissioner of the Company.*

## Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris Perseroan, Saya menyampaikan apresiasi yang sebesarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, kepemimpinan, dan dedikasi untuk kepentingan pengembangan Perseroan. Kami harap kooperasi dan dukungan ini akan terus terjadi di masa depan.

## Appreciation

*On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest gratitude and deepest appreciation to all shareholders, stakeholders, customers, business partners, directors and employees, for the trust and support, leadership, hard work and dedication for the benefit of the Company's development. We hope this cooperation and support will continue in the future.*

**Arief Harsono**
Presiden Komisaris
*President Commissioner*

# PROFIL
# DEWAN KOMISARIS

Profile Of Commissioners

## ARIEF HARSONO

Komisaris Utama

*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.
Lahir di Toli-Toli pada tanggal 18 Juli 1954. Menyelesaikan pendidikan terakhir pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2005 dan di program Magister Pendidikan Agama Buddha dari Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta pada tahun 2012 dan Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018. Merupakan pendiri Samator Group. Jabatan yang pernah dan sedang dijabat adalah Direktur Utama PT Samator, Komisaris Utama PT Samator Gas Industri, Komisaris Utama PT Samabayu Mandala, dan Direktur Utama Perusahaan (2003 – 2006).

*Indonesian Citizen, 64 years old.*
*Born in Toli-Toli on July 18, 1954. He holds a Master's Degree in Management from the Graduate School of Gadjah Mada University, Yogyakarta, which he obtained in 2005 and a Master's Degree in Buddhist Teacher Training and Pedagogy from Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta, which he obtained in 2012, as well as completed LEMHANNAS' training in national values for Entrepreneurs Organization (batch II). He is the founder of Samator Group. Several positions previously and currently held are President Director of PT Samator, President Commissioner of PT Samator Gas Industri and President Director of the Company (2003-2006).*

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi yang berkaitan dengan bisnis gas industri baik secara nasional maupun internasional.

*Actively participates in national and international trainings and conferences related to the gas industry business.*

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dengan Persetujuan Perubahan MENKUMHAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi-organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Ketua Umum Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Umum DPP Wali Umat Buddha Indonesia (Walubi), Ketua DPP Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, Wakil Ketua Umum IV PBVSI, dan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Dewan Pengurus Pusat (DPP Jawa Timur).

*First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 27, 2006, stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current positions held are the National Chairman of the Tripitaka Gatha Indonesia Development Institution, the Chairman of the Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia National Executive Board, and the Vice National Chairman IV of the Indonesian Volleyball Association (PBVSI) and Chairman of the Employer's Association of Indonesia (APINDO) National Executive Board East Java.*

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## HEYZER HARSONO,

Wakil Komisaris Utama

*Vice President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
Lahir di Toli-Toli pada tanggal 13 September 1958. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2, Surabaya. Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

*Indonesian Citizen, 60 years old.*
*Born in Toli-Toli on September 13, 1958 Completed high school in Petra II High School, Surabaya. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).*

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dari 2006 sampai 2018. Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Komisaris Utama PT Samator, Komisaris PT Samabayu Mandala, Komisaris di PT Samator Gas Industri, dan Komisaris di PT Ruci Gas.

*He previously served as the President Director of The Company from 2006 – 2018. Several positions previously and currently held are, among others, President Commissioner of PT Samator, Commissioner of PT Samabayu Mandala, Commissioner of PT Samator Gas Industri, and Commissioner of PT Ruci Gas.*

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 26 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No.115 tanggal 26 Juni 2018 yang telah dilaporkan and dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0220588 tanggal 11 Juli 2018. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai salah satu ketua di PBVSI dan salah satu anggota *Board of Administration Asian Volleyball Confederation*.

*First served as the Company's Vice President Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated June 26, 2018, stipulated in Deed No. 115 dated June 26, 2018, which was reported and registered in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter of Notification of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0220588 dated July 11, 2018. Current organizational positions include as one of the chairman of the Indonesian Volleyball Association and a member of the Board of Administration of the Asian Volleyball Confederation.*

Aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

*Actively participates in national and international conferences on management, industrial gas and gas for the medical sector.*

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## RASID HARSONO,

Wakil Komisaris Utama

*Vice President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Lahir di Toli-Toli pada tanggal 6 April 1961. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra I, Surabaya. Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

*Indonesian Citizen, 57 years old.*
*Born in Toli-Toli on April 6, 1961 Completed high school in Petra I High School, Surabaya. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).*

Jabatan yang sedang dijabat adalah Wakil Direktur Utama PT Samator, Komisaris PT Samator Gas Industri, Komisaris di PT Aneka Mega Energi, dan Direktur di PT Samabayu Mandala.

*Current positions held are Vice President Director of PT Samator, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of Aneka Mega Energi, and Director of PT Samabayu Mandala.*

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dengan Persetujuan Perubahan MENKUMHAM RI No w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

*First served as the Company's Vice President Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 27, 2006, stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.*

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## C.M. BING SOEKIANTO,

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 76 tahun.
Lahir di Pasuruan pada tanggal 1 September 1942. Menyelesaikan pendidikan terakhir sarjana (S1) di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1973. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Direktur Senior Operasional dan Engineering PT Air Products Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dengan Persetujuan Perubahan MENKUMHAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Pembina pada Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

*Indonesian Citizen, 76 years old.*
*Born in Pasuruan on September 1, 1942 He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1973. Several positions previously held are, among others, Senior Director of Operations and Engineering of PT Air Products Indonesia.*

*First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 27, 2006, stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current position held in the organization is as a Patron of the Indonesian Industrial Gas Association.*

*Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## AGOEST SOEBHEKTIE,

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 65 Tahun.
Lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri, yang terakhir adalah Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs Organization* Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari MENKUMHAM berdasarkan Surat No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

*Indonesian Citizen, 65 years old.*
*Born in Magelang on August 5, 1953 He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LLPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.*

*During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings the most recent includes completing the LEMHANNAS' training in national values for Entrepreneurs Organization (Batch II).*

*First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 30, 2013, stipulated in Deed No. 2 dated December 30, 2013, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 dated February 6, 2014, and was registered in the Company Register under No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 dated February 6, 2014.*

*Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## HARGO UTOMO,

Komisaris

*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 54 Tahun.
Lahir di Metro (Lampung) pada tanggal 20 April 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1987; menyelesaikan program *Master of Business Administration (MBA)* dari *College of Business Administration*, University of Bridgeport, Amerika Serikat pada tahun 1991; menyelesaikan program *Master of Commerce (M.Com)* pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Ph.D. di tahun 2001 pada College of Business and Economics, Australian National University, Australia. Saat ini juga aktif sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

*Indonesian Citizen, 54 years old.*
*Born in Metro (Lampung) on April 20, 1964. Completed his Bachelor of Economics in the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from the College of Business Administration, University of Bridgeport, United States of America, in 1991; Master of Commerce (M.Com) in 1997 and his PhD from the College of Business and Economics, Australian National University, Australia in 2001. At present, he is also an active lecturer in the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta.*

Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Komisaris pada PT UGM Samator Pendidikan.

*Several positions previously and currently held are, among others, Director of Business Development and Incubation of the Gadjah Mada University, Yogyakarta, Commissioner of PT UGM Samator Pendidikan.*

Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri. Aktif sebagai kolumnis pada majalah Investor dan aktif sebagai peneliti.

*During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings. He is active as a columnist in the Investor magazine and as a researcher.*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

*First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated July 2, 2015, stipulated in Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Thn. 2015 dated July 2, 2015.*

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

LIN
DILARANG
MEROKOK

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

SAMATOR GAS
SAMATO

# LAPORAN DIREKSI

## Board Of Directors' Report

**RACHMAT HARSONO**
Direktur Utama
*President Director*

Pemegang saham yang terhomat,

Pertama-tama, kami ucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya yang terus-menerus diberikan kepada kami dalam memimpin PT Aneka Gas Industri Tbk. di tahun 2018, tahun yang dipenuhi tantangan meskipun kami masih berhasil mencapai kinerja yang baik. Dalam hal ini, kami ingin menyajikan Laporan Tahunan tahun 2018 kami bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International Limited), yang menunjukkan akuntabilitas manajemen dalam periode yang bersangkutan.

*Honorable Shareholders,*

*First and foremost, we praise our God Almighty for His continuous grace, blessings and mercy to all of us in guiding PT Aneka Gas Industri Tbk's through 2018, a year filled with challenges despite which we could still achieve a favorable performance. In this respect, we would like to present our 2018 Annual Report together with the Consolidated Financial Statements that was audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International Limited), which represents management's accountability for the respective period.*

Atas dasar audit yang dilakukan oleh Auditor Independen dan dalam laporan selanjutnya, laporan keuangan Perseroan menerima 'pendapat wajar tanpa modifikasian' dalam hal posisi keuangan, pendapatan komprehensif, arus kas serta informasi material untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris, Perseroan mencapai kinerja operasional dan keuangan yang menguntungkan dengan cara yang terpadu untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

*On the basis of the audit performed by an Independent Auditor and its subsequent report, the Company's financial statements received an 'unmodified opinion' in its financial position, comprehensive income, cash flows, as well as all material information for the year ended on December 31, 2018 in line with applicable accounting standards in Indonesia. In accordance with the Board of Commissioners' guidance, the Company accomplished favorable operational and financial performance in an integrated manner to achieve the Company's vision and mission.*

## Kondisi Makroekonomi

Tahun 2018 ditandai dengan kondisi ekonomi global yang tidak menentu karena terjadi perang dagang AS dan Tiongkok, ketidakpastian global yang menyebabkan naiknya suku bunga, pengetatan likuiditas, dan faktor negatif lainnya yang memicu perlambatan global. Indonesia masih dapat mempertahankan PDB stabil di level 5,2% di tahun 2018 dari 5,1% di tahun 2017. Tercatat bahwa sektor usaha jasa tumbuh lebih cepat daripada sektor manufaktur dibandingkan dengan pertumbuhan PDB aktual.

## Macroeconomic Conditions

*Year 2018 was highlighted by uncertain global economic condition due to trade war between US and China, which has resulted in increasing interest rate, tightening liquidity and other negative factors which has further led to global economic slowdown. Despite all this, Indonesia has managed to maintain a stable GDP at 5,2% in 2018 compared to 5,1% in 2017. It has been noted that services sector grew faster than manufacturing sector in comparison to actual GDP.*

Dalam mengejar pertumbuhan dan produktivitas Indonesia, pemerintah menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai agenda utama dan mengalokasikan sebagian besar porsi anggarannya untuk memacu pertumbuhan infrastruktur, di mana hal ini diharapkan dalam menciptakan tambahan permintaan untuk produk-produk gas industri. Penciptaan lapangan kerja yang merupakan efek positif dari pengeluaran di bidang infrastruktur dan konstruksi juga telah berjalan sesuai rencana dan *crowding effect* dari sektor swasta di infrastruktur dan bidang-bidang lainnya khususnya oleh oleh Badan Usaha Milik Negara telah memacu pertumbuhan ekonomi sampai dengan masa pemerintahan saat ini.

*In pursuit of Indonesia's higher growth and inclusive productivity, the Indonesian Government placed infrastructure development as its flagship agenda and allocate significant portion of its budget towards infrastructure development, which in turn has created additional demand for industrial gas products. Job creations that are touted as positive effect of infrastructure spending and construction have also progressed as planned, and crowding-out effect of private-sector both in infrastructure and other sectors in particular by State-Owned Enterprises has fed into the overall economic growth up until the current stage of administration.*

Akselerasi investasi telah menjadi kunci pertumbuhan ekonomi di tahun 2018. Pembentukan modal tetap bruto, yang mengukur investasi PDB, tumbuh lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi di kuartal 2 tahun 2018 (5,35% *YoY*), terutama sehubungan dengan kemajuan konstruksi dan pemulihan penjualan kendaraan yang terkait dengan

*Acceleration in investments have been the key growth drivers in 2018. Gross fixed capital formation, which measures the investment of GDP, grew faster than the economy during Q2 2018 (5.35% YOY), particularly with the construction boom and rebound in vehicle sales that surrounds large-scale infrastructure*

proyek infrastuktur skala besar. Kebijakan yang terencana dan telah dikomunikasikan dengan lebih baik, seperti kebijakan pengetatan oleh bank-bank sentral utama, seperti The Fed, European Central Bank dan Bank of Japan, juga memungkinkan investor untuk menetapkan ekspektasi secara lebih tepat dan dengan demikian membuat aliran modal masuk berlanjut.

*projects. Planned and better-communicated policy such as tightening by major central banks, such as The Fed, European Central Bank, and Bank of Japan, also allow investors to set expectations correctly and thus made capital inflow continuous.*

Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi tahunan di tahun 2018 mencapai 3,13%, lebih rendah dari inflasi tahunan di 2017 sebesar 3,61%. Tingkat inflasi yang relatif rendah terutama disebabkan oleh stabilnya harga komoditas seperti bahan bakar dan listrik sepanjang tahun.

*The annual inflation rate in 2018, according to the Central Statistics Agency, reached 3.13%, which is lower than the inflation rate of 3.61% in 2017. The relatively low inflation rate was mainly caused by the stable price of commodities such as fuel and electricity throughout the year.*

## Kebijakan Strategis untuk Mendukung Pertumbuhan yang Berkelanjutan

## Strategic Policies Needed to Support Continuous Growth

Menyikapi kondisi makro ekonomi sepanjang 2018, Perseroan mengambil beberapa inisiatif strategis sehingga Perseroan dapat terus mencapai pertumbuhan yang kuat dan kinerja yang berkelanjutan.

*Addressing the macro-economic conditions throughout 2018, the Company undertook several strategic initiatives so that the Company could continue to achieve a strong growth and sustainable performance.*

Pada awal 2018, Perseroan memetakan tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi untuk kemudian memutuskan langkah strategis yang diperlukan oleh Perseroan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini.

*In early 2018, the Company mapped the challenges which may be encountered in order to determine the strategic steps needed to face these challenges.*

Salah satu langkah strategis Perseroan yang diambil pada tahun 2018 adalah Perseroan berfokus pada efisiensi biaya seiring dengan meningkatnya tingkat utilisasi pabrik. Hal ini untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga marjin keuntungan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk lebih selektif dalam memilih pelanggan untuk menghindari kredit macet jika kinerja bisnis pelanggan mengalami kerugian dari kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

*One of the Company's strategic measures taken in 2018 was that the Company focused primarily on cost efficiency in order to maintain profit margin. In addition, the Company has also strived to be more selective in customer acquisition in order to avoid bad debt in the event customers' business suffers from unfavorable economic conditions.*

Perseroan terus menerapkan strateginya terutama di sektor ritel dengan terus membangun stasiun pengisian gas *(filling station)* untuk meningkatkan pemanfaatan kapasitas pabriknya. Di tahun 2018, Perseroan telah membangun sembilan *filling stations* yang sebagian besar terkonsentrasi di pulau Jawa, Sumatra serta provinsi yang sedang berkembang lainnya di Kalimantan, Sulawesi, dll.

*The Company continues to implement its strategy particularly in the retail sector by continuing to build filling stations in order to increase capacity utilization of its plants. In 2018, the Company has built 9 filling stations mainly concentrated in the islands of Java, Sumatra as well as other developing provinces of Kalimantan, Sulawesi etc.*

Strategi yang menjelaskan karakteristik Samator belum sepenuhnya dijelaskan:

1. *First mover* : membangun FS di wilayah baru dimana competitor belum masuk.
2. Kesehatan : masuk ke proyek-proyek rumah sakit.
3. Ritel : *filling stations* sebagai ujung tombak pemasaran yang dapat meningkatkan utilisasi produksi dan penjualan gas industri.
4. Infrastruktur & hilirisasi : siap menyongsong infrastruktur tahap 2 dan mulai beroperasinya pabrik-pabrik smelter paska pemilu 2019.

*The strategies which reflects the characteristics of Samator Group as a whole are as follows:*

1. *First mover : building filling stations in the areas where competitors are not present as yet.*
2. *Medical : enter into hospital projects.*
3. *Retail : filling stations being the ultimate driving force behind the company's marketing strategy which could increase capacity utilization of production as well as marketing of industrial gas.*
4. *Infrastructure and downstream : ready to accommodate second phase of infrastructure development and commencement of smelter projects post 2019 Presidential elections.*

Selain itu, manajemen terus melakukan transformasi dan pengembangan sejalan dengan revolusi industri 4.0. Hal ini dilakukan guna menyambut arahan pemerintah untuk hilirisasi perusahaan-perusahaan mineral yang membutuhkan pasokan gas industri dalam jumlah besar. Dalam rangka ini, manajemen terus melakukan pembaharuan budaya kerja yang didukung oleh teknologi mutakhir. Pada tahun 2017, manajemen mulai merealisasikan rencana tersebut dengan melakukan digitalisasi dan otomatisasi di beberapa lini bisnis. Contohnya sampai saat ini pabrik PT Aneka Gas Industri Tbk. hanya di operasikan oleh empat orang saja, sisanya sudah digerakkan oleh mesin. Kami juga melakukan otomatisasi pada logistik dengan mengontrol semua pengiriman lewat teknologi, utamanya truk yang membawa gas ke konsumen. Sehingga efisiensi waktu dan biaya dapat dicapai menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi Perseroan.

*Moreover, management constantly transforms and develop in line with Industry 4.0. This is carried out in response to the Goverment's direction to develop downstream mineral company's that require substantial industrial gas supplies. In this regard, management constantly strives to enhance work culture that is supported by the latest technology. In 2017, management began to accomplish plans towards digitalization and automation in several business lines. For example, PT Aneka Gas Industri Tbk's plant is currently operated by four people only, since everything is operated by machines. We also automated logistics by controlling all deliveries through technology, particularly for trucks that carry gas to consumers. Thereby, time and cost efficiency is achieved creating competitive advantages for the Company.*

## Kinerja Kami

Perseroan mengakhiri tahun 2018 dengan kinerja yang menggembirakan dengan mencapai laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 99,73 miliar dan laba kotor sebesar Rp 939,86 miliar, masing-masing meningkat sebesar 16,55% dan 11,68% dibandingkan dengan 2017. Selain itu, marjin laba bersih Perseroan tumbuh dari 5,31% pada 2017 menjadi 5,52% pada 2018, laba atas aset (ROA) meningkat menjadi 1,72% dari 1,52%. Rasio liabilitas terhadap ekuitas berada pada level 1,11x, dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi ini masih *prudent* karena berada di bawah batas yang disyaratkan dalam kovenan bank.

## Our Performance

*The Company ended 2018 with a stellar performance achieving income for the year that can attributed to owners of the parent entity of Rp 99.73 billion and gross profit of Rp 939.86 billion, an increase of 16.55% and 11.68% respectively compared to 2017. In addition, the Company's net profit margin grew from 5.31% in 2017 to 5.52% in 2018, return on assets (ROA) increased to 1.72% from 1.52%. Liabilities to equities ratio amounted to 1.11x which management believes remains prudent as it falls below the limit set within the bank's covenant.*

Total asset Perseroan juga meningkat dari Rp 6,40 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 6,65 triliun di tahun 2018. Di segmen produk gas, pada tahun 2018 Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan khususnya yang berasal dari sektor ritel. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan total penjualan produk gas sebesar Rp 1,88 triliun, meningkat 13% dari Rp 1,66 triliun pada tahun 2017.

*The Company's total assets also rose from Rp 6.40 trillion in 2017 to Rp 6.65 trillion in 2018. In the gas products' segment, in 2018 the Company recorded higher sales in particular originating from the retail sectors. Overall, the Company booked total sales of gas product at Rp 1.88 trillion, an increase of 13% from Rp 1.66 trillion in 2017.*

Kinerja Perseroan pada tahun 2018 di segmen peralatan dan layanan menunjukkan "peningkatan". Namun, karena peningkatan biaya layanan, penjualan dan pendapatan Perseroan di segmen ini meningkat sebesar 9,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

*The Company's performance in 2018 in the equipment and service segment has shown "improvement". However, due to an increase in service charges the Company's sales and earnings in this segment increased by 9.77% compared to the previous year.*

## Tantangan-tantangan

Dari aspek keuangan, Perseroan tidak menemui kendala berarti yang akan berdampak pada kinerja Perseroan, dan hal ini telah tercermin dalam keberhasilan tim Manajemen terutama dalam menerapkan sistem pengawasan biaya dan efisiensi yang efektif. Oleh karena itu, dari aspek operasional, Perseroan sedikit mengalami tantangan dalam masalah pengelolaan piutang yang dikontribusi oleh sektor kesehatan akibat ketergantungan dari BPJS dan tertundanya pembangunan pabrik-pabrik smelter sebagai bagian dari rencana hilirisasi yang digagas oleh pemerintah.

## Our Challenges

*From a financial aspect, the Company did not encounter any significant obstacles which could impact upon the Company's performance, and this has been reflected by the success of its Management team especially in implementing a cost-effective control system and efficiency. Having said that, from the operational aspects, the Company has been slightly challenged by A/R issues due to receivables originating from medical sectors due to its reliance on BPJS, delay in commencement of smelter projects which forms part of downstream plan initiated by the government.*

## Prospek Bisnis

Perseroan sangat optimis dalam menghadapi tahun 2019 serta tahun-tahun berikutnya dikarenakan Perseroan percaya akan adanya banyak peluang yang dapat dimanfaatkan terus tumbuh kuat dan berkelanjutan. Selain itu, kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur sejalan dengan strategi kami. Di segmen produksi dan distribusi gas, Perseroan melihat prospek bisnis yang sangat baik.

Di sektor ritel, Perseroan telah mengidentifikasi peluang besar mengingat sedikitnya jumlah *filling stations* gas industri di Indonesia dibandingkan

## Business Prospects

*The Company is very optimistic in facing year 2019 and its subsequent years as they believe there are many opportunities that can be utilized by the Company in order to continue to grow and remain sustainable. Moreover, the policies taken by the government to encourage infrastructure development, are in line with our strategy. Within the gas production and distribution segment, the Company has identified very good business prospects.*

*Within the retail sector, the Company has identified a great opportunity given the small number of gas filling stations in Indonesia in comparison to its total*

dengan jumlah populasi total. Pada tahun 2019, Perseroan berencana untuk menambah 10 *filling stations* baru untuk pelanggan ritel dan pada akhir 2019 total *filling stations* diharapkan mencapai 110.

*population. In 2019, the Company plans to add 10 new filling stations for retail customers and by the end of 2019 the total number of filling stations is expected to reach 110.*

Peningkatan jumlah *filling stations*, yang dimiliki oleh Perseroan, diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan kapasitas pabrik Perseroan dan juga akan mengarah pada peningkatan pendapatan Perseroan di sektor distribusi gas di tahun-tahun mendatang. Perseroan percaya bahwa dengan berfokus pada kompetensi intinya, kami dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan terus meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

*The increase in the number of filling stations owned by the Company, is expected to increase the capacity utilization of its plants and will also lead to an increase in the Company's revenues in the gas distribution sector in the coming years. The Company believes that by focusing on its core competencies, they could achieve sustainable growth and continuously improve values for all stakeholders.*

## Praktik Tata Kelola Perusahaan

Seluruh anggota Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan, atas dasar semangat untuk menjunjung tinggi etika dan profesionalisme. Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik baik dari segi struktur maupun mekanisme. Dari segi struktur, Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen, dan membentuk unit audit internal dan komite audit. Perseroan juga telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan, dan keadilan. Atas nama Dewan Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada semua anggota PT Aneka Gas Industri Tbk. atas seluruh kontribusinya dan dedikasi yang tinggi dalam bekerja bersama untuk mencapai tujuan Perseroan.

## Corporate Governance Practices

*All members of the Company are committed to implement the principles of Good Corporate Governance in a consistent and sustainable manner, on the foundation of the spirit to uphold ethics and professionalism. The Company strives to implement the principles of Good Corporate Governance both in terms of structure and mechanisms. Structure wise, the Company has appointed Independent Commissioners, and has established the internal audit unit and audit committee. Mechanism wise, the Company has implemented a number of policies to ensure the management of the Company is carried out based on the principles of transparency, accountability, independence, equality and fairness. On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all members of PT Aneka Gas Industri Tbk. for their distinct contributions and high dedications in striving together to achieve the Company's objectives.*

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2018, ada perubahan pada komposisi Dewan Direksi yang ditandai dengan pengangkatan Rachmat Harsono sebagai Direktur Utama Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah menunjuk Ferryawan Utomo sebagai Wakil Direktur Utama dan Djanarko Tjandra sebagai Direktur. Dewan Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang tulus atas layanan dan dedikasi yang diberikan oleh Phajar Hadywibowo selama masa jabatannya sebagai Direktur Perusahaan.

## Apresiasi

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Dewan Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahannya kepada Dewan Direksi. Rasa terima kasih yang sama juga disampaikan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, bankir, pemegang obligasi, dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama mereka. Direksi juga menyampaikan apresiasinya kepada semua karyawan yang telah bekerja dengan dedikasi dan pengabdian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dan juga upaya mereka untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

## Changes in the composition of the Board of Directors

*In 2018, there were changes to the composition of the Board of Directors' with the appointment of Rachmat Harsono as the President Director of the Company. In addition, the Company has also appointed Ferryawan Utomo as the Vice President Director and Djanarko Tjandra as a Director. The Board of Directors would like to extend its sincere appreciation for the services and dedication rendered by Phajar Hadywibowo during his tenure as a Director of the Company.*

## Appreciation

*On this occasion, the Board of Directors would like to express our utmost gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and direction. Equal gratitude is also presented to the shareholders, customers, financiers, bondholders, and business partners for their support, trust, and cooperation. The Board of Directors also expresses its appreciation to all employees who have worked with dedication and devotion in carrying out their duties and responsibilities and also their efforts to realize the vision, mission, and the targets of the Company to achieve a strong and sustainable growth.*

**Rachmat Harsono**

Presiden Direktur
*President Director*

# PROFIL DIREKSI

Profile Of Directors

## RACHMAT HARSONO,

Direktur Utama

*President Director*

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
Lahir di Surabaya pada tanggal 12 Maret 1980. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Science) di Marquette University, Wisconsin USA pada tahun 2003 dan pasca sarjana (S2) *Master of Business Administration* di University of Chicago, Booth School of Business pada tahun 2011. Menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS RI) pada tahun 2015.

*Indonesian Citizen, 38 years old.*
*Born in Surabaya on March 12, 1980. He holds a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA, in 2003, and a Master of Business Administration from University of Chicago, Booth School of Business in 2011. He also completed the Regular Education Program Class (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI) in 2015.*

Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dari tahun 2006 sampai 2018. Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri Tbk, Direktur Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama PT Ruci Gas d/h PT Raja Prima Syngas.

*Several present and past positions held are, among others, Commercial Director of PT Aneka Gas Industri Tbk's, President Director of PT Samator Gas Industri and President Director of PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas).*

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 26 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No.115 tanggal 26 Juni 2018 yang telah dilaporkan and dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0220588 tanggal 11 Juli 2018.

*First served as the Company's President Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated June 26, 2018, stipulated in the Deed No. 115 dated June 26, 2018 and duly registered in the Legal Entity Administration System based on the Corporate Data Changes Announcement Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0220588 dated July 11, 2018.*

Jabatan di organisasi yang pernah dan sedang diemban adalah Ketua Umum Persadabumi (Persaudaraan Pemuda Buddha Maitreya), Wakil Sekretaris Jenderal Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Komite Tiongkok, *President of Entrepreneur Organization Indonesian Chapter* dan *Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia*, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANNAS Angkatan LIII, *Vice Chapter Chair Young President Organization* (PAN-Indonesia), anggota *Chicago Booth CFO Forum* (by invitation-only CFO Forum), Ketua Ikatan Alumni (IKAL) LEMHANNAS Komisariat Propinsi Jawa Timur, serta sebagai Ketua Koordinator Bidang Pembinaan DPP Lembaga Pengembangan Tripitaka Gatha Indonesia dan sebagai Anggota Komite Asia Pasifik Afrika Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

*Present and past positions held in various organizations are, among others, Chairman of Persadabumi (Maitreya Buddha Youth Brotherhood), the Vice Secretary General of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia, China Committee; the President of Entrepreneur Organization Indonesian Chapter and Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia; the Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; the Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; Vice Chapter Chair of the Young President Organization (PAN-Indonesia), a member of the Chicago Booth CFO Forum (a CFO forum that is by invitation only), and Chairman of the Alumni Association of LEMHANNAS East Java Province Commissariat, as well as the Coordinating Chairman for the Field of Guidance of DPP LP Tripitaka Gatha Indonesia and as a member of the Asia Pacific Africa Committee of the Employers Association of Indonesia (APINDO).*

Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan konferensi terkait kepemimpinan, keuangan, pasar modal dan gas industri di dalam dan luar negeri.

*Actively participates in national and international trainings and conferences on leadership, finance, capital market and industrial gas.*

Memperoleh penghargaan *40 under 40* dari Fortune Indonesia dan Indonesia *Best Transformational Leader* dari Majalah SWA dan Win Solution *(Strategic Consulting).*

*Achieved the 40 under 40 award from Fortune Indonesia and Indonesia Best Transformational Leader from SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting).*

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## FERRYAWAN UTOMO,

Wakil Direktur Utama

*Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Lahir di Surabaya pada tanggal 16 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1986 dan Magister Manajemen (S2) di Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) pada tahun 1996.

*Indonesian Citizen, 56 years old.*
*Born in Surabaya on March 16, 1962. He holds a Bachelor's Degree from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, which he obtained in 1986, and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI), which he obtained in 1996.*

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2015 sampai 2018. Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah *Head of Engineering & Utility* pada PT Trias Sentosa, Tbk, Direktur Teknik PT Samator, Direktur Riset dan Pengembangan PT Samator, Direktur Operasional Samator Group, dan Direktur Operasional PT Aneka Gas Industri Tbk.

*He held several positions prior to his appointment as a Director in the Company from 2015 to 2018. held in the past are Head of Engineering & Utility of PT Trias Sentosa, Technical Director of PT Samator, Research and Development Director of PT Samator, Operation Director of Samator Group, and Operational Director for PT Aneka Gas Industri Tbk.*

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 26 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No.115 tanggal 26 Juni 2018 yang telah dilaporkan and dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0220588 tangal 11 Juli 2018.

*Appointed as the Company's Vice President Director on the basis of the results of the decision of PT Aneka Gas Industri, Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 26, 2018 as stipulated within Deed No.115 dated June 26, 2018, which was reported and duly noted with the Legal Entity Administration System based on the Acceptance Letter of Notification of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0220588 dated July 11, 2018.*

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi terkait gas industri dan kepemimpinan di dalam dan di luar negeri. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

*Actively participates in national and international trainings and conferences on industrial gas and leadership. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).*

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with the majority and/or controlling shareholders.*

## IMELDA MULYANI HARSONO,

Direktur Teknologi dan Kepatuhan

*Technology and Compliance Director*

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.
Lahir di Surabaya pada tanggal 5 April 1982. Menyelesaikan pendidikan sarjana *(Bachelor of Arts)* di National University of Singapore pada tahun 2003, serta pasca sarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan dengan predikat *Cum Laude* pada tahun 2007, dan *Master of Commercial Law* di University of Edinburgh pada tahun 2010. Menjabat saat ini sebagai Direktur PT Samator dan Direktur PT Samator Gas Industri serta bertangggung jawab atas Manajemen Aset, Teknologi Informasi, Hukum, Risiko, dan Kepatuhan Perusahaan.

*Indonesian Citizen, 36 years old.*
*Born in Surabaya on April 5, 1982. She received a B.A. in Political Science and Philosophy from the National University of Singapore in 2003 and a Master's Degree in Management from Pelita Harapan University Graduate School of Business, Cum Laude, in 2007. She received a Master's in International Commercial Law from University of Edinburgh in 2010. She is currently Director of PT Samator and Director of PT Samator Gas Industri and in charge of overseeing Asset Management, Procurement, Information Technology, Legal, Risk, and Compliance.*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dengan Persetujuan Perubahan KEMENKUMHAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Imelda Mulyani Harsono saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Secretary.*

*Serving as the Company's Director based on the Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 27, 2006, which was stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006 – State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Imelda Mulyani Harsono is also concurrently the Company's Corporate Secretary.*

Aktif mengikuti pelatihan dan seminar dalam bidang hukum, keuangan, manajemen, dan gas industri di dalam dan di luar negeri. Jabatan di organisasi yang sedang diemban antara lain sebagai *Chapter President* dari *Entrepreneurs' Organization* (EO) *Indonesia East Chapter.*

*Actively participates in national and international trainings and seminars on law, finance, management, and industrial gas. She is the Chapter President for Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter.*

Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai Top 10 Pengusaha Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler dan Top 10 Indonesia *Young Women Future Business Leaders* 2014 dari Majalah SWA.

*She was recognized as Top 10 Most Powerful Businesswomen in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler and as Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders in 2014 by SWA Magazine.*

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## AGUS PURNOMO,

Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan (Direktur Independen)

*Director of Area / General Development and Government Affairs (Independent Director)*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.
Lahir di Kudus pada tanggal 20 Agustus 1956. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 1981. Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah General Manager PT Samator dan Direktur Operasional PT Samator.

*Indonesian Citizen, 62 years old.*
*Born in Kudus on August 20, 1956. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Diponegoro University in 1981. Several posts held in the past are General Manager of PT Samator and Operation Director of PT Samator.*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan KEMENKUMHAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Sekretaris pada Asosiasi Gas Industri Indonesia.

*Serving as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current position held in the organization is as a Secretary of the Indonesian Industrial Gas Association.*

Aktif mengikuti berbagai pelatihan di bidang gas industri, teknologi *cryogenic* dan manajemen di dalam dan luar negeri sepanjang karirnya.

*Throughout his career, he actively participates in various national and international trainings on industrial gas, cryogenic technology and management.*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## BUDI SUSANTO,

Direktur Penjualan dan Operasional

*Sales and Operational Director*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Lahir di Surakarta pada tanggal 1 Maret 1967. Pernah mengenyam pendidikan pada Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990). Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah Factory Manager PT Samator dan General Manager PT Aneka Gas Industri Tbk.

*Indonesian Citizen, 51 years old.*
*Born in Surakarta on March 1, 1967. He studied in the Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990). Several posts held in the past are Factory Manager of PT Samator and General Manager of PT Aneka Gas Industri Tbk's.*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635. Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

*First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635. Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773. AH.01.11. Th. 2015 dated July 2, 2015.*

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi terkait gas industri di dalam dan di luar negeri di sepanjang karirnya. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) dan Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs Organization* Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018.

*Actively participates in national and international trainings and conferences on industrial gas throughout his career. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015), as well as completed LEMHANNAS' training in national values for Entrepreneurs Organization (Batch II).*

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with majority and/or controlling shareholders.*

## NINI LIEMIJANTO,

Direktur Keuangan

*Finance Director*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Lahir di Toli-Toli pada tanggal 1 November 1968. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada tahun 1991 dan Program Profesi Akuntan (PPA) pada tahun 2005 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Surabaya, Surabaya; menyelesaikan program pasca sarjana (S2) Master of Business Administration dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain adalah sebagai *Head of Finance, Accounting & Internal Audit* di PT Samator dan Direktur pada PT Samator Gas Industri.

*Indonesian Citizen, 50 years old.*
*Born in Toli-Toli on November 1, 1968. She earned her Bachelor's Degree in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy at the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, Accountancy Department of Surabaya University in 2005. She holds a Master's in Management from Sekolah Pasca Sarjana of Gadjah Mada University, Yogyakarta, which she obtained in 2012. Several present and past positions held are, among others, Head of Finance, Accounting & Internal Audit of PT Samator and Director of PT Samator Gas Industri.*

Aktif mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam bidang keuangan dan akuntansi, serta kepemimpinan di dalam dan di luar negeri. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) dan Pendidikan *Certified Financial Modelling (CFM)* dari *International Academy of Business and Financial Management (2015)* dan Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs Organization* Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018.

*Actively participates in national and international trainings and seminars on finance and accounting as well as leadership. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015) and Certified Financial Modelling (CFM) course from the International Academy of Business and Financial Management (2015), as well as completed LEMHANNAS' 2018 training in national values for Entrepreneurs Organization (Batch II).*

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari KEMENKUMHAM berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

*First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Th. 2015 dated July 2, 2015.*

Memiliki hubungan afiliasi pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with majority and/or controlling shareholders.*

## DJANARKO TJANDRA,

Direktur Produksi Teknik dan Inovasi

*Technical Production and Innovation Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Lahir di Surabaya pada tanggal 1 Januari 1966. Menyelesaikan pendidikan di UNESA (d/h IKIP Surabaya) dan *Master of Science (MSc) in Engineering* di Technical University Berlin (TU Berlin) pada tahun 1997 serta *Master of Science in International Technology Transfer Management* dari University of Applied Sciences Berlin (TFH Berlin) pada tahun 2000. Sebelum bergabung pada Grup Samator, berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai *Project Assistant* di BOSS GmbH (Formex-Pyrolysis Project), dan sebagai *Deputy General Manager Research and Development Department* di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

*Indonesian Citizen, 53 years old.*
*Born in Surabaya on January 1, 1966. He completed his education at UNESA (formerly IKIP Surabaya) and received a Master of Science (MSc) in Engineering from the Technical University Berlin (TU Berlin) in 1997 as well as a Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences Berlin (TFH Berlin) in 2000. The various positions he held or currently holds includes as a Project Assistant at BOSS GmbH (Formex-Pyrolysis Project), and Deputy General Manager at the Research and Development Department in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.*

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 26 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No.115 tanggal 26 Juni 2018 yang telah dilaporkan and dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0220588 tangal 11 Juli 2018. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Samator Tomoe (2012 – 2018) , General Manager di PT Samator (2010 – 2018), dan R&D Manager (2004 – 2010).

*Appointed as a Director of the Company for the first time based on the results of the decision of PT Aneka Gas Industri, Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 26, 2018 as stipulated within Deed No.115 dated June 26, 2018, which was reported and duly noted with the Legal Entity Administration System based on the Acceptance Letter of Notification of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0220588 dated July 11,2018. Previously served in various position including as Director of PT Samator Tomoe (2012-2018), General Manager in PT Samator (2010-2018), and Research and Development Manager (2004-2010).*

Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan dalam bidang teknik dan manajemen baik di dalam dan luar negeri.

*Actively participated in training and education in the field of engineering and management both locally and overseas.*

Memiliki hubungan afiliasi pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*Affiliated with the majority and/or controlling shareholders.*

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

## THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITY REPORT

Selama tahun 2018, Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan tugas-tugas nya dalam fungsi pengawasan.

Berikut ini kami sajikan rangkuman aktivitas Komite Audit untuk tahun buku 2018:

- Secara seksama melakukan kajian terhadap informasi keuangan yang akan di keluarkan kepada publik. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah proses akuntansi dan pelaporan Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang didasari independensi dan kompetensi untuk memberikan jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan. Untuk tahun buku 2018, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International Limited) telah ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan.
- Bersama dengan auditor internal membahas rencana audit internal, profil risiko, penerapan pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, temuan audit beserta tindak lanjutnya, serta rekomendasi lain yang diberikan oleh pengawas kebijakan akuntan publik dan pihak terkait lainnya.
- Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- Memastikan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*In 2018, the Audit Committee has consistently and continuously performed their duties with respect to their supervisory function.*

*Following are the summary of activities of the Audit Committee during Financial Year 2018:*

- *Carefully conducted review of the financial information to be released to public. The Committee ensures that there are no material weaknesses, possibility of any significant fraud or irregularities from occurring, as well as perform review on the Company's accounting and reporting processes.*
- *Provide recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm on the basis of their independence as well as competencies in providing external audit services for the historical financial statements reported during the year. For financial year 2018, Public Accounting Firm (KAP) of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (Firm Member of PKF International Limited) were appointed to perform an external audit of the Company's Financial Statements.*
- *Discussed with the Internal Auditor on internal audit plan, risk profiling, internal control system, audit findings as well as other recommendations given by public accountants in charge of policy supervision and its related counterparties.*
- *Audit Committee examines and provide recommendations to the Board of Commissioners on issues associated with conflicts of interest. The Committee also maintains confidentiality of corporate documents, data as well as other information.*
- *Ensure that in performing their business activities, the Company complies with the relevant rules and regulations.*

## Komite Audit menyimpulkan bahwa:

- Pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu di pertahankan.
- Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan standar audit yang berlaku, cukup waktu, cakupan jasa sudah memadai, dan telah berlangsung dengan baik.
- Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018 telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga Laporan Keuangan Perusahaan yang telah di audit ini dapat diterima.
- Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan.
- Komite Audit menyatakan bahwa perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## The Audit Committee concludes:

- *The Company's internal control is functioning well and needs to be maintained.*
- *Provide evaluation in relation to the external audit services historical financial information provided by Public Accounting Firm is in accordance with the applicable audit standards, agreed timing, scope of services being rendered, and delivered well.*
- *2018 Company Financial Statements have been prepared and presented well in compliance to the accounting principles as well as Financial Services Authority (OJK) regulations, therefore the Audited Company's Fi-nancial Statements can be accepted.*
- *Audit Committee approved the Risk Assessment Findings.*
- *Audit Committee declared that the Company in its business activities have complied to the relevant rules and regulations which are in place.*

**Agoest Soebhektie**
Ketua
*Chairman*

**Nurniawati**
Anggota
*Member*

**Djony Winarto**
Anggota
*Member*

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

SAMATOR GAS
SAMATOR GAS

# SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

## PENDIRIAN

Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk. ("Perseroan "/"Entitas") didirikan pada tanggal 21 September 1971 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*PT Aneka Gas Industri Tbk's (the "Company"/"Entity") was established on September 21, 1971, by the Government of the Republic of Indonesia*

## ALAMAT

Address

Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6.
Jl. Dr Sahardjo No. 83.
Manggarai, Tebet.
Jakarta Selatan 12850.
Tel : (6221) 83709111 Fax (6221) 83709911
www.anekagas.com
email : corsec@anekagas.com

*Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, 5 - 6 Floors.*
*Jl. Dr Sahardjo No. 83.*
*Manggarai, Tebet.*
*South Jakarta 12850.*
*Phone : (6221) 83709111 Fax (6221) 83709911*
*www.anekagas.com*
*email : corsec@anekagas.com*

## BIDANG USAHA

Business Line

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat.

Selain itu untuk menunjang kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, yaitu antara lain gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas, Rare Gas* dan lain sebagainya serta merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

*At present, the Company's main business activities are to produce, market and sell various gas for industry and the related products in the Republic of Indonesia in the form of gas, liquid or condensed.*

*In addition, in order to support the business activities referred to above, the Company is also engaged in service business activities related to the gas products manufactured by the Company, such as the trading of gas products from other producers to the Company's customers, which include, among others, the gases referred to above, Specialty Gas, Rare Gas, and others, and designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customers' plants and hospitals.*

# KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK DAN PERINGKAT EFEK

The Securities Listing Chronology And Rating

## Kronologis Pencatatan Efek

## Securities Listing Chronology

### A. Kronologis pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

### A. Bonds and Sukuk Ijarah Listing Chronology

| No. | Nama Efek<br>*Name of Securities* | Jumlah (Dalam Rupiah)<br>*Amount (in Rupiah)* | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia<br>*Listing Date on the Indonesia Stock Exchange* | Tanggal Jatuh Tempo<br>*Maturity Date* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008<br>*Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I of 2008* | 160.000.000.000<br>*160,000,000,000* | 9 Juli 2008<br>*July 9, 2008* | 8 Juli 2013<br>*July 8, 2013* |
| 2 | Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008<br>*Aneka Gas Industri Bonds I of 2008* | 80.000.000.000<br>*80,000,000,000* | 9 Juli 2008<br>*July 9, 2008* | 8 Juli 2013<br>*July 8, 2013* |
| 3 | Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012<br>*Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II of 2012* | 200.000.000.000<br>*200,000,000,000* | 19 Desember 2012<br>*December 19, 2012* | 18 Desember 2017<br>*December 18, 2017* |
| 4 | Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012<br>*Aneka Gas Industri Bonds II of 2012* | 200.000.000.000<br>*200,000,000,000* | 19 Desember 2012<br>*December 19, 2012* | 18 Desember 2017<br>*December 18, 2017* |
| 5 | Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A<br>*Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I of 2017 A Series* | 45.000.000.000<br>*45,000,000,000* | 7 Juni 2017<br>*June 7, 2017* | 6 Juni 2020<br>*June 6, 2020* |
| 6 | Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B<br>*Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I of 2017 B Series* | 19.000.000.000<br>*19,000,000,000* | 7 Juni 2017<br>*June 7, 2017* | 6 Juni 2022<br>*June 6, 2022* |
| 7 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A<br>*Aneka Gas Industri Shelf Registered Sukuk Ijarah I Phase I of 2017 A Series* | 147.000.000.000<br>*147,000,000,000* | 7 Juni 2017<br>*June 7, 2017* | 6 Juni 2020<br>*June 6, 2020* |
| 8 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B<br>*Aneka Gas Industri Shelf Registered Sukuk Ijarah I Phase I of 2017 B Series* | 99.000.000.000<br>*99,000,000,000* | 7 Juni 2017<br>*June 7, 2017* | 6 Juni 2022<br>*June 6, 2022* |
| 9 | Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A<br>*Aneka Gas Industri Shelf Registered Bonds I Phase II of 2017 A Series* | 195.000.000.000<br>*195,000,000,000* | 6 Desember 2017<br>*December 6, 2017* | 5 Desember 2020<br>*December 5, 2020* |

| No. | Nama Efek<br>*Name of Securities* | Jumlah (Dalam Rupiah)<br>*Amount (in Rupiah)* | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia<br>*Listing Date on the Indonesia Stock Exchange* | Tanggal Jatuh Tempo<br>*Maturity Date* |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B<br>*Aneka Gas Industri Shelf Registered Bonds I Phase II of 2017 B Series* | 61.000.000.000<br>*61,000,000,000* | 6 Desember 2017<br>*December 6, 2017* | 5 Desember 2022<br>*December 5, 2022* |
| 11 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A<br>*Aneka Gas Industri Shelf Registered Bonds I Phase II of 2017 A Series* | 107.000.000.000<br>*107,000,000,000* | 6 Desember 2017<br>*December 6, 2017* | 5 Desember 2020<br>*December 5, 2020* |
| 12 | Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B<br>*Aneka Gas Industri Shelf Registered Bonds I Phase II Tahun of 2017 B Series* | 37.000.000.000<br>*37,000,000,000* | 6 Desember 2017<br>*December 6, 2017* | 5 Desember 2022<br>*December 5, 2022* |

## B. Kronologis pencatatan Saham

## B. Share Listing Chronology

| No. | Nama Aksi Korporasi<br>*Name of Corporate Action* | Nilai Pari Per Lembar Saham<br>*Par Value Per Share* | Jumlah Lembar<br>*Total Number of Shares* | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia<br>*Listing Date on the Indonesia Stock Exchange* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk.<br>*PT Aneka Gas Industri Tbk Initial Public Share Offering* | Rp500,-<br>*Rp500.-* | 763.160.000<br>*763,160,000* | 28 September 2016<br>*September 28, 2016* |
| 2 | Program Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan<br>*Employee Company Stock Ownership Program* | Rp500,-<br>*Rp500.-* | 3.500.000<br>*3,500,000* | 28 September 2016<br>*September 28, 2016* |
| 3 | Private Placement<br>*Private Placement* | Rp500,-<br>*Rp500.-* | 153.333.000<br>*153,333,000* | 28 September 2016<br>*September 28, 2016* |
| 4 | Pencatatan Saham Perusahaan/Company Listing (Total)<br>*Company Listing (Total)* | Rp500,-<br>*Rp500.-* | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 28 September 2016<br>*September 28, 2016* |

## Kronologis peringkat efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

## Rating Chronology (Bonds and Sukuk Ijarah)

| Tahun<br>*Year* | Peringkat<br>*Rating* | Outlook<br>*Outlook* | Lembaga Pemeringkat<br>*Rating Agency* |
|---|---|---|---|
| 2008 | A3.id | Stabil<br>*Stable* | PT Moody's Indonesia |
| 2009 | BBB(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2010 | BBB(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2011 | BBB(idn) | Positif<br>*Positive* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2012 | A-(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2013[1] | A-(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2013 | A-(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2014 | A-(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2015 | A-(idn) | Negatif<br>*Negative* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2016 | A-(idn) | Negatif<br>*Negative* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2016[2] | A-(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2017[3] | A-(idn) | Stabil<br>*Stable* | PT Fitch Ratings Indonesia |
| 2018[4] | A-(idn) | Positif<br>*Positive* | PT Fitch Ratings Indonesia |

Keterangan :

1. Pemeringkatan menjelang jatuh tempo Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. RC31/DIR/III/2013 tanggal 19 Maret 2013.
2. Pemeringkatan insidentil tahun 2016 Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016.
3. Sesuai dengan surat Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) Perseroan dan surat Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 November 2017 perihal peringkat Perseroan.
4. Sesuai dengan surat Fitch No2124/DIR/RAT/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk.

*Note :*

1. *Rating performed shortly prior to the maturity of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I of 2008 and Aneka Gas Industri Bonds I of 2008 based on the results of the Bonds and Sukuk Ijarah rating in accordance with Fitch Rating Indonesia's Letter No. RC31/DIR/III/2013 dated March 19, 2013.*
2. *Material Notice Event Rating Change performed in 2016 for Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II of 2012 and Aneka Gas Industri Bonds II of 2012 based on the results of the Bonds and Sukuk Ijarah rating in accordance with Fitch Ratings Indonesia's Letter No. 207/DIR/RAT/XII/2016 dated December 23, 2016.*
3. *Pursuant to the Letter from Fitch No. 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017 regarding the Company's Initial Rating and the Letter from Fitch No. 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017 regarding the Company's Rating.*
4. *In accordance with Letter from Fitch No2124/DIR/RAT/V/2018 dated May 14, 2018 regarding PT Aneka Gas Industri Tbk Rating.*

# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

| Keterangan<br>*Description* | Triwulan I 2018<br>*QI 2018* | Triwulan II 2018<br>*QII 2018* | Triwulan III 2018<br>*QIII 2018* | Triwulan IV 2018<br>*QIV 2018* |
|---|---|---|---|---|
| Harga Pembukaan (Rp)<br>*Opening Price (Rp)* | 625<br>*625* | 780<br>*780* | 680<br>*680* | 640<br>*640* |
| Harga Tertinggi (Rp)<br>*Highest Price (Rp)* | 855<br>*855* | 780<br>*780* | 680<br>*680* | 700<br>*700* |
| Harga Terendah (Rp)<br>*Lowest Price (Rp)* | 595<br>*595* | 580<br>*580* | 520<br>*520* | 570<br>*570* |
| Harga Penutupan (Rp)<br>*Closing Price (Rp)* | 780<br>*780* | 690<br>*690* | 630<br>*630* | 680<br>*680* |
| Volume Perdagangan (Lembar)<br>*Trading Volume (Lembar)* | 162.590.100<br>*162,590,100* | 15.144.200<br>*15,144,200* | 26.525.600<br>*26.525.600* | 44.898.500<br>*44,898,500* |
| Jumlah Saham Beredar<br>*Total Outstanding Shares* | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* |
| Nilai Kapitalisasi Pasar (Dalam Juta Rupiah)<br>*Market Capitalization (in Millions of Rupiah)* | 2.391.995<br>*2,391,995* | 2.115.995<br>*2,115,995* | 1.931.996<br>*1,931,996* | 2.085.329<br>*2,085,329* |

Sumber / *Source :* Bloomberg

### Harga Penutupan Saham Bulanan di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2018
### Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock Exchange in 2018

Sumber / *Source :* Bloomberg

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

| | |
|---|---|
| 25,00% PT Aneka Mega Energi | 40,54% PT Samator |
| 21,45%** Publik / *Public* | 4,46% Arief Harsono |
| 0,87% Rachmat Harsono | 0,13% Rasid Harsono |
| 0,48% Imelda Mulyani Harsono | 6,92% PT Saratoga Investama Sedaya Tbk |
| 0,15% Heyzer Harsono | |

## Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2018

## Shareholder composition as of December 31, 2018

| No. | Jenis Pemegang Saham<br>*Type of Shareholder* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|
| 1. | Perseorangan Indonesia<br>*Indonesian Individuals* | 8,01160<br>*8.01160* |
| 2. | Koperasi<br>*Cooperative* | 0<br>*0* |
| 3. | Yayasan<br>*Foundation* | 0<br>*0* |
| 4. | Dana Pensiun<br>*Pension Fund* | 0,76334<br>*0.76334* |
| 5. | Asuransi<br>*Insurance Companies* | 0<br>*0* |
| 6. | Perseroan Terbatas<br>*Limited Liability Companies* | 72.52813<br>*72.52813* |
| 7. | Reksadana<br>*Mutual Funds* | 0.06178<br>*0.06178* |
| 8. | Perseorangan Asing<br>*Foreign Individuals* | 0,00294<br>*0.00294* |
| 9. | Badan Usaha Asing<br>*Foreign Companies* | 18,63221<br>*18.63221* |
| | **Total**<br>*Total* | **100%**<br>*100%* |

Sumber / *Source* : Datindo Entrycom

## Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2018

## Number of Shareholders and Ownership Percentage as of December 31, 2018

| No. | Keterangan<br>*Description* | Jumlah Pemegang Saham<br>*Number of Shareholders* | Persentase Kepemilikan (%)<br>*Ownership Percentage (%)* |
|---|---|---|---|
| 1. | Individual Lokal<br>*Local Individuals* | 245.688.500<br>*245,688,500* | 8,01160<br>*8.01160* |
| 2. | Institusi Lokal<br>*Local Institutions* | 2.249.494.700<br>*2,249,494,700* | 73,35325<br>*73.35325* |
| 3. | Individual Asing<br>*Foreign Individuals* | 90.200<br>*90,200* | 0,00294<br>*0.00294* |
| 4. | Institusi Asing<br>*Foreign Institutions* | 571.386.600<br>*571,386,600* | 18,63221<br>*18.63221* |

Sumber / *Source* : Datindo Entrycom

# IKHTISAR KEUANGAN

## Key Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam juta Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali disebutkan lain.

*The entire figures stated in the tables are presented in millions of Rupiah, using English notation, unless otherwise stated.*

| | 2018 | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan Laba Rugi /** *Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income* | | | | |
| Penjualan | 2.073.258<br>*2,073,258* | 1.838.417<br>*1,838,417* | 1.651.136<br>*1,651,136* | *Sales* |
| Laba Kotor | 939.858<br>*939,858* | 841.596<br>*841,596* | 763.563<br>*763,563* | *Gross Profit* |
| Laba Usaha | 386.611<br>*386,611* | 376.612<br>*376,612* | 341.458<br>*341,458* | *Operating Profit* |
| Laba Bersih [1] | 99.732<br>*99,732* | 85.569<br>*85,569* | 54.890<br>*54,890* | *Net Profit [1]* |
| Laba Tahun Berjalan [2] | 114.374<br>*114,374* | 97.598<br>*97,598* | 64.287<br>*64,287* | *Profit for the Year [2]* |
| Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) | 33<br>*33* | 28<br>*28* | 23<br>*23* | *Earnings per Share (full Rupiah amount)* |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada / *Income for the year that can be attribute to:* | | | | |
| Pemilik entitas induk | 99.732<br>*99,732* | 85.569<br>*85,569* | 54.890<br>*54,890* | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | 14.642<br>*14,642* | 12.029<br>*12,029* | 9.397<br>*9,397* | *Non-controlling interests* |
| Total laba (rugi) komprehensif | 118.462<br>*118,462* | 594.670<br>*594,670* | 72.744<br>*72,744* | *Total comprehensive income for the year* |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : / *Total comprehensive income for the year that can be attribute to:* | | | | |
| Pemilik entitas induk | 103.257<br>*103,257* | 529.921<br>*529,921* | 61.159<br>*61,159* | *Owners of parent entity* |
| **Posisi Keuangan (Neraca) /** *Statements of Financial Position (Balance Sheet)* | | | | |
| Jumlah Aset | 6.647.755<br>*6,647,755* | 6.403.543<br>*6,403,543* | 5.847.722<br>*5,847,722* | *Total Assets* |
| Aset Lancar | 1.585.943<br>*1,585,943* | 1.526.964<br>*1,526,964* | 1.479.828<br>*1,479,828* | *Current Assets* |
| Investasi Pada Entitas Asosiasi | 55.051<br>*55,051* | 55.051<br>*55,051* | 55.051<br>*55,051* | *Investment in Associate* |
| Aset Tetap | 4.835.210<br>*4,835,210* | 4.671.372<br>*4,671,372* | 4.217.336<br>*4,217,336* | *Property, Plant and Equipment* |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 171.551<br>*171,551* | 150.156<br>*150,156* | 95.507<br>*95,507* | *Other Non-Current Assets* |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1.297.840<br>*1,297,840* | 1.014.745<br>*1,014,745* | 1.312.711<br>*1,312,711* | *Current Liabilities* |
| Liabilitas Jangka Panjang | 2.202.123<br>*2,202,123* | 1.956.860<br>*1,956,860* | 1.684.218<br>*1,684,218* | *Non-Current Liabilities* |

| | 2018 | 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Liabilitas | 3.499.963<br>*3,499,963* | 2.971.605<br>*2,971,605* | 2.996.929<br>*2,996,929* | *Total Liabilities* |
| Dana Syirkah Temporer | - | 73.928<br>*73,928* | 89.953<br>*89,953* | *Temporary Syirkah Fund* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk | 3.087.032<br>*3,087,032* | 3.064.715<br>*3,064,715* | 2.534.794<br>*2,534,794* | *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity* |
| Jumlah Ekuitas | 3.147.792<br>*3,147,792* | 3.358.010<br>*3,358,010* | 2.760.840<br>*2,760,840* | *Total Equity* |
| **Arus Kas /** *Statements of Cash Flows* | | | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 311.207<br>*311,207* | 213.726<br>*213,726* | 129.110<br>*129,110* | *Cash Flows from Operating Activities* |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | (630.319)<br>*(630,319)* | (299.130)<br>*(299,130)* | (736.676)<br>*(736,76)* | *Cash Flows from Investing Activities* |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | 259.233<br>*259,233* | 39.374<br>*39,374* | 816.423<br>*816,423* | *Cash Flows from Financing Activities* |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara kas | (59.879)<br>*(59,879)* | (46.030)<br>*(46,030)* | 208.857<br>*208,857* | *Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents* |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 344.351<br>*344,351* | 390.381<br>*390,381* | 181.524<br>*181,524* | *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year* |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 284.472<br>*284,472* | 344.351<br>*344,351* | 390.381<br>*390,381* | *Cash and Cash Equivalents at End of Year* |
| **Analisa Rasio dan Informasi Lainnya /** *Ratio Analysis and Other Information* | | | | |
| Marjin Laba Kotor | 45%<br>*45%* | 46%<br>*46%* | 46%<br>*46%* | *Gross Profit Margin* |
| Marjin Laba Bersih | 4,81%<br>*4,81%* | 4,65%<br>*4,65%* | 3,32%<br>*3,32%* | *Net Profit Margin* |
| Laba Bersih terhadap Aset [4] | 1,72%<br>*1,72%* | 1,52%<br>*1,52%* | 1,10%<br>*1,10%* | *Net Profit to Assets [4]* |
| Laba Bersih terhadap Ekuitas [5] | 3,23%<br>*3,23%* | 2,79%<br>*2,79%* | 2,17%<br>*2,17%* | *Net Profit to Equity [5]* |
| Modal Kerja Bersih [3] | 734.698<br>*734,698* | 678.298<br>*678,298* | 444.505<br>*444,505* | *Net Working Capital [3]* |
| Rasio Lancar (X) | 1,22<br>*1,22* | 1,50<br>*1,50* | 1,13<br>*1,13* | *Current Ratio (X)* |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X) | 0,53<br>*0,53* | 0,48<br>*0,48* | 0,53<br>*0,53* | *Debt to Assets Ratio (X)* |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (X) | 1,11<br>*1,11* | 0,91<br>*0,91* | 1,12<br>*1,12* | *Debt to Equity Ratio (X)* |
| Saham Beredar (Lembar) | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 2.423.650.411<br>*2,423,650,411* | *Outstanding Shares (shares)* |
| Laba per Saham (Rupiah Penuh) | 33<br>*33* | 28<br>*28* | 23<br>*23* | *Earnings per Share (full Rupiah amount)* |

Penjualan
Sales
1.651.136
1,651,136
1.838.417
1,838,417
2.073.258
2,073,258
2016
2017
2018

Laba Bersih
Net Profit
54.890
54,890
85.569
85,569
99.732
99,732
2016
2017
2018

Jumlah Aset
Total Assets
5.847.722
5,847,722
6.403.543
6,403,543
6.647.755
6,647,755
2016
2017
2018

Aset Lancar
Current Assets
1.479.828
1,479,828
1.526.964
1,526,964
1.585.943
1,585,943
2016
2017
2018

Lialibitas
Liabilities
2.996.929
2,996,929
2.971.605
2,971,605
3.499.963
3,499,963
2016
2017
2018

Ekuitas
Equity
2.760.840
2,760,840
3.358.010
3,358,010
3.147.792
3,147,792
2016
2017
2018

# SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN YANG DITERIMA

## Certifications And Awards

Hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan telah menerima berbagai pengakuan internasional atas standar yang diterapkan Perusahaan dalam hal kualitas proses manufaktur berupa sertifikat ISO dan juga penghargaan. Beberapa sertifikasi dan penghargaan yang pernah diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of the issuance of this Annual Report, the Company has received various international acknowledgements on standards implemented by the Company with respect to the quality of its manufacturing processes in the form of ISO certifications as well as various awards. The certifications and awards received by the Company are as follows:*

| **Sertifikasi/ Penghargaan**<br>*Certification/ Award* | **Penerbit**<br>*Issuer* | **Tahun**<br>*Year* |
|---|---|---|
| ISO 18001:2007<br>*ISO 18001:2007* | SGS<br>*SGS* | 2018<br>*2018* |
| ISO 14001: 2015<br>*ISO 14001: 2015* | SGS<br>*SGS* | 2018<br>*2018* |
| Best TA 2018 Performance Material Category<br>*Best TA 2018 Performance Material Category* | PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap<br>*PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap* | 2018<br>*2018* |
| ISO 9001: 2015<br>*ISO 9001: 2015* | SGS<br>*SGS* | 2017<br>*2017* |
| K3 Zero Accident<br>*K3 Zero Accident* | Bupati Subang<br>*Subang Regent* | 2016<br>*2016* |
| Zero Accident Award<br>*Zero Accident Award* | Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>*Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia* | 2013 – 2015<br>*2013 – 2015* |
| Sertifikasi Vendor<br>*Vendor Certification* | PT Pertamina (Persero)<br>*PT Pertamina (Persero)* | 2014<br>*2014* |
| Contractor Safety Management System Qualification<br>*Contractor Safety Management System Qualification* | Pertamina – Talisman Jambi Merang<br>*Pertamina – Talisman Jambi Merang* | 2014<br>*2014* |
| Indonesia Best Practices in Corporate Transformation<br>*Indonesia Best Practices in Corporate Transformation* | Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting)<br>*SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting)* | 2013<br>*2013* |
| Indonesia Best Transformational Leader<br>*Indonesia Best Transformational Leader* | Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting)<br>*SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting)* | 2013<br>*2013* |
| Upakarti<br>*Upakarti* | Pemerintah Republik Indonesia<br>*Government of the Republic of Indonesia* | 1990<br>*1990* |

| **Sertifikasi/ Penghargaan**<br>*Certification/ Award* | **Penerbit**<br>*Issuer* | **Tahun**<br>*Year* |
|---|---|---|
| Zero Accident Award<br>*Zero Accident Award* | Departemen Tenaga Kerja<br>*Department of Labor* | 2004<br>*2004* |
| Sertifikasi Halal<br>*Halal Certification* | Majelis Ulama Indonesia (MUI)<br>*Indonesian Ulama Council (MUI)* | 2011 – sekarang<br>*2011 – present* |
| Safety Certificate<br>*Safety Certificate* | Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd<br>*Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd* | 2006 – sekarang<br>*2006 – present* |
| Associate Member<br>*Associate Member* | Asian Industrial Gasses Association<br>*Asian Industrial Gasses Association* | 2004 – sekarang<br>*2004 – present* |
| | Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen)<br>*Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)* | 1972 – sekarang<br>*1972 – present* |

**Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut :**

***The Indonesian National Standard (SNI) Certification are for the following products:***

- Oxygen ($O_2$) : SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen ($N_2$) : SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) : SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene ($C2H_2$) : SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide ($CO_2$) : SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012

Aneka Gas

# ANALISIS MANAJEMEN

## Management's Analysis

# Analisis Manajemen

Management's Analysis

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT Aneka Gas Industri Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan"/"Entitas" / "Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia serta berkantor pusat di Gedung UGM – Samator Pendidikan Tower A Lantai 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan.

Perseroan berasal dari 2 (dua) perusahaan Belanda, yaitu (i) NV WA Hoek Machine en Zuurstof ("**NV WA Hoek**"), perusahaan yang

*PT Aneka Gas Industri Tbk's (Hereinafter referred to as the "Company") is a limited liability company domiciling in Jakarta, which legally established and operated based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Its head office located at Gedung UGM - Samator Pendidikan Tower A, Level 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta.*

*The Company originated from 2 (two) Dutch companies, namely (i) NV WA Hoek Machine en Zuurstof ("NV W Hoek"), a company that*

membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya pada tahun 1920 dan di Bandung pada tahun 1939 dan (ii) NV Javasche Koelzoor Fabriek ("**NV Javasche Koelzoor**"), yang mendirikan pabrik karbon dioksida di Surabaya pada tahun 1924. Pada tahun 1958, NV WA Hoek dan NV Javasche Koelzoor dinasionalisasi oleh pemerintah Republik Indonesia, dimana NV WA Hoek menjadi PN Zatas dan NV Javasche Koolzoer menjadi PN Asam Arang. Dalam perjalanannya, PN Zatas mengalami perkembangan yang pesat dan mendirikan pabrik di Semarang, Makassar dan Medan, namun sebaliknya PN Asam Arang kurang berkembang. Pada tahun 1971, PN Zatas dan PN Asam Arang digabung menjadi PT Aneka Gas Industri Tbk. (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia.

*built an oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya in 1920 and in Bandung in 1939 and (ii) NV Javasche Koelzoor Fabriek ("NV javasche Koelzoor") that built a carbon dioxide plant in Surabaya in 1924. In 1958, NV WA Hoek and NV Javasche Koelzoor were nationalized by the government of the Republic of Indonesia, where NV WA Hoek was changed into PN Zatas and NV Javasche Koolzoer was changed into PN Asam Arang. Throughout its development, PN Zatas grew rapidly and established several plants in Semarang, Makassar and Medan, on the contrary, PN Asam Arang was less developed. In 1971, PN Zatas and PN Asam Arang were merged into PT Aneka Gas Industri Tbk's (Persero) under the Department of Industry of the Republic of Indonesia.*

Sehubungan dengan penggabungan PN Zatas dan PN Asam Arang, yang diikuti dengan pendirian PT Aneka Gas Industri Tbk. (Persero) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Nopember 1971, keduanya dibuat di hadapan

*Pursuant to the merger of PN Zatas and PN Asam Arang, PT Aneka Gas Industri Tbk's (Persero) was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 28 dated September 21, 1971, which was subsequently amended pursuant to the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both of which were drawn up before Soeleman*

Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian**”). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 Nopember 1971 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 Nopember 1971, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103. Dikarenakan terdapatnya kesalahan cetak pada Berita Negara Republik Indonesia tersebut di atas, maka diadakan ralat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26.

*Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta (“Deed of Establishment”). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971, and was registered in the registry of the Jakarta District Court Administration under No. 3051 and No. 3052, respectively, dated November 10, 1971, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103. Due to a misprint in the State Gazette of the Republic of Indonesia referred to above, a correction was made in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26.*

Dalam rangka penyesuaian dengan UUPT, pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Perseroan No. 45 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat oleh Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut (i) telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-00174.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 Januari 2008., (ii) telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-5972 tanggal 12 Maret 2008 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-

*In order to conform to the Company Law, the Company's shareholders have approved the amendment of the Company's Articles of Association in its entirety as stipulated in the Deed of the Minutes of the Company No. 45 dated December 17, 2007, drawn up before Anita Ariyani, S.H., a Notary in Surabaya. The Deed (i) was approved by the Minister of Justice by virtue of the Minister of Justice Decree No. AHU-00174.AH.01.02.Tahun 2008 dated January 2, 2008, (ii) has received the receipt of notification of amendment to articles of association by virtue of letter No. AHU-AH.01.10-5972 dated March 12, 2008, concerning the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of the Company, and (iii) was registered in the Company Register under No.*

0018393.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 8 Juli 2008, Tambahan No. 11096.

*1154/AHU-0018393.AH.01.09.TAHUN 2008 dated March 12, 2008 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 8, 2008, Supplement No. 11096.*

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan atas: (i) Penawaran Umum Perdana Saham, (ii) pengubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan pengubahan nama Perseroan menjadi "PT Aneka Gas Industri Tbk.", (iii) perubahan pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta dan (iv) pengubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, persetujuan perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532. AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484 tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058485 tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016.

*The Company's Articles of Association was last amended based on the Deed of Shareholder Circular Resolution No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which among others, stipulated the approval of the Company's shareholders on the followings: (i) the Share Initial Public Offering, (ii) the change in the Company's status from a private company to a public company and the change of the Company's name to "PT Aneka Gas Industri Tbk," and (iii) the amendment of article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the change of share nominal value and the increase of authorized capital, and (iv) the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association in order to conform to the Regulation No. IX.J.1, approval on the amendment of several articles in the Company's Articles of Association in order to conform to and comply with the FSA Regulation No. 32/2014 and the FSA Regulation No. 33/2014 and the restatement of all articles of the Company's Articles of Association. The Deed was approved by the Minister of Justice by virtue of the Minister of Justice Decree No. AHU-0011532.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, and has received the receipt of notification of amendment to articles of association by virtue of letter No. AHU-AH.01.03-0058484 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, and has received the receipt of notification of changes in the Company's data by virtue of letter No. AHU-AH.01.03-0058485 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016.*

Kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan industri berbagai macam gas untuk industri dan gas medis (Oksigen ($O_2$), Nitrogen ($N_2$), Argon (Ar), Asetilen ($C_2H_2$), Karbon dioksida ($CO_2$), Hidrogen ($H_2$), *Nitrous Oxide* ($N_20$), Hidrogen Peroksida ($H_2O_2$)) dan tidak terbatas *Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas dan Synthetic Gas.*

*The Company's main business activities in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association are to engage in the trading, service and industry of various industrial gases and medical gases (Oxygen (O2), Nitrogen (N2), Argon (Ar), Acetylene (C2H2), Carbon Dioxide (CO2), Hydrogen (H2), Nitrous Oxide (N20), Hydrogen Peroxide (H2O2)), including but not limited to, Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas and Synthetic Gas.*

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, termasuk pula impor, ekspor dan perdagangan antar pulau, baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, dan bertindak sebagai distributor, *grossier, supplier, leveransier,* waralaba Helium (He), LPG, Amonia ($NH_3$), bahan kimia (tidak terlarang), elektrikal, alat kesehatan, alat kedokteran, alat mekanikal, alat pertanian, alat peternakan, alat perkebunan, alat gas industri, alat perlindungan diri (seperti helm, *safety shoes, coverall, ear plug, gloves* dan yang lainnya), alat-alat teknik (seperti mesin las / *welding* dan *cutting,* mesin bor, gerinda, genset *portable* dan yang lainnya) dan *tools* (seperti *hand tools* dan *power tools* dan yang lainnya) beserta asesoris pendukung lainnya;
b. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, antara lain jasa instalasi gas medis, kamar operasi terpadu rumah sakit dan jasa instalasi gas industri, dan meliputi pula jasa riset dan pengembangan, sertifikasi dan pelatihan, sertifikasi ahli pengelasan, jasa rental alat teknik dan kontrak servis di bidang gas industri dan medis serta jasa pelaksana konstruksi, bangunan kesehatan dan jasa pelaksanaan konstruksi pemasangan pipa gas dalam bangunan serta jasa pemasaran;
c. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri antara lain industri gas untuk industri dan gas medis tidak terbatas *Air Gas, Fuel Gas*, *Mixed Gas*, *Rare Gas*, *Specialty Gas* dan *Synthetic Gas* dan produk-produk terkait; dan
d. Menjalankan segala kegiatan dan berusaha untuk mencapai dan yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat sebelumnya dan menjalankan kegiatannya baik atas tanggungan sendiri ataupun bersama-sama dengan orang atau badan hukum lain, dengan cara dan dalam bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan memperhatikan sebagaimana mestinya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

*The Company's supporting business activities are as follows:*

*a. To engage in trading, including import, export, inter-island trading, whether at its own measures or based on commission at other parties' measures, and to act as distributor, wholesaler, supplier, purveyor, franchisor of Helium (He), Liquid Petroleum Gas (LPG), Ammonia ((NH3), chemical substances (unprohibited), electrical, medical equipment, doctor equipment, mechanical equipment, agricultural equipment, farming equipment, plantation equipment, industrial gas equipment, protective gears (such as helmets, safety shoes, coveralls, ear plugs, gloves, etc.), technical equipment (such as welding and cutting machines, drilling machines, grinder, portable diesel generators and others) and tools (such as hand tools, power tools, etc.) and other supporting accessories;*
*b. To engage in services, among others, medical gas installation services, hospital integrated operating room and industrial gas installation services, including research and development services, certification and training, welding technician certification, technical equipment rental services and service contracts in the industrial and medical gases fields and construction contractor services, medical building contractor services and indoor gas pipeline installation construction contractor services and marketing services;*
*c. To engage in industrial fields, including among others, industrial gas and medical gas industries, including but not limited to, Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas and Synthetic Gas and related products; and*
*d. To undertake all activities and businesses that are in line with the aims and objectives referred to in the paragraphs above in order to achieve such aims and objectives and to properly undertake such businesses on its own behalf or jointly with other persons or legal entities in the manner and form according to its needs, with due considerations to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.*

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan bergerak dalam bidang industri gas tertentu, yang memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Memproduksi gas dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen ($O_2$), Nitrogen ($N_2$), Argon (Ar), Asetilen ($C_2H_2$), Karbon dioksida ($CO_2$), Hidrogen ($H_2$), *Nitrous Oxide* ($N_2O$) dan *Synthetic Air* serta *Mixed Gas*;

*As of the issuance of this Annual Report, the Company is engaged in specific gas industry, with the following business activities:*

*a. Producing gas in gas, liquid or condensed form, including, among others, Oxygen (O2), Nitrogen ((N2), Argon (Ar), Acetylene (C2H2), Carbon Dioxide (CO2), Hydrogen (CO2), Nitrous Oxide (N2O), and Air Synthetic and Mixed Gas;*

b. Memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya; dan
c. Merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

*b. Trading gas products from other producers to the Company's customers, such as the gas products referred to above, Specialty Gas, Rare Gas, and others; and*
*c. Designing the construction and installation of gas equipment and selling other related products for the customers' plants and hospitals.*

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan penyertaan langsung yaitu SGI dan RG serta 1 (satu) Entitas Anak dengan penyertaan tidak langsung melalui SGI, yaitu SMB. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) Entitas Asosasi yaitu KS.

*As of the issuance of this Annual Report, the Company has 2 (two) Subsidiaries with direct ownership, i.e. SGI and RG, and 1 (one) Subsidiary with indirect ownership through SGI, i.e. SMB. In addition, the Company also has 1 (one) Associate, i.e. KS.*

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik *(Plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

*As of December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries own 44 (forty four) plants located across Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, i.e. 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatera, 1 (one) in South Sumatera, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, and 1 (one) in West Nusa Tenggara.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

*Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's capital structure and shareholder composition are as follows:*

| Keterangan | Nilai Nominal Rp500 setiap Saham<br>*Nominal Value Rp 500 per share* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | Jumlah Nilai Nominal<br>*Total Nominal Value* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* | |
| Modal Dasar | 9.200.000.000<br>*9,200,000,000* | 4.600.000.000.000<br>*4,600,000,000,000* | | *Authorized Capital* |
| Modal Ditempatkan dan Modal Disetor | | | | *Issued and Paid-in Capital* |
| PT Aneka Mega Energi | 1.312.080.000<br>*1,312,080,000* | 656.040.000.000<br>*656,040,000,000* | 57,05<br>*57.05* | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator | 851.144.000<br>*851,144,000* | 425.572.000.000<br>*425,572,000,000* | 37,01<br>*37.01* | *PT Samator* |

| Keterangan | Nilai Nominal Rp500 setiap Saham<br>*Nominal Value Rp 500 per share* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah Saham**<br>*Number of Shares* | **Jumlah Nilai Nominal**<br>*Total Nominal Value* | **Persentase (%)**<br>*Percentage (%)* | |
| Arief Harsono | 101.548.000<br>*101,548,000* | 50.774.000.000<br>*50,774,000,000* | 4,41<br>*4.41* | *Arief Harsono* |
| Rachmat Harsono | 26.764.000<br>*26,764,000* | 13.382.000.000<br>*13,382,000,000* | 1,16<br>*1.16* | *Rachmat Harsono* |
| Heyzer Harsono | 4.512.000<br>*4,512,000* | 2.256.000.000<br>*2,256,000,000* | 0,20<br>*0.20* | *Heyzer Harsono* |
| Rasid Harsono | 3.952.000<br>*3,952,000* | 1.976.000.000<br>*1,976,000,000* | 0,17<br>*0.17* | *Rasid Harsono* |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor | 2.300.000.000<br>*2,300,000,000* | 1.150.000.000.000<br>*1,150,000,000,000* | 100,00<br>*100.00* | *Total Issed and Paid-in Capital* |
| Saham Dalam Portepel | 6.900.000.000<br>*6,900,000,000* | 3.450.000.000.000<br>*3,450,000,000,000* | | *Shares in Portfolio* |

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

*In 2016, the Company conducted a Share Initial Public Offering. Presented below is the summary of the Company's Share Initial Public Offering structure:*

| | | |
|---|---|---|
| Jumlah Saham Yang Ditawarkan / *Total Offering Shares* | : | Sebanyak 766.660.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham atau sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru")<br>*A maximum of 766,660,000 (seven hundred sixty six million six hundred sixty thousand) shares or 25.00% (twenty five percent) of the Company's total issued and paid-up capital subsequent to the Public Offering, consisting of Ordinary Registered Shares, which consist of new shares issued from the Company's portfolio ("New Shares").* |
| Nilai Nominal<br>*Nominal Value* | : | Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham<br>*Rp500 (five hundred Rupiah) per share* |
| Harga Penawaran<br>*Offering Price* | : | Rp1.100 (seribu seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS<br>*Rp1,100 (one thousand one hundred Rupiah) per share, which shall be paid in full upon submission of the SSF.* |
| Jumlah Saham Yang Dicatatkan / *Total Listed Shares* | : | Sebanyak 3.066.660.000 (tiga miliar enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham<br>*A total of 3,066,660,000 (three billion sixty six million six hundred sixty thousand) shares* |
| Jumlah Penawaran Umum / *Total Public Offering* | : | Sebesar Rp843.326.000.000 (delapan ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus dua puluh enam juta Rupiah)<br>*A total of Rp843,326,000,000 (eight hundred forty three billion three hundred twenty six million Rupiah)* |
| Tanggal Penawaran Umum / *Public Offering Date* | : | 19 – 22 September 2016<br>*September 19 - 22, 2016* |
| Tanggal Pencatatan di BEI / *Listing Date on the IDX* | : | 28 September 2016<br>*September 28, 2016* |

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan Saham Baru yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

*The shares offered in this Share Initial Public Offering constituted New Shares, which provide the shareholders with the same and equal rights in all matters with other shares of the Company that have been issued and paid-up, including the right to receive dividend distribution, the right to cast vote in a GMS, the right to receive bonus share distribution and Preemptive Rights, in accordance with the provisions of the Company Law and the Capital Market Law.*

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham tersebut.

*Along with the Share Initial Public Offering, the Company implemented the ESA Program. In accordance with the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had approved the ESA Program, which consisted of a total of 3,500,000 (three million five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point four six percent) of the Offering Shares in this Share Initial Public Offering.*

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki *(sense of belonging)* dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

*The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will eventually improve the Company's overall performance and therefore resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.*

Di samping Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana disebutkan diatas, PT Aneka Mega Energi ("Pemegang Saham Penjual") juga akan melakukan Penawaran Terbatas atas saham-saham miliknya sebesar 5,00% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 153.333.000 (seratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham kepada pihak-pihak tertentu. Pihak-pihak tertentu yang akan menjadi target penawaran saham dalam Penawaran Terbatas oleh Pemegang Saham Penjual adalah investor-investor utama, investor-investor internasional jangka panjang, hedge funds dan wealth management.

*In addition to the share Initial Public Offering referred to above, PT Aneka Mega Energi ("Selling Shareholder") also conducted a Private Placement of its shares, in a maximum sum of 5.00% (five percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering or a maximum of 153,333,000 (one hundred fifty three million three hundred thirty three thousand) shares to certain parties. Certain parties targeted in the share offer through Private Placement by the Selling Shareholder are main investors, long-term international investors, hedge funds and wealth management.*

Penawaran Terbatas atas saham-saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual akan dilakukan di BEI melalui pasar sekunder pada Tanggal Pencatatan.

*The private placement of shares to be sold by the Selling Shareholder will be conducted on the IDX through the secondary market on the Listing Date.*

Harga saham Perseroan yang dimiliki Pemegang Saham Penjual, dengan mempertimbangkan perlindungan kepada pemegang saham publik, akan ditawarkan pada Harga Penawaran. Biaya yang dikeluarkan dalam Penawaran Terbatas menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Pemegang Saham Penjual.

*The price of the Company's shares owned by the Selling Shareholder, with due protection to the public shareholders, shall be offered at the Offer Price. The cost incurred in the Private Placement shall be fully borne by the Selling Shareholder.*

Dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Pelaksanaan Program ESA dan Penawaran Terbatas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

*The Company's shareholder composition following the implementation of the Share Initial Public Offering is as follows:*

| Keterangan | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah *Private Placement*<br>*Subsequent to the Initial Public Offering Share, After ESA Program Implementation and Private Placement*<br>Nilai Nominal Rp500 per Saham<br>*Nominal Value Rp500 per share* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | Jumlah Nilai Nominal<br>*Total Nominal Value* | (%) | |
| Modal Dasar | 9.200.000.000<br>*9,200,000,000* | 4.600.000.000.000<br>*4,600,000,000,000* | | *Authorized Capital* |
| PT Aneka Mega Energi | 1.158.747.000<br>*1,158,747,000* | 579.373.500.000<br>*579,373,500,000* | 37,79<br>*37.79* | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator | 851.144.000<br>*851,144,000* | 425.572.000.000<br>*425,572,000,000* | 27,75<br>*27.75* | *PT Samator* |
| Arief Harsono | 101.548.000<br>*101,548,000* | 50.774.000.000<br>*50,774,000,000* | 3,31<br>*3.31* | *Arief Harsono* |
| Rachmat Harsono | 26.764.000<br>*26,764,000* | 13.382.000.000<br>*13,382,000,000* | 0,87<br>*0.87* | *Rachmat Harsono* |
| Heyzer Harsono | 4.512.000<br>*4,512,000* | 2.256.000.000<br>*2,256,000,000* | 0,15<br>*0.15* | *Heyzer Harsono* |
| Rasid Harsono | 3.952.000<br>*3,952,000* | 1.976.000.000<br>*1,976,000,000* | 0,13<br>*0.13* | *Rasid Harsono* |
| Masyarakat | 916.493.000<br>*916,493,000* | 458.246.500.000<br>*458,246,500,000* | 29,89<br>*29.89* | *Public* |
| ESA | 3.500.000<br>*3,500,000* | 1.750.000.000<br>*1,750,000,000* | 0,11<br>*0.11* | *ESA* |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 3.066.660.000<br>*3,066,660,000* | 1.533.330.000.000<br>*1,533,330,000,000* | 100,00<br>*100.00* | *Total Issued and Paid-up Capital* |
| Saham dalam Portepel | 6.133.340.000<br>*6,133,340,000* | 3.066.670.000.000<br>*3,066,670,000,000* | | *Shares in Portfolio* |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

*Based on the Deed of Circular Resolutions of All Shareholders No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (three hundred six million six hundred sixty six thousand) shares or a maximum of 1.00% (ten percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Shareholders within a period of 2 (two) years commencing on the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.*

Sementara itu pada saat Laporan Tahunan 2018 ini dibuat, struktur Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0220588 tanggal 11 Juli 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0088833.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 11 Juli 2018 adalah sebagai berikut :

*Whereas the composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of the preparation of this 2018 Annual Report based on the Deed of the Meeting's Resolution No. 115 dated June 26, 2018, as drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, a Notary in North Jakarta, which was duly registered within the Legal Entity Administration System based on Acceptance of Announcement of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0220588 dated July 11, 2018, and registered in Corporate Registry No. AHU-0088833.AH.01.11.TAHUN 2018 dated July 11, 2018 as follows:*

Komisaris Utama
*President Commissioner*
**Arief Harsono**

Wakil Komisaris Utama
*Vice President Commissioner*
**Heyzer Harsono**

Wakil Komisaris Utama
*Vice President Commissioner*
**Rasid Harsono**

Komisaris Independen
*Independent Commissioner*
**C.M. Bing Soekianto**

Komisaris Independen
*Independent Commissioner*
**Agoest Soebhektie**

Komisaris
*Commissioner*
**Hargo Utomo**

Direktur Utama
*President Director*
**Rachmat Harsono**

Wakil Direktur Utama
*Vice President Director*
**Ferryawan Utomo**

Direktur
*Director*
**Imelda Mulyani Harsono**

Direktur Independen
*Independent Director*
**Agus Purnomo**

Direktur
*Director*
**Budi Susanto**

Direktur
*Director*
**Nini Liemijanto**

Direktur
*Director*
**Djanarko Tjandra**

# KETERANGAN SINGKAT TENTANG KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

## Overview of the Company's and Its Subsidiaries' Business Activities

Perusahaan memiliki 3 entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung dan 2 entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

Penyertaan saham secara tidak langsung ini dilakukan pada PT Samabayu Mandala dengan penyertaan sebesar 45% (Perusahaan memiliki 99,9% saham PT Samator Gas Industri dan PT Samator Gas Industri SGI memiliki 60% saham SBM).

*The Company owns 3 subsidiaries through direct share ownership and 2 subsidiaries through indirect share ownership via Subsidiary.*

*The Company has an indirect share ownership in PT Samabayu Mandala, with a 45% ownership (the Company holds a 99.9% share ownership in PT Samator Gas Industri, and PT Samator Gas Industri SGI holds a 60% share ownership in SBM).*

| Entitas Anak *Subsidiary* | Kepemilikan Perseroan (%) *The Company's Ownership (%)* | Kegiatan Usaha *Business Activities* | Tahun Penyertaan *Year of Investment* | Tahun Beroperasi Secara Komersial *Year of Commercial Operation* | Domisili *Domicile* |
|---|---|---|---|---|---|
| Penyertaan Langsung / *Direct Ownership* | | | | | |
| PT Samator Gas Industri (SGI) | 99,90* *99.90* | Produksi dan Perdagangan Gas *Gas Production and Trade* | 2005 | 1992 | Surabaya |
| PT Ruci Gas (d/h PT Raja Prima Syngas) (RG) | 50,00 *50.00* | Produksi dan Perdagangan Gas *Gas Production and Trade* | 2007 | 2009 | Surabaya |
| PT Krakatau Samator | 30,00 *30.00* | Perdagangan industri gas *Industrial Gas Trade* | 2013 | 2019 | Cilegon |
| Penyertaan Tidak Langsung Melalui SGI / *Indirect Ownership through SGI* | | | | | |
| PT Samabayu Mandala (SBM) | 60,00 *60.00* | Produksi dan Perdagangan Gas serta Pemasangan Instalasi *Gas production, trading and installation assembling* | 2005 | 1982 | Bali |

*) setelah konsolidasi 24,90% saham di SGI dari Samator pada Desember 2018

*) *after consolidating a 24.90% stake in SGI from Samator in December 2018*

## Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan

## Total Assets of the Company and its Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah)

*(In millions of Rupiah)*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial *Year of Commercial Operation* | Kegiatan Usaha *Business Activities* | Total Aset Per 31 Desember 2017 *Total Asset as of December 31, 2017* | Total Aset Per 31 Desember 2018 *Total Asset as of December 31, 2018* |
|---|---|---|---|---|
| SGI | 1992 | Produksi dan perdagangan gas *Gas Production and Trade* | 2.198.878 *2,198,878* | 2.301.093 *2,301,093* |
| RG | 2009 | Perdagangan industri gas *Industrial Gas Trade* | 81.832 *81,832* | 81.351 *81,351* |
| KS | 2019 | Perdagangan industri gas *Industrial Gas Trade* | 132.213 *132,213* | 134.538 *134,538* |
| SMB | 1991 | Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi *Gas production, trading and installation assembling* | 84.689 *84,689* | 79.503 *79,503* |

Keterangan / *Note :*

SGI : PT Samator Gas Industri
RG : PT Ruci Gas
SMB : PT Samabayu Mandala
KS : PT Krakatau Samator

# PROSPEK USAHA DIKAITKAN DENGAN KONDISI INDUSTRI DAN PEREKONOMIAN SERTA PASAR INTERNASIONAL

## Business Prospects in relation to Industry, Economic and International Market Conditions

Kinerja Perusahaan erat berhubungan dengan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia pada umumnya dan kondisi sektor industri pada khususnya. Hal ini dikarenkan gas industri merupakan produk yang banyak digunakan sebagai produk penunjang kegiatan industri (terutama dalam kegiatan produksi). Peningkatan aktivitas dari sektor industri yang membutuhkan pasokan gas industri secara umum akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, demikian pula sebaliknya, penurunan aktivitas pada berbagai sektor industri secara umum akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

*Company's performance in general is tightly related to Indonesia's economic situation, while specifically affected by the outlook of industry sector. This circumstance occurs because industrial gas is widely utilised as the foundation of various industrial activities (especially production activities). Increased activity within industrial sector certainly brought increased demand to industrial gas thus rising company's performance, and vice versa. Reduction of industrial activity will affect company's performance accordingly.*

Iklim dunia usaha Indonesia sepanjang tahun 2018 banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama dari normalisasi moneter Amerika Serikat dan perang dagang AS-Tiongkok yang akan menerapkan tarif impor terhadap produk Tiongkok oleh Amerika Serikat senilai US$ 250 miliar. Tingginya risiko eksternal menyebabkan investor asing beralih dari *high risk asset* di negara berkembang ke *safe haven*, khususnya instrumen Treasury Amerika Serikat dan Dolar Amerika Serikat yang menyebabkan Rupiah terdepresiasi ke level terendah dalam 20 tahun terakhir. Dampak negatif terbesar dialami oleh sektor perdagangan, dimana defisit neraca transaksi berjalan tumbuh negatif dengan kontribusi ekspor dan impor tercatat -0,98% terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga dunia usaha cenderung mengambil tindakan *wait and see*, sebagaimana tercermin dari investasi langsung asing yang mencatat penurunan pertumbuhan.

*The 2018 Indonesian business outlook was greatly influenced by external factor, the foremost was the monetary normalisation implemented by the US and trade war between US and PRC, where the US imposed a US$ 250b import tariff on Chinese goods. The heightened external risk influencing foreign investors to divert their high risk asset in developing countries, to safe haven such as the US Treasury instrument which in US Dollar. This depreciated Indonesian Rupiah to its lowest level in 20 years. The greatest negative impact was experienced by the trade sector, where Current Account Deficit (CAD) grows negative with its recorded -0.98% contribution to export and import. Hence, the business world's tendency is to "wait and see", this is reflected in the decline of foreign direct investment.*

Sementara itu, faktor dalam negeri yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap dunia usaha di Indonesia pada tahun 2018 beberapa di antaranya adalah campur tangan pemerintah dalam meredam efek negatif dari depresiasi rupiah dan kenaikan harga minyak global yang memperlemah daya

*Meanwhile, domestic factor with significant impact to Indonesia's business conditions in 2018 consists of government intervention in controlling the negative impact of rupiah depreciation and global fuel price incremental that can weaken the purchasing power. In order to face the challenge in an effective way,*

beli masyarakat. Untuk menghadapi tantangan tersebut secara efektif, pemerintah mengambil kebijakan seperti cara membuka kran impor pangan dan menambah alokasi subsidi BBM (khusus bagi solar dan diesel) untuk menjaga stabilitas inflasi sehingga permintaan yang terjaga mampu menggerakkan aktivitas dunia usaha. Pemerintah juga memperkuat fundamental perekonomian dengan menunda pelaksanaan beberapa proyek infrastruktur, membeli insentif bisnis (*tax holiday*) serta penerapan pajak impor.

*government has taken a policy to open the food import flow and to add fuel subsidy allocation (solar and diesel user) to keep the inflation stability so that the maintained demand can keep the business activities alive. Government also strengthened the fundamental economics with delaying some infrastructure projects, applying tax holiday policy, as well as imposing import tariff.*

Meskipun terdapat banyak faktor luar negeri dan dalam negeri yang berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia ternyata mampu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 adalah sebesar 5,17% yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 yaitu sebesar 5,07%. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan kapasitas produksi industri, kecuali industri pertambangan.

*Despite of numerous international and domestic factors that potentially burdened Indonesia's economic growth, turns out it has successfully grown higher compared to previous years. Based on the data released by Central Bureau of Statistics, Indonesia's reported economic growth in 2018 was 5.17%, which was higher than that in 2017, i.e. 5.07%. Such increase was supported by production capacity incremental, except in the mining industry.*

Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai kondisi yang terjadi tersebut memiliki dampak terhadap Perseroan. Namun sifat dari produk yang dihasilkan oleh Perseroan yang digunakan oleh segenap kalangan industri, mulai dari industri yang menggunakan teknologi sederhana hingga industri yang mengadopsi teknologi tinggi; dari sektor manufaktur hingga sektor rumah sakit dapat meminimalkan dampak tersebut. Portofolio pelanggan Perseroan yang sangat luas juga mampu membawa implikasi positif bagi Perseroan. Penurunan di salah satu sektor dapat diimbangi oleh adanya peningkatan dari sektor lain yang terbukti kokoh (*robust*) dan memiliki kecenderungan bertumbuh seperti sektor rumah sakit maupun sektor industri makanan dan minuman.

*Undeniably, the various conditions referred to above had affected the Company. However, the nature of the Company's products, which are used by a wide array of industries, from industries with low technologies to those adopting high technologies; from the manufacturing sector to the healthcare sectors, had successfully minimized the impacts. The Company's highly extensive customer portfolio was also able to bring positive implications to the Company. A decline in any of the sectors could be countered by an increase in other sectors, which have been proven to be robust with growing trends such as the healthcare sector, as well as the food and beverage sector.*

Kebijakan Pemerintah saat ini yang berupaya memberikan kesejahteraan sosial masyarakat melalui penerapan program BPJS Kesehatan dan didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pola hidup sehat akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan medis seperti Oksigen dan *Nitrous Oxide*. Adanya kebijakan ini akan membuat akses terhadap kesehatan di Indonesia akan meningkat dengan diluncurkannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program tersebut diluncurkan pada bulan Januari 2014 dengan tujuan untuk memperkenalkan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program BPJS terus meningkat dan telah mencakup sebagian besar penduduk di Indonesia.

*The Government's current policies that strive to improve community welfare through the implementation of BPJS Kesehatan program, combined with the increasing public awareness on health and healthy lifestyle will be able to support the growth of medical gases such as Oxygen and Nitrous Oxide. Access to health facilities in Indonesia has increased, and will continue to increase, with the launch of the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional, "JKN"). The program was launched in January 2014, with the objective of introducing the Social Security Administering Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, "BPJS") program. The BPJS program continues to grow and has covered the majority of Indonesian people.*

Makin meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah rumah sakit dengan tingkat rata-rata pertumbuhan mencapai 10-11% per tahun selama tahun 2009 – 2017 (sumber : Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Departemen Kesehatan dan Bank Dunia yang diolah) dan makin banyaknya rumah sakit yang meraih kategori bintang lima akan membuat instalasi gas medis secara terintegrasi (misalnya instalasi yang terkait dengan ruang operasi) akan makin meningkat disertai konsumsi gas medis. Sementara itu makin meningkatnya kenaikkan kelas dari rumah sakit yang ada (misal dari kelas D menjadi kelas C, Kelas C menjadi kelas B dan seterusnya) akan membutuhkan instalasi gas medis karena sistem sentralisasi akan lebih aman dan lebih higienis bagi semua pihak yang ada di lingkungan rumah sakit terutama bagi pasien yang ada di kamar perawatan.

*The growing population and number of hospitals, with an average annual growth rate of 10-11% during 2009 - 2017 (source: Directorate General of Healthcare Development, Department of Health, processed data) and the growing number of hospitals with five stars rating will increase the number of integrated medical gas installations (such as installation related to operating theaters) as well as medical gas consumption. Meanwhile, class upgrades of existing hospitals (e.g. from Class D to Class C, Class C to Class B, and so forth) will translate into the need for medical gas installations, since centralized systems are safer and more hygienic for all parties involved in hospitals, particularly patients in the hospital rooms.*

Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan per kapita serta perubahan gaya hidup juga menjadi pendorong pertumbuhan barang-barang konsumsi. Barang-barang konsumsi seperti produk makanan dan minuman ini sangat membutuhkan gas industri dalam proses produksinya. Sebagai contoh industri makanan beku akan membutuhkan nitrogen cair dalam jumlah yang sangat besar dalam proses produksinya, industri minyak goreng juga membutuhkan pasokan nitrogen dan hidrogen dalam proses produksinya, demikian pula minuman berkarbonasi akan membutuhkan produk karbondioksida. Penjualan minuman berkarbonasi diperkirakan akan terus meningkat dari sebesar Rp7.176,6 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp7.936,6 miliar pada tahun 2020 (sumber: BMI Research, 2016).

*The growing population and the increase in income per capita, as well as the growing demand for instant results also trigger the growth of consumption goods. The production processes of consumption goods such as food and beverage products highly require industrial gases. For example, the production process of the frozen food industry requires enormous amount of liquid Nitrogen, the production process of the cooking oil industry also requires the supply of Nitrogen and Hydrogen, the same applies for carbonated beverages that require Carbon Dioxide. Sales of carbonated drinks sales are expected to continue to increase from Rp7,176.6 billion in 2015 to Rp7,936.6 billion in 2020 (source: BMI Research, 2016).*

Peningkatan pendapatan per kapita ini juga membuat sektor otomotif semakin bertumbuh sehingga penggunaan gas industri di sektor ini berpotensi makin meningkat.

*The increase in income per capital also supports the growth of the automotive sector, which increase the potential use of industrial gases in this sector.*

Kebijakan pemerintah di sektor pertambangan dengan diberlakukannya UU Minerba Nomor 4 Tahun 2009 yang melarang ekspor mineral mentah diperkirakan akan mampu mendorong tingkat pertumbuhan konsumsi gas industri menjadi lebih tinggi lagi karena akan muncul banyak industri pengolahan mineral yang akan melakukan kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (*smelter*). Hal ini mulai terlihat di beberapa daerah penghasil mineral logam terutama di wilayah Indonesia bagian timur. Kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (*smelter*) ini akan membutuhkan pasokan gas oksigen dalam jumlah yang sangat besar.

*The government policies in the mining sector, through the implementation of the Mineral and Coal Law Number 4 of 2009, which prohibited exports of raw mineral will also be able to encourage higher growth in industrial gases as many mineral processing industries that engage in metallic minerals smelting activities (smelters) will emerge. Such growth has begun to emerge in several mineral producing regions, particularly in Eastern Indonesia. Smelter activities will require enormous supply of Oxygen gas*

Kebijakan pemerintah lainnya yang membawa dampak positif bagi permintaan gas industri adalah program pemerintah untuk memajukan sektor kelautan dan program-program infrastruktur skala besar karena dalam pembangunan infastruktur dan moda transportasi yang terkait seperti kapal. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan tol laut juga akan membutuhkan banyak kapal-kapal skala besar maupun kapal-kapal ferry. Berdasarkan data dari RPJMN 2015-2019, diperkirakan perlu adanya tambahan 50 kapal perintis, 100 kapal patroli, 50 kapal negara kenavigasian dan 50 kapal penyeberangan perintis. Keseluruhan upaya untuk

*Other government policies that brought positive impact to the demand for industrial gases are the government program to develop the maritime sector and large-scale infrastructure programs with respect to the development of infrastructure and transportation mode such as ships. In addition, the government policy to develop sea toll will also require a significant number of large scale ships as well as ferries. The data from 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah, "RPJMN") estimated that an addition of 50 pioneer ships, 100 patrol ships, 50 state navigation ships and 50 pioneer is needed. The*

membangun kapal-kapal ini akan membutuhkan pasokan gas industri dalam jumlah besar seperti oksigen dan asetilen.

Pada masa mendatang adanya kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 – 2035 akan mampu menjadi faktor pendorong kebutuhan gas industri di Indonesia. Dalam RIPIN ini, pemerintah telah menetapkan berbagai industri sebagai industri prioritas. Industri-industri prioritas ini adalah sebagai berikut :

*overall efforts to build the ships will require supplies of industrial gases such as Oxygen and Acetylene in significant amount.*

*In the future, the government policies stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 of 2015 concerning the 2015 - 2035 Master Plan of National Industry Development (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, "RIPIN") will be one of the drivers for the need of industrial gases in Indonesia. Under the RIPIN, the Government has assigned various industries as priority industries. The priority industries are as follows:*

**Industri Pangan**
*Food Industry*

**Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka**
*Textile, leather, footwear and miscellaneous industry*

**Industri Elektronika dan Telematika/ ICT**
*Information Communications Technology industry*

**Industri Hulu Agro**
*Upstream agri-industry*

**Industri Kimia Dasar Berbasis Migas dan Batubara**
*Oil and gas based basic chemical industry*

**Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan**
*Pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry*

**Industri Alat Transportasi**
*Transportation equipment industry*

**Industri Pembangkit Energi**
*Power generation industry*

**Industri Barang Modal, Komponen, Bahan Penolong dan Jasa Industri**
*Industrial capital goods, component, supplies and services industry*

**Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam**
*Base metal and non-metal mineral industry*

Hampir semua industri yang tersebut di atas seperti industri pangan; industri farmasi, kosmetik dan alat kesehatan; industri alat transportasi; industri elektronika dan telematika/ ICT; industri pembangkit energi; industri barang modal, komponen, bahan penolong dan jasa industri; industri logam dasar dan bahan galian bukan logam; industri kimia dasar berbasis migas dan batu bara menggunakan gas industri dalam proses produksinya maupun baik sebagai bahan baku maupun sebagai bahan baku, komponen, atau bahan penunjang.

*Nearly all industries referred above, such as the food industry; pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry; transportation equipment industry; information communications technology industry; power generation industry; industrial capital goods, components, supplies and services industry; base metal and non-metal mineral industry; oil and gas-based and coal-based chemical industry, utilize industrial gases in their production processes as well as raw materials, components or supporting materials.*

Tidak terdapat pasar internasional untuk produk-produk gas industri seperti oksigen, nitrogen, dan lainnya. Saat ini produksi gas industri utama dilakukan di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

*There are no international markets for industrial gas products such as oxygen, nitrogen, and others. At present, the industrial gas productions are mainly conducted locally to meet domestic needs.*

# GAS INDUSTRI DI INDONESIA

## Industrial Gases in Indonesia

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen ($O_2$), Nitrogen ($N_2$), Argon (Ar), dan Helium (He). Sedangkan Asetilen ($C_2H_2$) dan *Nitrous Oxide* ($N_2O$) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen, dan *Ammonium Nitrate* untuk *Nitrous Oxide*. Untuk Hidrogen ($H_2$) dan Karbondioksida ($CO_2$) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari hidrokarbon.

*Industrial gases are gases that are produced through separation and production processes. Industrial gases produced through separation processes are, among others, Oxygen ($O_2$), Nitrogen ($N_2$), Argon (Ar), and Helium (He). Whereas Acetylene ($C_2H_2$) and Nitrous Oxide ($N_2O$) are produced through chemical reaction processes that require raw materials, among others, Calcium Carbide for Acetylene, and Ammonium Nitrate for Nitrous Oxide. Hydrogen ($H_2$) and Carbon Dioxide ($CO_2$) are produced through chemical reaction and separation processes that require hydrocarbon as raw material.*

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri makanan dan minuman, kimia, kosmetik, rumah sakit, baja, otomotif dan lain sebagainya. Gas industri yang dipakai oleh sektor industri biasanya dalam bentuk gas. Namun demikian pengiriman produk gas ini bisa berbentuk cair atau gas, tergantung pada jumlah pemakaian gas tersebut serta jarak industri konsumen dengan produsen gas. Untuk jumlah pemakaian yang sangat besar dan jaraknya dekat, maka gas industri dapat didistribusikan melalui pipa (*pipeline*), bahkan dalam kasus tertentu didirikan *on site plant* yang berada di lokasi berdekatan atau di lokasi konsumen. Bagi konsumen yang jumlah pemakaiannya relatif besar, maka produsen gas industri dapat mengirimkan produknya berupa gas cair melalui jalur transportasi, sedangkan untuk konsumen yang membutuhkan gas industri dalam jumlah kecil, maka produk yang dikirimkan berupa gas di dalam tabung atau *cylinder*.

*The consumers of industrial gases consist of various sectors, among others, food and beverage, chemical, cosmetics, healthcare, steel, automotive sectors and others. Industrial gases used in the industrial sectors are generally in a gaseous form. However, the gas products may be delivered in a liquid or gaseous form, depending on the amount of consumption and the distance between the consumer's industry and the gas producer. Industrial gases may be distributed by pipeline for consumers in close locations that have high amount of consumptions, and in certain cases, on-site plants located in the proximity of or on the consumer's premises are built. For consumers with relatively high consumption, industrial gas producers may deliver its products in the form of liquid gas through transportation channels, whereas gas cylinders are used to deliver gas products to consumers requiring industrial gases in relatively small amount.*

Pasar gas industri terbesar terletak pada produk hasil produksi *Air Separation Plant* (ASP) yaitu produk Oksigen, Nitrogen dan Argon. Pasar produk ini mewakili kurang lebih sebesar 45% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia. Produk-produk yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbondioksida, Hidrogen, dan *Nitrous Oxide*.

*Products produced in Air Separation Plants (ASPs), namely Oxygen, Nitrogen and Argon comprise the largest industrial gas market. The market for these products represents 45% of the total industrial gas market in Indonesia. Other products with relatively large markets are Acetylene, Carbon Dioxide, Hydrogen, and Nitrous Oxide.*

# ANALISIS KEKUATAN PERSAINGAN DALAM INDUSTRI

## Analysis on Competition in the Industry

Perkembangan gas industri di Indonesia telah berjalan cukup lama. Hal ini ditandai oleh maraknya perkembangan dan persaingan antar produsen gas industri di dalam negeri. Dari produsen-produsen yang ada, terdapat beberapa perusahaan dalam negeri maupun luar negeri yang menguasai pasar gas industri di Indonesia. Untuk lebih jelasnya maka dilakukan analisis dengan menggunakan lima kekuatan persaingan yaitu persaingan dalam industri, ancaman pendatang baru, kekuatan tawar pemasok, kekuatan tawar konsumen dan ancaman produk substitusi (pengganti).

*The industrial gas development in Indonesia has a long history. It is marked by the intense development and competition among domestic industrial gas producers. From the existing producers, there are several companies that controls the industrial gas market in Indonesia, consisting of both domestic and foreign companies. To be more accurate, an analysis is prepared based on the five competitive strengths, namely, competition in the industry, threat of new entrants, suppliers' bargaining power, consumers' bargaining power and threat of substitute products.*

### A. Persaingan Dalam Industri

Terdapat beberapa produsen yang bergerak di bidang gas industri. Dari produsen-produsen yang ada, terdapat 4 (empat) perusahaan yang secara dominan menguasai pasar gas industri Indonesia dengan jumlah pangsa pasar gabungan sekitar 73% pada tahun 2017, yang terdiri dari perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Berdasarkan data dari Gasworld melalui laporannya *Gas Report: South East Asia 2017 Indonesia*, Perseroan menempati peringkat ke-1 (pertama) dari empat besar produsen gas industri, dengan pangsa pasar sekitar 29% (hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, belum terdapat kajian terbaru dari Gasworld).

### A. Competition in the Industry

*There are several producers in the industrial gas industry. Out of the existing producers, there are 4 (four) domestic and foreign companies that dominate the industrial gas market in Indonesia, with a total market share of approximately 73% in 2017. Based on data reported by Gasworld in its report titled Gasreport: South East Asia 2017 Indonesia, the Company ranked 1st (first) of the four leading industrial gas producers, with a market share of approximately 29% (up to the issuance of this Annual Report, Gasworld has not issued any latest report).*

### B. Ancaman Pendatang Baru

Ancaman pendatang baru di sektor gas industri tidak mengkhawatirkan dan memiliki tingkat kemungkinan masuk yang rendah. Hal ini dilandasi kenyataan bahwa hambatan masuk (*barrier to entry*) ke dalam industri ini sangat tinggi.

Berikut ini adalah beberapa hambatan masuk ke dalam sektor gas industri:

### B. Threat of New Entrants

*The threat of new entrants in the industrial gas is not significant, and the probability of new entrants is low. It is based on the extremely high barriers to entry of this industry.*

*Presented below are a number of barriers to entry of the industrial gas sectors:*

1. Sektor gas industri merupakan sektor padat modal (*capital intensive*) yang membutuhkan modal yang sangat besar untuk memulai/ membangun pabrik gas industri.
2. Sektor gas industri membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas yang khusus
3. Sektor gas industri membutuhkan jaringan distribusi yang kompleks, berbeda dengan industri lain karena sifat produknya yang unik.
4. Sektor industri gas berbeda dengan sektor industri yang lain karena membutuhkan peralatan-peralatan yang khusus untuk aplikasi gas maupun penanganan produknya seperti:
   - Tabung tekanan tinggi (*high pressure cylinder*), digunakan sebagai kemasan produk dalam bentuk gas bertekanan tinggi.
   - Tanki *cryogenic* (*cryogenic tank*), digunakan untuk produk gas yang telah diolah menjadi bentuk cair. Tanki ini digunakan khusus untuk bentuk cair yang memiliki temperatur sangat rendah yang dapat berbentuk *stationer tank*.
   - Sarana distribusi dalam bentuk isotank maupun *transport tank*.
   - Sistem *pipeline*, digunakan untuk mendistribusikan gas dari *plant* menuju *plant* pelanggan.
5. Sektor industri gas merupakan sektor yang padat teknologi sehingga membutuhkan pengetahuan dan pemahaman teknologi yang terus berkembang. Penelitian dan pengembangan mutlak dibutuhkan dalam industri ini.

## C. Kekuatan Tawar Pemasok

Kekuatan tawar pemasok bukan merupakan ancaman berarti untuk produk-produk hasil produksi ASP karena bahan baku yang digunakan adalah udara yang ada di sekitar kita. Sedangkan untuk produk-produk lainnya, bahan baku yang dibeli dari pemasok tidak merupakan bahan baku yang memiliki porsi signifikan

1. *The industrial gas sector is a capital intensive sector that require high amount of capital to start/build an industrial gas plant.*

2. *The industrial gas sector requires human resources with specific qualifications.*

3. *The industrial gas sector requires complex distribution channels compared to other industries due to the unique nature of its products.*

4. *The industrial gas sector differs from other industrial sectors, both due to the specific equipment required for gas applications as well as product handling, such as:*

   - *High-pressure cylinders, which are used as packaging for high-pressure gas products*

   - *Cryogenic tanks, which are used for gas products that are processed into liquid form. The tank is specifically used for liquid gas with very low temperature, in the form of stationer tanks.*

   - *Distribution equipment in the form of isotanks as well as transport tanks.*
   - *Pipeline systems, which are used to distribute gas from plants to the customers' plants.*

5. *The industrial gas sector is a technology intensive sector, and accordingly require knowledge and understanding on the continuously developing technology. Research and development are imperative in this industry.*

## C. Suppliers' Bargaining Power

*Suppliers' bargaining power is not an imminent threat for ASP's products, as the raw material used is the air exists around us. With respect to other products, the portion of raw materials purchased from suppliers is not significant.*

## D. Kekuatan Tawar Konsumen

Kekuatan tawar konsumen dalam sektor industri gas masih dalam kategori yang wajar karena hanya terdapat beberapa perusahaan produsen gas industri di Indonesia.

## E. Ancaman Produk Substitusi (Pengganti)

Ancaman produk pengganti untuk produk gas industri dapat dikatakan tidak ada karena produk gas industri sangat dibutuhkan dan memiliki aplikasi yang terus berkembang yang dapat memperluas cakupan kegunaannya. Dalam kenyataannya, produk gas industri malah menjadi produk pengganti bagi produk lain, misalnya penggunaan oksigen dalam proses pembakaran mampu menghemat penggunaan energi karena pembakaran berlangsung lebih efisien, contoh lain adalah potensi penggunaan hidrogen untuk menggantikan bahan bakar fosil.

## D. Consumers' Bargaining Power

*Consumers' bargaining power in the industrial gas industry is considered fair, since there are a limited number of industrial gas producers in Indonesia.*

## E. Threat of Substitute Products

*Threat of substitute products for industrial gas products can be considered nil, as the industrial gas products are highly in demand and their applications continue to develop, and consequently expands the coverage of use. In practice, industrial gas products serve as substitute products for other products. For example, the use of oxygen in combustion process is able to save energy since it allows for a more efficient combustion. Other example is the potential use of hydrogen as a substitute for fossil fuels.*

# STRATEGI USAHA
## Business Strategies

### Strategi Pemasaran

Pada saat ini, Perseroan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perseroan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan. Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tenaga ahli yang memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan.

Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan. Secara keseluruhan strategi pemasaran dari Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan penetrasi pasar
   Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perseroan melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui pemberian pelayanan terpadu seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan.
b. Melakukan pengembangan pasar
   Perseroan juga selalu berusaha melakukan pengembangan pasar baik secara geografis maupun secara demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dan jumlah kebutuhan akan gas industri dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.
c. Melakukan pengembangan dan aplikasi produk
   Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang. Perseroan juga senantiasa menambah aplikasi dari produk yang telah ada.

### Marketing Strategies

*The Company currently markets its products to all industries, including both the upstream and downstream industries. It seeks to establish and maintain good relationships with its customers through its teams of sales professionals, thereby creating additional value for the Company. To support their marketing activities, the Company and its Subsidiaries also provides expert technical assistance to their customers.*

*The Company has implemented an integrated marketing strategy across the Company's and its Subsidiaries' distribution network to ensure that its marketing activities are conducted effectively and efficiently. The Company's overall marketing strategies are described below:*

*a. Perform market penetration*
   *In order to increase market share, the Company penetrates the existing market by providing integrated services to its customers, e.g. by offering comprehensive information, technical assistance and supply continuity guarantee.*

*b. Perform market expansion*
   *The Company also continuously strives to expand its market, both geographical wise and demographic wise, by utilizing the existing distribution network and facilities. By doing so, the Company expects to see a continuous increase in the number of customers and total demand for industrial gases from year to year.*

*c. Development of new products and applications*
   *The Company continuously develops new marketable products. The Company also continuously increase the number of applications of existing products.*

d. Memberikan edukasi kepada pasar.
Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada pasar baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non teknis. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya melalui konsep ini.

e. Berpartisipasi dalam pameran serta menyelenggarakan seminar.
Perseroan secara aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perseroan.

Perseroan terus menerus meningkatkan kinerja divisi pemasaran dengan cara memfokuskan peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran terhadap industri yang dilayani. Hal ini akan membuat tenaga pemasaran Perseroan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan sehingga tenaga penjual dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat dan lebih baik.

Untuk memasarkan produknya, Perseroan juga melakukan kegiatan promosi. Kegiatan promosi yang paling sering dilakukan adalah dengan ikut serta dalam pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar.

## Distribusi dan Penjualan

a. Distribusi
Distribusi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan yang bergerak di bidang gas industri. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, maka Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulannya ini sebagai alat untuk memenangkan persaingan.

Pada umumnya produk-produk Perseroan dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan.

*d. Perform market education*
*The Company actively provides market education, both in terms of technical aspects such as safety as well as non-technical aspects. With the support of its human resources and experience, the Company has been able to provide added values to its customers by implementing this concept.*

*e. Participates in exhibitions and holds seminars*

*The Company actively participates in exhibitions and holds seminars related to industrial gases and their supporting facilities. Such seminars are generally held specifically for the participants from the hospital and healthcare industry. These activities also become effective means of marketing for the Company.*

*The Company continuously improves its marketing department's performance by focusing on development of professionalism and ensuring the marketing staffs have specialized knowledge of the industries in the Company's target markets. This ensures that its marketing staff have a comprehensive understanding of the Company's target industries and the products required by its customers, and accordingly are able to better and efficiently serve its customers.*

*The Company also carries out promotional activities to market its products. The Company generally promotes and markets its products at the exhibitions that it participates in and through the seminars that it organizes.*

## Distribution and Sales

*a. Distribution*
*Distribution is one of the key success factors of a company operating in the industrial gas sector. As the only industrial gas company with extensive distribution network, the Company strives to leverage its competitive advantages as a mean to win the competition*

*The Company's products are generally sold to domestic customers through the Company's distribution network.*

Strategi distribusi yang dianut oleh Perseroan disesuaikan dengan produknya. Karena produk gas dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu gas dan cair maka pola distribusinya menggunakan metode yang berbeda.

*The Company's distribution strategies are tailored to each product. As gas products may take two different forms, i.e., gaseous and liquid forms, different distribution mode is required for each product type.*

Dalam mendistribusikan produknya, Perseroan mempergunakan berbagai moda, antara lain: *pipeline* – untuk pelanggan jangka panjang dan dengan volume yang besar, *road tanker*, dan tabung isi ulang – untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui *Filing Station* yang tersebar di seluruh nusantara.

*The Company implements various modes to distribute its products, among others: Pipeline - for long-term customers with large volume; road tanker and refill cylinder - for regular and retail customers. The Company distributes its products through Filling Stations located across Indonesia.*

Pola Distribusi Perseroan adalah sebagai berikut :

*The Company's distribution modes are as follows:*

b. Penjualan

Dari segi penjualan, Perusahaan pada umumnya melakukan penjualan langsung kepada pelanggan sekaligus berfokus untuk dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perusahaan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya.

*b. Sales*

*In terms of sales, the Company generally conducts direct sales to its customers with the object of satisfying the requirements of its customers and becoming an industrial gas supplier that is endorsed by its customers to their respective end-consumers. In addition to direct sales to customers, the Company may, from time*

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggannya, Perusahaan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri baik dalam bentuk cair maupun gas dapat dilayani dengan baik oleh Perusahaan.

*to time, conduct sales through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market in order to properly serve the industrial gas market for both liquid and gaseous forms.*

## Teknologi

Perusahaan mengimbangi perubahan cepat dalam teknologi lokal dan internasional melalui teknologi yang ada dan sistem Industri 4.0 yang baru. Perusahaan telah menerapkan SAP dengan modul terintegrasi untuk mendukung semua kegiatan bisnis dan memantau fasilitas transportasi melalui GPS yang terpasang di setiap fasilitas transportasi. Perusahaan juga memiliki *Human Resource Information System* (HRIS), yang berguna untuk mengelola semua informasi mengenai karyawan, termasuk gaji, perekrutan, pelatihan, kompetensi, sistem evaluasi kinerja dan modul pendukung lainnya. Data dan informasi yang diperlukan dapat diproses dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk keperluan analisis, pengambilan keputusan dan perencanaan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen, serta untuk melacak dan memantau indikator kinerja utama.

Untuk mendukung perkembangan Industri 4.0 di bidang manufaktur, perusahaan melakukan digitalisasi dan otomatisasi berbagai kegiatan operasional. Pada tahun ini saja, Perusahaan telah mengambil langkah besar ke depan dengan menginvestasikan dan melaksanakan inisiatif dalam Manajemen Pelacakan Aset, Telemetri, Manajemen Kontrak, *Email* dan Kolaborasi, dan Platform Pelatihan Online.

### Manajemen Pelacakan Aset

Manajemen pelacakan aset adalah sistem untuk melacak, mengelola, dan memelihara aset fisik. Sistem ini terintegrasi dengan sistem Perusahaan yang ada dan menyediakan data yang relevan dan akurat yang memungkinkan kontrol yang lebih baik atas aset fisik di tempat atau di pelanggan.

Untuk lebih meningkatkan produktivitas karyawan, aplikasi seluler iOS dan Android juga tersedia untuk digunakan. Dengan memfasilitasi aksesibilitas seluler ini, sistem pelacakan ini memungkinkan

## Technology

*The Company is keeping pace with the rapid change in local and international technologies through existing technologies and new Industry 4.0 systems. The Company has implemented SAP with integrated modules to support all business activities and monitors transportation facilities through installed GPS in every transportation facility. The Company also has a Human Resource Information System (HRIS), which is useful to manage all information concerning the employees, including salary, recruitment, training, competency, performance evaluation systems and other supporting modules. Required data and information can be processed in the Management Information System (MIS) for the purpose of analysis, decision making and planning as required by the Management, as well for tracking and monitoring key performance indicators.*

*To embrace Industry 4.0 developments in manufacturing, the company is digitising and automating various operational activities. This year alone, the Company has taken big steps forward by investing and executing initiatives in Asset Tracking Management, Telemetry, Contract Management, Email and Collaboration, and an Online Training Platform.*

### *Asset Tracking Management*

*Asset tracking management is a system for tracking, managing, and maintaining physical assets. It integrates with the Company's existing enterprise systems and provides relevant, accurate data that enables better control over the physical assets on premises or at the customer.*

*To further improve the productivity of employees, iOS and Android mobile applications are also available for use. By facilitating this mobile accessibility, this tracking system allows the users to add assets, keep*

pengguna untuk menambahkan aset, mencatat pesanan, dan memindai barcode secara efisien dari situs atau lokasi mana pun. Sistem pelacakan juga menawarkan aktivitas pelacakan pemeliharaan, yang memungkinkan pengguna untuk mencatat inspeksi aset dan detail hasil test asset dengan mudah.

*records of the orders, and scan barcodes efficiently from any site or location. The tracking system also offers maintenance tracking activity, allowing the users to record asset inspection and testing action details easily.*

Perusahaan mengintegrasikan *enterprise system* Perusahaan dengan data pelacakan *real-time* dari sistem pelacakan, yang akan memungkinkan Perusahaan untuk mencapai alur kerja yang lebih akurat dan efisien.

*The Company is integrating the Company's enterprise systems with the real-time tracking data of the tracking system, which will enable the Company to achieve a more accurate and efficient workflows.*

Hingga saat ini, jumlah aset yang dicatat dan dilacak dalam sistem pelacakan telah mencapai lebih dari 120.000. Perusahaan mengharapkan jumlah ini untuk terus tumbuh dan agar sistem dapat sepenuhnya diimplementasikan dan diintegrasikan di semua cabang di seluruh Indonesia dalam waktu dekat.

*The number of assets recorded and tracked in the tracking system has reached more than 120,000. The Company expects this number to grow and the system to be fully implemented and integrated in all the branches across Indonesia in the near future.*

## Telemetri

Telemetri merupakan perangkat otomatis yang dipasang pada tangki relasi untuk secara otomatis merekam dan mentransmisikan pembacaan pengukuran saat ini. Perangkat ini berisi sensor yang dapat secara akurat mengukur level tangki, tampilan yang terhubung dengan sensor dan menunjukkan pembacaan saat ini, dan rekaman untuk secara otomatis merekam pembacaan dan mengirimkan data ke database perusahaan. Menerapkan teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memonitor jarak jauh tangki relasi dan membantu dalam menciptakan rencana distribusi yang efisien untuk perusahaan serta operasi yang aman bagi relasi. Dengan perangkat dan data yang dikumpulkan ini, Perusahaan di masa depan dapa, mengotomatiskan proses pembuatan rute dan penjadwalan untuk lebih meningkatkan proses distribusi dan menurunkan biaya distribusi. Selain itu, dengan kemajuan teknologi, aplikasi seluler Telemetry memberikan kemudahan untuk mengakses dan memantau tangki relasi di mana saja dan kapan saja.

## *Telemetry*

*Telemetry is an automated device placed on customers' tanks to automatically record and transmit the readings of current measurements. This device contains a sensor that can accurately measure the level of the tanks, a display that connects with the sensor and shows the current readings, and a recording to automatically record the readings and transmit the data to the company's database. Applying this technology enables the company to remotely monitor customers' tanks and help in creating an efficient distribution plan for the company as well as safe operation for the customers. With this device and collected data, the Company in the future can automate the process of routing and scheduling to further improve the distribution process and lower the distribution cost. Moreover, with the advancement of technology, Telemetry's mobile app gives easiness to access and monitor customer's tank anywhere and anytime.*

Perusahaan mengganti sistem telemetri yang sebelumnya terdesentralisasi, dengan sistem terpusat baru yang memungkinkan manajemen untuk memantau semua tangki dari jarak jauh dan dari lokasi mana pun. Saat ini, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem ini ke 30% dari tangki pelanggan di seluruh Indonesia dan jumlahnya akan ditargetkan mencapai 100% dalam 12-18 bulan ke depan.

*The Company replaced its previously decentralized telemetry system, with a new centralized system that enables management to monitor all tanks remotely and from any location. Currently, the Company has rolled out the system to 30% of customer tanks nation-wide and the number will be targeted to reach 100% in the next 12-18 months.*

## G Suite

Perusahaan dengan bangga mengumumkan keberhasilan atas memigrasikan email dan alat kolaborasi ke *Cloud* dengan *G Suite*. *G Suite* dari Google adalah seperangkat alat kantor dan produktivitas berbasis cloud yang terkenal. Dengan penerapan Sistem *G Suite*, Perusahaan dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara anggota internal, sehingga meningkatkan produktivitas di dalam atau di seluruh departemen. Alat kolaborasi termasuk kantor berbasis *cloud,* kalender bersama, konferensi video dan email berbasis domain.

## *G Suite*

*The Company is proud to announce that it has successfully moved its email and collaboration tools to the Cloud with G Suite. G Suite of Google is a well-known set of cloud-based office productivity and communication tools. With the G Suite System implementation, the Company is able to improve the communication and collaboration between the internal members, thus improving the productivity inside or across the departments. The collaboration tools include cloud-based office, shared calendars, video conferencing and domain-based email.*

Kantor berbasis *cloud* memungkinkan karyawan untuk berbagi file dengan nyaman dan aman kepada karyawan lain melalui *cloud*, yang akan membuat berbagi *file* lebih cepat dari sebelumnya. Sementara itu, kalender bersama memungkinkan karyawan untuk menjadwalkan acara, serta memberitahu karyawan terkait.

*The cloud-based office allows the employees to conveniently and securely share files to other employees via cloud, which will make file sharing faster than ever. Meanwhile, the shared calendar allows the employees to schedule events, as well as notify the employees concerned.*

Alat konferensi video memungkinkan anggota internal Perusahaan untuk berkomunikasi satu sama lain dan mengadakan pertemuan online melalui konferensi video. Selain itu, fitur ini dapat meminimalkan biaya dan meningkatkan fleksibilitas dalam mengadakan pertemuan. Selain itu, email berbasis domain dapat memberikan Perusahaan email yang dipersonalisasi dengan uptime 99,5% dan dapat diakses dari mana saja dan di PC, iOS, atau perangkat Android apa pun. Email *G Suite* terintegrasi dengan semua alat Kolaborasi *G Suite* lainnya.

*The video conferencing tool allows the internal members of the Company to communicate with each other and held meeting online via video conferencing. In addition, this feature could minimize the cost of and increase the flexibility in holding meetings. Last but not least, the domain-based email could give the Company a personalized email with 99.5% uptime and accessible from anywhere and on any PC, IOS, or Android device. G Suite email is seamlessly integrated with all other G Suite Collaboration tools.*

## Platform Pelatihan Online

Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki karyawan sangatlah penting bagi produktivitas perusahaan. Di masa ini, proses belajar tidak harus selalu dilakukan dengan bertatap muka; namun dapat dilakukan dengan menggunakan platform digital. Dengan adanya manfaat dari Revolusi Industri 4.0, perusahaan tengah bersiap untuk mendigitalisasi seluruh konten pelatihan, mulai dari pelatihan *soft-skill* sederhana seperti latihan kepemimpinan sampai dengan pelatihan *hard-skill* rumit seperti materi keuangan dan akuntansi, untuk memungkinkan karyawan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensinya tanpa dibatasi waktu dan tempat.

Melalui platform pelatihan online ini, karyawan akan dilatih dan diuji untuk melihat apabila mereka telah benar - benar mempelajari subjek dari materi-materi yang telah diberikan. Dengan berjalannya waktu, masing - masing karyawan dapat melihat perkembangannya sendiri sepanjang karir mereka serta seluruh kesempatan berkarir di Perusahaan.

## Manajemen Kontrak

Manajemen kontrak adalah fondasi yang menggerakkan hubungan komersial di era bisnis ini. Manajemen kontrak di seluruh perusahaan mengubah kontrak menjadi aset bisnis strategis. Penggunaan mendasar manajemen kontrak berkisar pada kemampuannya untuk secara otomatis mengumpulkan alur kerja dan merekayasa proses persetujuan. Namun, manajemen kontrak tidak hanya tentang melakukan digitalisasi dan perampingan dokumen. Lebih dari itu, hal itu dapat memberikan kemampuan yang kuat bagi perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan, mengendalikan biaya, dan mengelola risiko.

Analisis lanjutan dari sistem ini memberikan wawasan kinerja yang berharga bagi Perusahaan di semua bidang kontrak. Dari sudut pandang manajemen, ini akan meningkatkan siklus hidup perjanjian yang akan memungkinkan perusahaan untuk secara efektif mengelola dan melacak kontrak. Dengan solusi teknologi cerdas yang selaras dengan kebutuhan Perusahaan, ini memungkinkan

## *Online Training Platform*

*The skills and capabilities of the employees are essential for the Company's productivity. In this day and age, learning does not necessarily have to be done face-to-face; it can be done through digital platforms. Having taken advantage of the Industrial Revolution 4.0, the Company looks forward to digitizing every training content, from simple soft skills such as leadership to intricate hard skills such as finance and accounting, to enable employees to improve their skills and competencies without the time and space boundaries.*

*Through this online learning platform, employees are trained and tested to see whether they have truly learned something from materials that are assigned to them. Along the way, each employee is able to see their progress throughout their career and every possible career opportunity in the Company.*

## *Contract Management*

*Contracts Management is the foundation which drives commercial relationship in this era of business. The enterprise-wide contract management transforms contracts into strategic business asset. The basic usage of contract management revolves in its ability to automatically assemble workflows and engineer the approval process. However, contract management is not all about digitizing and streamlining paperwork. More than that, it gives the company powerful capabilities to maximize revenue, control costs, and manage risk.*

*Advanced analytics from the system grants the Company valuable performance insights on all areas of contracts. From a management point of view, this will leverage agreement lifecycle which would allow the company to effectively manage and track contracts. With this intelligent technological solution that aligns with the needs of the Company, it enables the company to reduced operations cost, reduced*

perusahaan untuk mengurangi biaya operasional, mengurangi risiko kontrak, meningkatkan kepatuhan kontrak, dan meningkatkan nilai kontrak yang diperoleh.

*contract risk, improved contract compliance, and increased contract earned values.*

## Riset dan Pengembangan

## Research and Development

Perusahaan memiliki sebuah departemen pengembangan usaha. Departemen ini memiliki tugas antara lain melakukan kajian untuk mendapatkan alternatif pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila sebuah produk dipandang memiliki prospek penjualan yang baik di masa mendatang, Perusahaan akan mengambil sebuah pertimbangan untuk mendirikan sebuah unit usaha produksi yang baru atau menggunakan alternatif lainnya.

*The Company has a business development department, which is tasked with performing studies on alternative business developments for the Company and its Subsidiaries. If a product is considered marketable with good prospects in the future, the Company will consider establishing a new production unit or using other alternatives.*

Pada saat ini Perusahaan berfokus untuk melakukan pengembangan usaha secara nasional dan regional, dimana dalam setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan sebuah kajian kelayakan untuk menemukan keunggulan kompetitif dan perkembangan pertumbuhan ekonomi yang dimiliki suatu wilayah tertentu sehingga dengan dilakukannya kajian ini maka Perusahaan dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh apabila melakukan pengembangan usaha di suatu wilayah tertentu. Hingga saat ini, seluruh kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan selalu memilih wilayah yang memiliki potensi.

*At present, the Company focuses on developing its national and regional businesses. Each business development activity is supported by feasibility studies to determine the competitive advantages and economic growth of a certain region. Such studies allow the Company to estimate the expected profitability level of such business development in a certain region. Up to date, all of the Company's business development activities are conducted on selected areas with promising potential.*

Untuk memenuhi permintaan konsumen, unit pengembangan usaha Perusahaan secara terus menerus melakukan kerjasama dengan bagian pemasaran Perusahaan untuk mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Saat ini Perusahaan aktif mendukung kegiatan Pemerintah dalam dunia pendidikan (Menristek-Dikti) yang terkait dengan hilirisasi hasil penelitian dengan cara bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam mencari aplikasi gas industri di berbagai sektor. Selain itu, Perusahaan juga aktif melakukan kerja sama dengan pihak perusahaan dari luar negeri seperti dari Jepang

*In order to meet consumer demand, the Company's business development department continuously cooperates with the Company's marketing department in developing products that are able to offer added values to consumers. At present, the Company actively supports the Government's activities in education (Ministry of Research, Technology and Higher Education) related to the practical application of research results by entering into cooperation with various universities to develop industrial gas applications in various sectors. In addition, the Company also actively cooperates with foreign companies, such as those from Japan, to*

untuk memungkinkan adanya transfer teknologi serta pemutakhiran dalam aspek-aspek teknis maupun aplikasi.

Selama tahun 2018, Perseroan melaksanakan beberapa program riset dan pengembangan dengan beberapa intitusi ternama, diantaranya :

1. Pembangunan Konsorsium CCUS (*Carbon Capture Utilization Storage*) berkerjasama dengan ITB, SKK Migas, dan Pertamina didanai oleh ADB. Perseroan memberikan jasa teknik dan pengadaan, konstruksi serta manufaktur.

2. *Enhanced Oil Recovery* (EOR) berkerjasama dengan Lemigas dan kontraktor minyak lainnya bertujuan untuk meningkatkan lifting minyak di sumur yang sudah tua. Perseroan menyuplai $CO_2$ untuk kegiatan tersebut.
3. Melakukan pemeriksaan pabrik nitrogen Pertamina di Cilacap dan Balongan.
4. Bersama dengan TNI AU melakukan pemeliharaan pabrik oksigen di Makassar dan Madiun.

*achieve transfer of technology and obtain updates in technical aspects and applications.*

*In 2018, the Company carried out several research and development program with a number of prominent intitution, which includes:*

1. *Established a CCUS (Carbon Capture Utilization Storage) Consortium in cooperation with ITB, SKK Migas, and Pertamina that was funded by ADB. The Company provided engineering and procurement services, construction as well as manufacturing.*
2. *Enhanced Oil Recovery (EOR) in cooperation with Lemigas and a number of oil contractor to enhance oil lifting in old wells. The Company supplied $CO_2$ for this activity.*

3. *Conducted a Nitrogen plant overhaul for Pertamina in Cilacap and Balongan.*
4. *Conducted an Oxygen plant overhaul for the Indonesian Air Force (TNI AU) in Makassar and Madiun.*

# RISIKO-RISIKO USAHA DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO YANG DITERAPKAN

Business Risks and Risk Mitigations

## Risiko-Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perseroan maupun Entitas Anak:

### A. Risiko kesinambungan pasokan listrik

Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan fasilitas produksinya. Ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dalam memasok produk bagi konsumennya yang membutuhkan kontinuitas pasokan. Apabila hal-hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

### B. Risiko produksi berhenti tidak terduga

Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan produksinya memiliki kemungkinan mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin, peralatan maupun faktor-faktor dari luar seperti misalnya bencana alam dan pemadaman listrik dalam skala besar. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dalam memasok produk bagi konsumennya yang membutuhkan

## Business Risks

*The Company is aware that risks is an inherent part of its operational activities and may affect its operating results and performance if they are not carefully anticipated and managed. These risks must be managed properly in an accountable manner and the Company is committed to practice the best risk management principles that are in line with the directions from the regulators. A description of each of the material risk faced by the Company and its Subsidiaries is set out below:*

### A. Risk of power supply disruption

*The Company's and its Subsidiaries' business activities, particularly their production facilities, require sufficient and stable electricity to operate. Any disruption or instability in electrical power supply may prevent the Company and its Subsidiaries from producing and delivering the products to their customers, who require continuous supply. The foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.*

### B. Risk of unexpected production stoppages

*The Company and its Subsidiaries may experience unexpected stoppage in operations due to internal factors such as engine failures and damage to their equipment, as well as external factors beyond their control, such as natural disasters and large-scale power cuts. Any unexpected stoppage in operations may prevent the Company and its Subsidiaries from producing and delivering the products to their customers, who require continuous supply. The foregoing may adversely affect the Company's and its*

kontinuitas pasokan. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

*Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.*

## C. Risiko persaingan usaha

Pasar gas industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat menjaga keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan secara aktif melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi gas industri, meningkatkan efisiensi dan menawarkan produk dan jasanya dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang dimilikinya.

## C. Risk of business competition

*The industrial gas market in Indonesia is highly competitive. Nevertheless, the Company believes in its ability to maintain its competitive advantage by actively conducting research and development on industrial gas applications, improving its operational efficiency and offering its products and services through its distribution network.*

Pada saat ini terdapat beberapa produsen yang bergerak di bidang gas industri dimana dari produsen-produsen yang ada, terdapat 4 (empat) perusahaan yang secara dominan menguasai pasar gas industri di Indonesia dengan jumlah pangsa pasar gabungan sekitar 87% pada tahun 2015. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 1 (satu) perusahaan lokal dimana Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan tersebut, dan 3 (tiga) perusahaan asing. Pada tahun 2015, Perseroan menduduki peringkat pertama dari empat besar produsen gas industri yang ada di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 30% (sumber: Gasworld, 2015 ).

*There are a number of industrial gas producers in the market and the industrial gas industry in Indonesia is currently dominated by 4 (four) companies with an aggregate market share of approximately 87% in 2015. The companies consist of 1 (one) domestic company, where the Company is one of the two companies, and three foreign companies. In 2015, the Company is the top among these four major gas producers in Indonesia, with a market share of 30% (source: Gasworld, 2015).*

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasarnya. Apabila Perseroan tidak berhasil dalam mengantisipasi dan menanggapi perubahan pasar, termasuk produk dan peralatan baru, Perseroan tidak akan mampu sukses bersaing di pasar. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

*There is no assurance that the Company will be able to maintain its market share. If it fails to anticipate and respond to market changes by, for example, introducing new products and equipment, it will not be able to compete successfully in the market, which may adversely affect its market share and financial performance.*

## D. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang

Meskipun Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya di masa lalu selalu membukukan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tingkat pertumbuhan yang sama akan dapat dicapai di masa yang akan datang.

## D. Risk of inability to sustain or increase current growth rate in the future

*Although the Company has experienced relatively high growth in the past, but there is no assurance that similar growths can be achieved in the future.*

## E. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya

Dalam menjual produk-produk kepada para pelanggannya, Perseroan menerapkan kebijakan melakukan penjualan dengan berdasarkan perjanjian kontrak. Tidak ada jaminan bahwa perjanjian ini akan diperbaharui atau diperpanjang, atau bahwa syarat-syarat dari pembaharuan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian yang ada pada saat ini. Apabila hal itu terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

## E. Risk of non-renewal of the Company's contracts with its customers

*In accordance with the Company's internal policies, sales of products to customers are based on contracts. There is no assurance that such contracts will be renewed or extended, or renewed or extended on similar terms and conditions. The foregoing may adversely affect the Company's business activities, prospects and financial performance.*

## F. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan

Rencana ekspansi Perseroan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perseroan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

## F. Risk of failures of and/or delays in the Company's expansion plan

*The Company's expansion plans may experience delay due to technical problems, environmental issues and delays in construction and operation, as well as, certain geographical and natural elements, including bad weather conditions. The success of the Company's expansion plans is affected by, among others, the procurement and construction process, licenses from the local government for the construction of production plants and the timely execution of the construction. Any failure or delay in the Company's expansion plans may have adverse impacts on its business prospects and eventually, its financial performance.*

## G. Risiko ketertinggalan teknologi

Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan kegiatan operasinya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

## G. Risk of failure to keep pace with the technology

*The Company and its Subsidiaries are required to constantly keep abreast of technological advancement in order to compete in an increasingly competitive market. Developments in technology tend to improve operational and production capabilities. Accordingly, failure to keep up with technological advancement may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.*

### H. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak.

### H. Risk of human resources' failure to keep up with technological advancement

*In order to respond to technological advancement, the Company's human resources have to improve their skills and understanding of the relevant technology through continuous learning process. The Company's and its Subsidiaries' human resources' inability keep up with, or any delay in, adopting the relevant technology will hinder the Company's and its Subsidiaries' growth.*

### I. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai

Kesuksesan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

### I. Risk of the Company's inability to retain a qualified workforce of an adequate size

*The success of the Company's and its Subsidiaries' business activities is dependent on the commitment of their employees and the Company's and its Subsidiaries' ability to motivate and retain these employees. The Company and its Subsidiaries also face competition for qualified employees from other companies that seek to hire them. If the Company and its Subsidiaries cannot recruit and retain qualified employees, they may be unable to identify and take advantage of potential opportunities, such as expanding their business activities, which may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.*

### J. Risiko kecelakaan kerja

Produk Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya merupakan produk gas yang dikemas dalam tabung bertekanan tinggi dan produk cair yang memiliki temperatur yang sangat rendah. Penanganan produk-produk ini harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya. Apabila salah satu hal tersebut

### J. Risk of workplace accident

*Some of the Company's and its Subsidiaries' products are gas products packaged in high-pressure cylinders or liquid products with extremely low temperatures and extreme care is required when handling these products. Workplace accidents may occur without proper product care. In addition, the Company is also exposed to the risk of workplace accidents in distribution of products to customers. any of the*

terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

*foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.*

## K. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya

Dalam beberapa kontrak dengan para pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak memberikan jaminan atas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan waktu dan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu atau memenuhi spesifikasi yang telah dipersyaratkan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak untuk membayar denda atau ganti rugi yang besarnya cukup substansial sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu hal tersebut juga dapat merusak reputasi Perseroan dan Entitas Anak pada industri terkait atau terhadap pelanggan.

## K. Risk of claim for compensation of damages for failure to meet the requirements under their contracts

*Some of the Company's and its Subsidiaries' contracts with customers require the timely delivery of products and services, as well as the delivery of their products and services in accordance with agreed upon specifications. Any failure to meet these timelines or specifications may subject the Company and its Subsidiaries to fairly substantial penalties or compensation, which may adversely affect the Company's financial condition. The foregoing may also result in a loss of the Company's and its Subsidiaries' reputations within the industry and in the eyes of their customers.*

## L. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis

Sehubungan dengan perluasan bisnis Perseroan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perseroan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perseroan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

## L. Risk of limited funding sources in relation to the business expansion

*During the Company's rapid business expansion in recent years, it has financed its working capital and capital expenditure requirements mainly through internal cash flows, bank borrowings and additional capital contributions. The Company's working capital and capital expenditure requirements may increase as a result of its business expansion and it is highly likely that the Company may require additional external financing. The Company's ability to raise additional capital depends on several factors, including good financial condition and performance, the successful implementation of its key strategies, as well as, external factors beyond its control, such as financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions. If the Company is unable to obtain the required funding or if the cost of funding is higher than what was previously obtained, its business activities, financial condition and results of operations may be affected.*

## M. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi

Perseroan bergantung pada sistem teknologi informasi berbasis SAP yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perseroan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perseroan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perseroan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

## M. Risk of information technology system failures

*The Company depends on an SAP-based information technology system, which is used to effectively manage its operations. Failure in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology system is subject to risk of damage or disruption that is beyond the Company's control, such as fire, natural disasters, system failures, security breaches, and viruses. Any damage and disruption to the Company's information technology system may adversely affect its business activities and results of operations.*

## N. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

## N. Credit risk

*Credit risk is the risk of financial losses experienced by the Company and its Subsidiaries in the event that their customers or counterparties of financial instruments fail to meet their contractual obligations. The risk mainly arises from trade receivables and other receivables. Failure by customers of the Company and its Subsidiaries in meeting their contractual liabilities may adversely affect the Company's financial condition.*

## O. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas keuangannya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

## O. Liquidity risk

*Liquidity risk arises when the Company and its Subsidiaries experience difficulties in fulfilling their obligations on their financial liabilities in accordance with the agreed due dates or amount. Their failure to meet their financial obligations on their financial liabilities, may adversely affect the Company's financial condition.*

## P. Risiko perekonomian

Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak karena pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak juga bergantung pada kondisi perekonomian.

## P. Economic risk

*Economic risk arises due to changes in economic conditions stemming from governmental changes in fiscal and monetary regulations or policies and changes in political and social conditions. The occurrence of any of the foregoing may affect the Company's and its Subsidiaries' business prospects and activities, as the Company's and its Subsidiaries' business growth is subject to changes in the economic condition.*

### Q. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang paling signifikan bagi Perseroan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perseroan.

### R. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

### S. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

### T. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Perubahan nilai tukar mata uang asing telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

### U. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha gas industri. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan

### Q. Risk of increase in basic electricity tariff

*Electricity expenses is one of the Company's most significant cost components. Any increase in basic electricity tariff may have a material impact to the Company's financial condition.*

### R. Risk of increase in fuel price

*In carrying out its operational activities, the Company also requires fuel to operate its distribution fleet. Consequently, any increase in fuel price may affect the Company's financial condition.*

### S. Risk of interest rate fluctuation

*In carrying out its business activities, the Company utilizes external funding such as long-term loans as well as other external financing instruments. Some of its external financing instruments carry floating interest rates, which are referenced to the prevailing market interest rate and rate of returns. Any fluctuation in the prevailing interest rate and rate of returns may result in an increase in the Company's cost of funds, which may adversely affect the Company's financial performance.*

### T. Risk of foreign exchange rate fluctuations

*The Company and its Subsidiaries are exposed to fluctuations in foreign exchange rates mainly through their trade receivables, short-term bank loans, trade payables and other payables, which are partially denominated in the United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar. Fluctuations in foreign exchange rates have affected, and is expected to continue affecting the Company's and its Subsidiaries' results of operations and cash flows.*

### U. Risk of changes in government policies related to the industrial gas industry

*Up to the date of this Annual Report, there are no specific government policies regulating the industrial gas industry in Indonesia. However, the Company cannot assure you that there will be no further changes to similar regulations and policies in the future, which may adversely affect*

dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak.

*the demand for the products and services of the Company and its Subsidiaries.*

### V. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

Perseroan memperoleh sebagian penjualan dari penjualan jasa dan peralatan yang terutama berasal dari pelanggan rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis. Penjualan kepada pelanggan sektor pemerintahan sangat terpengaruh oleh proses anggaran dan tender dari rumah sakit milik pemerintah di mana umumnya penjualan belum terjadi di kuartal pertama tahun berjalan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan.

### V. Risk of fluctuation in sales due to cyclical factors

*A portion of the Company's sales revenue is derived from the sale of services and equipment, in particular, medical gas related installations to hospitals. Sales to customers in the government sector is impacted by the budgeting and tender processes of state-owned hospitals, where purchases generally are not incurred during the first quarter of the year. This may affect the analysis on the Company's financial performance on a quarterly basis. However, the effect is generally not reflected when the analysis is performed on annual basis.*

### W. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan Perseroan dan Entitas Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya

Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak masih dalam proses untuk memperoleh beberapa perizinan material yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya, yang antara lain terdiri dari izin usaha industri atau izin usaha atas pabrik, surat izin usaha perdagangan, dan perizinan terkait lingkungan hidup. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perseroan dan/atau Entitas Anak mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, diantaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak.

### W. Risk that certain mandatory permits to carry out the Company's and its Subsidiaries' business activities are not yet secured

*In order to carry out their business activities, the Company and its Subsidiaries require business permits and environmental permits from the local governments and the authorized government institutions. As of the date of this Annual Report, the Company and its Subsidiaries are in the process of securing several material licenses that are required to carry out their business activities, including, among others, industrial business permits or business permits for plants, trading business permits and environmental permits. There is no assurance that the Company and its Subsidiaries will be able to secure these permits or that the Company and its Subsidiaries will not be subject to any sanctions for failure of securing such licenses at present. If the Company and/or its Subsidiaries fail to secure the mandatory licenses to carry out their business activities, the Company and/or its Subsidiaries may be subject to multiple sanctions from the local governments and the authorized government institutions, among others, fines, criminal sanctions, suspension of operational activities, or even partial or complete closure of business, which may have adverse impacts to the Company's and/or its Subsidiaries business activities, reputation, net profit and results of operations.*

## Cara Pengelolaan Risiko Yang Diterapkan

Manajemen risiko merupakan proses pengukuran atau penilaian risiko dan pengembangan strategi pengelolaannya serta memberikan dukungan informasi mengenai risiko bagi para pengambil keputusan. Sehubungan dengan risiko usaha yang dikemukakan sebelumnya, secara umum Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan beberapa manajemen risiko sebagai berikut:

### A. Risiko kesinambungan pasokan listrik

Terkait dengan risiko kesinambungan pasokan listrik yang berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu maka Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tangki penyimpanan dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan para pelanggannya selama beberapa hari. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki fasilitas produksi dengan lokasi yang tersebar secara geografis yang dapat meminimalisir risiko terjadinya kegagalan penyerahan produk kepada pelanggannya. Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin aliansi strategis dengan perusahaan sejenis untuk saling menjamin kesinambungan pasokan.

### B. Risiko produksi berhenti tidak terduga

Untuk mengatasi kemungkinan produksi berhenti tidak terduga maka Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 tentang sistem manajemen kualitas. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menggunakan backup sistem yang memadai untuk selalu menjaga keberlangsungan pasokan bagi para pelanggannya, baik itu in house maupun tangki penyimpanan di pelanggan, serta dukungan penuh jaringan aliansi untuk memenuhi kebutuhan suplai ke pelanggan.

### C. Risiko persaingan usaha

Dalam upaya mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan selalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat

## Risk Management Methods

*Risk management is a process of measuring or assessing risks and developing the relevant management strategies, as well as supporting the decision makers with the relevant information. With respect to the business risks presented above, the Company and its Subsidiaries generally implements the following risk management measures:*

### A. Risk of power supply disruption

*With respect to the risk of power supply disruption, which may potentially result in power cuts that disrupt the production activities for a certain period, the Company and its Subsidiaries use storage tanks with sufficient capacities to meet their customers' demand for several days. The Company and its Subsidiaries also own production facilities in various geographical locations, which may minimize the risk of failure to deliver products to customers. The Company and its Subsidiaries also establish strategic alliances with similar companies to mutually guarantee supply continuity.*

### B. Risk of unexpected production stoppages

*To anticipate the probability of unexpected production stoppages, the Company and its Subsidiaries implement the ISO 9001-2008 quality management system, with the objective of minimizing all risks that may potentially disrupt the Company's and its Subsidiaries' operational activities, particularly with respect to production. In addition, the Company and its Subsidiaries also establish adequate backup systems to maintain continuity of supply to customers, both in-house storage tanks and storage tanks at the customers' premises, as well as the full support of their alliances' network to meet the supply requirements to customers.*

### C. Risk of business competition

*In order to mitigate the risk of business competition, the Company continually strives to implements strategies and policies that are*

memampukan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

*expected to allow the Company to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia. The Company also actively maintains and improves its competitive advantages.*

### D. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memampukan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

### D. Risk of inability to sustain or increase current growth rate in the future

*The Company continually strives to implements strategies and policies that are expected to allow the Company to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia and to increase future growth rate. The Company also actively maintains and improves its competitive advantages.*

### E. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya

Pada saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan para pelanggannya dengan jangka waktu yang bervariasi dari 1 hingga dengan 15 tahun. Sebagian besar kontrak tersebut memiliki klausul perpanjangan secara otomatis, sehingga setelah berakhirnya jangka waktu kontrak tersebut para pihak dapat melakukan perpanjangan kontrak secara otomatis tanpa perlu menandatangani suatu kontrak baru. Namun hal tersebut tidak menghilangkan hak dari para pihak untuk mengakhiri kontrak tersebut berdasarkan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk memitigasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan, Perseroan juga senantiasa mencari pelanggan-pelanggan baru dengan syarat-syarat yang sama atau yang lebih menguntungkan Perseroan dibandingkan dengan perjanjian yang ada pada saat ini.

### E. Risk of non-renewal of the Company's contracts with its customers

*The Company's current contracts with its customers have varied terms, ranging from one to 15 years. The majority of such contracts contains an automatic renewal clause, which allows the parties to automatically extend the contracts without having to sign a new contract subsequent to the expiry of such contracts. However, such clause does not annul the rights of the parties to terminate the contracts in accordance with agreed upon requirements.*

*To mitigate the risk of non-renewal of contracts with customers, the Company continually seeks for new customers which contracts offer similar or better terms and conditions compared to the existing contracts.*

### F. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan

Dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya.

### F. Risk of failures of and/or delays in the Company's expansion plan

*The Company continually performs in-depth planning and feasibility strategies prior any expansion activity to minimize the risks that may arise during the implementation stage.*

### G. Risiko ketertinggalan teknologi

Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perseroan dan Entitas Anak selalu

### G. Risk of failure to keep pace with the technology

*In order to mitigate the risk of failure to keep pace with the technology, the Company and*

mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan gas industri. Perseroan dan Entitas Anak aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri gas baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perseroan dan Entitas Anak.

*its Subsidiaries closely follows technological developments and advancements, particularly those related to industrial gas. The Company and its Subsidiaries actively seek information, perform research and development, participate in national and international industrial gas associations, and adopt the latest technologies that offer significant benefits to the Company and its Subsidiaries.*

### H. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang gas industri terutama di bidang teknologi.

### H. Risk of human resources' failure to keep up with technological advancement

*The Company and its Subsidiaries actively develop the skills of their human resources by offering several training and development in order to support their employees to adopt and to keep up with the advancement of technology. Routine and periodical trainings are conducted by putting forward the target that have been by the Company and its Subsidiaries with respect to the acceleration of its human resources' skills in technology to allow them to keep pace with the existing developments in the industrial gas business, particularly those related to technology.*

### I. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan karyawan dan tenaga kerja yang berkualitas dan menguasai keterampilan tertentu. Agar dapat mempertahankan para karyawan tersebut, Perseroan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perseroan, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, program ESA dan MESOP yang dilakukan oleh Perseroan yang dimaksudkan agar para karyawan mempunyai rasa memiliki *(sense of belonging)* dan diharapkan dapat mempertahankan para karyawan.

### I. Risk of the Company's inability to retain qualified workforce

*The Company and its Subsidiaries need qualified employees with specific skills to carry out their business activities. In order to retain those employees, the Company implements a competitive remuneration scheme compared to its competitors, including offering career developments in the form of internal and external trainings. In addition, the Company implements the ESA and MESOP programs with the objective of embedding sense of belonging among employees in order to retain them.*

### J. Risiko kecelakaan kerja

Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan HSE (*Health and Safety Environment*)

### J. Risk of workplace accident

*To mitigate the risk of workplace accidents, the Company and its Subsidiaries implement rigid and comprehensive HSE (Health and Safety*

dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan seperti tabung-tabung bertekanan tinggi selalu diuji hidrostatis secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, safety googles, dan peralatan penunjang lainnya.

*Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. Facilities and infrastructures used, such as high-pressure cylinders routinely undergo hydrostatic tests on a periodical basis. Workers are required to use personal protective equipment such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.*

### K. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya

Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam kontrak dengan para pelanggannya. Dalam hal persyaratan tersebut berkaitan dengan kesinambungan pasokan dan volume pasokan dan ternyata karena suatu sebab persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi Perseroan pada saat tertentu, maka Perseroan akan berupaya untuk tetap memenuhi persyaratan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengalihkan pasokan yang bersumber dari pabrik (Plant) lain milik Perseroan dan Entitas Anak ataupun dari pihak ketiga.

### K. Risk of claim for compensation of damages for failure to meet the requirements under their contracts

*The Company continually strives to meet the requirements set forth in the contracts with its customers. In the event that such requirements dictate the continuity of supply and supply volume, and certain circumstances prevents the Company from satisfying such requirements at a certain time, the Company endeavors to satisfy such requirements by using various alternatives, e.g., transferring the supply from other plants owned by the Company and/or its Subsidiaries or third parties.*

### L. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis

Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, penerbitan obligasi dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya.

### L. Risk of limited funding sources in relation to the business expansion

*The Company diversifies its funding sources in relation to business expansions, which consist of, among others, internal cash flows, bank borrowings, issuance of bonds and other debt securities or equity securities.*

### M. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi

Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perseroan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan disertai dengan sistem cadangan (backup system). Perseroan juga senantiasa melakukan update berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya.

### M. Risk of information technology system failures

*To mitigate the risks related to information technology system failures, the Company uses reliable information technology infrastructures that are supported by backup systems. The Company also regularly updates its information technology systems.*

### N. Risiko kredit

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

### N. Credit risk

*The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the specified period of overdue receivables period of each customer.*

## O. Risiko likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

## O. Liquidity risk

*The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring actual cash flow versus projection, and the due date of financial liabilities.*

## P. Risiko perekonomian

Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa diantaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memasarkan produk gas pada berbagai sektor dan memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun seperti sektor medis. Perseroan dan Entitas Anak juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk gas industri agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri.

## P. Economic risk

*To anticipate economic risks that caused by, changes in fiscal and monetary policies as well as changes in political and social condition, the Company and its Subsidiaries conduct market diversification by continually market their gas products to various sectors, and prioritize sectors that are resilient to any condition such as the medical sector. The Company and its Subsidiaries also continually strives to develop applications of industrial gas products to be used for various needs in various industries.*

## Q. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik.

## Q. Risk of increase in basic electricity tariff

*To mitigate the risk of increase in basic electricity tariffs, in the contract between the Company with its customers, it contains product sales price adjustment formula which take into account the basic electricity tariffs as one of the components. Any future increase in basic electricity tariffs will consequently result in an increase in product sales price. Whereas for sales that are not based on contract, the Company is able to increase sales price in accordance with the increase of basic electricity tariffs from time to time.*

## R. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.

## R. Risk of increase in fuel price

*To mitigate the risk of increase in fuel price, in the contract between the Company with its customers, it contains a product sales price adjustment formula which take into account the fuel price as one of the components. Any future increase in fuel price will consequently result in an increase in product sales price. Whereas for sales that are not based on contract, the Company is able to increase sales price in accordance with the increase of fuel price from time to time.*

## S. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Sehingga untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga maka Perseroan aktif melakukan review atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

## T. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena sebagian besar aktivitas Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

## U. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri

Pada saat ini tidak terdapat kebijakan pemerintah yang secara khusus mengatur sektor gas industri di Indonesia, namun jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri, maka Perseroan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut.

## V. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk

## S. Risk of interest rate fluctuation

*The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations from bank borrowings. The Company considers the current interest rate on bank borrowings as highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. Therefore, the Company actively reviews its bank borrowings in order to minimize the risk of interest rate fluctuations.*

*The Company and its Subsidiaries monitor the movement of interest rate to minimize any negative impacts to the Company's and its Subsidiaries' financial position. To measure the market risk on interest rate fluctuations, the Company and its Subsidiaries perform analysis on interest rate margin fluctuations and maturity profile of their financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate adjustment.*

## T. Risk of foreign exchange rate fluctuations

*The Company and its Subsidiaries do not enter into any hedging against a portion of their exposures in foreign currencies, considering substantially all of the Company's and its Subsidiaries' activities are conducted in Rupiah. Substantially all of the Company's and its Subsidiaries' revenues are in Rupiah, therefore, the Company and its Subsidiaries ensure their funding activities in the same currency in order to match cash inflows and outflows.*

## U. Risk of changes in government policies related to the industrial gas industry

*At present, there are no government policies that specifically govern the industrial gas sector in Indonesia. However, should there be any changes in government policies related to the industrial gas sector, the Company will endeavor to comply with such government policies.*

## V. Risk of fluctuation in sales due to cyclical factors

*The risk may affect the analysis on the Company's financial performance on a quarterly basis. However, the effect is generally not reflected*

meminimalisir risiko ini, maka Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

*when the analysis is performed on annual basis. To minimize such risk, the Company actively seeks new customers (other than those in the government sectors) that have normal purchasing patterns.*

### W. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan Perseroan dan Entitas Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya

Perseroan dan/atau Entitas Anak selalu melakukan survey dan studi kelayakan terlebih dahulu termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya.

### W. Risk that certain mandatory permits to carry out the Company's and its Subsidiaries' business activities are not yet secured

*The Company and/or its Subsidiaries always perform surveys and feasibility studies, which also cover the licensing aspects, prior making any investments and carrying out their business activities.*

## Pandangan (Review) Terhadap Efektivitas Cara Pengelolaan (Sistem Manajemen) Risiko

Cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah diterapkan Perusahaan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

## Review on Effectiveness of Risk Management System

*In general, the implementation of the Company's risk management system is considered effective to minimize or even eliminate the existing risks. In line with the development in the Company's internal and external conditions and circumstances, the Company will continue to improve, refine and update its risk management system to ensure that preventive policies are implemented.*

# KINERJA PRODUKSI
## Production Performance

Pada tahun 2016 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar
*In 2016, the Company produced a total of*

**425,738**
juta meter kubik
*million cubic meters of gas*

Di tahun 2017 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar
*In 2017, the Company produced a total of*

**422,286**
juta meter kubik
*million cubic meters of gas*

menurun sebesar 0,81% dibandingkan jumlah gas yang diproduksi di tahun 2016.
*decreased by 0.81% compared to the total gas produced in 2016*

Sedangkan di tahun 2018 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar.
*Whereas in 2018, the Company produced a total of*

**442,041**
juta meter kubik
*million cubic meters of gas*

meningkat sebesar 4,68% dibandingkan jumlah gas yang diproduksi di tahun 2017
*increased by 4.68% compared to the total gas produced in 2017.*

### Volume Produksi Entitas dan Entitas Anak Tahun 2016-2018
### *Production Volume of the Company and its Subsidiaries 2016 -2018*

(Dalam Juta Meter Kubik)
*(In millions of cubic meters)*

Pada tahun 2018 terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 0,82% apabila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2017. Sementara pada tahun 2017 terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 2,07% apabila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2016.

*During 2018, production capacity recorded an increase of 0.82% compared to production capacity in 2017. Whereas in 2017, The Company recorded 2.07% increase compared to production capacity in 2016.*

# ANALISA KEUANGAN
## Financial Analysis

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International Limited) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Gideon, CPA. Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh KAP Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (anggota dari HLB International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Yulianti Sugiarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*The following discussions and analysis, particularly those concerning the Company's financial performance, have been prepared based on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, 2017, and 2016. The consolidated financial statements as of December 31, 2018, have been audited by the Registered Public Accountant Paul Hadinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ( member of PKF International Limited) with Unmodified Opinion on the Audit Report signed by Gideon, CPA. The consolidated financial statements per 31 Desember 2017 and 2016 have been audited by KAP Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (member of HLB International) with an Unmodified Opinion signed by Yulianti Sugiarta for the year ended 31 December 2017 and 2016.*

## Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

## Analysis of Comprehensive Income or Losses

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Penjualan Bersih | 2.073.258<br>*2,073,258* | 1.838.417<br>*1,838,417* | 1.651.136<br>*1,651,136* | *Net Sales* |
| Beban Pokok Penjualan | (1.133.400)<br>*(1,133,400)* | (996.821)<br>*(996,821)* | (887.573)<br>*(887,573)* | *Cost of Good Sold* |
| Laba Kotor | 939.858<br>*939,858* | 841.596<br>*841,596* | 763.563<br>*763,563* | *Gross Profit* |
| Pendapatan Lain-lain | 65.517<br>*65,517* | 53.840<br>*53,840* | 28.291<br>*28,291* | *Other Income* |
| Beban Penjualan | (300.624)<br>*(300,624)* | (246.443)<br>*(246,443)* | (237.607)<br>*(237,607)* | *Selling Expenses* |
| Beban Umum Dan Administrasi | (252.623)<br>*(252,623)* | (218.541)<br>*(218,541)* | (184.498)<br>*(184,498)* | *General and Administrative Expenses* |
| Beban Keuangan | (295.098)<br>*(295,098)* | (286.044)<br>*(286,044)* | (279.521)<br>*(279,521)* | *Financial Expenses* |

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Beban Lain-lain | (9.391)<br>*(9,391)* | (10.588)<br>*(10,588)* | (2.313)<br>*(2,313)* | *Other Expenses* |
| Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak | 147.639<br>*147,639* | 133.820<br>*133,820* | 87.915<br>*87,915* | *Income Before Provision of Tax Expenses* |
| Taksiran Beban Pajak | (33.265)<br>*(33,265)* | (36.222)<br>*(36,222)* | (23.628)<br>*(23,628)* | *Provision of Tax Expenses* |
| Laba Tahun Berjalan | 114.374<br>*114,374* | 97.598<br>*97,598* | 64.287<br>*64,287* | *Income for the Year* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | | *Other Comprehensive Income* |
| Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: | | | | *Items not to be Reclassified to Profit or Loss* |
| Surplus Revaluasi | - | 318.216<br>*318,216* | 3.886<br>*3,886* | *Revaluation Surplus* |
| Keuntungan / (Kerugian) Aktuaria | 5.451<br>*5,451* | (10.266)<br>*(10,266)* | 7.390<br>*7,390* | *Actuarial Gains (Losses)* |
| Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | (1.363)<br>*(1,363)* | 189.122<br>*189,122* | (2.819)<br>*(2,819)* | *Income Tax Related to Items not to be Reclassified to Profit or Loss* |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | 4.088<br>*4,088* | 497.072<br>*497,072* | 8.457<br>*8,457* | *Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax* |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 118.462<br>*118,462* | 594.670<br>*594,670* | 72.744<br>*72,744* | *Total Comprehensive Income for the Year* |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | *Income for the Year Attributable to:* |
| Pemilik Entitas Induk | 99.732<br>*99,732* | 85.569<br>*85,569* | 54.890<br>*54,890* | *Owners of parent entity* |
| Kepentingan Non-pengendali | 14.642<br>*14,642* | 12.029<br>*12,029* | 9.397<br>*9,397* | *Non-controlling interest* |
| Laba Tahun Berjalan | 114.374<br>*114,374* | 97.598<br>*97,598* | 64.287<br>*64,287* | *Income for the Year* |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:* |
| Pemilik Entitas Induk | 103.257<br>*103,257* | 529.921<br>*529,921* | 61.159<br>*61,159* | *Owners of parent entity* |
| Kepentingan Non-pengendali | 15.205<br>*15,205* | 64.749<br>*64,749* | 11.585<br>*11,585* | *Non-controlling interest* |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 118.462<br>*118,462* | 594.670<br>*594,670* | 72.744<br>*72,744* | *Total Comprehensive Income for the Year* |
| Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) | 32,5<br>*32.5* | 27,9<br>*27.9* | 22,6<br>*22.6* | *Basic Earning Per Share (in full Rupiah amount)* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Penjualan Bersih

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Net Sales

*The following table presents the main components of the Company's revenue, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) / *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Produk gas | 1.875.807<br>*1,875,807* | 1.658.545<br>*1,658,545* | 1.490.983<br>*1,490,983* | *Gas products* |
| Jasa dan peralatan | 197.451<br>*197,451* | 179.872<br>*179,872* | 160.153<br>*160,153* | *Service and equipment* |
| **Jumlah** | **2.073.258**<br>*2,073,258* | **1.838.417**<br>*1,838,417* | **1.651.136**<br>*1,651,136* | **Total** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 234.841 juta atau sebesar 12,77% menjadi sebesar Rp 2.073.258 juta dari sebesar Rp 1.838.417 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan penjualan produk gas sebesar Rp 217.262 juta atau sebesar 13,10% menjadi Rp 1.658.545 juta yang diperoleh dari peningkatan volume sebesar 10,44 %. Harga jual selama tahun 2018 mengalami peningkatan karena inflasi dan produk mix walaupun disertai penurunan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp 17.579 juta atau sebesar 9,77% menjadi Rp 197.451 juta.

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's and its Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2017, increased by Rp234,481 million or 12.77% to Rp2,073,258 million from Rp1,838,417 million for the year ended December 31, 2017. Such increase in net sales was primarily driven by an increase in sales of gas products by Rp 217,262 million or 13.10% to Rp1,658,545 million, as a result of the increase in sales volume by 10.44%. We saw an increase in sales price in 2018 as a result of inflation and product mix, as well as an increase in sales of services and equipment amounting to Rp. 17,579 million or 9.77% to Rp. 197,451 million.*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 187.281

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's and its Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 187,281 million or 11.34% to Rp 1,838,417*

juta atau sebesar 11,34% menjadi sebesar Rp 1.838.417 juta dari sebesar Rp 1.651.136 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama di sebabkan oleh peningkatan penjualan produk gas sebesar Rp 167.562 juta atau sebesar 11,24% menjadi Rp 1.658.545 juta yang diperoleh dari peningkatan volume sebesar 6,95%. Harga jual selama tahun 2017 mengalami peningkatan karena inflasi dan produk mix serta peningkatan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp 19.719 juta atau sebesar 12,31% menjadi Rp179.872 juta.

*million from Rp 1,651,136 million for the year ended December 31, 2016. Such increase in net sales was primarily driven by an increase in sales of gas products by Rp 167,562 million or 11.24% to Rp 1.658.545 million, as a result of the increase in sales volume by 6.95%. We saw an increase in sales price in 2017 as a result of inflation and product mix, and an increase in sales of services and equipment by Rp 19,719 million or 12.31% to Rp179.872 million.*

Penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.658.545 juta, meningkat sebesar Rp 167.562 juta atau sebesar 11,24 % apabila dibandingkan dengan penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 1.490.983 juta. Secara umum peningkatan ini terjadi karena meningkatnya permintaan produk gas industri baik dari sektor industri yang ada di tanah air dan disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dengan mulai beroperasinya Plant baru Perseroan dan Entitas Anak di wilayah Jawa dan luar Jawa.

*Sales of gas products for the year ended December 31, 2017, amounted to Rp 1,658,545 million, an increase of Rp 167,562 million or 11.24% compared to sales of gas products for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp 1.490.983 million. In general, such increase was driven by the increased demand of industrial gas products from domestic industrial sectors and an increase in sales volume following the commencement of operation of the Company's and its Subsidiaries' new plants in Java and outside Java.*

Penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 179.872 juta, meningkat sebesar Rp 19.719 juta atau sebesar 12,31 % apabila dibandingkan dengan penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 160.153 juta. Peningkatan penjualan ini terjadi karena peningkatan penjualan di sektor infrastruktur dan kesehatan.

*Sales of services and equipment for the year ended December 31, 2017, amounted to Rp 179,872 million, an increase of Rp 19,719 million or 12.31% compared to sales of services and equipment for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp160,153 million. Such increase in sales was due to the increased demand from the healthcare sector with respect to medical gas installations.*

## Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Cost of Good Sold

*The following table represent the main components of the Company's cost of goods sold, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31* | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Pemakaian bahan baku | 54.008<br>*54,008* | 68.784<br>*68,784* | 99.681<br>*99,681* | *Raw materials used* |
| Tenaga kerja langsung | 48.739<br>*48,739* | 45.242<br>*45,242* | 40.009<br>*40,009* | *Direct labor* |
| Beban pabrikasi | 651.470<br>*651,470* | 607.755<br>*607,755* | 557.982<br>*557,982* | *Manufacturing overhead* |
| Beban Pokok Produksi | 754.217<br>*754,217* | 721.781<br>*721,781* | 697.672<br>*697,672* | *Total Manufacturing Costs* |
| Persedian barang jadi dan barang dagangan | | | | *Finished goods and merchandise inventory* |
| Awal tahun | 151.412<br>*151,412* | 117.570<br>*117,570* | 83.961<br>*83,961* | *At beginning of year* |
| Pembelian – neto | 305.562<br>*305,562* | 176.762<br>*176,762* | 154.989<br>*154,989* | *Purchases - net* |
| Pemakaian | (28.344)<br>*(28,344)* | - | - | *Utilization* |
| Akhir tahun | (201.754)<br>*(201,754)* | (151.412)<br>*(151,412)* | (117.570)<br>*(117,570)* | *At end of year* |
| Instalasi | 152.307<br>*152,307* | 132.120<br>*132,120* | 68.521<br>*68,521* | *Installation* |
| Beban Pokok Penjualan | 1.133.400<br>*1,133,400* | 996.821<br>*996,821* | 887.573<br>*887,573* | *Cost of Good Sold* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 136.579 juta atau sebesar 13,70 % menjadi sebesar Rp 1.133.400 juta dari sebesar Rp 996.821 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp 14.776 juta atau sebesar 21,48 % menjadi sebesar Rp 54.008 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pemakaian bahan baku liquid di filing station telah di suplai melalui internal pabrik.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp 3.497 juta atau sebesar 7,73% menjadi sebesar Rp 48.739 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan meningkatnya kegiatan usaha.

## *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2018, increased by Rp136,579 million or 13.70% to Rp1,133,400 million from Rp 996,821 million for the year ended December 31, 2017. Such increase in cost of goods sold was primarily driven by:*

- *A decrease in raw materials' consumption by Rp 14,776 million or 21.48 % to Rp 54.008 million. Such decrease was mainly caused by the commencement of production of branches that previously undertaken the purchases of related parties to meet customer demand.*
- *An increase in direct labor by Rp3,497 million or 7,73% to Rp48,739 million. Such increase was mainly driven by an increase in labor cost as a result of an increase in wages, combined with the Company's growing business activities.*

- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp 43.715 juta atau sebesar 7,19 % menjadi sebesar Rp 651.470 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan .
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp 20.187 juta atau sebesar 15,28 % menjadi sebesar Rp 152.307 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha melalui penjualan jasa dan peralatan.

## Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 109.248 juta atau sebesar 12,31% menjadi sebesar Rp 996.821 juta dari sebesar Rp 887.573 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp 30.897 juta atau sebesar 31,00% menjadi sebesar Rp 68.784 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan sudah berjalannya produksi cabang yang dulunya melakukan pembelian dari pihak berelasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp 5.233 juta atau sebesar 13,08% menjadi sebesar Rp 45.242 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha.
- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp 49.773 juta atau sebesar 8,92% menjadi sebesar Rp 607.755 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya scrap.
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp 63.599 juta atau sebesar 92,82% menjadi sebesar Rp 132.120 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha melalui penjualan jasa dan instalasi.

Pembelian Perseroan dan Entitas Anak juga mengalami peningkatan sebesar Rp 21.773 juta atau sebesar 14,05 % menjadi sebesar Rp 176.762 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha.

- *An increase in manufacturing overhead Rp43,715 million or 7.19% to Rp651,470 million. Such increase was mainly due to the increase in maintenance costs and depreciation costs.*
- *An increase in installation cost by Rp 20,187 million or 15.28% to Rp152,307 million. Such increase was primarily driven by the Company's growing business activities in sales of services and installations.*

## *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2016, increased by Rp81,473 million or 10.11% to Rp887,573 million from Rp806,100 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in cost of goods sold was primarily driven by:*

- *A decrease in raw materials used by Rp 30,897 million or 31.00% to Rp 68,784 million. Such decrease was mainly caused by the commencement of production at branches that previously undertook the purchases of related parties to meet customer demand.*
- *An increase in direct labor by Rp 5,233 million or 13.08% to Rp 45,242 million. Such increase was mainly driven by an increase in labor cost as a result of an increase in wages, combined with the Company's growing business activities.*
- *An increase in manufacturing overhead Rp49,773 million or 8.92% to Rp607,755 million. Such increase was mainly due to the increase in electricity, depreciation and scrap expenses.*
- *An increase in cost of installation by Rp63,599 million or 92.82% to Rp 132,120 million. Such increase was primarily driven by the Company's growing business activities in sales of services and installations.*

*The Company's purchases also increased by Rp 21,773 million or 14.05% to Rp176,762 million. Such increase was mainly driven by the Company's growing business activities.*

## Laba Kotor

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak mencatat laba kotor sebesar Rp 939.858 juta yang berarti meningkat Rp 98.262 juta atau 11,68 % bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017. Perseroan dan Entitas Anak tetap mempertahankan prosentase marjin laba kotornya pada kisaran 45 % - 46 % dari penghasilan bersih.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak mencatat laba kotor sebesar Rp 841.596 juta yang berarti meningkat Rp 78.033 juta atau 10,22% bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. Perseroan dan Entitas Anak tetap mempertahankan prosentase marjin laba kotornya pada kisaran 46% - 47% dari penghasilan bersih

## Gross Profit

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company recorded a gross profit of Rp939,858 million for the year ended December 31, 2018, representing an increase of Rp98,262 million or 11.68% compared to same period in 2017. The Company has successfully maintainted its gross margin within the range of 45% - 46% of net sales.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Gross profit for the year ended December 31, 2017, was recorded at 841,596, increased by Rp78,033 million or 10.22% compared to the same period in previous year. Such increase in gross profit was primarily driven by an increase in the Company's and its Subsidiaries' net sales by 15.75% in the year ended December 31, 2016. The Company successfully maintained its gross margin within the range of 46% - 47% of net sales.*

## Pendapatan Lain-Lain

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan lain-lain Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Other Income

*The following table presents the main components of the Company's other income, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Penghasilan bunga | 53.350<br>*53,350* | 39.893<br>*39,893* | 11.718<br>*11,718* | *Interest income* |
| Laba selisih kurs-neto | - | - | 10.442<br>*10,442* | *Gain on foreign exchange - net* |
| Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan | 3.874<br>*3,874* | 3.219<br>*3,219* | 2.297<br>*2,297* | *Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under financial lease* |

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Laba penjualan aset tetap | 4.369<br>*4,369* | 1.496<br>*1,496* | 1.411<br>*1,411* | *Gain on diposal of property, plant and equipment* |
| Lain-lain | 3.924<br>*3,924* | 9.232<br>*9,232* | 2.423<br>*2,423* | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **65.517**<br>*65,517* | **53.840**<br>*53,840* | **28.291**<br>*28,291* | **Total** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan lain-lain konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat Rp 11.677 juta bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama diakibatkan oleh:

- Peningkatan penghasilan bunga sebesar Rp 13.457 juta dari Rp 39.893 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 53.350 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Peningkatan dari laba penjualan aset tetap sebesar Rp 2.873 juta dari Rp 1.496 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 4.369 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

## *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*Other income for the year ended December 31, 2018, increased by Rp 11.677 million compared to similar period in previous year. Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in interest income by Rp 13,457 million from Rp 39,893 million for the year ended December 31, 2017, to Rp 53,350 million for the similar period ended December 31, 2018.*
- *An increase miscellaneous income by Rp 2,873 million from Rp 1,496 million for the year ended December 31, 2017, to Rp 4,369 million for the similar period ended December 31, 2018.*

## Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan lain-lain konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat Rp 25.549 juta bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini terutama diakibatkan oleh:

- Peningkatan penghasilan bunga sebesar Rp 28.175 juta dari Rp 11.718 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 39.893 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp 6.809 juta dari Rp 2.423 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 9.232 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

## *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Other income for the year ended December 31, 2017, increased by Rp25,549 million compared to the year ended December 31, 2016. Such increase was primarily driven by:*

- *An increase in interest income by Rp 28,175 million from Rp 11,718 million in the year ended 31 December 2016 to Rp 39,893 million in the period ended 31 December 2017.*
- *An increase in other income of Rp 6.809 million from Rp 2,423 million to Rp 9,232 million in year ended 31 December 2017.*

## Beban Penjualan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Selling Expenses

*The following table presents the main components of the Company's selling expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Distribusi | 96.681<br>*96,681* | 76.529<br>*76,529* | 69.284<br>*69,284* | *Distribution* |
| Penyusutan | 64.829<br>*64,829* | 55.212<br>*55,212* | 56.117<br>*56,117* | *Depreciation* |
| Gaji dan tunjangan | 57.035<br>*57,035* | 52.476<br>*52,476* | 55.211<br>*55,211* | *Salaries and wages* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 23.073<br>*23,073* | 19.086<br>*19,086* | 18.401<br>*18,401* | *Repairs and maintenance* |
| Administrasi | 29.835<br>*29,835* | 21.122<br>*21,122* | 16.421<br>*16,421* | *Administrative* |
| Perjalanan dinas | 7.041<br>*7,041* | 6.704<br>*6,704* | 5.654<br>*5,654* | *Travelling expenses* |
| Listrik dan energy | 1.279<br>*1,279* | 794<br>*794* | 934<br>*934* | *Electricity and energy* |
| Lain-lain | 20.851<br>*20,851* | 14.520<br>*14,520* | 15.585<br>*15,585* | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **300.624**<br>*300,624* | **246.443**<br>*246,443* | **237.607**<br>*237,607* | **Total** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak mencatat kenaikan beban penjualan sebesar Rp 54.181 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan terutama oleh:

- Peningkatan beban distribusi sebesar Rp 20.152 juta. Hal ini diakibatkan terutama diakibatkan meningkatnya biaya pengiriman barang ke pelanggan.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp 9.617 juta.
- Peningkatan beban administrasi penjualan sebesar Rp 8.713 juta.

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company recognized an increase in selling expenses by Rp 54,181 million for the year ended December 31, 2018, compared to the previous year, which was primarily driven by:*

- *An increase in distribution expenses by Rp 20,152 million. Such increase was mainly due to an increase in distribution cost of products to customers.*
- *An increase in sales administrative expenses by Rp9,617 million.*
- *An increase in travelling expenses by Rp 8,713 million.*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak mencatat kenaikan beban penjualan sebesar Rp 8.836 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan terutama oleh:

- Peningkatan beban distribusi sebesar Rp 7.245 juta. Hal ini diakibatkan terutama diakibatkan meningkatnya biaya pengiriman barang ke pelanggan.
- Peningkatan beban administrasi penjualan sebesar Rp 4.701 juta.
- Peningkatan biaya perjalanan dinas sebesar Rp 1.050 juta.

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Selling expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 8,836 million compared to the same period in previous year was primarily driven by:*

- *An increase in distribution expense by Rp7,245 million. Such hike was driven by distribution cost inceremental to customer.*
- *An increase in sales administration expenses of Rp 4,701 million.*
- *An increase in business trip expenses of Rp 1,050 million.*

## Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## General and Administrative Expenses

*The following table presents the main components of the Company's general and administrative expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016 presented as follow:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Gaji dan tunjangan | 129.134<br>*129,134* | 119.783<br>*119,783* | 83.557<br>*83,557* | *Salaries and wages* |
| Administrasi | 39.561<br>*39,561* | 34.341<br>*34,341* | 45.353<br>*45,353* | *Administrative* |
| Penyusutan | 14.371<br>*14,371* | 12.571<br>*12,571* | 12.190<br>*12,190* | *Depreciation* |
| Telepon, listrik dan air | 8.801<br>*8,801* | 7.866<br>*7,866* | 7.168<br>*7,168* | *Telephone, electricity and water* |
| Imbalan kerja | 8.245<br>*8,245* | 8.212<br>*8,212* | 6.984<br>*6,984* | *Employee benefits* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 6.466<br>*6,466* | 3.693<br>*3,693* | 4.314<br>*4,314* | *Repairs and maintenance* |
| Lain-lain | 46.045<br>*46,045* | 32.075<br>*32,075* | 24.932<br>*24,932* | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **252.623**<br>*252,623* | **218.541**<br>*218,541* | **184.498**<br>*184,498* | **Total** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp 34.082 juta dari Rp 218.541 juta menjadi Rp 252.623 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 9.351 juta dari Rp 119.783 juta menjadi Rp 129.134 juta. Peningkatan ini karena adanya penyesuaian gaji, penambahan Plant dan Filling Station baru.
- Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp 13.970 juta dari Rp 32.075 juta menjadi Rp 46.045 juta.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp 34.043 juta dari Rp 184.498 juta menjadi Rp 218.541 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 36.226 juta dari Rp 83.557 juta menjadi Rp 119.783 juta. Peningkatan ini karena adanya penyesuaian gaji, penambahan Plant dan Filling Station baru.
- Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp 7.143 juta dari Rp 24.932 juta menjadi Rp 32.075 juta.

## Beban Keuangan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's general and administrative expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp34,082 million from Rp218,541 million to Rp252,623 million. Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in salaries and wages by Rp 9,351 million from Rp 119,783 million to Rp129,134 million. Such increase was due to salary adjustments, combined with additions of new plants and filling stations.*
- *An increase in miscellaneous expenses by Rp13, 970 million from Rp 32,975 million to Rp 46,045 million.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*General and administrative expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 34,043 million from Rp184,498 million to Rp 218,541 million. Such increase in general and administrative expenses was primarily driven by:*

- *An increase in salaries and wages by Rp36,226 million from Rp 83,557 million to Rp 119,783 million. Such increase was due to adjustments in employees' salaries and wages, and the increase in new plants and filling stations.*
- *An increase in miscellaneous expenses by Rp7,143 million from Rp 24,932 million to Rp 32,075 million.*

## Financial Expenses

*The following table presents the main components of the Company's financial expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Utang bank | 208.790<br>*208,790* | 219.007<br>*219,007* | 215.560<br>*215,560* | *Bank Loans* |
| Utang obligasi | 72.448<br>*72,448* | 71.058<br>*59,389* | 40.305<br>*40,305* | *Bonds payable* |

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | **2018** | **2017** | **2016** | |
| Utang sewa pembiayaan | 7.090<br>*7,090* | 4.287<br>*4,287* | 4.330<br>*4,330* | *Obligations under finance lease* |
| Utang lembaga keuangan | 482<br>*482* | 556<br>*556* | 548<br>*548* | *Financial institution loans* |
| Lain-lain | 6.288<br>*6,288* | 2.805<br>*2,805* | 18.778<br>*18,778* | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **295.098**<br>*295,098* | **286.044**<br>*286,044* | **279.521**<br>*279,521* | **Total** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.054 juta menjadi Rp 295.098 juta dari Rp 286.044 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Kenaikan beban keuangan terutama berasal dari kenaikan biaya bunga dari utang sewa pembiayaan sebesar Rp 2.803 juta, biaya bunga bank sebesar Rp 1.452 juta dan biaya bunga obligasi sebesar Rp 1.390 juta.

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*Financial expenses for the year ended December 31, 2018, increased by Rp9,054 million to Rp 295,098 million from Rp286,044 million for the same period ended December 31, 2017.*

*Such increase in financial expenses was primarily driven by an increase in bank loans by Rp1,452 million and bond interest by Rp 1,390 million.*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.523 juta menjadi Rp 286.044 juta dari Rp 279.521 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan beban keuangan terutama berasal dari kenaikan biaya bunga obligasi sebesar Rp 19.084 juta dan biaya bunga bank Rp 3.447 juta.

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Financial expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 6,523 million or 36.12% to Rp 286,044 million from Rp 279,521 million for the year ended December 31, 2016. Such increase in financial expenses was primarily driven by an increase in financial expenses of interest expense on bonds by Rp 19,084 million and bank loan by Rp 3,447 million.*

## Beban Lain-lain

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban lain-lain Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Other Expenses

*The following table presents the main components of the Company's other expenses, presented by the products and services offered by the Company, for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Beban pajak | 2.578<br>*2,578* | 4.902<br>*4,902* | 1.459<br>*1,459* | *Tax expenses* |
| Kerugian selisih kurs | 5.337<br>*5,337* | 3.543<br>*3,543* | - | *Loss on foreign exchange* |
| Lain-lain | 1.476<br>*1,476* | 2.143<br>*2,143* | 854<br>*854* | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **9.391**<br>*9,391* | **10.588**<br>*10,588* | **2.313**<br>*2,313* | **Total** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah Rp 9.391 juta yang berarti mengalami penurunan Rp 1.197 juta atau sebesar 11,31 % dari periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh :

- Penurunan beban pajak sebesar Rp 2.324 juta dari Rp 4.902 juta menjadi Rp 2.578 juta.
- Penurunan beban lain-lain sebesar Rp 667 juta menjadi Rp 1.476 juta.

## *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*Other expenses for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp 9.391 million, representing a decrease of Rp 1,197 million or 11.31% compared to the same period ended December 31, 2017.*
*Such increase was mainly driven by:*

- *A decerase in tax expenses by Rp 2,324 million from Rp 4,902 million to Rp 2,578 million.*
- *A decrease in other expenses by Rp667 million to Rp 1,476 million.*

## Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp 10.588 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp 8.275 juta atau sebesar 357,76% dari periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh :

- Peningkatan beban pajak sebesar Rp 3.443 juta dari Rp 1.459 juta menjadi Rp 4.902 juta.
- Peningkatan kerugian selisih kurs menjadi Rp 3.543 juta.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp 1.289 juta menjadi Rp 2.143 juta

## *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Other expenses for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 8,275 million or 357.76% for the year ended December 31, 2016. Such increase in other expenses was primarily driven by:*

- *An increase in tax expenses by Rp 3,443 million from Rp 1.459 million to Rp 4.902 million.*
- *An increase in foreign exchange loss to Rp 3.543 million*
- *An increase in other expenses of Rp 1,289 milion to Rp 2,143 million.*

## Laba Tahun Berjalan

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 114.374 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp 16.776 juta atau sebesar 17,19 % dari Rp 97.598 juta. Kenaikan laba tahun berjalan ini diakibatkan oleh peningkatan penjualan Perseroan dan Entitas Anak.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 97.598 juta yang berarti mengalami peningkatan Rp 33.311 juta atau sebesar 51,82% dari Rp 64.287 juta. Kenaikan laba tahun berjalan ini diakibatkan oleh kenaikan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak.

## Penghasilan Komprehensif Lain Tahun berjalan

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak mencatat penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 492.984 juta menjadi Rp 4.088 juta dari sebesar Rp 497.072 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan surplus revaluasi tanah sebesar Rp 318.216 juta.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak mencatat peningkatan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 488.615 juta menjadi Rp 497.072 juta dari sebesar Rp 8.457 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan surplus revaluasi tanah yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2017

## Income for the Year

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's and its Subsidiaries' income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 114,374 million, representing an increase of Rp 16,776 million or 17.19% to Rp 97,598 million. Such increase in income for the year was driven by an increase in net income of the Company and its Subsidiaries.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Income for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 97,598 million or 51.82% to Rp 64,287 million for the year ended December 31, 2015. Such increase in income for the year was primarily driven by an increase in net income of the Company and its Subsidiaries.*

## Other Comprehensive Income for the Year

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*For the year ended December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries recognized a decrease in other comprehensive income of Rp 492,984 million from Rp497,072 million compared to the year ended December 31, 2017. Such decrease was mainly driven by surplus on land revaluation of Rp 318,216 million.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*Other comprehensive income for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 488,615 million to Rp 497,072 million from Rp 8,457 million for the year ended December 31, 2016. Such increase in comprehensive income for the year was mainly driven by the surplus due to revaluation of land recognized by the Company and its Subsidiaries in 2017.*

Grafik Laba Kotor, Laba Usaha, Laba Periode Berjalan dan Penghasilan Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)

*Gross Profit Graph, Operating Income, Profit for the Current Period and Comprehensive Income (In Millions of Rupiah)*

## Analisis Laporan Posisi Keuangan

## Analysis of Statements of Financial Position

### Aset

Rincian Aset pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:
(dalam jutaan Rupiah)

### Assets

*The details of the Company's assets as of December 31, 2018, 2017, and 2016 are presented below:*
*(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| ASET | | | | *Assets* |
| Aset Lancar | | | | *Current Assets* |
| Kas dan Setara Kas | 284.472<br>*284,472* | 344.351<br>*344,351* | 390.381<br>*390,381* | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi Jangka Pendek | 80.025<br>*80,025* | 80.025<br>*80,025* | 80.025<br>*80,025* | *Short-Term Investments* |
| Piutang Usaha | | | | *Trade Receivables* |
| Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.053 juta pada tahun 2018 dan Rp 2.972 pada tahun 2017 dan 2016 | 345.266<br>*345,266* | 307.738<br>*307,738* | 241.414<br>*241,414* | *Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp2,972 million as of 2017, 2016, and Rp2,477 million as of 2015* |
| Pihak Berelasi | 83.822<br>*83,822* | 104.541<br>*104,541* | 52.864<br>*52,864* | *Related Parties* |
| Piutang Lain-lain | | | | *Other Receivables* |
| Pihak Ketiga | 27.348<br>*27,348* | 11.843<br>*11,843* | 9.151<br>*9,151* | *Third parties* |

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | **2018** | **2017** | **2016** | |
| Pihak Berelasi | 191.140<br>*191,140* | 97.863<br>*97,863* | 158.797<br>*158,797* | *Related Parties* |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 juta pada tahun 2017, 2016 dan Rp 504 juta pada tahun 2015 | 455.625<br>*455,625* | 384.607<br>*384,607* | 295.680<br>*295,680* | *Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 481 million as of 2017, 2016, and Rp 504 million as of 2015* |
| Pajak Dibayar Dimuka | 57<br>*57* | 48<br>*48* | 420<br>*420* | *Prepaid Tax* |
| Biaya Dibayar Dimuka | 9.611<br>*9,611* | 14.731<br>*14,731* | 12.676<br>*12,676* | *Prepaid Expenses* |
| Uang muka | | | | *Advance payments* |
| Pihak Ketiga | 53.038<br>*53,038* | 40.807<br>*40,807* | 77.171<br>*77,171* | *Third parties* |
| Pihak Berelasi | 55.539<br>*55,539* | 140.410<br>*140,410* | 161.249<br>*161,249* | *Related Parties* |
| Jumlah Aset Lancar | 1.585.943<br>*1,585,943* | 1.526.964<br>*1,526,964* | 1.479.828<br>*1,479,828* | *Total Current Assets* |
| | | | | |
| Aset Tidak Lancar | | | | *Non-Current Assets* |
| Uang muka pembelian<br>Pihak ketiga | 29.091<br>*29,091* | 29.091<br>*29,091* | - | *Advance payments for purchases*<br>*Third parties* |
| Investasi Pada Entitas Asosiasi | 55.051<br>*55,051* | 55.051<br>*55,051* | 55.051<br>*55,051* | *Investment in Associate* |
| Biaya Dibayar Dimuka | 48.758<br>*48,758* | 48.262<br>*48,262* | 37.137<br>*37,137* | *Prepaid Expenses* |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 598<br>*598* | 598<br>*598* | - | *Estimated claims for tax refund* |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.367.874 (tahun 2018), Rp 1.130.826 (tahun 2017), dan Rp 910.016 juta (tahun 2016) | 4.835.210<br>*4,835,210* | 4.671.372<br>*4,671,372* | 4.217.336<br>*4,217,336* | *Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,130,826 million (2017), Rp910,016 million (2016) and Rp715,251 million (2015)* |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 93.104<br>*93,104* | 72.205<br>*72,205* | 58.370<br>*58,370* | *Other Non-Current Assets* |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 5.061.812<br>*5,061,812* | 4.876.579<br>*4,876,579* | 4.367.894<br>*4,367,894* | *Total Non-Current Assets* |
| **Jumlah Aset** | **6.647.755**<br>*6,647,755* | **6.403.543**<br>*6,403,543* | **5.847.722**<br>*5,847,722* | **Total Assets** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Aset Lancar

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Bila dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017, aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 58.979 juta atau sebesar 3,86 % dari Rp 1.526.964 juta menjadi sebesar Rp 1.585.943 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari :

- Peningkatan piutang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 37.528 juta atau 12,19 % dari sebesar Rp 307.738 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 345.266 juta. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 93.277 juta menjadi Rp 191.140 juta dari Rp 97.863 juta pada tanggal 31 Desember 2017.
- Peningkatan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 71.018 juta atau sebesar 18,47 % menjadi Rp 455.625 juta bila dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 yang berjumlah Rp 384.607 juta. Kontribusi peningkatan terutama berasal dari persediaan suku cadang yang naik sebesar Rp 20.968 juta serta persediaan barang jadi dan barang dagangan yang naik sebesar Rp 40.071 juta dan Rp 10.271 juta. Hal ini terjadi karena meningkatnya aktivitas penjualan dan suku cadang mesin ASP.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Bila dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017, aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 47.136 juta atau sebesar 3,19% dari Rp 1.479.828 juta menjadi sebesar Rp1.526.964 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari :

- Peningkatan piutang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 66.324 juta atau 27,47% dari sebesar Rp 241.414 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 307.738 juta. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan dan Entitas Anak.

## Current Assets

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*Compared to the balance as of December 31, 2017, the Company's current assets as of December 31, 2018, increased by Rp 58,797 million or 3.86 % from Rp1,585,943 million to Rp1,526,964 million. Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in trade receivables from third parties by Rp 37,528 million or 12.19 % from Rp 307,738 million as of December 31, 2017, to Rp 345,266 million as of December 31, 2018. Such increase was driven by the growing sales activities of the Company and its Subsidiaries.*
- *An increase in other receivables from related parties as of 31 December 2018 amounting from Rp 93,277 million to 191,140 million from Rp 97,863 million on 31 December 2017.*
- *An increase in inventory as per 31 December 2018 was Rp 71,018 million or 18.47% to Rp. 455,625 million compared to 31 December 2017 which amounted to Rp. 384,607 million. This increment mainly coming from the increased inventory of spare parts by Rp 20,968 million, increased inventory of finished goods, and merchandise by Rp 40,071 million and Rp 10.271 million. This happened because of the increasing sales activities and ASP engine parts.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's current assets for the year ended December 31, 2017, increased by Rp. 47,136 million or 3.19% from Rp1,479,828 million to Rp1,526,964 million. Such increase in current assets was primarily driven by:*

- *An increase in trade receivables from third parties by Rp 66,324 million or 27.47% from Rp241,414 million as of December 31, 2016, to Rp 307,738 million. Such increase was mainly driven by the increase in sales volume of the Company and its Subsidiaries.*

- Peningkatan persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 88.927 juta atau sebesar 30,08% menjadi Rp 384.607 juta bila dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp 295.680 juta. Kontribusi peningkatan terutama berasal dari persediaan suku cadang yang naik sebesar Rp 51.903 juta serta persediaan barang jadi dan barang dagangan yang naik sebesar Rp 17.146 juta dan Rp 16.696 juta. Hal ini terjadi karena meningkatnya aktivitas penjualan dan suku cadang mesin ASP.
- Peningkatan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.055 juta menjadi Rp 14.731 juta dari Rp 12.676 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

- *An increase in inventories by Rp 88,927 million or 30.08 % from Rp 384. 607 million as of December 31, 2016, to Rp295,680 million as of December 31, 2017. Such increase was mainly driven by the increased inventory of spare parts by Rp51,903 million, increased inventory of finished goods and merchandise by Rp17,146 million, and Rp16,696 million. This happened because of the increasing sales activities and ASP engine parts.*
- *Prepaid expenses as of December 31, 2017 increased by Rp 2,055 million to Rp 14,731 million from Rp 12,676 million as of December 31, 2016.*

## Aset Tidak Lancar

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 185.233 juta menjadi Rp 5.061.812 juta dari Rp 4.876.579 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan terutama terjadi pada :

- Aktiva tetap yang meningkat sebesar Rp 163.838 juta atau 3,51% menjadi Rp 4.835.210 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp 4.671.372 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama diakibatkan realisasi uang muka pembelian aset sebesar Rp 118.670 juta atas pembelian gedung kantor.
- Aktiva tidak lancar lainnya yang meningkat sebesar Rp 20.899 juta menjadi sebesar Rp 93.104 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dari sebesar Rp 72.205 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 508.685 juta menjadi Rp 4.876.579 juta dari Rp 4.367.894 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan terutama terjadi pada :

- Aktiva tetap yang meningkat sebesar Rp 454.036 juta menjadi Rp 4.671.372 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp 4.217.336 juta pada

## Non-Current Assets

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's non-current assets as of December 31, 2018, increased by Rp 185,233 million to Rp 5,061,812 from Rp 4,876,579 million as of December 31, 2017. Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in property, plant and equipment by Rp 163,838 million or 3.51% to Rp 4,835,210 from Rp4,671,372 million as of December 31, 2018. Such increase was mainly driven by a realization of advances for the purchase of assets (office building) of Rp. 118,670 million.*
- *An increase in other non-current assets by Rp 20,899 million to Rp 93,104 million as of December 31, 2018, from Rp 72,205 million as of December 31, 2017.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's non-current assets as of December 31, 2017 increased by Rp508,683 million to Rp4,876,579 million from Rp4,367,894 million as of December 31, 2016. Such increase in non-current assets was primarily driven by:*

- *Fixed assets increased by Rp. 454,036 million to Rp. 4,671,372 million as of December 31, 2017 from Rp. 4,217,336 million as of December 31,*

tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama diakibatkan tambahan surplus revaluasi sebesar Rp 318.216 juta yang terjadi pada Perseroan dan Entitas Anak serta penambahan mesin di lokasi baru.

- Aktiva tidak lancar lainnya yang meningkat sebesar Rp 13.835 juta menjadi sebesar Rp 72.205 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari sebesar Rp 58.370 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

*2016. This was mainly due to surplus from asset revaluation of Rp. 318,216 million that occurred in the Company and its subsidiaries, as well as the additional machinery in a new location.*

- *An increase in other non-current assets by Rp13,835 million to Rp72.205 million as of December 31, 2017, to Rp58,370 million as of December 31, 2016.*

## Liabilitas

## Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

*(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | *Short-Term Liabilities* |
| Utang Bank | 649.923<br>*649,923* | 384.028<br>*384,028* | 389.026<br>*389,026* | *Bank Loans* |
| Utang Usaha | | | | *Trade Payables* |
| Pihak Ketiga | 105.320<br>*105,320* | 76.865<br>*76,865* | 127.954<br>*127,954* | *Third parties* |
| Pihak Berelasi | 44.695<br>*44,695* | 41.723<br>*41,723* | 17.499<br>*17,499* | *Related Parties* |
| Utang Lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak Ketiga | 38,803<br>*38,803* | 42.600<br>*42,600* | 16.770<br>*16,770* | *Third parties* |
| Pihak Berelasi | 30.031<br>*30,031* | 37.235<br>*37,235* | 36.907<br>*36,907* | *Related Parties* |
| Utang Pajak | 22.179<br>*22.179* | 23.089<br>*23,089* | 10.388<br>*10,388* | *Taxes payable* |
| Beban Masih Harus Dibayar | 32.151<br>*32,151* | 36.019<br>*36,019* | 25.785<br>*25,785* | *Accrued expenses* |
| Uang Muka Pelanggan | 10.012<br>*10,012* | 11.358<br>*11,358* | 7.159<br>*7,159* | *Sales advance* |
| Jaminan Pelanggan | 34.380<br>*34,380* | 27.633<br>*27,633* | 23.705<br>*23,705* | *Customer deposits* |
| Utang Jangka Panjang – Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: | | | | *Long-term loan - current maturities* |
| Bank | 295.917<br>*295,917* | 313.942<br>*313,942* | 250.088<br>*250,088* | *Bank* |
| Sewa Pembiayaan | 32.635<br>*32,635* | 17.738<br>*17,738* | 16.205<br>*16,205* | *Financial leases* |
| Lembaga Keuangan | 1.794<br>*1,794* | 2.515<br>*2,515* | 2.225<br>*2,225* | *Financial institutions* |

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Obligasi | - | - | 389.000<br>*389,000* | *Bonds* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.297.840<br>*1,297,840* | 1.014.745<br>*1,014,745* | 1.312.711<br>*1,312,711* | *Total Short-Term Liabilities* |
| | | | | |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | *Long-Term Liabilities* |
| Utang Pihak Berelasi | - | 2.098<br>*2,098* | 7.500<br>*7,500* | *Related Parties' Liabilities* |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 54.244<br>*54,244* | 40.233<br>*40,233* | 211. 094<br>*211, 094* | *Deferred Tax Liabilities* |
| Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: | | | | *Long-term loan - net of current maturities* |
| Bank | 1.287.361<br>*1,287,361* | 1.138.053<br>*1,138,053* | 1.405.395<br>*1,405,395* | *Bank* |
| Sewa Pembiayaan | 86.593<br>*86,593* | 15.824<br>*15,824* | 14.487<br>*14,487* | *Financial leases* |
| Lembaga Keuangan | 2.421<br>*2,421* | 2.637<br>*2,637* | 2.111<br>*2,111* | *Financial institutions* |
| Obligasi | 702.723<br>*702,723* | 699.888<br>*699,888* | - | *Bonds* |
| Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Pembiayaan | 15.510<br>*15,510* | 4.42<br>*4,422* | 4.729<br>*4,729* | *Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under financial lease* |
| Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja | 53.271<br>*53,271* | 53.705<br>*53,705* | 38.902<br>*38,902* | *Estimated liabilities for employee benefits* |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2.202.123<br>*2,202,123* | 1.956.860<br>*1,956,860* | 1.684.218<br>*1,684,218* | *Total Long-Term Liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas** | **3.499.963**<br>*3,499,963* | **2.971.605**<br>*2,971,605* | **2.996.929**<br>*2,996,929* | **Total Liabilities** |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Liabilitas Jangka Pendek

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 283.095 juta menjadi Rp 1.297.840 juta dari Rp 1.014.745 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan terutama berasal dari:

- Kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 265.895 juta di tahun 2018.

## Short-Term Liabilities

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's current liabilities has increased by Rp 283,095 million to Rp1,297,840 million from Rp1,014,745 million as of December 31, 2017. Such decrease was primarily driven by:*

- *An increase in short-term bank loans of Rp 265,895 million in 2018.*

- Kenaikan utang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 28.455 juta atau sebesar 37,02 % dari posisi Rp 76.865 juta menjadi Rp 105.320 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 297.966 juta menjadi Rp 1.014.745 juta dari Rp 1.312.711 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan terutama berasal dari:

- Penurunan utang obligasi sebesar Rp 389.000 juta di tahun 2017.
- Penurunan utang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 51.089 juta atau sebesar 39,93% pada tanggal 31 Desember 2017 dari posisi Rp 127.954 juta menjadi Rp 76.865 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

## Liabilitas Jangka Panjang

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 245.263 juta menjadi Rp 2.202.123 juta dari Rp 1.956.860 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Peningkatan ini terutama berasal dari:

- Kenaikan hutang bank jangka panjang sebesar Rp 149.308 juta menjadi Rp 1.287.361 juta di tahun 2018.
- Kenaikan utang sewa pembiayaan sebesar Rp70.769 juta menjadi Rp 86.593 juta di tahun 2018.
- Kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 14.011 juta menjadi Rp 54.244 juta di tahun 2018.
- Kenaikan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 11.088 juta menjadi Rp 15.510 juta di tahun 2018.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 297.966 juta menjadi Rp 1.014.745 juta dari Rp 1.312.711 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan terutama berasal dari:

- Penurunan utang obligasi sebesar Rp 389.000 juta di tahun 2017.

- *An increase in trade payables to third parties amounted to Rp. 28,455 million or 37.02% from the position of Rp. 76,865 million to Rp. 105,320 million as of December 31, 2018.*

### *The year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016*

*As of December 31, 2017, the Company's short-term liabilities decreased by Rp. 297,966 million to Rp. 1,014,745 million from Rp. 1,312,711 million in 2016. The decline mainly coming from:*

- *Decreased bond debt of Rp 389,000 million in 2017.*

- *Decrease in trade debt to third parties amounting to Rp 51,089 million or 39.93% as of December 31, 2017 from the position of Rp. 127,954 million to Rp. 76,865 million as of December 31, 2016.*

## Long-Term Liabilities

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's and its Subsidiaries' long-term liabilities as of December 31, 2018, increased by Rp 245,263 million to Rp 2,202,123 million from Rp 1,956,860 million as of December 31, 2017.*

*Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in long-term bank loans of Rp149,308 million to Rp1,287,361 million in 2018.*

- *An increase in finance lease debt of Rp70,769 million to Rp86,593 million in 2018.*
- *An Increase in deferred tax liabilities of Rp14,011 million to Rp54,244 million in 2018.*
- *An increase in deferred profits from the sale and leaseback of finance leasing assets of Rp11,088 million to Rp15,510 million in 2018.*

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's non-current liabilities as of December 31, 2016, has decreased by Rp 297, 966 million to Rp 1,014,745 million from Rp 1,312,711 million as of December 31, 2016. Such decrease in non-current liabilities was primarily driven by:*

- *A decreased bond debt of Rp 389,000 million in 2017.*

- Penurunan utang dagang ke pihak ketiga sebesar Rp 51.089 juta atau sebesar 39,93% pada tanggal 31 Desember 2017 dari posisi Rp 127.954 juta menjadi Rp 76.865 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

- *A decrease in trade debt to third parties amounting to Rp 51,089 million or 39.93% on the date December 31, 2017 from the position of Rp. 127,954 million to Rp. 76,865 million as of December 31, 2016 that matured in one year.*

## Dana Syirkah Temporer

Rincian dana syirkah temporer pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Temporary Syirkah Funds

*The details of the Company's temporary syirkah funds as of December 31, 2018, 2017, and 2016 are presented below:*

(dalam jutaan Rupiah) / *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | | *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS* |
| Bank – Musyarakah | - | 73.928 *73,928* | 89.953 *89,953* | *Bank – Musyarakah* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

Transaksi dana syirkah temporer dengan PT Bank Panin Syariah ini berbentuk musyarakah yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

*Temporary syirkah funds with PT Bank Panin Syariah consists of musyarakah agreement, a cooperation agreement between two parties or more in a specified business, where each party contributes funds with policy that profits are divided by agreement while losses are based on fund contributions.*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Dana syirkah temporer pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan Rp 73.928 juta atau turun 100% dari Rp 73.928 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini karena terjadi pelunasan hutang bank PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. pada tahun 2018.

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*Temporary syirkah funds as of December 31, 2018, decreased by Rp 73,928 million or 100% from Rp73,928 million as of December 31, 2017. Such decrease coming from payment by installments that were due to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Dana syirkah temporer pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan Rp 16.025 juta atau turun 17,81% menjadi Rp 73.928 juta dari Rp 89.953 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini diakibatkan pembayaran pokok angsuran oleh Perseroan yang telah jatuh tempo kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's temporary syirkah funds as of December 31, 2016, decreased by Rp 16,025 million or 17.81% to Rp89,953 million as of December 31, 2016. Such decrease in temporary syirkah funds was mainly coming from repayment of principal installments that were due to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

## Ekuitas

Rincian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Equity

*The details of the Company's equity as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are presented below:*

(dalam jutaan Rupiah) / *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| EKUITAS | | | | *EQUITY* |
| Modal Saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2018, 2017 dan 2016<br>Modal Dasar – 9.200.000 saham pada tahun 2018, 2017 dan 2016<br>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.066.660.000 saham pada tahun 2018, 2017, dan 2016 | 1.533.330<br>*1,533,330* | 1.533.330<br>*1,533,330* | -1.533.330<br>*-1,533,330* | *Capital Stock - par value of Rp500 (full Rupiah amount) per share as of 2017, 2016 and Rp1,000,000 (full Rupiah amount) per share as of 2015.*<br>*Authorized Capital - 9,200,000 shares as of 2017, 2016, and 2,000,000 shares as of 2015*<br>*Issued and Fully Paid-up Capital - 3,066,660,000 shares as of 2017, 2016, and 997,000 shares as of 2015* |
| Tambahan Modal Disetor | 350.437<br>*350,437* | 431.377<br>*431,377* | 431.377<br>*431,377* | *Additional paid-in capital* |
| Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor | 17.600<br>*17,600* | 17.600<br>*17,600* | 17.600<br>*17,600* | *Differences in foreign exchange from additional paid-in capital* |
| Saldo Laba | 251.589<br>*251,589* | 151.857<br>*151,857* | 66.288<br>*66,288* | *Retained Earnings* |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 934.076<br>*934,076* | 930.551<br>*930,551* | 486.199<br>*486,199* | *Other equity component* |
| Sub-jumlah | 3.087.032<br>*3,087,032* | 3.064.715<br>*3,064,715* | 2.534.794<br>*2,534,794* | *Sub-total* |
| Kepentingan Non-pengendali | 60.760<br>*60,760* | 293.295<br>*293,295* | 226.046<br>*226,046* | *Non-controlling interest* |
| Jumlah Ekuitas | 3.147.792<br>*3,147,792* | 3.358.010<br>*3,358,010* | 2.760.840<br>*2,760,840* | *Total Equity* |
| Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas | 6.647.755<br>*6,647,755* | 6.403.543<br>*6,403,543* | 5.847.722<br>*5,847,722* | *Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 210.218 juta atau sebesar 6,26 % menjadi Rp 3.147.792 juta dari Rp 3.358.010 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini berasal dari tambahan modal disetor Rp 80.940 juta dan penurunan kepentingan non pengendali sebesar Rp 232.535. Hal ini disebabkan transaksi akuisisi saham di Entitas Anak yaitu PT Samator Gas Industri.

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's equity as of December 31, 2018, decreased by Rp 210,218 million or 6.26% to Rp3,147,792 million from Rp 3,358,010 million as of December 31, 2017. Such increase was coming from an increase in additional paid-in capital from non-controlling interests of Rp 232,535. This is due to the acquisition transaction of shares in the Subsidiary, namely PT Samator Gas Industri.*

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 597.170 juta atau sebesar 21,63% menjadi Rp 3.358.010 juta dari Rp 2.760.840 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini berasal dari komponen ekuitas lainnya Rp 444.352 juta, laba tahun berjalan sebesar Rp 97.598 juta dan tambahan modal disetor dari pihak non pengendali sebesar Rp 2.500 juta serta peningkatan pendapatan komprehensif lainnya di dalam akun pihak non pengendali sebesar Rp 64.749 juta.

### *The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016*

*The Company's equity as of December 31, 2016, increased by Rp 597,170 million or 21.63% to Rp3,358,010 million from Rp 2,760,840 million as of December 31, 2016. Such increase was coming from the other equity components of Rp 444,352 million, profit for the year of Rp 97,598 million and additional paid-in capital from non-controlling interests of Rp 2.500 million as well as an increase in other comprehensive income in non-controlling interests accounted for Rp 64,749 million.*

## Rasio Keuangan
## Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pada umumnya likuiditas diukur dengan menggunakan current ratio, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Keterlambatan pembayaran dari pelanggan akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas Perseroan, oleh karena itu Perseroan serta melakukan pengawasan terus menerus atas penagihan piutang, proyeksi dan arus kas dan melakukan pembenahan secara internal sehingga diharapkan penerimaan kas dari pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

## Financial Ratio
## Liquidity

*Liquidity reflects the ability of the Company and its Subsidiaries to fund and meet their current liabilities using their current assets. In general, liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities. Late payments by customers will have a material effect on the Company's liquidity. Accordingly, the Company will continuously monitor its collection of receivables, projections, and cash flows and perform internal improvements. This will allow cash receipts from customers to be followed-up in a timely manner.*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek (x) | 1,22<br>*1,22* | 1,50<br>*1,50* | 1,13<br>*1,13* | *Current assets to current liabilities (x)* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset).

## Solvency

*Solvency is the ability of the Company and its Subsidiaries to meet their long-term financial obligations. It is measured by equity solvency (ratio of total liability to equity) and asset solvency (ratio of total liability to assets).*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Solvabilitas aset (x) | 0,53<br>*0,53* | 0,48<br>*0,48* | 0,53<br>*0,53* | *Asset solvency (x)* |
| Solvabilitas ekuitas (x) | 1,11<br>*1,11* | 0,91<br>*0,91* | 1,12<br>*1,12* | *Equity solvency (x)* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

## Profitabilitas

## Profitability

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Imbal hasil ekuitas (%) | 3,23<br>*3,23* | 2,79<br>*2,79* | 2,17<br>*2,17* | *Return on equity (%)* |
| Imbal hasil asset (%) | 1,72<br>*1,72* | 1,52<br>*1,52* | 1,10<br>*1,10* | *Return on assets (%)* |

Keterangan: Diaudit / *Note : Audited*

Imbal hasil ekuitas *(ROE)* menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun sebelumnya.

*Return on Equity ("ROE") reflects the profitability of the Company and its Subsidiaries and is measured by the ratio of income for the year, to the average of total equity as of the current year and total equity as of the previous year.*

Penurunan rasio imbal hasil ekuitas terjadi karena aset-aset tetap Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya belum optimal dalam menghasilkan laba bagi Perseroan karena beberapa diantaranya merupakan pabrik yang sedang dibangun. Perseroan akan menambah *Filling Station* di berbagai daerah untuk mendekatkan diri dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan meningkatkan volume penjualan sehingga tercapai economics of scale.

*The decrease in ROE was due to a number of the Company's and its Subsidiaries' property, plant and equipment which was under construction and therefore had not generated income at an optimal level. The Company will increase the number of Filling Stations in various locations in order to be located closer to its customers. This will allow the Company to achieve economies of scale through distribution cost efficiency and an increase in sales volume.*

Imbal hasil aset *(ROA)* menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah aset pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun sebelumnya.

*Return on Assets ("ROA") reflects the profitability of the Company and its Subsidiaries and is measured by the ratio of income for the year, to the average of total assets as of the current year and total assets as of the previous year.*

Penurunan rasio imbal hasil aset terjadi karena aset-aset tetap Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya belum optimal dalam menghasilkan laba bagi Perseroan

*The decrease in return on assets was due to a number of the Company's and its Subsidiaries' property, plant and equipment which were under construction*

karena beberapa diantaranya merupakan pabrik yang sedang dibangun. Perseroan akan menambah Filling Station di berbagai daerah untuk mendekatkan diri dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan meningkatkan volume penjualan sehingga tercapai skala ekonomis.

*and therefore had not generated income at an optimal level. The Company will increase the number of Filling Stations in various locations in order to be located closer to its customers. This will allow the Company to achieve economies of scale through distribution cost efficiency and an increase in sales volume.*

## Analisis Arus Kas Konsolidasian

Rincian arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## Analysis of Consolidated Statements of Cash Flows

*The following table presents the Company's cash flows for the year ended December 31, 2018, 2017, and 2016:*

(dalam jutaan Rupiah) *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 311.207<br>*311,207* | 213.726<br>*213,726* | 129.110<br>*129,110* | *Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Operating Activities* |
| Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (630.319)<br>*(630,319)* | (299.130)<br>*(299,130)* | (736.676)<br>*(736,676)* | *Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Investing Activities* |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 259.233<br>*259,233* | 39.374<br>*39,374* | 816.423<br>*816,423* | *Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Financing Activities* |

Keterangan: Diaudit / *Note: Audited*

## Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 97.481 juta menjadi Rp 311.207 juta dari Rp 213.726 juta bila dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari :

- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang naik sebesar Rp 338.056 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 2.212.457 juta dari Rp 1.874.401 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Peningkatan penerimaan kas dari penghasilan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 13.457 juta menjadi Rp 53.350 juta dari Rp 39.893 juta untuk periode yang sama tahun 2017.

## Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*The Company's and its Subsidiaries' net cash flows are provided by the operating activities for the year ended December 31, 2018. The number has increased by Rp 97,481 million to Rp311,207 million from Rp 213,726 million compared to the same period in prior year. Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in cash received from customers by Rp 338,056 million for the year ended December 31, 2017, to Rp 2,212,457 million from Rp1,874,401 million for the same period ended December 31, 2017.*
- *An increase in cash receipts from interest income for the year ended December 31, 2018, by Rp13,457 million to Rp 53,350 million from Rp 39,893 million compared to the same period ended December 31, 2017.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 84.616 juta menjadi Rp 213.726 juta dari Rp 129.110 juta bila dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari :

- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 70.878 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 1.874.401 juta dari Rp 1.803.523 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Peningkatan penerimaan kas dari penghasilan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 28.175 juta menjadi Rp 39.893 juta dari Rp 11.718 juta dibandingkan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

*The year ended December 31, 2017, compared to the year ended December 31, 2016 Net cash is provided by operating activities for the year ended December 31, 2017, increased by Rp 84,616million to Rp 213,726 million compared to the net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp129,1105 million. Such increase was mainly driven by:*

- *An increase in cash received from customers by Rp 70, 878 million for the year ended December 31, 2015, to Rp 1,874,401 million from Rp1,803,523 million for the year ended December 31, 2016.*
- *An increase in cash receipts from interest income by Rp 28,175 million to Rp 39,893 million from Rp 11, 718 million for the year ended December 31, 2016.*

## Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 naik sebesar Rp 331.189 juta menjadi Rp 630.319 juta dari Rp 299.130 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama berasal dari:

- Adanya transaksi perolehan saham oleh Entitas dari pemegang saham non pengendali senilai Rp 328.680 juta yang terjadi pada tahun 2018.
- Kenaikan transaksi penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp 105.749 juta menjadi Rp 122.130 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp 16.381 juta pada periode yang sama di tahun 2017. Kenaikan ini terutama berasal dari transaksi jual dan sewa kembali senilai Rp 108.442 juta di tahun 2018.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 turun sebesar Rp 437.546 juta menjadi Rp 299.130 juta dari Rp 736.676 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama berasal dari:

## Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities

### *The year ended December 31, 2018, compared to the year ended December 31, 2017*

*Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2018 increased by Rp 331,189 million to Rp 630,319 million from Rp 299,130 million in the same period ended December 31, 2017. This increase mainly driven by:*

- *The transaction involving acquisition of shares by the Entity from non-controlling shareholders valued at Rp 328,680 million that occurred in 2018.*
- *An increase in receipt of sales of fixed assets sales amounting to Rp 105,749 million to Rp 122,130 million in the year ended December 31, 2018 from Rp 16,381 million in the same period in 2017. This increase mainly came from sale and lease transactions worth Rp 108,442 million in 2018.*

### *The year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016*

*Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2017 decreased by Rp 437,546 million to Rp 299,130 million from Rp 736,676 million in the same period ended December 31, 2016. This decrease mainly coming from:*

- Perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 228.009 juta menjadi Rp 296.143 juta dari Rp 524.152 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- *The acquisition of fixed assets for the year ended December 31, 2017 decreased by Rp 228,009 million to Rp 296,143 million from Rp 524,152 million in the same period ended December 31, 2016.*

## Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 219.859 juta menjadi Rp 259.233 juta dari Rp 39.374 juta pada periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama terjadi karena terjadi penambahan utang jangka panjang sebesar Rp 296.384 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp189.953 juta atau sebesar 30,32% menjadi sebesar Rp 816.423 juta dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 626.470 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan setoran modal sebesar Rp 964.326 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

## Net Cash Flow Obtained from (Used for) Funding Activities

### *The year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017*

*Net cash flows obtained from financing activities for the year ended December 31, 2018 increased by Rp 219,859 million to Rp 259,233 million from Rp. 39,374 million in the same period ended on December 31, 2017. This increase mainly occurred due to an increase in long-term debt of Rp. 296,384 million in the year ended December 31, 2018.*

### *The year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016*

*Net cash flows obtained from financing activities for the year ended December 31, 2017 increased by Rp. 189,953 million or 30.32% to Rp. 816,423 million compared to net cash flows obtained from funding activities for the year ended 31 December 2016 which amounted to Rp. 626,470 million. The increase was mainly due to the additional capital deposit of Rp 964,326 million for the year ended December 31, 2016.*

## Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan realisasi belanja modal Perseroan untuk masing-masing tahun:

## Capital Expenditures

*The following table presents the realization of the Company's capital expenditure for each year:*

(dalam jutaan Rupiah) / *(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2016 | |
| Hak atas tanah | 6.424<br>*6,424* | 5.111<br>*5,111* | 44.988<br>*44,988* | *Land rights* |
| Bangunan dan prasarana | 2.983<br>*2,983* | 3.024<br>*3,024* | 7.120<br>*7,120* | *Buildings and infrastructures* |

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember<br>*The year ended December 31,* | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | **2018** | **2017** | **2016** | |
| Mesin dan peralatan | 196.431<br>*196,431* | 220.835<br>*220,835* | 250.181<br>*250,181* | *Machineries and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 82.348<br>*82,348* | 93.736<br>*93,736* | 85.339<br>*85,339* | *Storage tanks and steel cylinders* |
| Kendaraan | 5.077<br>*5,077* | 5.850<br>*5,850* | 19.236<br>*19,236* | *Vehicles* |
| Aset dalam penyelesaian | 24.357<br>*24,357* | 16.171<br>*16,171* | 205.945<br>*205,945* | *Construction in progress* |
| **Total Belanja Modal** | **317.620**<br>*317,620* | **344.727**<br>*344,727* | **612.809**<br>*612,809* | **Total Capital Expenditures** |

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode diatas berasal dari kas operasional perusahaan, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

*Historically, the Company's capital expenditures were incurred for the Company's operational activities. Capital expenditures for the periods and years referred to above were financed by the Company's operating cash flow, with financing provided by banks and non-bank institutions, and the additional capital contributions from shareholders. The Company has not entered into any hedging transactions for capital expenditures in foreign currencies.*

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukkannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan antara lain:

- Pembelian kendaraan akan menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi;
- Pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi; dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah dimaksudkan untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

*The Company only incurs capital expenditures in accordance with its plans. Up until now, the Company has not experienced any significant issues related to following its capital expenditure plans. Capital expenditures which will contribute to the Company's improved performance include:*

- *Procurement of vehicles to improve the effectiveness of the company's business processes in order to increase production capacity;*
- *Procurement of machinery and equipment with the latest technologies to increase production capacities and enhance efficiency in the production process; and*
- *Additional building and land rights to strengthen the company's operations, and therefore increase production capacities.*

Sampai saat ini pengikatan atau perjanjian untuk pembelian barang modal berupa pembelian mesin dan peralatan dan bangunan sudah terealisasi dan rencana Perseroan sudah mulai dijalankan.

*Up until now, commitments or agreements related to capital expenditures for the procurement of machinery, equipment and building have been executed, and the Company's plan is already in progress.*

## Struktur Permodalan

## Capital Structure

(dalam juta Rupiah)

*(In millions of Rupiah)*

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas jangka pendek | 1.297.840<br>*1,297,840* | 1.014.745<br>*1,014,745* | 1.312.711<br>*1,312,711* | *Short-Term Liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 2.202.123<br>*2,202,123* | 1.956.860<br>*1,956,860* | 1.684.218<br>*1,684,218* | *Long-Term Liabilities* |
| | | | | |
| Jumlah Liabilitas | 3.499.963<br>*3,499,963* | 2.971.605<br>*2,971,605* | 2.996.929<br>*2,996,929* | *Total Liabilities* |
| Dana Syirkah Temporer | - | 73.928<br>*73,928* | 89.953<br>*89,953* | *Temporary Syirkah Funds* |
| Jumlah Ekuitas | 3.147.792<br>*3,147,792* | 3.358.010<br>*3,358,010* | 2.760.840<br>*2,760,840* | *Total Equity* |
| | | | | |
| **Jumlah** | **6.647.755**<br>*6,647,755* | **6.403.543**<br>*6,403,543* | **5.847.722**<br>*5,847,722* | **Total** |

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari financial covenant dalam perjanjian pinjaman.

Manajemen secara berkala melakukan kajian terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari kajian berkala, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait serta berusaha menjaga rasio berdasarkan persyaratan yang ditentukan oleh pihak kreditur yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

*The Company's capital structure policy requires the Company to maintain its debt ratio according to (no higher than) the financial covenants set forth in its credit agreements.*

*The management performs periodical reviews on the Company's capital structure. As part of the periodical review, the management takes into account the capital cost and its related risks and endeavors to maintain the ratio required by creditors, i.e. the debt to equity ratio. The Company manages its capital risk to maintain its going concern, and to maximize profit for shareholders by maintaining an optimum balance of debt and equity.*

# KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
## Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

*The Company's dividend policy requires the approval of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on the amount of dividends to be paid to shareholders.*

Pada tahun 2018, 2017 dan 2016, Perseroan tidak membagikan dividen.

*The Company did not distribute any dividend in 2018, 2017, and 2016.*

Kebijakan Dividen Selama 3 (tiga) Tahun Terakhir

*Dividend Policy for the Past 3 (three) Years*

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Dividen saham yang dibagikan | Nihil | Nihil | Nihil | *Share dividend distributed* |
| Dividen per lembar saham (Rp) | 0 | 0 | 0 | *Dividend per share (Rp)* |

# JUMLAH INVESTASI, RINCIAN INVESTASI DAN PERIKATAN TERKAIT DENGAN INVESTASI DI TAHUN 2018 (DALAM JUTA RUPIAH)
## Total Investments, Details of Investments and Agreements related to Investments in 2018 (in millions of Rupiah)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

*The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit<br>*Maximum Credit* | Tanggal Perolehan<br>*Acquisition Date* | Facilities |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 1 | Rp189.000 | 13 Juni 2013<br>*June 13, 2013* | *Investment Loan 1* |
| Kredit Investasi 2 | Rp76.000 | 13 Juni 2013<br>*June 13, 2013* | *Investment Loan 2* |
| Kredit Investasi 3 | Rp69.000 | 24 September 2013/<br>*September 24, 2013* | *Investment Loan 3* |
| Kredit Investasi 5 | Rp14.000 | 21 Desember 2015/<br>*December 21, 2015* | *Investment Loan 5* |
| Kredit Investasi 6 | Rp48.000 | 21 Desember 2015/<br>*December 21, 2015* | *Investment Loan 6* |
| KMK *Aflopend* | Rp17.000 | 21 Desember 2015/<br>*December 21, 2015* | *KMK Aflopend* |
| Kredit Investasi 7 | Rp89.500 | 24 Juni 2016/<br>*June 24, 2016* | *Investment Loan 7* |

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

*Investment credit facilities 1, 2 and 3 were used to finance the construction of Air Separation Plants (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.*

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant $CO_2$ serta pembiayaan sarana distribusi di Cilamaya.

*Investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend were used to finance the construction of a filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facilities financing in Cilamaya.*

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

*Investment credit facility 7 was used to finance the construction of an Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.*

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*This facility bears an annual interest rate of 9.5% as of December 31, 2018 and, 2017.*

## SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

## SGI, a Subsidiary

*SGI, a subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri, which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit *Maximum Credit* | Tanggal Perolehan *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman *Term of Loan* | Facilities |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 7 | Rp50.500 | 27 Maret 2012 *March 27, 2012* | 96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)* | *Investment Loan 7* |
| Kredit Investasi 9 | Rp 158.000 | 17 Oktober 2013 *October 17, 2013* | 96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)* | *Investment Loan 9* |
| Kredit Investasi 10 | Rp 92.500 | 6 Oktober 2014 *October 6, 2014* | 96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)* | *Investment Loan 10* |
| Kredit Investasi 16 | Rp3.700 | 22 April 2015 *April 22, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *Investment Loan 16* |
| Kredit Investasi 17 | Rp57.000 | 21 Desember 2015 *December 21, 2015* | 84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)* | *Investment Loan 17* |
| Kredit Investasi 19 | Rp105.000 | 21 Desember 2015 *December 21, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *Investment Loan 19* |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopend* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

*These credit facilities were used for financing of Air Separation Plant (ASP), Gas Plant and filling station, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and bears an annual effective interest of 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*On September 26, 2014, the Entity and SGI, a subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by a hospital which is an associate of the Entity and SGI, a subsidiary. In 2015, the Entity used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*This credit facility is used to finance steel cylinders and bears an annual interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

*In 2015, SGI, a subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri, which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit *Maximum Credit* | Tanggal Perolehan *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman *Term of Loan* | Facilities |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 12 | Rp31.500 | 22 April 2015 *April 22, 2015* | 78 bulan (*grace period* 18 bulan *78 months (grace period 18 months)* | *Investment Loan 12* |
| Kredit Investasi 18 | Rp15.000 | 21 Desember 2015 *December 21, 2015* | 84 bulan (*grace period* 15 bulan *84 months (grace period 15 months)* | *Investment Loan 18* |

## SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

## SM, a Subsidiary

*SM, a subsidiary obtained an investment credit facility with a maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and is used to finance the Gas Plant and bears an annual interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

### *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*

*The Entity obtained a facility from BRI, as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit *Maximum Credit* | Facilities |
|---|---|---|
| Kredit Investasi | Rp174.470 | *Loan Investment* |

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan $CO_2$ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

*This facility was used to refinance the construction investment of a CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears an annual interest rate of 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 11% per annum as of December 31, 2017.*

## SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

## SGI, a Subsidiary

*On April 3, 2018, SGI, a subsidiary, obtained facilities from BRI, as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit<br>*Maximum Credit* | Facilities |
|---|---|---|
| Kredit Investasi (KI-1) | Rp368.000 | *Loan Investment (KI-1)* |
| Kredit Investasi (KI-2) | SGD8.200.000 | *Loan Investment (KI-2)* |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *Filling Station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018.

*These facilities were used to refinance Air Separation Plants (ASP) and Filling Stations owned by SGI, a subsidairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears an annual interest rate of 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2018.*

## PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

## *PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)*

*On July 31, 2018, the Entity obtained a facility from BRI AGRO, as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/<br>*Maximum Credit* | Jangka Waktu Pinjaman<br>*Term of Loan* | Facilities |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi | Rp150.000 | 96 bulan<br>*96 months* | *Loan Investment* |

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP( *Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

*This facility is used to refinance the construction investment of Air Separation Plants (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility bears an annual interest rate of 10.25% per annum as of December 31, 2018.*

## PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

## *PT Bank Syariah Mandiri (BSM)*

*The Entity obtained additional facilities from BSM as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit<br>*Maximum Credit* | Jangka Waktu Pinjaman<br>*Term of Loan* | Facility |
|---|---|---|---|
| Pembiayaan *Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)* | Rp34.000 | 120 bulan<br>*120 months* | *Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)* |
| Pembiayaan *Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)* | Rp200.000 | 8 tahun (*grace period* 30 bulan)/<br>*8 years (grace period 30 months)* | *Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)* |

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*This facility is used to purchase machinery, storage tanks, marketing, distribution infrastructure for the development of Air Separation Plants (ASP) and working capital. The margin for this financing is at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. M*argin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The non revolving financing facility is used to purchase an office building. The margin for this financing is at 9.75% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

### PT Bank CIMB Niaga

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

### *PT Bank CIMB Niaga*

*The Entity obtained a facility from CIMB Niaga as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit<br>*Maximum Credit* | Jangka Waktu Pinjaman<br>*Term of Loan* | Facility |
|---|---|---|---|
| Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* | Rp100.000 | 5 tahun (*grace period* 30 bulan)<br>*5 years (grace period 30 months)* | *Musyarakah Mutanaqishas financing* |

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

*This Musyarakah Mutanaqishas financing line facility is used for Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing is at 9.75% per annum as of December 31, 2018.*

## Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,4% - 6,8% per tahun.

## Obligation Under Finance Lease

*The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tanks and steel cylinders and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ with an agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears an annual interest rate of 5.4% - 6.8% per annum.*

## Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

## Financial Institution Loan

*The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.*

*These agreements bear an interest rate of 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.*

## Utang Obligasi

### Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

### Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

### Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

## Bonds Payable

### *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bond I Phase I of 2017*

*On June 6, 2017, the Entity issued Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bond I Phase I of 2017, which consists of 2 Series:*

1. *Series A with a nominal value of Rp 45,000, with a fixed interest rate of 9.9% per annum, a term of 3 (three) years, and is due on June 6, 2020.*
2. *Series B with a nominal value of Rp 19,000 with a fixed interest rate of 10.35% per annum has a term of 5 (five) years and is due on June 6, 2022.*

*These Bonds are secured with land and building along with other supporting installations located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 sq.m. with minimum total value of 50% from the bond's principal value.*

### *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bond I Phase II of 2017*

*On December 5, 2017, the Entity issued Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bond I Phase II of 2017, which consists of 2 Series:*

1. *Series A with a nominal value of Rp 195,000, with a fixed interest rate of 9.5% per annum, term of 3 (three) years, and is due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with a fixed interest rate of 9.9% per annum, term of 5 (five) years, and is due on December 5, 2022.*

*These bonds are secured with land and building along with other supporting installations, which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 sq.m. with minimum total value of 50% from the bond's principal value.*

### *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I of 2017*

*On June 6, 2017, the Entity issued Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I of 2017, which consists of 2 series:*

1. *Series A with a nominal value of Rp 147,000, an Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, a term of 3 (three) years, and is due on June 6, 2020.*

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 $m^2$ dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah.

### Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190$m^2$ serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah.

## Anjak Piutang

Pada tahun 2018 dan 2017, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 17.657 dan Rp 16.118.

*2. Series B with a nominal value of Rp 99,000, an Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, a term of 5 (five) years, and is due on June 6, 2022.*

*This Sukuk Ijarah is secured with land and building along with other supporting installations located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 sq.m. and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount of the sukuk ijarah.*

### *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II of 2017*

*On December 5, 2017, the Entity issued Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II of 2017, which consists of 2 series:*

*1. Series A with a nominal value of Rp 107,000, an Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from the nominal value of Series A, a term of 3 (three) years, and is due on December 5, 2020.*

*2. Series B with a nominal value of Rp 37,000, an Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value of Series B, have a term of 5 (five) years, and is due on December 5, 2022.*

*This Sukuk Ijarah is secured with land, building, along with other supporting installations located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 sq.m. and secured with the same collateral as Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bond I Phase II with a minimum total value of 50% from the sukuk ijarah's principal value.*

## Factoring

*In 2018 and 2017, SGI, a subsidiary, executed a factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, a related party, with a term of between 50 – 120 days and bears an annual interest of 16% per annum with overall facility amounting to Rp 17,657 and Rp16,118.*

## Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan disajikan sebagai berikut:

Pada tahun 2018, Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih hingga mencapai Rp 2.073.258 (dalam juta Rupiah) atau sebesar 100,85% dari proyeksi penjualan bersih yang telah ditentukan pada awal tahun. Laba Komprehensif yang dibukukan tahun 2018 sebesar Rp 118.462 (dalam juta Rupiah) atau mencapai 80,75% dari target tahun 2018. Hal ini terjadi karena penurunan marjin laba kotor dan peningkatan biaya operasional.

Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2018 adalah sebesar 1,11 kali jauh di bawah batas rasio liabilitas terhadap ekuitas yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena Perseroan berupaya memberlakukan kebijakan utang yang relatif konservatif.

## Target/Projection at the Beginning of Year versus Realization

*A comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization of revenue, profit, capital structure, or other issues that are significant to the Company are presented below:*

*In 2018, the Company has successfully increased its net sales to Rp 2,073,258 (in millions of Rupiah) or 100.85% from the projected net sales determined at the beginning of the year. The Company reported a Comprehensive Income of Rp 118,462 (in millions of Rupiah) in 2018, or 80.75% of the target set for 2018. The foregoing resulted from because of a reduce gross profit margin and higher operating expenses.*

*Meanwhile, the Company's debt to equity ratio in 2018 stood at 1.11 times, significantly below the debt to equity ratio required. The foregoing resulted from the Company's policy to maintain a relatively conservative debt policy.*

## Target/Proyeksi Untuk Satu Tahun Mendatang

Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali DER)
Target pendapatan tahun 2019 : Rp 2.350.914
Target laba komprehensif tahun 2019: Rp 137.201
Target laba komprehensif tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
: Rp 132.957

Target kebijakan dividen tahun 2019: tidak membagikan dividen karena akan diinvestasikan kembali.

Batas rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) di tahun 2019 adalah sebesar 1,1 kali.

## Target / Projection for the Next Year

*The target / projection that the company wants to achieve the longest for the next year, regarding income, profit (loss), capital structure, dividend policy, or others that are considered important for the company.*

*(In Millions of Rupiah except DER)*
*Revenue target for 2019: Rp 2,350,914*
*The comprehensive profit target for 2019: Rp 137,201*
*The comprehensive profit target for 2019 attributable to the owner of the parent entity:*
*Rp 132,957*

*The target for dividend policy in 2019 is not to distribute dividends because they will be reinvested.*

*The limit of the liability to equity ratio (DER) in 2019 is 1.1 times.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Dari hasil penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 395.866.156.400 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 4.133.843.600.

Semua dana hasil penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Juni 2014. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2017.

## Realization of Proceeds from the Public Offering of the Aneka Industri Gas Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012

*The Company's proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 net of the issuance cost of bonds and sukuk ijarah of Rp 4,133,843,600 was Rp 395, 866,156,400.*

*All proceeds from the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Year 2012 was entirely utilized in accordance with the Report of Realization of Proceeds from Public Offering for the June 2014 Period. The realization of Proceeds from the Public Offering was in line with the use of proceeds stated in the prospectus of public offering of the Aneka Industri Gas Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012.*

*The Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 had matured on December 18, 2017.*

## Pembayaran Bunga Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 18 Maret 2017, 18 Juni 2017, 18 September 2017 dan 18 Desember 2017. Jumlah bunga obligasi yang dibayarkan untuk setiap kali pembayaran adalah sebesar Rp 4.900.000.000 dan jumlah cicilan imbalan sukuk ijarah yang dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 4.950.000.000. Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2017.

## Payment of Interest of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Installment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 Return in 2017

*In 2017, the Company has paid the Interest of Aneka Gas Industri II Bonds Year 2012 and installments of return of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 in accordance with the agreed schedule, i.e. on March 18, 2017, June 18, 2017, September 18, 2017, and December 18, 2017. The amount of bond interest paid for each payment was Rp 4,900,000,000 and the amount of each installment of sukuk ijarah return paid was Rp 4,950,000,000. The Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and installment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 return had matured on December 18, 2017.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk

Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk, Perseroan memperoleh Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp 811.326.000.000. Adapun biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 32.000.000.000. sehingga Dana Hasil Bersih Penawaran Umum adalah sebesar Rp 811.326.000.000.

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. sebesar Rp 743.328 (dalam juta Rupiah) dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp 67.998 (dalam juta Rupiah).

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk

*The Company's Proceeds from the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk was Rp811,326,000,000. Whereas the issuance cost was Rp32,000,000,000, therefore the net Proceeds from the Initial Public Offering was Rp 811,326,000,000.*

*Up to December 31, 2018, the realization of the Company's proceeds from the Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk's was Rp 743,328 (in millions of Rupiah) resulting in an Outstanding Balance of Proceeds from Public Offering of Rp 67.998 (in millions of Rupiah).*

*As of December 31, 2018, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:*

| No. | Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum<br>*Allocation of Proceeds from Public Offering* | Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah)<br>*Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)* | Prosentase<br>*Percentage* | Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah)<br>*Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)* | Prosentase<br>*Percentage* | Sisa (Dalam Juta Rupiah)<br>*Outstanding Balance (In millions of Rupiah)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk.<br>*Payment of PT Aneka Gas Industri Tbk's Borrowings* | 324.530<br>*324,530* | 40<br>*40* | 324.530<br>*324,530* | 44<br>*44* | - |
| 2 | Modal Kerja<br>*Working Capital* | 162.266<br>*162,266* | 20<br>*20* | 162.266<br>*162,266* | 22<br>*22* | - |
| 3 | Investasi<br>*Investment* | 324.530<br>*324,530* | 40<br>*40* | 256.532<br>*256,532* | 35<br>*35* | 67.998<br>*67,998* |
| | **Total** / *Total* | **811.326**<br>*811,326* | **100**<br>*100* | **743.328**<br>*743,328* | **100**<br>*100* | **67.998**<br>*67,998* |

## Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 6 September 2017 dan 6 Desember 2017. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 1.113.750.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 491.625.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 3.638.250.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah cicilan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp. 2.561.625.000.

## Payment of Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series

*The Company has made payments of Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series as scheduled, i.e., on September 6, 2017, and December 6, 2017. The amount of interest and ijarah return installment payable are as follows:*

- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, with a total interest payable for each payment of Rp 1,113,750,000.*
- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, with a total interest payable for each payment of Rp 491,625,000.*
- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, with a total ijarah installment for each payment of Rp 3,638,250,000.*
- *Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, with a total ijarah installment for each payment of Rp 2,561,625,000.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

Dari hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 304.420.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 5.580.000.000.

Per 30 Juni 2018, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan total sebesar Rp 304.420 (dalam juta Rupiah) dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Nihil.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

## Realization of Use of Proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series

*From the Intial Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, the Company received a total proceeds of Rp 304,420,000,000, net of the bond and sukuk ijarah issuance costs of Rp 5,580,000,000.*

*As of June 30, 2018, the Company has realized a total of Rp 304,420 (in millions of Rupiah) from the net proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, therefore, the Outstanding Balance of Proceeds from the Public Offering amounted to Nil.*

*As of June 30, 2018, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:*

| No. | Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum *Allocation of Proceeds from Public Offering* | Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) *Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)* | Prosentase *Percentage* | Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah) *Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)* | Prosentase *Percentage* | Sisa (Dalam Juta Rupiah) *Outstanding Balance (In millions of Rupiah)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk. *Payment of PT Aneka Gas Industri Tbk's Borrowings* | 93.999 *93,999* | 31 *31* | 93.999 *93,999* | 31 *31* | - |
| 2 | Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 *Payment of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012* | 62.848 *62,848* | 21 *21* | 62.848 *62,848* | 21 *21* | - |
| 3 | Pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 *Payment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012* | 147.573 *147,573* | 48 *48* | 147.573 *147,573* | 48 *48* | - |
| | **Total /** *Total* | **304.420** *304,420* | **100** *100* | **304.420** *304,420* | **100** *100* | - |

## Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B

Perseroan telah melakukan emisi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B pada tanggal 5 Desember 2017. Di tahun 2017, belum terdapat pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B. Sesuai jadwal, pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B untuk pertama kali akan dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018.

## Payment of Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I IYear 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Installment of Returns of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series

*The Company has issued the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series on December 5, 2017. In 2017, no payment of interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series has been made. As scheduled, the first payments of interest of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series was made on March 5, 2018.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B.

Dari hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 394.800.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 5.200.000.000.

Hingga tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, cicilan imbalan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B dengan total sebesar Rp 394.800.000.000 dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Nihil.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

## Realization of Use of Proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series

*From the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 B Series, the Company received a total proceeds of Rp 394,800,000,000 net of the bond and sukuk ijarah issuance costs of Rp 5,200,000,000.*

*Up to June 30, 2018, the Company has realized a total of Rp 394,800,000,000 from the net proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 A Series, Interest of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 B Series, Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 A Series, and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 B Series, therefore, the Outstanding Balance of Proceeds from the Public Offering amounted to Nil.*

*As of June 30, 2018, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:*

| No. | Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum *Allocation of Proceeds from Public Offering* | Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) *Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)* | Prosentase *Percentage* | Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah) *Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)* | Prosentase *Percentage* | Sisa (Dalam Juta Rupiah) *Outstanding Balance (In millions of Rupiah)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk. *Payment of PT Aneka Gas Industri Tbk's Borrowings* | 205.221 *205,221* | 52 *52* | 205.221 *205,221* | 52 *52* | - |
| 2 | Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 *Payment of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012* | 137.152 *137,152* | 35 *35* | 137.152 *137,152* | 35 *35* | - |
| 3 | Pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 *Payment of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012* | 52.427 *52,427* | 13 *13* | 52.427 *52,427* | 13 *13* | - |
| | **Total /** *Total* | **394.800** *394,800* | **100** *100* | **394.800** *394,800* | **100** *100* | - |

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan berdampaknya terhadap laporan keuangan.

## Regulatory Changes with Significant Impact to the Company and the Impacts to Financial Statements

*There are no regulatory changes with significant impact to the Company and its financial statements.*

## Standar dan Revisi Akuntansi Keuangan Baru

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

## New Financial Accounting Standards and Revision of Financial Accounting Standards

*Standards and interpretation that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018, are as follows:*

- *Amendment to FSAS No. 2, on "Statement of Cash Flows: on Financial Initiatives."*
- *Amendment to FSAS No. 15, on "Investment in Associates and Joint Ventures."*
- *Amendment to FSAS No. 46, on "Income Tax: on Recognition of Deferred Tax Assets on Unrealized Loss."*
- *Amendment to FSAS No. 67 on "Disclosures of Interest in Other Entities."*
- *SFAS No. 69: on Agriculture and SFAS No. 16: Fixed Assets in Agriculture: Productive Plant.*

*In 2017, there are a number of new standards and amendments to standards that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:*

- *SFAS No. 71 on "Financial Instruments" and Amendment to SFAS No. 62 on "Insurance Contract."*
- *SFAS No. 72 on "Income from Contracts with Customers."*
- *SFAS No. 72 on "Lease"*

*The management of the Company and its Subsidiaries are evaluating the impacts of such standards and interpretations to consolidated financial statements.*

Aneka Gas Indus
STOP

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan. Perusahaan memahami bahwa salah satu kunci kesuksesan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

*In order to achieve the Company's vision to be the most coveted company that continues to grow and develop through the utilization of natural resources that generate benefits to life, the Company is fully aware that good corporate governance is one of the key success factors to achieve its vision.*

Perseroan meyakini bahwa pembentukan dan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahan Yang Baik ("Pedoman GCG") secara konsisten dan berkesinambungan merupakan bagian penting dari kesinambungan dan kesuksesan jangka panjang Perseroan, yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, mitra usaha, pelanggan dan masyarakat.

*The Company believes that-the consistent and sustainable establishment and implementation of Good Corporate Governance Guidelines form an important role in the Company's long-term sustainability and success, which will ultimately maximize the Company's value for its stakeholders, i.e., shareholders, business partners, customers and the public.*

Perusahaan menyadari betapa pentingnya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* atau "GCG) di dalam mekanisme operasional perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk yang terbaik dengan harga yang kompetitif, dan mengoptimalkan *shareholder value* yang berkaitan erat dengan bisnis perusahaan untuk jangka panjang. Pada tahun-tahun belakangan ini Perusahaan berusaha lebih lagi untuk mengadopsi prinsip GCG yang sesuai dengan tata kelola perusahaan guna meningkatkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian dalam perusahaan. Saat ini upaya-upaya Perusahaan untuk melaksanakan GCG tersirat pada visi dan misi Perusahaan, nilai-nilai dasar Perusahaan, identitas Perusahaan dan filosofi yang terkandung di dalam logo Perusahaan.

*The Company understands the importance of having Good Corporate Governance ("GCG") in its operations so as to produce good quality products with competitive price and optimize shareholder value, which are closely linked to the Company's long-term viability. In recent years, the Company has adopted GCG principles to improve transparency, fairness, accountability, responsibility, and independence within the Company. At present, the importance that the Company places on the implementation of GCG is reflected in the Company's vision and mission, core values, identity and philosophies that are embedded in the Company's logo.*

Dalam rangka menjamin pelaksanaan GCG tersebut, Perusahaan saat ini telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang membantu mengawasi jalannya operasi perusahaan. Perusahaan juga telah memberlakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicators* untuk setiap pihak yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya KPI ini maka pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan obyektif dan profesional. Perusahaan juga menetapkan sasaran-sasarannya secara terukur dimana pencapaian sasaran ini akan selalu dievaluasi secara periodik dengan berdasarkan ukuran KPI yang menjadi patokan.

*In order to ensure proper GCG implementation, the Company currently has 2 (two) Independent Commissioners to help monitoring the Company's operations. The Company also implements a performance evaluation using Key Performance Indicators ("KPI") for all employees of the Company. Having KPIs ensures that performance evaluation is conducted both objectively and professionally. The Company also sets measurable goals, and the achievement of such goals will be periodically evaluated based on the KPIs as a benchmark.*

Perusahaan telah memberlakukan sistem dan prosedur yang baku dalam setiap kegiatan usahanya termasuk proses pengambilan keputusannya. Hal ini ditandai dengan konsistensi Perusahaan dalam mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan secara berkala dilakukan audit berdasarkan sistem manajemen mutu yang dianut Perusahaan yang melingkupi semua aspek terkait.

*The Company has implemented standard systems and procedures for all of its business activities, including its decision making processes. This is reflected in the Company's adoption of the ISO 9001:2008 quality management system, and the conduct of periodic audits which covers all the related aspects in the adopted quality management system.*

# TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE / GCG)

## Objectives Of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Penerapan Pedoman GCG bertujuan untuk mencapai kinerja dan pertumbuhan Perseroan yang maksimal dalam jangka panjang, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap hak dan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

*The objectives for implementing GCG Guidelines are to achieve maximum long-term performance and growth for the Company, while continuing to uphold the protection of rights and interests of the shareholders and stakeholders.*

# PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE / GCG)

## Principles Of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar GCG terbaik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

*The Company is committed to constantly implement the best GCG standards in accordance with the applicable standrds in Indonesia.*

Rincian berikut ini menggambarkan secara detil prinsip-prinsip GCG Perseroan:

*The following describes the Company's GCG principles in greater details:*

## Transparansi

Transparansi merupakan salah satu prinsip GCG yang menekankan pada pentingnya sistem manajemen yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan.

Perseroan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas stratejik, perkembangan dan transaksi perusahaan. Perseroan berinisiatif untuk tidak hanya menyampaikan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetap juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur dan para pemangku kepentingan.

## Transparency

*Transparency is one of the GCG principles that emphasizes on the importance of management systems that encourage disclosures of (including access to) relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable information regarding the Company's activities.*

*The Company has open communication channels with its shareholders and other stakeholders regarding its strategic activities, development, and transactions. The Company takes the initiatives to present beyond regulatory required information, but also information that is critical to the decision making of its shareholders, creditors, and stakeholders.*

## Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah salah satu prinsip GCG yang menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, di antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dan hasil yang sesuai harapan. Menjadi akuntabel merupakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Accountability

*Accountability is one of GCG principles that emphasizes on the importance of effective monitoring system based on the delegation of functions, duties and responsibilities, and authorities among the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, which shall include monitoring, evaluation and control over management to ensure the management acts in accordance with the interests of the Company's shareholders and other stakeholders.*

*The Company believes that accountability is a pre-requisite to achieve sustainable performance and results that meet expectations. To be accountable is the duties and responsibilities of all members of the Company. The principle is embodied in policies, guidelines and technical directives that can be applied regularly by the Company, and take the interests of its shareholders and stakeholders into account.*

## Tanggung Jawab

Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan.

## Responsibility

*Responsibility emphasizes on the importance of effective monitoring systems that are based on results, benefits, and impacts of complying with the prevailing laws and regulations in order to achieve the Company's objectives and targets.*

Segenap jajaran dalam Perseroan menjalankan tanggung jawab sebagai bagian dari Perseroan yang baik dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional serta lingkungan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal, dan sebagai pelaku usaha, Perseroan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

*All members of the Company carry out their responsibilities as part of a good company, by abiding the law, respecting the communities and the environment surrounding the Company's operational areas. As a public company, the Company endeavors to meet Capital Market requirements. Furthermore, as a business player, the Company is not only obligated to comply with the prevailing regulations, but should also be fully responsible to the community and preservation of the environment.*

## Kemandirian

Kemandirian diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian segenap jajaran dalam Perseroan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan, sehingga mendorong keadaan perusahaan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

## Independency

*Independency is defined as a management system that is capable of creating the spirit of independency in all levels of the Company, which allow them to make decisions and promote the Company's best interest, which will encourage a professionally led and managed company that is free of any conflict of interest, influence or pressure from any party that are against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.*

Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan obyektif, bebas dari konflik kepentingan dan ada hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.

*All decisions are made professionally and objectively, free of any conflict of interest and with mutual respects between business units.*

## Kewajaran

Kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

## Fairness

*Fairness is defined as the same and equal treatments to all shareholders in connection with the fulfillment of the rights of stakeholders that arise pursuant to the prevailing agreements and laws and regulations.*

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

*In this respect, the Company is committed to ensure that the rights of the shareholders and stakeholders are properly satisfied. The shareholders and stakeholders are entitled to obtain equal information regarding the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in human resources recruitment and management, without any discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.*

# STRUKTUR TATA KELOLA
## Structure of Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pedoman GCG secara efektif dan karenanya harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

*Corporate governance structure consists of three main organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All the above organs play important roles in the effective implementation of GCG Guidelines. Consequently, those organs must perform their respective functions in accordance with the applicable regulations based on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions, and responsibilities, solely for the interest of the Company.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
## General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Setiap RUPS diselenggarakan oleh Direksi Perseroan, sesuai dengan kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta dengan persiapan yang memadai, agar para pemegang saham mendapatkan haknya untuk memperoleh informasi dan penjelasan yang lengkap antara lain sebagai berikut:

*The GMS is the Company's organ with the highest authority in the Company and holds all the authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is an instrument to accommodate the Shareholders in making important decisions relating to their investments in the Company, with due considerations to the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. In accordance with the provisions of the Company Law, a GMS shall convene 1 (one) time every 1 (one) year, at the minimum, in the form of an Annual GMS, which shall be held by no later than 6 (six) months following the closing of the financial year. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may convene from time to time as required.*

*A GMS shall be convened by the Company's Board of Directors, in accordance with the Company's requirements, and with due considerations to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and with careful preparation to allow the shareholders to gain their rights to receive comprehensive information and explanations, including, among others, as follows:*

a. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul terhadap materi dan jadwal acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
b. Panggilan RUPS mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
c. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS akan telah tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab;
d. Penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan mata acara RUPS dapat diberikan sebelum dan atau pada saat RUPS berlangsung; dan
e. Risalah RUPS akan tersedia di kantor dan situs resmi Perseroan agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut.

*a. Shareholders shall be provided with the opportunities to propose the agenda and schedule of a GMS in accordance with the prevailing laws and regulations;*
*b. Summon to the GMS shall include information regarding the agenda, date, time and venue of the GMS;*
*c. Material for each agenda stated in the summon to the GMS shall be available at the Company's office from the date of summon to the GMS to allow shareholders to actively participate in a GMS and to cast vote in an accountable manner;*
*d. Description of other subject matters related to the agenda of a GMS may be provided prior to or at the time such GMS convenes;*
*e. Minutes of the GMS will be provided at the Company's office and official website to be accessed by the shareholders.*

# DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan anggota Dewan Komisaris.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip berikut:

*The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively in charge of and responsible for the supervisory and advisory duties to the Board of Directors and for ensuring the implementation of GCG in the Company. However, the Board of Commissioners is prohibited to participate in making operational decisions. All members of the Board of Commissioners, including the President Commissioners, shall have equal standing. The President Commissioner's main duty is to coordinate the activities of the members of the Board of Commissioners.*

*Effective implementation of the Board of Commissioners' duties is subject to the satisfaction of the following principles:*

a. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
b. Dewan Komisaris harus berintegritas dan profesional sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemangku Kepentingan; dan
c. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

*a. The composition of the Board of Commissioners should promote effective, accurate and timely decision making, and allow the members of the Board of Commissioners to act independently.*
*b. The Board of Commissioners must be professional and have full integrity to perform its function properly, including to ensure that the Board of Directors consistently considers the interest of all Stakeholders; and*
*c. The Board of Commissioners' supervisory and advisory functions shall include preventative actions, corrective actions, and temporary discharge.*

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah enam orang, termasuk Komisaris Independen yang berjumlah 2 orang.

*The Company's Board of Commissioners consists of six commissioners, including two Independent Commissioners.*

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the commissioner(s) from time to time.*

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris.

*Guidelines for the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners Charter.*

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib melakukan rapat dengan Direksi minimal 3 bulan sekali (meskipun POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mensyaratkan rapat minimal 4 bulan sekali). Dalam Rapat ini Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non formal sesuai dengan kebutuhan.

*The Board of Commissioners' meeting must be held at least once in every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a joint meeting with the Board of Directors once every 3 months (although FSAR No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies requires a minimum of one meeting every 4 months). During the meeting, the Board of Commissioners also provided advices to the members of the Board of Directors. In addition to the above, the Board of Commissioners informally provided advices as required.*

## Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

## Duties of the Board of Commissioners

*The main main duties of the Board of Commissioners is to undertake the supervision of the Board of Directors' policies in managing the Company and to advise the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in performing its supervisory function.*

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk.

*The Board of Commissioners is also mandated to undertake the functions of the Remuneration and Nomination Committee until the Remuneration and Nomination Committee is established.*

Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

*A commissioner, whether jointly or individually, shall have the right to enter buildings or other premises used or controlled by the Company at any time during the Company's working hours, and the right to inspect all bookkeepings, documents and other evidences, to inspect and reconcile cash balances and others, and to be informed of all actions taken by the Board of Directors.*

Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dipertanyakan oleh Komisaris.

*The Board of Directors and every member of the Board of Directors are obligated to provide explanations on all matters inquired by the Board of Commissioners.*

Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyebutkan alasannya.

*The Board of Commissioners shall have the right to temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from time to time by stating the grounds for such discharge, if such member(s) of the Board of Directors act(s) against the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.*

Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

*The Board of Commissioners is required to hold a GMS to resolve whether such member(s) of the Board of Directors shall be permanently discharged or reinstated to their posts, whereas the temporarily discharged member(s) of the Board of Directors shall be provided with the opportunity to attend the GMS to present a defense.*

## Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan.

Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya

## The Board of Commissioners' Remuneration Procedure, Basis for Determination and Amount

*In accordance with Good Corporate Governance practices, the shareholders, through the GMS, are the highest decision makers. The shareholders may present their views in the General Meeting of Shareholders held by the Company.*

*The criteria used in the performance evaluation process of the Board of Commissioners include evaluation on the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising the*

Perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

*Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the interest of the Company and to achieve the Company's objectives. The evaluation also includes evaluation on the implementation of special tasks assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the GMS.*

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Dewan Komisaris kemudian ditetapkan oleh RUPS.

*The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted by the GMS. The Board of Commissioners' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS.*

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

*In general, remuneration setting of each level in the Company's organization is designed to provide appreciation to employees in accordance with their positions and to encourage employees to achieve their best performance.*

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris lebih kurang sebesar Rp 5.189.208.000 dan Rp 4.248.200.000 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

*Salaries and other benefits for the Board of Commissioners in 2018 and 2017 amounted to approximately Rp 5,189,208,000 and Rp 4,248,200,000 respectively.*

Struktur remunerasi terdiri dari honor dan tunjangan operasional. Total besarnya remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar 41% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 22%, Wakil Komisaris Utama adalah sebesar 10%, Komisaris lainnya adalah sebesar 2%-3% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

*The remuneration structure consists of honorarium and operational benefits. The total remuneration of the Board of Commissioners represented 41% of the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amount remuneration of the President Commissioner represented 22%, the Vice President Commissioner represented 10%, and other Commissioners represented 2%-3% of the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

## Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Untuk Menilai Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara kolegial (bukan penilaian individual masing-masing anggota Dewan Komisaris) atas kinerjanya dengan tidak membatasi kemungkinan dilakukannya pengecekan silang dengan dokumen-dokumen formal (misalnya absensi Rapat dan lain-lain).

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

## The Board of Commissioners' Self-Assessment Performance Evaluation

*In order to improve the implementation quality of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a collective self-assessment (instead of evaluation of the individual performance of each member of the Board of Commissioners) on the Board of Commissioners' performance, without prejudice to the rights to perform cross-checking against formal documents (e.g. register of Meeting attendance and others).*

*The criteria of the Board of Commissioners performance evaluation should, at the minimum, include the followings:*

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

*1. The level of attendance in the Board of Commissioners Meeting, the Coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or Board of Commissioners and the relevant Committees;*
*2. Contribution to the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners to the Board of Directors with respect to the management of the Company;*
*3. Realization of the work programs of the Committees under the Board of Commissioners;*
*4. Business knowledge and identification of business risks;*
*5. Commitment to promote the Company's best interest;*
*6. GCG implementation;*
*7. Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS and the Company's policies.*

## Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan gas industri dan pengawasan serta kepemimpinan.

## Training Programs to Improve the Board of Commissioners' Competencies

*Training programs in order to improve the Board of Commissioners' competencies include, among others, participation in seminars and trainings that are related to industrial gas, monitoring and leadership.*

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris<br>*Name of the Board of Commissioners* | Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi<br>*Title of Seminar/Training/Conference* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan<br>*Date and Venue* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Arief Harsono (Komisaris Utama)<br>*President Commissioner* | Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs' Organization Indonesia Angkatan-II LEMHANNAS RI Tahun 2018<br>*2018 LEMHANNAS Training in National Values for Entrepreneurs Organization (Batch II)* | Lemhannas RI & EO<br>*Indonesian National Defense Institute* | Jakarta, 11 Februari 2018<br>*Jakarta, February 11, 2018* |
| | | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesian Industrial Gas Association* | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris<br>*Name of the Board of Commissioners* | Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi<br>*Title of Seminar/Training/Conference* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan<br>*Date and Venue* |
|---|---|---|---|---|
| | | Leadership Talk di Auditorium Sukadji Ranuwiharjo MMFEB UGM Kampus Yogyakarta<br>*Leadership Talk at Sukadji Ranuwiharjo Auditorium, MMFEB UGM Campus, Yogyakarta* | UGM | Yogyakarta, 30 Juni 2018<br>*Yogyakarta, June 30, 2018* |
| | | Konferensi Internasional Gabungan yang pertama AUAP-IAUP dan Konferensi Tahunan ke 33 AUAP di Universitas Ubaya<br>*The 1st AUAP-IAUP Joint International Conference and the 33rd AUAP Annual Conference of Ubaya University* | Ubaya University | Surabaya, 10 Juli 2018<br>*Surabaya, July 10, 2018* |
| | | Kupas Tuntas Pelayanan BPJS Kesehatan bagi Perusahaan dengan APINDO<br>*Information Dissemination on BPJS Kesehatan for Companies with APINDO* | APINDO | Surabaya, 11 Juli 2018<br>*Surabaya, July 11, 2018* |
| | | Seminar Nasional "Peluang & Tantangan Tahun 2019" (untuk Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah)<br>*National Seminar on "Opportunities & Challenges for 2019" (for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Board)* | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)<br>*Indonesian Finance Companies Association* | Jakarta, 15 November 2018<br>*Jakarta, November 15, 2018* |
| 2 | Heyzer Harsono (Wakil Komisaris Utama)<br>*Vice President Commissioner* | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesian Industrial Gas Association* | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |
| 3 | Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama)<br>*Vice President Commissioner* | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesian Industrial Gas Association* | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |
| 4 | Hargo Utomo (Komisaris)<br>*Commissioner* | Ideasi untuk Membangun Kreativitas dan Inovasi: Tantangan bagi Peneliti dan Inovator<br>*Ideas for Building Creativity and Innovation: Challenges for Researchers and Innovators* | Kementrian Kominfo<br>*Ministry of Communication and Informatics* | Jakarta, 28 Februari 2018<br>*Jakarta, February 28, 2018* |
| | | Kebijakan Bisnis dan Manajemen Berkelanjutan dalam Ekosistem Gambut<br>*Business Policy and Sustainable Management in Peat Ecosystems* | Badan Restorasi Gambut<br>*Peat Restoration Office* | Yogyakarta, 23 Maret 2018<br>*Yogyakarta, March 23, 2018* |

| No. | Nama Anggota Dewan Komisaris<br>*Name of the Board of Commissioners* | Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi<br>*Title of Seminar/Training/Conference* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan<br>*Date and Venue* |
|---|---|---|---|---|
| | | Tantangan Mengelola Perubahan: Pengalaman Empirik Mengembangkan Startup Bisnis berbasis Kampus<br>*The Challenge of Managing Change: An Empirical Experience Developing Campus-based Business Startups* | Astra Graphia<br>*Astra Graphia* | Jakarta, 18 Juli 2018<br>*Jakarta, July 18, 2018* |
| | | Alternatif Model Pengembangan Teaching Industry dan Science Techno Park berbasis Universitas<br>*Alternative Teaching Industry Development Model and University-based Science Techno Park* | Universitas Hasanudin<br>*Hasanudin University* | Makassar, 23 September 2018<br>*Makassar, September 23, 2018* |
| | | Knowledge and Innovation-based Economy: Alternatif Mengunggah Produk Bernilai Tambah<br>*Knowledge and Innovation-based Economy: Alternative to Upload Value Added Products* | Bank Jateng<br>*Bank Jateng* | Yogyakarta, 27 September 2018<br>*Yogyakarta, September 27, 2018* |
| | | Business Acumen: Mengasah Kepekaan Diri untuk Peningkatan Produktivitas dan Pertumbuhan Bisnis<br>*Acumen Business: Sharpening Self Sensitivity for Increasing Productivity and Business Growth* | BNI<br>*BNI* | Yogyakarta, 20 Oktober 2018<br>*Yogyakarta, October 20, 2018* |
| | | Strategi Bertahan bagi Bisnis Ritel di Era Baru Persaingan<br>*Survival Strategy for Retail Business in the New Era of Competition* | Indosterling<br>*Indosterling* | Jakarta, 30 Oktober 2018<br>*Jakarta, October 30, 2018* |
| 5 | Agoest Soebhektie (Komisaris Independen)<br>*Independent Commissioner* | Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs' Organization Indonesia Angkatan-II LEMHANNAS RI Tahun 2018<br>*2018 LEMHANNAS Training in National Values for Entrepreneurs Organization (Batch II)* | LEMHANNAS RI & EO<br>*Indonesian National Defense Institute* | Jakarta, 11 Februari 2018<br>*Jakarta, February 11, 2018* |
| | | Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal 2018<br>*National Seminar on Internal Auditor Association 2018* | Sekretariat Jenderal – Asosiasi Auditor Internal<br>*Secretariat General - Internal Auditor Association* | Bali, 2-6 Oktober 2018<br>*Bali, October 2-6, 2018* |

## Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Dewan Direksi Perusahaan sebanyak 4 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran 100%.

Dewan Komisaris sendiri mengadakan rapat sebanyak 6 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran 99%.

## Frequency of Board of Commissioners Meeting

*In 2018, the Board of Commissioners held four Coordination Meetings with the Company's Board of Directors, with 100% attendance.*

*The Board of Commissioners held six meetings in 2018, with 99% attendance.*

## Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk dibawah Dewan Komisaris, yaitu:

### A. Komite Audit

Peran dan tanggungjawab Komite Audit mengarah pada pemberian bantuan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya tentang kontrol internal dan pelaporan keuangan dan manajemen. Komite ini bertugas menilai laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun oleh Direksi Perseroan, di samping mengidentifikasi setiap isu yang menyangkut kepatuhan usaha terhadap hukum, perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

## Committees under the Board of Commissioners

*In carrying out its function, the Board of Commissioners is assisted by the following committees under the Board of Commissioners:*

### A. Audit Committee

*The Audit Committee's roles and responsibilities are designated to provide assistance to the Board of Commissioners in carrying out its duties concerning internal control, financial reporting, and management. The Committee is responsible for evaluating the consolidated financial statements and internal control systems prepared by the Company's Board of Directors, as well as identifying all matters relating to compliance with the prevaling laws and regulations. The Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) other external members. In accordance with the requirements of the Capital Market regulations, the Audit Committee is headed by an Independent Commissioner.*

*The duties of the Audit Committee include providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and undertaking other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including, among others:*

*a. Reviewing financial information issued by the Company, such as the financial statements, forecasts and other financial information;*

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

*b. Reviewing the compliance with the prevailing laws and regulations in the capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities;*
*c. Reviewing the audit conducted by the Internal Auditor;*
*d. Reporting the Company's various risk exposures and risk management controls implemented by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
*e. Reviewing complaints received about the Company, and reporting such complaints to the Board of Commissioners;*
*f. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Komite Audit mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sesuai dengan keperluan. Pada tahun 2018, Komite Audit mengadakan 6 kali pertemuan, semua anggota Komite Audit wajib hadir pada rapat tersebut sehingga tingkat kehadirannya adalah 100%.

*The Audit Committee holds meetings with the Board of Commissioners as needed. In 2018, the Audit Committee held 6 meetings with 100% attendance since such meetings are mandatory for all members of the Audit Committee.*

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota yaitu Agoest Soebhektie sebagai ketua Komite Audit, Nurniawati dan Djony Winarto sebagai anggota Komite Audit. Perubahan ini dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk. No. 017/UM.I/2016 pada tanggal 29 Januari 2016. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

*As of the issuance of this Annual Report, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, namely, Agoest Soebhektie as the Chairman of Audit Committee, and Nurniawati and Djoni Winarto as members of the Audit Committee. Such change was effected pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners of PT Aneka Gas Industri Tbk's No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016. The Company's Audit Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 55/2015.*

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Berikut ini adalah tabel hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Entitas Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum (hingga 31 Desember 2018) :

*The Chairman and Members of the Audit Committee are independent and unaffiliated. The table of association by way of management and supervision of the Company, its Subsidiaries and legal entity shareholders (up to December 31, 2018) is set out below:*

| **Nama** *Name* | **PT Aneka Mega Energi** | **PT Samator** | **PT Samator Gas Industri** | **PT Ruci Gas** | **PT Samabayu Mandala** |
|---|---|---|---|---|---|
| Agoest Soebhekti | - | - | - | - | - |
| Nurniawati | - | - | - | - | - |
| Djony Winarto | - | - | - | - | - |

## Berikut Profil Komite Audit:

## The Audit Committees Profile is as follows:

### Agoest Soebhektie

Komisaris Independen,
Ketua Komite Audit

*Independent Commisioner*
*Chairman of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 65 Tahun.
Lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri, yang terakhir adalah Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI Tahun 2018.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari

*Indonesian Citizen, 65 years old.*
*Born in Magelang on August 5, 1953 He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LLPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.*

*During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings the most recent includes completing the LEMHANNAS' Training in National Values for Entrepreneurs Organization (Batch II).*

*First served as the Company's Commissioner based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 30, 2013, stipulated in Deed No. 2 dated December 30, 2013, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue*

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05185.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

*of Decree No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 dated February 6, 2014, and was registered in the Company Register under No. AHU-0008693. AH.01.09.Tahun 2014 dated February 6, 2014.*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/ atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

*Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

## Nurniawati

Anggota Komite Audit

*Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Lahir di Bagansiapi-api pada tanggal 23 Nopember 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya dan program pasca sarjana (S2) *Master of Business Administration* dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Memiliki pengalaman praktis di bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi.

*Indonesian Citizen, 48 years old.*
*Born in Bagansiapi-api on November 23, 1970. She holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Accounting Department, Widya Mandala Catholic University, Surabaya and a Master's Degree in Management from Sekolah Pasca Sarjana, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. She has practical experience in accounting and finance. Presently an active lecturer in several universities.*

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/UM.I/2016 tanggal 29 Januari 2016 untuk periode jabatan tanggal 29 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19

*Serving as a Member of the Audit Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016, for a term of office commencing on January 29, 2016, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term*

Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

*of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.*

## Djony Winarto

Anggota Komite Audit

*Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun.
Lahir di Lumajang, Jawa Timur, pada tanggal 20 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1993. Karir di operasional perusahaan meliputi PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana Graha Cipta. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama *Strategic Action Program* yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

*Indonesian Citizen, 49 years old.*
*born in Lumajang, East Java, on June 20, 1969. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Industrial Technology, Mechanical Engineering Department of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1993. His careers in corporate operations included PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana Graha Cipta. Participated in the Executive Development Program entitled, Strategic Action Program, organized by P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).*

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

*Serving as a Member of the Audit Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.I/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.*

## Pelatihan Yang Diikuti oleh Komite Audit

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar, konferensi dan pelatihan.

Pada tahun buku, terdapat seminar-seminar yang diikuti oleh Komite Audit.

## *Trainings Attended by the Audit Committee*

*Training programs in order to improve the Audit Committee's competencies include, among others, participation in seminars, conferences and training sessions.*

*The seminars attended by the Audit Committee during the fiscal year are set out below*

| No. | Nama Ketua/ Anggota Komite *Name of Chairman/ Member of Committee* | Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi *Title of Seminar/Training/Conference* | Penyelenggara *Organizer* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan *Date and Venue* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Agoest Soebhektie | Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs' Organization Indonesia Angkatan-II LEMHANNAS RI Tahun 2018 *LEMHANNAS 2018 Training in National Values for Entrepreneurs Organization (Batch II)* | LEMHANNAS RI & EO | Jakarta, 11 Februari 2018 *Jakarta, February 11, 2018* |
| | | Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal 2018 *2018 Internal Auditor Association National Seminar* | Sekretariat Jenderal – Asosiasi Auditor Internal *Secretariat General – Internal Auditor Association* | Bali, 2-6 Oktober 2018 *Bali, October 2-6, 2018* |

## Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku dengan baik.

## *The Audit Committee's Performance Evaluation by the Board of Commissioners*

*The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities during the fiscal year properly.*

## B. Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

## *B. Nomination and Remuneration Committee*

*As of the issuance of this Annual Report, the Company has not established any Remuneration and Nomination Committee. The Company has not established a Remuneration and Nomination Committee on the ground that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.*

*The Board of Commissioners' duties and responsibilities with respect to the nomination function include the following procedures:*

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Namun di masa mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- *Set the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the policies and criteria required in the Nomination process; and*
- *Prepare the performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Perform the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as the basis for evaluation;*
- *Prepare the competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.*

*The Board of Commissioners' duties and responsibilities with respect to the remuneration function include the following procedures:*

- *Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Review the alignment of performance evaluation results and the remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

*In the Board of Commissioners' opinion, considering the Company's development and best interests, we expect that in the future the functions of the Remuneration and Nomination Committee will be held by competent parties in accordance with the prevailing regulations.*

# DIREKSI
## Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan sehari-hari, mengarahkan perusahaan untuk dapat mencapai sasaran, tujuan dan aktivitas usaha yang telah direncanakan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

*The Board of Directors is the Company's organ that is responsible for the daily management activities of the Company, and to direct the Company to achieve its pre-determined business targets, objectives and activities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memperoleh arahan dari Dewan Komisaris.

*In carrying out its duties, the Board of Directors is advised by the Board of Commissioners.*

Seluruh anggota Direksi memiliki tanggung jawab sesuai dengan pengalaman dan kompetensi mereka masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan memitigasi risiko dalam rangka mencapai target. Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional maupun keuangan, kondisi pasar batubara, perkembangan proyek-proyek, dan masalah-masalah lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

*All members of the Board of Directors are assigned with responsibilities in accordance with their respective experience and competencies in setting strategies and targets, overseeing performance, and mitigating risks in order to achieve targets. The Board of Directors holds meetings on a periodical basis, or as needed, to discuss operational and financial performance, market condition, progress of ongoing projects, and other matters that require the attention and decision of the Board of Directors.*

Anggota Direksi berwenang untuk mewakili perusahaan pada hampir seluruh permasalahan dan kegiatan perusahaan kecuali beberapa kebijakan atau aktivitas yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

*Members of the Board of Directors are authorized to represent the Company in substantially all company affairs and activities, with the exception of certain policies or activities that require the written approval from the Board of Commissioners and/or the GMS.*

Direksi Perusahaan berjumlah termasuk Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama berjumlah 7 orang, termasuk 1 orang Direktur Independen.

*The Company's Board of Directors consists of 7 directors, including the President Director and Vice President Director, and 1 Independent Director.*

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (satu) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the commissioner(s) from time to time.*

Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi.

*Guidelines for the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors Charter.*

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam setiap bulan, sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam setiap 3 bulan.

*The Board of Directors Meetings shall be held at least once every month, whereas Coordination Meetings with the Board of Commissioners shall be held at least once every 3 months.*

## Tugas Dan Wewenang Direksi

### Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

### Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Wewenang Direksi

Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk :

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank);
b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
c. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan; dan
d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin

Harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi

### Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

## Duties and Authorities of the Board of Directors

### *Duties of the Board of Directors*

*The Board of Directors is fully responsible to perform its duties for the best interest of the Company in achieving its aims and objectives.*

### *Responsibilities of the Board of Directors*

*The Board of Directors is fully responsible to perform its duties for the best interest of the Company in achieving its aims and objectives.*

*Every member of the Board of Directors must perform their duties with good intention, responsibility and due considerations to the prevailing laws and regulations.*

### *Authorities of the Board of Directors*

*The Board of Directors shall have the right to represent the Company, both before and outside the Court of Law, on any matters and under any circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions concerning both management and ownership, which shall be subject to the following limitations:*

*a. To borrow or lend money on behalf of the Company (with the exception of withdrawing the Company's cash in bank);*
*b. To establish other business or participate in other companies, whether national or international;*
*c. To purchase, sell or otherwise relinquish the rights on fixed assets and companies or to charge the Company's assets; and*
*d. To bind the Company as a guarantor*

*That shall require the approval of the Board of Commissioners.*

## Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

### *President Director*

*The President Director's duties and responsibilities are set out below:*

a. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
b. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan;
c. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya;
d. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan;
e. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
f. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, *benchmarking*, inovasi, merger, akuisisi dan lain-lain;
g. Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan;
h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan;
i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

*a. To direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, regulations and work procedure systems in accordance with the Company's needs;*

*b. To encourage development, technology transfer, marketing, sales and operations of new businesses that are more competitive, in line with the interests of the stakeholders and tailored to the business interests in the Company's operating activities;*

*c. To achieve a sound condition that is reflected in sound financial ratios such as Profitability, Liquidity and Solvency and other non-financial performance;*

*d. To make various commitments, cooperation and decisions with institutional or individual parties, both in or outside the Company, in order to develop its business and win projects within the limits of the Company's policies;*

*e. To prepare the Company's performance report for the shareholders and other concerned parties, and to ensure the satisfaction of management contract set by the shareholders in the GMS in accordance with the agreed upon schedule;*

*f. To propose various improvement efforts to increase the Company's shareholder value through restructuring, reorganization, increase of working capital, benchmarking, innovation, merger, acquisition, and others;*

*g. To evaluate the regeneration and succession processes of the Company's future leaders and management in accordance with the Company's policies, needs and organizational development;*

*h. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, for the best interest of the Company and to maintain the Company's image;*

*i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Direktur Utama diemban oleh Rachmat Harsono.

*Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's's 2018 Annual Report, the position of the Company's President Director was held by Rachmat Harsono.*

## Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya;
b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan;
c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan seuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan;
d. Menelaah, menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien;
e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya;
h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Wakil Direktur Utama diemban oleh Ferryawan Utomo.

## *Vice President Director*

*The Vice President Director's duties and responsibilities are set out below:*

*a. To assist the President Director in fulfilling his responsibilities;*
*b. To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable;*
*c. To organize, coordinate, direct, monitor and control all plans and activities of the Human Resources and General Affairs Department to ensure they are in line with the agreed upon plan, timeline, cost and quality standards;*
*d. To review, analyze and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures;*
*e. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;*
*f. To perform inter-Department strategic coordination;*
*g. To provide inputs to the President Director in the decision making process related to Marketing or other areas;*
*h. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;*
*i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

*Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2018 Annual Report, the position of the Company's Vice President Director was held by Ferryawan Utomo.*

## Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien;
b. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan;
c. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien;
d. Menjaga arus kas (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal;
f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama;
g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi;
h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

## *Finance Director*

*The Finance Director's duties and responsibilities are set out below:*

*a. To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner;*

*b. To direct, develop and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business;*

*c. To examine, analyze and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures;*

*d. To maintain a positive cash flows, to ensure that efficient financing is achieved, that the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards;*

*e. To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market;*

*f. To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director;*

*g. To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities;*

*h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Direktur Keuangan diemban oleh Nini Liemijanto.

*Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2018 Annual Report, the position of the Company's Finance Director was held by Nini Liemijanto.*

### Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan

Direktur Pengembangan Wilayah/Umum dan Hubungan Pemerintahan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien;
b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama;
c. Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan *entry method* yang tersedia (misalnya melalui depot, *Filling Station* atau *Plant*) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya;
d. Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama;
e. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan;
f. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

### *Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations*

*The Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations' duties and responsibilities are set out below:*

*a. To take measures towards the achievement of effective and efficient government relations;*
*b. To perform duties assigned by the President Director;*
*c. To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. Depot, Filling Station or Plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government and other laws and regulations;*
*d. To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director;*
*e. To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations;*
*f. To establish good relationship with the authorities in all of the Company's and its Subsidiaries' activities;*
*g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;*
*h. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Direktur Umum dan Hubungan Pemerintahan diemban oleh Agus Purnomo.

*Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2018 Annual Report, the position of the Company's Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations was held by Agus Purnomo.*

## Direktur Operasional

Direktur Operasional memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran;
b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal;
d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran;
e. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat;
f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama;
j. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

## *Operations Director*

*The Operations Director's duties and responsibilities are set out below:*

*a. To direct, monitor and control all operational and marketing plans and activities;*
*b. To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set;*
*c. To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness;*
*d. To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing;*
*e. To monitor and direct processes within Departments;*
*f. To perform inter-Department strategic coordination;*
*g. To direct, control and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, the latest applicable technologies and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems and procedures in accordance with the Company's needs;*
*h. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;*
*i. To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
*j. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Direktur Operasional diemban oleh Budi Susanto.

## Direktur Produksi Teknik dan Inovasi

Direktur Teknik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik;
b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perekayasaan;
d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan;
e. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik;
g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama;
i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

*Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2018 Annual Report, the position of the Operational Director was held by Budi Susanto.*

## *Technical Production and Innovation Director*

*The Technical Director's duties and responsibilities are set out below:*

*a. To direct, monitor and control all operational and technical plans and activities;*
*b. To empower and develop the existing Technical Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set;*
*c. To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects;*
*d. To ensure the machineries' production functions and maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed;*
*e. To perform inter-Department strategic coordination;*
*f. To provide inputs to the President Director in the decision making process related to Technical areas;*
*g. To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company;*
*h. To ensure that the Technical Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
*i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Direktur Produksi Teknik dan Inovasi diemban oleh Djanarko Tjandra.

## Direktur Teknologi dan Kepatuhan

Direktur Teknologi dan Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Merencanakan, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan seluruh fungsi Teknologi Informasi;
b. Memastikan dan memantau pemanfaatan tepat pada investasi perusahaan di bidang teknologi;
c. Memimpin dan melaksanakan insiatif-inisiatif Tranformasi Digital;
d. Memperkenalkan teknologi dan sistem baru yang menyederhanakan dan memodernisasi semua proses bisnis;
e. Mengevaluasi kepatuhan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
f. Memastikan kelolaan tepat bagi seluruh hal yang terkait dengan aspek hukum organisasi;
g. Merumuskan fungsi-fungsi manajemen risiko organisasi dan memastikan pelaksanaan yang tepat;
h. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi;
i. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi;
j. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal perusahaan;
k. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan telah sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku;
l. Meminimalkan risiko kepatuhan pada perusahaan;
m. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
n. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

*Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2018 Annual Report, the position of the Company's Technical Production and Innovation Director was held by Djanarko Tjandra.*

## *Technology and Compliance Director*

*The Technology and Compliance Director's duties and responsibilities are set out below:*

*a. To plan, organize, and oversee execution of all IT function;*
*b. To ensure and monitor proper utilization of company investments in technology;*
*c. To lead and execute Digital Transformation Initiatives;*
*d. To introduce new technologies and systems that simplify and modernize all business processes;*
*e. To evaluate compliance with existing and new procedures;*
*f. To ensure proper management of all matters related to the legal aspects of the organization;*
*g. To formulate the organization's risk management functions and ensure their proper implementation;*
*h. To formulate strategies to support the achievement of a compliance culture in the organization;*
*i. To propose compliance policies or principles to be set by the Board of Directors;*
*j. To establish the compliance systems and procedures to be used to prepare the Company's internal regulations and guidelines;*
*k. To ensure all of the Company's policies and business activities are in compliance with the prevailing laws and regulations;*
*l. To minimize the Company's compliance risks;*
*m. To perform other duties related to compliance function;*
*n. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. Tahun 2018 ini diterbitkan, jabatan Direktur Teknologi dan Kepatuhan diemban oleh Imelda Mulyani Harsono.

*As of the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2018 Annual Report, the position of Director of Technology and Compliance was held by Imelda Mulyani Harsono.*

## Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Untuk Menilai Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi merupakan hal yang penting dan dilakukan setiap tahun untuk digunakan salah satu sebagai alat ukur pencapaian kinerja Perseroan pada umumnya.

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan secara *self assessment* (penilaian sendiri) secara kolegial (bukan penilaian kinerja individual masing masing anggota Direksi) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat terkait lainnya;
2. Kontribusi Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Direksi;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

## The Board of Directors' Self-Assessment Performance Evaluation

*Board of Directors' Performance Evaluation is a critical annual process that serves as one of the basis to measure the Company's overall performance.*

*The Board of Directors' performance evaluation is also conducted as a collective self-assessment (instead of evaluation of the individual performance of each member of the Board of Directors), with due considerations to the Company's overall performance.*

*The criteria of the Board of Directors performance evaluation should, at the minimum, include the followings:*

1. *The level of attendance in the Board of Directors Meeting, the Coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or other relevant meetings;*
2. *Contribution of the Board of Directors in relation to the management of the Company;*
3. *Realization of the Board of Directors' work programs;*
4. *Business knowledge and identification of business risks;*
5. *Commitment to promote the Company's best interest;*
6. *GCG implementation;*
7. *Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the GMS and the Company's policies.*

## Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan. Gaji dan

## The Board of Directors' Remuneration Setting Procedures and Basis, and Amount

*In accordance with Good Corporate Governance practices, the shareholders, through the GMS, are the highest decision makers. The shareholders may present their views in the General Meeting of Shareholders held by the Company. Salaries and other welfare benefits received by the Board*

manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS.

*of Directors are determined based on the agreed upon Key Performance Indicators in accordance with the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluations are conducted by the Board of Commissioners, which currently undertakes the remuneration and nomination functions, and the GMS. The Board of Directors' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS.*

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

*In general, remuneration setting of each level in the Company's organization is designed to provide appreciation to employees in accordance with their positions and to encourage employees to achieve their best performance.*

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Direksi lebih kurang sebesar Rp 7.511.713.090 dan Rp 7.744.932.905 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

*Salaries and other benefits for the Board of Directors in 2018 and 2017 amounted to approximately Rp 7,511,713,090 and Rp 7,744,932,905 respectively.*

Struktur Remunerasi Direksi berupa gaji tetap, tunjangan jabatan dan tunjangan operasional. Secara total adalah sebesar 59% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya renumerasi Direktur utama sebesar 16%, Wakil Direktur Utama sebesar 5%, dan Direktur lainnya sebesar 5%-8% dari total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan Remumerasi dengan kinerja Perseroan adalah semakin besar kontribusi dan tanggung jawab dari anggota Direksi akan menentukan besaran jumlah remunerasi dan bonus yang di terima.

*The remuneration structure of the Board of Directors consists of salaries, positional allowance and operational allowance. The total remuneration of the Board of Directors represented 59% of the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amount remuneration of the President Director represented 16%, the Vice President Director represented 5%, and other Directors represented 5%-8% of the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. Such remuneration and the Company's performance correlated in the sense that the higher contribution provided by and responsibilities assumed by the members of the Board of Directors will determine the amount of remuneration and bonus received.*

## Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Direksi

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pemasaran, teknik, gas industri dan keuangan serta kepemimpinan. Pada tabel berikut ini dapat dilihat pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2018.

## Training Programs to Improve the Board of Directors' Competencies

*Training programs in order to improve the Board of Directors' competencies include, among others, participation in seminars and trainings that are related to marketing, engineering, industrial gas, finance and leadership. The following table presents the trainings attended by the Board of Directors in 2018.*

| No. | Nama Anggota Direksi<br>*Name of Director* | Nama Seminar/ Pelatihan/Konferensi<br>*Title of Seminar/Training/ Conference* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan<br>*Date and Venue* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Rachmat Harsono (Direktur Utama)<br>*President Director* | "Defy Convention", YPO Global Leadership Conference<br>*"Defy Convention", YPO Global Leadership Conference* | YPO<br>*YPO* | Singapura, Maret 2018<br>*Singapore, March 2018* |
| | | Konferensi Asia Pasifik Gasworld<br>*Gasworld Asia Pacific Conference* | Gasworld<br>*Gasworld* | Kuala Lumpur, 3-5 Desember 2018<br>*Kuala Lumpur, December 3-5, 2018* |
| | | Asia Bridge Campus 2018<br>*Asia Bridge Campus 2018* | Entrepreneurs Organization (EO)<br>*Entrepreneurs Organization (EO)* | Bali, 5-8 Mei 2018<br>*Bali, May 5-8, 2018* |
| | | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesian Industrial Gas Association* | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |
| 2 | Ferryawan Utomo (Wakil Direktur Utama)<br>*Vice President Director* | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesian Industrial Gas Association* | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |
| 3. | Imelda Mulyani Harsono (Direktur)<br>*Director* | Konferensi Kepemimpinan Global<br>*Global Leadership Conference* | Entrepreneurs Organization (EO)<br>*Entrepreneurs Organization (EO)* | Toronto, Kanada, April 2018<br>*Toronto, Canada, April, 2018* |
| | | Asia Bridge Campus 2018<br>*Asia Bridge Campus 2018* | Entrepreneurs Organization (EO)<br>*Entrepreneurs Organization (EO)* | Bali, 5-8 Mei 2018<br>*Bali, May 5-8, 2018* |
| | | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesian Industrial Gas Association* | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |
| | | Konferensi Asia Pasifik Gasworld<br>*Gasworld Asia Pacific Conference* | Gasworld<br>*Gasworld* | Kuala Lumpur, 3-5 Desember 2018<br>*Kuala Lumpur, December 3-5, 2018* |
| | | Akademi Kepemimpinan Regional<br>*Regional Leadership Academy* | Entrepreneurs Organization (EO)<br>*Entrepreneurs Organization (EO)* | Singapura, 19-21 September 2018<br>*Singapore, September 19-21, 2018* |

| No. | Nama Anggota Direksi<br>*Name of Director* | Nama Seminar/ Pelatihan/Konferensi<br>*Title of Seminar/Training/ Conference* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan<br>*Date and Venue* |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Nini Liemijanto (Direktur)<br>*Director* | Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs' Organization* Indonesia Angkatan-II LEMHANNAS RI Tahun 2018<br>*2018 LEMHANNAS Training in National Values for Entrepreneurs Organization (Batch II)* | Lemhannas RI & EO<br>*Lemhannas RI & EO* | Jakarta, 11 Februari 2018<br>*Jakarta, February 11, 2018* |
| 5 | Budi Susanto (Direktur)<br>*Director* | Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs' Organization* Indonesia Angkatan-II Lemhannas RI Tahun 2018<br>*2018 LEMHANNAS Training in National Values for Entrepreneurs Organization (Batch II)* | Lemhannas RI & EO<br>*Lemhannas RI & EO* | Jakarta, 11 Februari 2018<br>*Jakarta, February 11, 2018* |
| 6 | Agus Purnomo | Safety Advisory And Technical Committee Meeting<br>*Safety Advisory And Technical Committee Meeting* | AIGA – AGII<br>*AIGA – AGII* | Jakarta, Maret 2018<br>*Jakarta, March 2018* |
| | | (Asia Industrial Gases Association – Asosiasi Gas Industri Indonesia)<br>*(Asia Industrial Gases Association – Asosiasi Gas Industri Indonesia)* | Asosiasi Gas Industri Indonesia<br>*Indonesia Industrial Gases Association* | Jakarta, Nopember 2018<br>*Jakarta, November 2018* |
| | | 50th Kongres X & Seminar Teknik Asosiasi Gas Industri Indonesia 2018<br>*50th, 10th Congress & Technical Seminar, 2018 Indonesian Industrial Gas Association* | | Surabaya, 5-6 Juli 2018<br>*Surabaya, July 5-6, 2018* |
| | | Enhance Oil Recovery (EOR)<br>*Enhance Oil Recovery (EOR)* | Lemigas<br>*Lemigas* | Bandung, 30-31 Desember 2018<br>*Bandung, December 30-31, 2018* |

## Frekuensi Rapat Dewan Direksi

Pada Tahun 2018, Dewan Direksi mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 95%.

## Frequency of Board of Directors Meeting

*In 2018, the Board of Directors held 12 meetings, with 95% attendance.*

## Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Saat ini belum terdapat komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, namun dengan melihat perkembangan dan kepentingan Perseroan di masa mendatang, jika dibentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, diharapkan komite ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Supporting Committees of the Board of Directors

*At present, the Company has not established any committee to support the Board of Directors in performing its duties. However, subject to the Company's future development and interest, any committee established to support the Board of Directors in performing its duties is expected to consist of competent parties in their respective fields in accordance with the prevailing laws and regulations.*

# KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA DI TAHUN BUKU

## GMS Resolutions in Prior Year and the Realization in the Current Fiscal Year

Pada tahun 2016 dibuat suatu Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058484 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0075094. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dengan keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan antara lain:

   a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;

*In 2016, the Company issued the Circular Resolutions of All Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's as stipulated in the Deed of Circular Resolutions of All Shareholders No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which was accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0058484.Tahun 2016 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 17, 2016, which adopted the following resolutions:*

*1. Approved all amendments of the Company's Articles of Association, which included, among others, the followings:*

   *a. Approved the change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;*

b. Menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu menyetujui:

   i. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham menjadi Rp 500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham; dan
   ii. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp 4.600.000.000.000,- (empat triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 9.200.000.000 (sembilan miliar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah).

c. Menyetujui menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

2. Menyetujui penjualan saham baru dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 766.660.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat (*Initial Public Offering*/Penawaran Umum Perdana Saham), masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, dengan memperhatikan Peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

*b. Approved the amendment of Article 3 on the Company's aims and objectives, and business activities, and approved the amendment of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, namely to approve:*

   *i. The change of the share's nominal value from Rp 1,000,000.- (one million Rupiah) per share to Rp 500.- (five hundred Rupiah) per share; and*
   *ii. The increase of the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000,000.- (two trillion Rupiah), consisting of 2,000,000 (two million shares), each having a nominal value of Rp 1,000,000.- (one million Rupiah) to Rp 4,600,000,000,000.- (four trillion six hundred million Rupiah), consisting of 9,200,000,000 (nine billion two hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp 500.- (five hundred Rupiah).*

*c. Approved the amendment to conform to Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008, (fourteen May two thousand and eight) concerning the Main Provisions of Articles of Association of Companies Conducting Equity Public Offering and Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, (eight December two thousand fourteen) concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, (eight December two thousand fourteen) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

*2. Approved the sale of new shares with the issuance of shares from the Company's portfolio totaling a maximum of 766,660,000 (seven hundred sixty six million six hundred sixty thousand) new shares offered in the Initial Public Offering, each share having a nominal value of Rp500.- (five hundred Rupiah), offered at the Offer Price, with due considerations to the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulations and the prevailing regulations of the Stock Exchanges where the Company's shares are listed;*

3. Menyetujui Program Penjatahan Saham untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 76.666.000 (tujuh puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;
4. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Perseroan dengan jumlah saham dengan program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) paling banyak 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) Perseroan. Pengawasan dan Pelaksanaan program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dengan akta Notaris tersendiri (jika diperlukan); dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*/Penawaran Umum Perdana Saham) termasuk tetapi tidak terbatas pada :
   a. Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, termasuk perubahan dan/atau tambahannya;
   b. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   c. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan

*3. Approved the Employee Stock Allocation (ESA) Program totaling a maximum of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Share Initial Public Offering or a maximum of 76,666,000 (seventy six million six hundred sixty six thousand) shares of the total shares offered in the Share Initial Public Offering;*

*4. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolio for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program totaling a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering and approved the grant of authorities to the Company's Board of Directors to establish the Company's Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with the approval of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for the monitoring and implementation of the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) program, which has been implemented in accordance with the prevailing regulations and reported to the Shareholders, and the GMS granted the Board of Commissioners with the authority to declare the increase of the Company's issued and paid-up capital in a Notarial deed as a realization of the shares issued, with due considerations to the prevailing laws and regulations;*

*5. Approved and granted the Company's Board of Directors with the authorities to restate the resolutions of this Meeting in a separate Notarial Deed (if necessary); and to undertake all actions required with respect to the Share Initial Public Offering, including but not limited to the authority to:*

   *a. Sign the registration statement to be filed to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia, including any amendments and/or additions thereof;*
   *b. Negotiate and sign other agreements related to the securities issuance under the terms and conditions that the Board of Directors consider appropriate for the Company;*
   *c. Sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Correction of and/or Addition*

dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*);

d. Menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;

e. Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;

f. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;

g. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek;

6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran umum, setelah Penawaran umum selesai dilaksanakan.

7. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris, dengan alasan untuk mempermudah perhitungan jangka waktu masa jabatan Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Sirkuler ini dan mengangkat kembali Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Sirkuler ini sampai dengan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal.

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2018 ini dibuat, hanya satu Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham yang belum terlaksana yaitu Keputusan Nomor 4. terkait dengan MESOP *(Management and Employee Stock Option Plan)*. Program MESOP ini belum dilakukan karena kondisi pasar saham terutama untuk saham Perseroan

*to the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memorandum and/or all agreements and/or documents required for the initial public offering on the stock exchange (go public);*

*d. Set the Offer Price of the shares to be offered in the Initial Public Offering;*

*e. Set the use of proceeds from the Initial Public Offering;*

*f. Register the Company's shares in the Collective Depository in accordance with the KSEI (Indonesia Central Securities Depository) regulations;*

*g. Register all of the Company's issued and paid-up shares on the Stock Exchange;*

*6. Approved the grant of authorities to the Company's Board of Commissioners to declare the increase of the Company's issued and paid-up capital in a Notarial Deed as a realization of the issuance of shares in the Initial Public Offering subsequent to the completion of the Initial Public Offering.*

*7. Approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, i.e. by honorably discharging all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to simplify the calculation of the terms of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; and commencing on the closing of this Circular Resolution, re-appointed the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Circular Resolution until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, which shall be conducted in 2019 (two thousand nineteen), with due considerations to the prevailing regulations in the Capital Market.*

*As of the preparation of the 2018 Annual Report, there is only one Circular Resolution of All Shareholders that has not been implemented, namely Resolution No. 4 concerning the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan). The MESOP has not been implemented up to today in consideration of the stock market condition, particularly with respect*

masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

Sedangkan pada tahun 2017 dilakukan RUPS sebagai berikut :

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk. yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017 di Jakarta yang termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. No. 46 Tanggal 25 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

### Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
5. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.
6. Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya untuk meningkatkan modal kerja.
7. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan per 31 Desember 2016.

*to the Company's shares, which is not yet conducive to implement the program.*

*Whereas in 2017, the Company held the following GMS:*

## Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri Tbk's on April 25, 2017

*The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri Tbk's, which convened on April 25, 2017, in Jakarta, are stipulated in the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk's No. 46 dated April 25, 2017, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.*

### *Meeting Agenda:*

1. *Approval of the Company's 2016 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2016 fiscal year, and the grant of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with respect to all their supervisory and management actions carried out in the 2016 fiscal year.*
2. *Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016.*
3. *Appropriation of Net Income for the 2016 Fiscal Year.*
4. *Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.*
5. *Setting of the Salaries and Benefits of members of the Board of Directors and Salaries or Honorarium and Benefits of members of the Board of Commissioners for the 2017 fiscal year.*
6. *Approval of the pledge of a portion of the Company's assets as collaterals (as the case may be) to secure the loans to be obtained by the Company from banks or other financial institutions to increase working capital.*
7. *Ratification of the Company's Report of Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2016.*

Keputusan Rapat telah memutuskan menyetujui:

### Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua:

a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan pendapat wajar sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017 tanggal 1 Maret 2017.
c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2016.

### Mata Acara Ketiga:

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016 sebesar Rp 54.890.000.000 (lima puluh empat miliar delapan ratus sembilan puluh juta Rupiah) sebagai berikut:

a. Sebesar Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) digunakan untuk cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007; dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan;
b. Sisanya sebesar Rp 49.890.000.000 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earning*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

### Mata Acara Keempat:

Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

*The Meeting Resolutions resolved to approve:*

### *The First Agenda and Second Agenda:*

*a. Approved the Company's 2016 Annual Report, including the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2016 Fiscal year.*

*b. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016, which have been audited by the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners, which expressed an unmodified opinion in its report No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017 dated March 1, 2017.*

*c. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with respect to all their supervisory and management actions carried out in the fiscal year ended December 31, 2016, to the extent that such actions are reflected in the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2016 fiscal year.*

### *Third Agenda:*

*Approved the Appropriation of Net Income for the 2016 Fiscal Year in the amount of Rp54,890,000,000 as follows:*

*a. A sum of Rp 5,000,000,000 shall be appropriated for general reserves in order to comply with the requirements of Article 70 of the Company Law No. 40 of 2007; and in accordance with the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association;*
*b. The remaining sum of Rp 49,890,000,000, shall be used to increase retained earnings to support the Company's business development.*

### *Fourth Agenda:*

*Approved the appointment of the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year and authorize the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm's fees and other terms and conditions related to the appointment.*

### Mata Acara Kelima:

a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji, uang jasa dan Tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2017;
b. Menyetujui pemberian wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

### *Fifth Agenda:*

*a. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners to set the Salaries, Honorarium and Benefits of members of the Board of Directors for the 2017 fiscal year;*
*b. Approved the grant of authority to the majority shareholder to set the honorarium and other benefits of the Company's Board of Commissioners for the 2017 fiscal year.*

### Mata Acara Keenam:

Menyetujui untuk menjaminkan harta Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah kekayaan Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non-bank dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

### *Sixth Agenda:*

*Approved to pledge the Company's assets in the sum exceeding 50% of the Company's net Assets in order to secure financing for the Company's main business and operational activities from banks and non-bank institutions as well as the Public. And in that regard, granted the power and authority to the Company's Board of Directors, subject to the Approval of the Board of Commissioners, to take all the necessary actions to carry out such pledge of assets as required, with due considerations to the prevailing laws and regulations.*

### Mata Acara Ketujuh:

Mengesahkan Pertanggunganjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

a. Sebanyak Rp 46.243.000.000 (empat puluh enam miliar dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah) telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal dalam rangka penambahan *Gas Plant* dan/atau *Filling Station* dan peremajaan pabrik (*Plant*) serta peningkatan sarana dan prasarana distribusi, termasuk di antaranya tabung, tangki penyimpanan, *isotank, lorry tank, telemetry* termasuk perangkat lunak dan keras (*software* dan *hardware)* yang mendukung sistem distribusi untuk meningkatkan kapasitas produksi gas industri dan memperluas jaringan distribusi khususnya untuk segmen ritel.
b. Sebanyak Rp 291.752.000.000 (dua ratus sembilan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh dua juta Rupiah) telah digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Perseroan.
c. Sebanyak Rp 100.826.000.000 (seratus miliar delapan ratus dua puluh enam juta Rupiah) telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, dan/atau Entitas Anak,

### *Seventh Agenda:*

*To ratify the Company's Report of Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2016, as set out below:*

*a. A total sum of Rp 46,243,000,000 has been used to finance the capital expenditures relating to the addition of Gas Plants and/or Filling Stations, and refurbishments of Plants, as well as improvement of distribution facilities and infrastructures, including, among others, cylinders, storage tanks, isotanks, lorry tanks, telemetry (including software and hardware) to support the distribution system in order to increase industrial gas production capacities and expand distribution network, particularly for the retail segment.*

*b. A total sum of Rp 291,752,000,000 was used to repay a portion of the Company's loans.*

*c. A total sum of Rp 100,826,000,000 has been used to meet the working capital requirements of the Company and/or its Subsidiary, i.e., SGI, in connection with operational activities in Gas*

yaitu SGI, dalam kegiatan operasional di *Gas Plant*, *Filling Station*, dan operasi instalasi terkait dengan medis untuk rumah sakit seperti pembayaran bahan baku, gaji karyawan, dan utang dagang kepada pemasok, *overhead* termasuk listrik dan biaya lainnya.

*Plants and Filling Stations, and operational activities related to medical installations for hospitals, such as payment of raw materials, employee salaries, trade payables to suppliers, overhead expenses, including electricity and other expenses.*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, sisa dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 372.504.000.000 (tiga ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus empat juta Rupiah). Penggunaan Dana ini akan dilakukan sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan.

*The Realization of Use of Proceeds from the Share Initial Public Offering has conformed to the Prospectus without any changes. Up to December 31, 2017, the remaining Proceeds from the Share Public Offering amounted to Rp 372,504,000,000. The use of remaining proceeds will conform to the Prospectus without any changes.*

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2018 ini dibuat, tidak terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk. yang dilakukan pada tanggal 25 April 2017 yang belum terlaksana.

*As of the preparation of the 2018 Annual Report, there was no resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri Tbk's held on April 25, 2017 that was not implemented.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk. yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta yang termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. No. 114 Tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notaris di Jakarta.

### A. Mata Acara Rapat:

a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.
b. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

## Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri Tbk's on June 26, 2018

*The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri Tbk's, which convened on June 26, 2018, in Jakarta, are stipulated in the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk's No. 114 dated June 26, 2018, drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, a Notary in North Jakarta.*

### A. Meeting Agenda:

*a. Approval for the Company's 2017 Annual Report that includes the Company's Activities Report and the Board of Commissioners Supervision Report throughout Financial Year 2017 as well as grant all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners release and discharge (acquit et de charge) for all management and supervisory actions taken throughout Financial Year 2017.*

*b. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2017.*

c. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.
d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
e. Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
f. Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya untuk meningkatkan modal kerja.
g. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan per 31 Desember 2017.
h. Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 per 31 Desember 2017.
i. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

## B. Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

**Komisaris Utama** :
Ir. Arief Harsono, M.M., M.Pd.B.
**Wakil Komisaris Utama** :
Rasid Harsono
**Komisaris** :
Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com.
**Komisaris** :
Mayjen (Purn.) Djasri Marin, S.H.
**Komisaris Independen** :
Ir. C.M. Bing Soekianto
**Komisaris Independen** :
Agoest Soebhektie, S.E., M.M.

*c. Ratification of the use of the Company's Net Profits for Financial Year 2017.*
*d. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Year 2018 Financial Statements.*
*e. Determine the Salaries and Allowances for members of the Board of Directors and Salaries and Honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2018.*
*f. Approval to pledge some of the Company's assets (as needed) as collateral for loans to be obtained by the Company from other financial institutions or banks to enhance working capital.*
*g. Ratification of the Use of Proceeds Report derived from the Company's Initial Public (IPO) as of December 31, 2017.*
*h. Ratification of the Use of Proceeds Report derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase I and Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase I and Phase II of 2017 as of December 31, 2017.*
*i. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

## B. The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors that attended the Meeting are:

***President Commissioner*** :
*Ir. Arief Harsono, M.M., M.Pd.B.*
***Vice President Commissioner*** :
*Rasid Harsono*
***Commissioner*** :
*Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com.*
***Commissioner*** :
*Mayjen (Purn.) Djasri Marin, S.H.*
***Independent Commissioner*** :
*Ir. C.M. Bing Soekianto*
***Independent Commissioner*** :
*Agoest Soebhektie, S.E., M.M.*

**Direktur Utama** :
Heyzer Harsono
**Wakil Direktur Utama** :
Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
**Direktur Independen** :
Agus Purnomo, S.E.
**Direktur** :
Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
**Direktur** :
Nini Liemijanto, S.E., Akt., MBA
**Direktur** :
Phajar Hadywibowo
**Direktur** :
Ir. Ferryawan Utomo, M.M.
**Direktur** :
Budi Susanto

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 2.487.300.900 saham atau mewakili 81,108% dari 3.066.660.000 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat, namun dalam Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pengambilan keputusan Rapat dan Hasil Pemungutan Suara:
a. Pengambilan keputusan Mata Acara1, 2, 3, dan 5 disetujui dengan suara bulat secara musyawarah.
b. Hasil pemungutan suara Mata Acara 4 sebagai berikut:
   i. Suara tidak setuju sebanyak 16.385.800 saham atau 0,659%
   ii. Suara setuju sebanyak 2.470.915.100 saham atau 99,341%

***President Director*** :
*Heyzer Harsono*
***Vice President Director*** :
*Rachmat Harsono, B.Sc., MBA*
***Independent Director*** :
*Agus Purnomo, S.E.*
***Director*** :
*Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM*
***Director*** :
*Nini Liemijanto, S.E., MBA*
***Director*** :
*Phajar Hadywibowo*
***Director*** :
*Ir. Ferryawan Utomo, M.M.*
***Director*** :
*Budi Susanto*

C. The Meeting was attended by shareholders and/or their legally appointed proxies that represent 2,487,300,900 shares or 81.108% from 3,066,660,000 shares, which represents all of the Company's shares with the legal right to vote issued by the Company.

D. The Meeting provided the opportunity to submit questions and/or suggestions pertaining to every Agenda of the Meeting, however the shareholders did not submit any questions and/or suggestions pertaining to the Agenda throughout the meeting.

E. The decision-making mechanism used in the Meeting are as follows:
*Decisions for all of the Meeting's Agenda were made through consensus (musyawarah untuk mufakat). The decision will be made on the basis of a vote if a consensus is not reached.*

*The Meeting's decision and outcome of the Votes are as follows:*
*a. Decisions for the First, Second, Third, and Fifth Agenda were unanimously approved through deliberation.*
*b. The results of the Fourth Agenda are as follows:*
   *i. Votes against represents 16,385,800 shares or 0.659%*
   *ii. Votes for represents 2,470,915,100 shares or 99.341%*

c. Hasil pemungutan suara Mata Acara Rapat 6 sebagai berikut:
   i. Suara tidak setuju sebanyak 71.630.400 saham atau 2,88%
   ii. Suara setuju sebanyak 2.415.670.500 saham atau 97,12%
d. Hasil pemungutan suara Mata Acara 9 sebagai berikut:
   i. Suara tidak setuju sebanyak 71.630.400 saham atau 2,88%
   ii. Suara setuju sebanyak 2.415.670.500 saham atau 97,12%

Sedangkan Mata Acara Ketujuh dan Kedelapan, karena tidak mengalami perubahan penggunaan dana dan telah sesuai dengan Prospektus maka cukup memberikan laporan pertanggunganjawaban.

## F. Keputusan Rapat telah memutuskan menyetujui:

### Mata Acara Rapat 1 dan Mata Acara Rapat 2:

a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017.
b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporan 058/LA-AGII/SBY2/III/2018 tanggal 26 Maret 2018.
c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017.

### Mata Acara Rapat 3:

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017 sebesar Rp. 85.569.000.000 sebagai berikut:

*c. The results of the Sixth Agenda are as follows:*
   *i. Votes against represents 71,630,400 shares or 2.88%*
   *ii. Votes for represents 2,415,670,500 shares or 97.12%*
*d. The results of the Ninth Agenda are as follows:*
   *i. Votes against represents 71,630,400 shares or 2.88%*
   *ii. Votes for represents 2,415,670,500 shares or 97.12%*

*Meanwhile, in regards to the Seventh and Eighth Agenda, since there were no changes in the use of funds and as they were in line with the Prospectus, therefore, an accountability report was deemed sufficient.*

## F. The Meeting's decision are as follows:

### *First and Second Agenda:*

*a. Approve the Company's 2017 Annual Report that incorporates the Board of Commissioners Activities Report for FY 2017.*

*b. Approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ending on December 31, 2017 that was audited by the Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners, with unqualified opinion as stipulated within report No. 058/LA-AGII/SBY2/III/2018 dated March 26, 2018.*

*c. Grant release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions taken throughout the Financial Year ending on December 31, 2017 as long as the actions taken are reflected within the Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for Financial Year 2017.*

### *Third Agenda:*

*Approve to Use the Net Profit of Financial Year 2017 amounting to IDR 85,569,000,000 as follows:*

a. Sebesar Rp 5.000.000.000 digunakan untuk cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007; dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan,
b. sisanya sebesar Rp 80.569.000.000 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*Retained Earning*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

*a. IDR 5,000,000,000 to be used for general reserves in compliance with provisions set in Article 70 of the Company Limited Law No. 40 of 2007; and in accordance with provisions set in Article 23 of the Company's Articles of Association,*
*b. The balance amounting to IDR 80,569,000,000 will be used to increase Retained Earnings to support the development of the Company's business.*

### Mata Acara Rapat 4:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya

### *Fourth Agenda:*

*Approve to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2018 and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant as well as other requirements for the appointment.*

### Mata Acara Rapat 5:

a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji, uang jasa dan Tunjangan anggota Direksi untuk Tahun Buku 2018.
b. Menyetujui pemberian wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

### *Fifth Agenda:*

*a. Approve to authorize the Board of Commissioners to determine the Salary, bonus and Allowances for members of the Board of Directors for Financial Year 2018.*
*b. Approve to authorize the controlling shareholder to determine the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2018.*

### Mata Acara Rapat 6:

Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

### *Sixth Agenda:*

*Approve to collateralize the Company's assets at a value exceeding 50% of the Company's total net assets, within the context of obtaining funding for the Company's main operational and business activities, from Banks as well as non-bank financing institutions and the Public. In line with this, (the Shareholders) authorizes the Company's Board of Directors with the Approval of the Board of Commissioners to carry out all necessary actions to collateralize the assets as deemed required by taking into account the prevailing rules and regulations.*

## Mata Acara Rapat 7:

Mengesahkan Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

a. Sebanyak Rp 206.051.000.000 telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal dalam rangka penambahan *Gas Plant* dan/atau *Filling Station* dan peremajaan pabrik (*Plant*) serta peningkatan sarana dan prasarana distribusi, termasuk di antaranya tabung, tangki penyimpanan, *isotank, lorry tank, telemetry* termasuk perangkat lunak dan keras (*software* dan *hardware)* yang mendukung sistem distribusi untuk meningkatkan kapasitas produksi gas industri dan memperluas jaringan distribusi khususnya untuk segmen ritel.
b. Sebanyak Rp 324.530.000.000 telah digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Perseroan.
c. Sebanyak Rp 162.266.000.000 telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, dan/atau Entitas Anak, yaitu SGI, dalam kegiatan operasional di *Gas Plant*, *Filling Station*, dan operasi instalasi terkait dengan medis untuk rumah sakit seperti pembayaran bahan baku, gaji karyawan, dan utang dagang kepada pemasok, *overhead* termasuk listrik dan biaya lainnya.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sisa dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 118.479.000.000. Penggunaan Dana ini akan dilakukan sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan.

## Mata Acara Rapat 8:

Mengesahkan Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I dan Tahap II Tahun 2017 per 31 Desember 2017. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan

## *Seventh Agenda:*

*Ratify Accountability of the Use of Proceeds Report derived from the Company's Initial Public (IPO) as of December 31, 2017 as follows:*

*a. Rp 206,051,000,000 was used to finance capital expenditure in line with the Gas Plant and/or Filling Station expansions and upgrades as well as distribution facility and infrastructure upgrades, which includes cylinders, storage tanks, isotank, lorry tank, telemetry including software and hardware to support the distribution system to increase industrial gas production capacity and expand distribution network particularly for the retail sector.*

*b. Rp 324,530,000,000 was used to pay some of the Company's loans*

*c. Rp 162,266,000,000 was used to fulfil the Company's working capital needs, and/or Subsidiaries, namely SGI, in operational activities in Gas Plant, Filling Station, and medical-related installation operations for hospitals such as the payment of raw materials, employee salaries, and supplier trade payables, overhead including electricity and other expenses.*

*The Actual Use of Initial Public Offering (IPO) Proceeds is in accordance with the Prospectus and was unchanged. As of December 31, 2017, the remaining funds derived from the Initial Public Offering amounts to Rp 118,479,000,000. These funds will be used in accordance with the Prospectus and is unchanged.*

## *Eighth Agenda:*

*Ratify the Use of Proceeds Report derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase I and Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase I and Phase II of 2017 as of December 31, 2017. The proceeds derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase I of 2017 and Aneka*

I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. Sebanyak Rp 62.848.000.000 telah digunakan untuk pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012.
b. Sebanyak Rp 147.573.000.000 telah digunakan untuk pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.
c. Sebanyak Rp 93.000.000.000 telah digunakan untuk pembayaran pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 telah sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sisa dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 adalah sebesar Rp 4.303.000.000. Penggunaan Dana ini akan dilakukan sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

a. Sebanyak Rp 137.152.000.000 telah digunakan untuk pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012.
b. Sebanyak Rp 52.427.000.000 telah digunakan untuk pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.
c. Sebanyak Rp 205.221.000.000 telah digunakan untuk pembayaran pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 telah sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan. Sampai

*Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase I as of December 31, 2017 are as follows:*

*a. Rp 62,848,000,000 was used to pay Aneka Gas Industri II Bonds of 2012.*

*b. Rp 147,573,000,000 was used to pay Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah II of 2012.*

*c. Rp 93,000,000,000 was used to pay PT Aneka Gas Industri Tbk's company loan.*

*The Actual Use of Proceeds derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase I of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase I of 2017 is in accordance with the Prospectus and was unchanged. As of December 31, 2017, the remaining funds derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase I of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase I of 2017 amounts to IDR 4,303,000,000. These funds will be used in accordance with the Prospectus and is unchanged.*

*The proceeds derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri Tbk's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase II as of December 31, 2017 are as follows:*

*a. Rp 137,152,000,000 was used to pay Aneka Gas Industri Tbk II Bonds of 2012.*

*b. Rp 52,427,000,000 was used to pay Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah II of 2012.*

*c. Rp 205,221,000,000 was used to pay PT Aneka Gas Industri Tbk's company loan.*

*The Actual Use of Proceeds derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase II of 2017 is in accordance with the Prospectus and was unchanged. As of December 31, 2017,*

dengan tanggal 31 Desember 2017, sisa dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 adalah sebesar Rp 205.221.000.000. Penggunaan Dana ini akan dilakukan sesuai dengan Prospektus dan tidak mengalami perubahan.

*the remaining funds derived from Aneka Gas Industri's Fixed Coupon Shelf Registration Bond I Phase II of 2017 and Aneka Gas Industri's Sukuk Ijarah Shelf Registration Bond I Phase II of 2017 amounts to Rp 205,221,000,000. These funds will be used in accordance with the Prospectus and is unchanged.*

## Mata Acara Rapat 9:

Menyetujui perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

## *Ninth Agenda:*

*Approve to change the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners as follows:*

### Dewan Komisaris

**Komisaris Utama** :
Bapak Ir. Arief Harsono, M.M., M.Pd.B.
**Wakil Komisaris Utama** :
Bapak Heyzer Harsono
**Wakil Komisaris Utama** :
Bapak Rasid Harsono
**Komisaris** :
Bapak Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com.
**Komisaris Independen** :
Bapak Ir. C.M. Bing Soekianto
**Komisaris Independen** :
Bapak Agoest Soebhektie, S.E., M.M.

### *Board of Commissioners*

***President Commissioner*** :
*Ir. Arief Harsono, M.M., M.Pd.B.*
***Vice President Commissioner*** :
*Heyzer Harsono*
***Vice President Commissioner*** :
*Rasid Harsono*
***Commissioner*** :
*Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com.*
***Independent Commissioner*** :
*Ir. C.M. Bing Soekianto*
***Independent Commissioner*** :
*Agoest Soebhektie, S.E., M.M.*

### Direksi

**Direktur Utama** :
Bapak Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
**Wakil Direktur Utama** :
Bapak Ir. Ferryawan Utomo, M.M.
**Direktur** :
Ibu Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
**Direktur Independen** :
Bapak Agus Purnomo, S.E.
**Direktur** :
Ibu Nini Liemijanto, S.E., MBA.
**Direktur** :
Bapak Budi Susanto
**Direktur** :
Bapak Dipl. Ing Djanarko Tjandra, M.Sc.

### *Board of Directors*

***President Director*** :
*Rachmat Harsono, B.Sc., MBA*
***Vice President Director*** :
*Ir. Ferryawan Utomo, M.M.*
***Director*** :
*Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM*
***Independent Director*** :
*Agus Purnomo, S.E.*
***Director*** :
*Nini Liemijanto, S.E., MBA.*
***Director*** :
*Budi Susanto*
***Director*** :
*Dipl. Ing Djanarko Tjandra, M.Sc.*

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2018 ini dibuat, tidak terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Gas Industri Tbk. yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2018 yang belum terlaksana.

*As of the preparation of the 2018 Annual Report, there was no resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Aneka Gas Industri Tbk's held on June 26, 2018 that was not implemented.*

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Significant legal proceedings faced by the Issuer of Public Company, there are no important Cases faced by the Issuer of Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors.

Tidak ada Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

*There are no significant legal proceedings faced by the Issuer of Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors.*

# HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

## Association by way of Ownership, Management and Supervision of the Company, its Subsidiaries and Legal Entity Shareholders

Tabel hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Entitas Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum (hingga 31 Desember 2018) adalah sebagai berikut:

*The table of association by way of management and supervision of the Company, its Subsidiaries and legal entity shareholders (up to December 31, 2018) is set out below:*

| **Nama** *Name* | **PT Aneka Mega Energi** | **PT Samator** | **PT Samator Gas Industri** | **PT Ruci Gas** | **PT Samabayu Mandala** |
|---|---|---|---|---|---|
| Arief Harsono (Komisaris Utama) | Komisaris Utama *President Commissioner* | Direktur Utama *President Director* | Komisaris Utama *President Commissioner* | - | Komisaris Utama *President Commissioner* |
| Heyzer Harsono (Wakil Komisaris Utama) | Komisaris *Commissioner* | Komisaris Utama *President Commissioner* | Komisaris *Commissioner* | Komisaris *Commissioner* | Komisaris *Commissioner* |
| Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) | Komisaris *Commissioner* | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* | Komisaris *Commissioner* | - | Direktur *Director* |

| Nama<br>*Name* | PT Aneka Mega Energi | PT Samator | PT Samator Gas Industri | PT Ruci Gas | PT Samabayu Mandala |
|---|---|---|---|---|---|
| C.M. Bing Soekianto (Komisaris Independen) | - | - | - | - | - |
| Agoest Soebhekti (Komisaris Independen) | - | - | - | - | - |
| Hargo Utomo (Komisaris) | - | - | - | - | - |
| Rachmat Harsono (Direktur Utama) | Direktur Utama<br>*President Director* | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | Direktur Utama<br>*President Director* | Direktur Utama<br>*President Director* | - |
| Ferryawan Utomo (Wakil Direktur Utama) | - | Direktur<br>*Director* | - | - | - |
| Imelda M. Harsono (Direktur) | Direktur<br>*Director* | DIrektur<br>*Director* | Direktur<br>*Director* | - | - |
| Nini Liemijanto (Direktur) | - | - | Direktur<br>*Director* | - | - |
| Agus Purnomo (Direktur Independen) | - | - | - | - | - |
| Djanarko Tjandra (Direktur) | - | - | - | - | - |
| Budi Susanto (Direktur) | - | - | - | - | - |

# KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

## The Company's Shareholding Composition

Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham perusahaan oleh berbagai pihak:

- PT Aneka Mega Energi : 25,00%
- PT Samator : 40,54%
- Arief Harsono : 4,46%
- Heyzer Harsono : 0,15%
- Rasid Harsono : 0,13%
- Rachmat Harsono : 0,87%
- Imelda Mulyani Harsono : 0,48%
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk : 6,92%
- Masyarakat : 21.45%

*The list of various parties' share ownership in the Company is shown below:*

- *PT Aneka Mega Energi : 25.00%*
- *PT Samator : 40.54%*
- *Arief Harsono : 4.46%*
- *Heyzer Harsono : 0.15%*
- *Rasid Harsono : 0.13%*
- *Rachmat Harsono : 0.87%*
- *Imelda Mulyani Harsono : 0.48%*
- *PT Saratoga Investama Sedaya Tbk : 6.92%*
- *Public : 21.45%*

## Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Rachmat Harsono (Direktur Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar 0,87%. Sedangkan Imelda Mulyani Harsono (Direktur) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar 0,48% dan sementara Arief Harsono (Komisaris Utama), Heyzer Harsono (Wakil Komisaris Utama), dan Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung masing-masing sebesar 4,46%, 0,15%, dan 0,13% dan secara tidak langsung melalui PT. Aneka Mega Energi.

## The Board of Commissioners' and Board of Directors' share ownership in the Company

*Rachmat Harsono (President Director) holds a 0.87% direct share ownership in the Company. Whereas Imelda Mulyani Harsono (Director) also holds a direct share ownership of 0.48% in the Company. In the meantime, Arief Harsono (President Commissioner), Heyzer Harsono (Vice President Commissioner), and Rasid Harsono (Vice President Commissioner) each hold a direct share ownership of 4.46%, 0.15%, and 0.13% respectively, and indirect share ownership through PT Aneka Mega Energi.*

## Kebijakan Terkait Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan aturan Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selaku Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut di atas wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan jika Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris memberi kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

## Policies Related to Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

*Under the Company's regulation, members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct and indirect respective share ownership and any changes to their respective share ownership in the Company, considering its status as a public company, to the Financial Services Authority.*

*Such report to the Financial Services Authority regarding the direct and indirect share ownership and any changes to such share ownership in the Company shall be submitted by no later than 10 (ten) days subsequent to the share ownership, or changes to their respective share ownership in the Company.*

*Such report regarding the direct and indirect share ownership and any changes to such share ownership in the Company referred to above shall be submitted by no later than 5 (five) days subsequent to the share ownership, or changes to their respective share ownership in the Company if the Members of the Board of Directors or Board of Commissioners grant any written authorization to any other party to report their share ownership and any changes to such share ownership in the Company.*

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Penyampaian informasi tersebut di atas wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan dengan format pelaporan yang mengacu pada peraturan yang berlaku.

*Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to inform the Company about their share ownership and any changes to their share ownership in the Company.*

*Such information referred to above must be reported by no later than 3 (three) business days subsequent to the share ownership, or changes to the share ownership in the Company, in the reporting format according to the prevailing regulations.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
d. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Imelda Mulyani Harsono, Direktur Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 Tanggal 10 Juli 2018 Tentang Pengangkatan *Corporate Secretary.*

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2018 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan RUPS di tahun buku
2. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*)
3. Melaksanakan *Analyst Meeting* dan *Press Conference*
4. Mengembangkan siaran pers terkait kinerja dan perkembangan Perseroan

*The Corporate Secretary's main duties are set out below:*

*a. Keep abreast of the Capital Market development, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
*b. Serve the public by providing any information required by investors with regard to the condition of the Issuers or Public Companies;*
*c. Provide inputs to the Issuer's or Public Company's Board of Directors to support the compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and the implementing regulations thereof; and*
*d. Act as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company and the Financial Services Authority (FSA) and the public.*

*The position of the Corporate Secretary was held by Imelda Mulyani Harsono, the Company's Director pursuant to the Resolution of the President Director No. 101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated July 10, 2018, concerning the Appointment of Corporate Secretary.*

*Overview of the Corporate Secretary's duties undertaken in the 2018 fiscal year is set out below:*

*1. Organized the GMS during the fiscal year;*
*2. Organized the Public Expose;*
*3. Organized Analyst Meetings and Press Conferences;*
*4. Prepared press releases regarding the Company's performance and development*

5. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Perseroan
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan *sponsorship* Perseroan

## Profil Sekretaris Perusahaan (Imelda Mulyani Harsono)

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 5 April 1982. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Arts) di National University of Singapore pada tahun 2003, serta pasca sarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan dengan predikat Cum Laude pada tahun 2007, dan Master of Commercial Law di University of Edinburgh pada tahun 2010. Menjabat saat ini sebagai Direktur PT Samator dan Direktur PT Samator Gas Industri serta bertangggung jawab atas Manajemen Aset, Teknologi Informasi, Hukum, Risiko, dan Kepatuhan Perusahaan.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Ibu Imelda saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary

Aktif mengikuti pelatihan dan seminar dalam bidang hukum, keuangan, manajemen, dan gas industri di dalam dan di luar negeri.

Jabatan di organisasi yang sedang diemban antara lain sebagai Chapter President dari Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter.

Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai Top 10 Pengusaha Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2014 dari Majalah SWA.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

*5. Prepared the Company's corporate communication materials*
*6. Developed and implemented the Company's sponsorship activities.*

## Profile of the Corporate Secretary (Imelda Mulyani Harsono)

*Indonesian Citizen, 36 years old.*

*Born in Surabaya on April 5, 1982. She received a B.A in Political Science and Philosophy from the National University of Singapore in 2003 and a Master's Degree in Management from Pelita Harapan University Graduate School of Business, Cum Laude, in 2007. She received a Master's in International Commercial Law from University of Edinburgh in 2010. She is currently Director of PT Samator and Director of PT Samator Gas Industri and in charge of overseeing Asset Management, Procurement, Information Technology, Legal, Risk, and Compliance.*

*Serving as the Company's Director based on the Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's dated December 27, 2006, which was stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006 – State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk's, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. She is also concurrently the Company's Corporate Secretary.*

*Actively participates in national and international trainings and seminars on law, finance, management, and industrial gas.*

*She is the Chapter President for Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter.*

*She was recognized as Top 10 Most Powerful Businesswomen in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler and as Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders in 2014 by SWA Magazine.*

*Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.*

# PENGENDALIAN INTERNAL
## Internal Control

Manajemen meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perusahaan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. Oleh sebab itu unit kerja pelaksanaan pengawasan internal (unit internal audit) telah dibentuk ketika Perusahaan secara resmi berdiri di tahun 1971.

*The management completely believes that an internal control system as a supporting tool is compulsory for the monitoring of the Company's operations and safeguarding of the Company's assets. The internal control system is formulated in the form of clear policies and procedures as an effective control function that is also able to minimize the risks that may arise. Based on such considerations, the internal audit unit was established in conjunction with the Company's official establishment in 1971.*

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

*The management is aware that the internal control system implemented cannot provide absolute assurance that fraud risks or other risks are completely eliminated. However, the management is committed to continuously improve the internal control system in order to improve the Company's overall performance.*

Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

*The Internal Audit Unit has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors. In practice, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners.*

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

*The Internal Audit Unit's duties and responsibilities are set out below:*

*a. Prepare and implement the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;*
*b. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
*c. Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other functions;*
*d. Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities at all management level;*

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Semua hal tersebut di atas, telah dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun buku 2016.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :
a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Saat ini jabatan Ketua Unit Audit Internal diemban oleh Tjokro Ali Widjaja berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Aneka Gas Industri No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 Tanggal 25 Maret 2010. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal.

## Profil Ketua Unit Audit Internal (Tjokro Aliwidjaja)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta serta pendidikan pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada. Jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Samator Prima Jakarta Gas dan General Manager Keuangan PT Samator.

*e. Prepare audit reports and communicate such reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
*f. Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;*
*g. Cooperate with the Audit Committee;*
*h. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
*i. Perform special audits as needed.*

*The Internal Audit Unit has performed all of the above in 2018.*

*The Internal Audit Unit's authorities are set out below:*
*a. Access all relevant information concerning the Company in connection with its duties and activities;*
*b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
*c. Conduct periodical and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and*
*d. Coordinate its activities with the external auditor's activities.*

*At present, Tjokro Ali Widjaja serves as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk's No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 dated March 25, 2010. The Company's Internal Audit Unit was established in accordance with FSA Regulation No. 56/2015.*

*Guidelines for the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Unit Charter.*

## Profile of Tjokro Ali Widjaja

*Indonesian Citizen, 45 years old, born in Jakarta on August 20, 1973. He holds a Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, and a Master's Degree in Management from the Gadjah Mada University. Past positions held include, among others, Finance and Accounting Manager of PT Samator Prima Jakarta Gas and Finance General Manager of PT Samator.*

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Aneka Gas Industri Tbk. No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 Tanggal 25 Maret 2010.

*Served as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk's No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 dated March 25, 2010.*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## Internal Control System

### Sistem Pengendalian Internal Yang Dilakukan

Pihak manajemen telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan dengan memperhatikan 5 elemen sistem pengendalian internal yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian Internal dalam perusahaan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari :
   a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan
   b. Filosofi dan gaya manajemen
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi
2. Penetapan risiko oleh manajemen, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Sistem komunikasi dan informasi manajemen yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.
4. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.

### Internal Control System Implemented

*The management has implemented an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. Such internal control system takes into account five internal control system elements, which include:*

1. *Internal Control Environment within the Company that is implemented in a disciplined and structured manner, which consists of:*
   *a. Integrity, ethics and competencies of the employees*
   *b. Management philosophy and style*
   *c. Measures taken by the management in exercising its authorities and performing its responsibilities*
   *d. Human resource organization and development*
   *e. Attention and direction provided by the Board of Directors*
2. *Risk measurement conducted by the management, i.e. a process to identify, analyze and measure the relevant risk management.*
3. *Management information and communication system, a reporting process of operational and financial activities as well as the Company's compliance with and conformity to the requirements of laws and regulations*
4. *Control activities, i.e. measures taken with the framework of control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, segregation of duties and safeguarding of the Company's assets.*

5. Pengawasan, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

5. *Monitoring, i.e. an evaluation process of the quality of internal control system, including the internal audit function, at every level and unit in the Company's organization structure, to ensure optimum implementation of such internal control system.*

## Pandangan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian perusahaan sehingga dapat berfungsi secara efektif. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini sistem pengendalian internal yang dianut oleh Perusahaan mampu berjalan dengan efektif.

## Review on the Effectiveness of Internal Control System

*The main responsibility of the Company's internal control system is to ensure good coordination between the Company's control functions to achieve effectiveness. Evaluation on the effectiveness of the internal control system is performed periodically. The evaluation is performed by external auditors to ensure the work quality of the internal audit team conforms to the applicable internal auditor standards. At present, the Company's internal control system is considered effective.*

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Whistleblowing System

## Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan dimana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, *email* dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

## Penanganan Aduan

Pengaduan dapat disampaikan oleh Pelapor melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan yaitu:
   a. Email ke rachmat@anekagas.com
   b. Surat ditujukan kepada Direktur Utama
2. Laporan pengaduan langsung diterima oleh Direktur Utama dan ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait.

## Protection of Whistleblowers

*The Company guarantees the protection of every whistleblower, where the identity of such whistleblower (name, address, phone number, email, and work unit/company) will be kept confidential. In addition, a whistleblower may remain anonymous.*

## Complaint Management

*A whistleblower may file complaints/reports using the following procedures:*

1. *Submit complaints/reports using the following whistleblowing channels:*
   a. *By email to rachmat@anekagas.com*
   b. *By a letter addressed to the President Director.*
2. *Any complaint is directly received by the President Director to be further followed up by the relevant Work Unit.*

3. Unit kerja terkait menindaklanjuti laporan, bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

3. *The relevant Work Unit will follow up the report, and perform further investigations if deemed necessary.*

## Pihak Pengelola Aduan

Unit Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan dimana laporan yang diterima oleh Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait tersebut. Bilamana diperlukan, unit kerja tersebut akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

## Complaint Management Officer

*The Internal Audit Unit is the relevant Work Unit that manages complaints reported to the President Directors for further follow up. If deemed necessary, the Internal Audit Unit will perform further investigations.*

## Hasil dari Penanganan Pengaduan

Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan *feedback* status atas pengaduan yang dilaporkan.

Untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*/WBS), Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan WBS agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

## Results of Complaint Management

*The whistleblower (in the case that he/she is not anonymous) will receive status update of the complaints filed. To demonstrate the Company's commitment to whistleblowing system (WBS), the Company continually improve its WBS policies in order to adapt with the dynamic business and organizational environment.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

## Aspek Lingkungan Hidup

Bahan baku yang dipergunakan oleh Perusahaan dalam memproduksi produk gas industri sebagian besar adalah berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisah-pisahkan berdasarkan titik cair masing-masing komponennya dengan menggunakan teknologi *air separation*. Oleh sebab itu proses produksi yang dilakukan Perusahaan sepenuhnya tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan.

Dalam hal proses produksi yang dilakukan perusahaan membutuhkan air, maka air yang digunakan merupakan air yang dipergunakan terus menerus dan didaur ulang sehingga tidak menimbulkan pemborosan dalam pemakaian air. Bahkan dalam saluran air ini, ditabur ikan-ikan yang ketika besar dapat dipanen bersama-sama.

## Environmental Aspects

*The raw materials used by the Company in producing its industrial gas products comprises mainly of air, which is freely available. Using the air separation technology, air is absorbed and separated based on the boiling point of each type of gas. Accordingly, the Company's production process does not have an impact on the environment.*

*In the event the Company's production process requires the use of water, it is repeatedly used and recycled, thereby avoiding any wastage of water. Moreover, the Company rears fishes in the waterways, which can be harvested as the fishes grow.*

Perusahaan juga menerapkan konsep *green factory* untuk pabrik-pabriknya yang memiliki lahan luas. Lahan ini ditanami berbagai tumbuhan agar suasana makin asri. Hal-hal yang dilakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk melakukannya.

*Where there are available land on its factories and Plants, the Company also plants various plants to achieve a green factory concept and a greener atmosphere. As the above activities are part of the Company's operational activities, the Company does not make specific cost allocations for them*

## Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini terlihat dari pemberlakuan standar prosedur operasi terkait hal ini. Setiap karyawan yang berada di lingkungan pabrik harus menggunakan peralatan pelindung tubuh seperti kacamata pelindung, helm, sepatu dan sarung tangan pelindung. Peralatan ini juga harus digunakan oleh karyawan yang bertugas mendistribusikan produk kepada para pelanggan. Mengingat bahwa produk gas ini juga mengandung tekanan yang tinggi maka perawatan semua sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan dilakukan secara terjadwal. Perusahaan juga menerapkan kebijakan yang sangat ketat di lingkungan pabrik seperti adanya larangan keras merokok di dalam pabrik.

## Occupational Health and Safety (OHS) Aspects

*The Company prioritizes OHS. This is reflected in its implementation of standard operational procedures for OHS. Every employee in the plant area must wear personal protective equipment such as safety goggles, helmet, protective shoes and gloves. The equipment must also be worn by employees in charge of distributing products to its customers. As gas products are produced under high pressure conditions, maintenance of all the Company's facilities and infrastructure are required to be performed as scheduled. The Company also implements strict safety standards in the Plant area, such as a strict prohibition against smoking in the Plant.*

Penerapan aspek ketenagakerjaan dan K3 di perusahaan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan, standar nasional dan internasional. Melalui penerapan peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional maka perusahaan dapat memperoleh pengakuan dari dan menjaga mutu produk dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan dan pimpinan telah menunjukkan komitmen dalam aspek K3 melalui kebijakan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan (HSE/*Health Safety Environment*) sebagai berikut:

*The Company implements the OHS in accordance with the applicable laws and regulations, as well as national and international standards. Accordingly, the Company is recognized for maintaining product quality and ensuring occupational health and safety. The Company and its management have shown their commitment in this aspect through following OHS and Health, Safety, Environment ("HSE") policies:*

Perusahaan selalu mensosialisasikan Program K3 pada karyawan guna :

1. Meningkatkan kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi.
2. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dan senantiasa memperbaikinya secara terus menerus.

*The Company promotes OHS programs to employees in order to:*

1. *improve awareness on HSE in its operations; and*
2. *implement and improve the HSE Management System ("HSEMS") on a continuous basis.*

Beberapa hal yang dilakukan terkait dengan Program K3 ini adalah:

*The items that are performed in connection with the OHS program are:*

1. Membuat dan memelihara *plant equipment* dan sistem kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan.
2. Membuat program kerja untuk memastikan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan serta potensi bahaya yang berkaitan dengan seluruh proses produksi selalu terkendali dan memperbaikinya secara terus menerus.
3. Memelihara tempat kerja dalam kondisi yang aman tanpa adanya bahaya terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan.
4. Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan kepada karyawan dan pengunjung.
5. Menempatkan kebijakan kebersihan lingkungan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dan senantiasa memastikan kebersihan lingkungan yang baik untuk menghindari kecelakaan yang besar (*Major Accident*)
6. Menerapkan sistem penghargaan-hukuman (*reward-punishment*) berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan, tertulis dalam peraturan perusahaan.

Kebijakan tersebut diaplikasikan dalam program kerja dan kegiatan di lapangan. Program QHSE merupakan aplikasi kebijakan dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam jangka waktu satu tahun. Kebijakan QHSE diletakkan pada kegiatan unit kerja dengan dokumen pendukung yaitu kebijakan QHSE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi perusahaan.

Program QHSE dilakukan melalui:

### A. Midyear Meeting.

Pertemuan *midyear meeting* ini akan dihadiri oleh semua jajaran direksi. Hal hal yang dibahas adalah *review* dan evaluasi pelaksanaan rencana HSE proyek. Pekerjaan yang sedang berlangsung, Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kontraktor, evaluasi SMHSE kontraktor, tindak lanjut sementara MWT (*Management Walk Through*).

1. *The creation and maintenance of safe work systems and plant equipment for the employees and the environment;*
2. *The preparation of work programs to ensure hse and potential hazards related to the entire production process remain under control and are continuously improved;*
3. *The maintenance of safety in the work area without causing a danger to hse;*
4. *The provision of personal protective equipment that satisfy the hse standards to employees and visitors;*
5. *Ensuring that the policy of environment cleanliness is an integral part of the hse policies and that good environment cleanliness is maintained to avoid major accidents;*
6. *The implementation of a reward-punishment system in relation to hse that is provided for in the company's manual.*

*The policies are applied in work programs and on-site activities. The Company's quality, health, safety and environment program (the "QSHE Program") involves the application of policies in routine activities on work unit activities within a one-year period. The QSHE Program are policies that are applied on work-related activities which are documented by supporting documents and signed by the Company's chief executive officer.*

*The QHSE Program is implemented through:*

### A. Midyear Meeting

*The mid-year meeting is attended by all members of the Board of Directors. The agenda of such meeting includes a review and evaluation of the implementation of the HSE project plan, ongoing works, the contractors' health, safety and environment management system ("HSEMS"), evaluation of the contractors' HSEMS, the follow-up actions of MWT (Management Walk Through).*

## B. Monthly HSE Project Management Meeting

Pertemuan ini dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh manajemen proyek. Hal hal yang dibahas dalam rapat ini adalah HSE *performance* / KPI, permasalahan HSE di lapangan, *Leading indicator*, kejadian-kejadian *(accident)*, pencemaran lingkungan, status tindak lanjut permasalahan, pelatihan HSE dan tindak lanjut.

## C. Poster dan Rambu-Rambu

Pemasangan poster dan rambu tentang HSE akan diletakkan pada setiap bagian dan ruangan. Jenis dan jumlah poster dan rambu akan menyesuaikan hasil *assessment* kebutuhan pada tiap bagian dan ruangan. Selain itu akan ada poster yang terkait dengan hasil investigasi atau laporan kecelakaan sebagai bentuk peringatan bagi pekerja agar tidak mengulangi hal yang sama.

## D. Fire Safety System

*Fire safety system* merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tindakan yang perlu dipersiapkan adalah mengenai instalasi proteksi aktif meliputi hidrant, *sprinkler*, *fire detector* dan APAR. Pelatihan pemadaman api rutin serta *emergency drill* setiap tahun harus dilaksanakan.

## E. Komunikasi HSE

Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait HSE kepada seluruh personel. Komunikasi HSE dapat dilakukan melalui email, memo, Papan informasi HSE, Papan statistik HSE, Rapat HSE, HSE *Induction* & Orientasi, pelatihan HSE, dan media yang lainnya.

## F. Pelatihan HSE

Semua karyawan baru, subkontraktor, vendor dan tamu yang bekerja di dalam ruang lingkup Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti minimum HSE *Induction* / Orientasi Lapangan sebelum bekerja di area kerja.

## B. Monthly HSE Project Management Meeting

*The meeting is conducted on a monthly basis and attended by members of the project management team. The agenda of such meeting includes the KPI of HSE, HSE issues encountered on site, leading indicator, accidents, environmental pollution, status of issue in relation to follow-up actions, as well as HSE training and follow-up actions.*

## C. Posters and Signs

*The display of posters and signs posters in relation to HSE in every department and room. The type and number of posters and signs will depend on an assessment of the HSE requirements in each department and room. In addition, there are posters related to investigation results or accident reports which serve as a warning for workers to avoid the same issues.*

## D. Fire Safety System

*The implementation of a fire safety system, is one of the priorities of HSE programs to prevent and handle any outbreak of fire. Measures that are required to be taken are those in relation to active protection installation, which include hydrants, sprinklers, fire detectors and portable fire extinguishers. Routine fire suppression training and emergency drills are also required to be performed on an annual basis.*

## E. HSE Communication

*The objective of this HSE communication is to disseminate HSE-related information to all personnel. HSE-related information is disseminated to all staff via emails, memorandums, a HSE information board, a HSE statistics board, HSE meetings, HSE induction and orientation, HSE trainings, and other media.*

## F. HSE Training

*All new employees, sub-contractors, vendors and guests entering the Company's work areas are required to attend an induction or field orientation in relation to HSE before entering the work area.Similar to the environmental aspects referred to above, the above activities are part of the Company's operational activities, therefore the Company does not make specific cost allocations for them.*

## Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya. Sebagai contoh untuk posisi yang tidak membutuhkan kualifikasi khusus seperti satuan pengaman (satpam) dapat diisi oleh penduduk dari lingkungan sekitar sepanjang memenuhi persyaratan minimal.

Aktivitas tanggung jawab sosial lainnya yang dilakukan di antaranya adalah melakukan kegiatan donor darah dengan bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Kegiatan ini biasanya dilakukan di kantor Perseroan dan kadang-kadang bekerja sama dengan institusi lain dengan dibantu oleh PMI sehingga tidak mengeluarkan biaya.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan membantu memajukan hasil perkebunan dan pertanian masyarakat melalui penggunaan aplikasi gas industri. Beberapa di antaranya pernah dilakukan di lokasi sebagai berikut :

1. Perkebunan Pepaya di Sukabumi milik penduduk;
2. Perkebunan Jambu Batu di Sukabumi milik penduduk;
3. Perkebunan Manggis di Sukabumi milik penduduk;
4. Perkebunan Pisang ambon Kuning di Lampung milik penduduk;
5. Perkebunan Nanas Rakyat di Subang;
6. Ekspor Nanas di Medan milik Koperasi Pemasaran Hortikultura;
7. Melaksanakan program bantuan korban bencana yang terjadi di Palu dan Lombok dengan memberikan sumbangan uang, pangan dan pakaian.

## Social and Community Development Aspects

*The Company strives to involve local communities in its operational activities. For example, the Company may hire locals for jobs that do not require specific qualifications (such as security guards), provided the other minimum requirements for employment have been met.*

*The Company is also involved in the conduct of blood donation drives, which it conducts together with the Indonesian Red Cross. The blood donation drives are generally conducted at the Company's office with the support of the Indonesian Red Cross, and therefore does not involve any additional cost.*

*In addition, the Company also plays an active role in social and community development by providing assistance to develop community agricultural and plantation products through the use of industrial gas application. Several activities conducted are set out below:*

1. *Papaya plantation in Sukabumi owned by locals;*
2. *Guava plantation in Sukabumi owned by locals;*
3. *Mangostene plantation in Sukabumi owned by locals;*
4. *Banana plantation in Lampung owned by locals;*
5. *Pineapple plantation in Subang owned by locals;*
6. *The export of pineapples from the Horticulture Marketing Cooperative in Medan;*
7. *Implemented a disaster relief program for victims of natural disaster in Palu and Lombok by donating funds, food supplies and clothes.*

## Aspek Tanggung Jawab Produk

Produk Perseroan merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri oleh sebab itu Perseroan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produknya. Bahkan sebagai komitmen Perseroan bagi sektor kesehatan di tanah air, Perseroan memberikan prioritas kepada pelanggan dari sektor kesehatan seperti rumah sakit agar dapat terjamin pasokan oksigen dan *nitrous oxide*. Perseroan berkomitmen untuk

## Product Responsibility Aspects

*The Company prioritizes service quality and product availability as its products are in high demand from the general public and the industrial community. Moreover, as part of its commitment to the domestic healthcare industry, the Company gives priority to orders from customers in the healthcare industry (such as hospitals) so as to ensure the availability of oxygen and nitrous oxide. The Company is committed to providing quality products to its customers as the Company understands that the products it offers*

memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggannya karena menyadari bahwa produknya merupakan produk yang penting bagi para proses produksi dan memberikan nilai tambah para pelanggannya. Perseroan juga berupaya melakukan pengembangan aplikasi produk yang dapat digunakan oleh para pelanggannya sebagai contoh saat ini produk gas nitrogen dipandang lebih aman digunakan sebagai pengawet alami bagi produk-produk makan dan minuman dibandingkan dengan produk kimiawi.

*are important in the production processes and adds value to its customers. The Company also strives to develop product applications that are useful to its customers. For example, nitrogen is currently viewed to be a safer natural preservatives (compared to chemical preservatives) for food and beverage products.*

Perseroan berpegang teguh pada prinsip keamanan dan keselamatan dalam memasarkan dan menjual produknya. Produk gas industri merupakan produk yang membutuhkan penanganan yang unik dan khusus dengan standar keamanan dan keselamatan yang ketat. Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaaan keamanan dengan salah satu contohnya adalah kalibrasi dari sarana dan prasarana pemasaran yang dimiliki seperti tabung, PGS (*portable gas storage*), *road trailer* dan mobil tanki. Pada kasus dimana pelanggan membeli produk perusahaan dengan menggunakan kemasan yang berasal dari pelanggan dan ternyata tidak memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang ditetapkan Perseroan, maka Perseroan akan menolak untuk mengisinya demi keselamatan dan keamanan bersama.

*The Company adheres to its safety standards in marketing and selling its products. Industrial gas products require specific handling procedures that comply with strict safety standards. The Company performs safety checks periodically. For example, the Company inspects its logistical infrastructure and equipment such as cylinders, PGS (portable gas storage), road trailers and road tankers. Where customers require that the products purchased be stored in packaging provided by the customers, and such packaging fail to meet the safety requirements set by the Company, the Company will not fill such packaging with its own products for the safety of the community.*

# HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL ("HAKI")

## Intellectual Property Rights ("IPR")

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan memiliki HAKI sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

*As of the date of issuance of this Annual Report, the Company owns the intellectual property rights ("IPRs") set out in the table below:*

| No. | Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pencatatan Pengalihan *Registration Number and Transfer Registration Dat* | Etiket *Etiquette* | Kelas Barang/ Jasa *Class of Goods/ Services* | Warna *Color* | Jangka Waktu *Period* | Pemilik Merek *Brand Owner* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IDM000273338 | Central Uni Co. Ltd | 10 | Hitam dan Putih *Black and White* | 10 tahun sejak 17 Oktober 2008 *10 years from October 17, 2008* | Perseroan *The Company* |
| 2 | IDM000247388 | C&U | 10 | Biru dan Hitam *Blue and Black* | 10 tahun sejak 17 Oktober 2008 *10 years from October 17, 2008* | Perseroan *The Company* |

Bahwa Perseroan memiliki *distributorship agreement* tanggal 4 Agustus 2010 yang dibuat oleh dan antara Central Uni Co. Ltd. Japan ("**Central Uni**") dan Perseroan, dimana Central Uni memberikan wewenang kepada Perseroan untuk menggunakan HAKI milik Central Uni tersebut dalam rangka distribusi produk Central Uni di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang para pihak tidak menyatakan keinginannya untuk mengakhiri perjanjian. Pada saat Laporan Tahunan diterbitkan ini perjanjian tersebut masih berlaku dan mengikat Perseroan. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian ini adalah untuk memberikan upaya terbaiknya untuk mendistribusikan produk Central Uni yang dimaksud dalam perjanjian dalam wilayah teritori Republik Indonesia. Harga dan syarat pembelian barang adalah sebagaimana disepakati dari waktu ke waktu antara para pihak.

*The Company has entered into a distributorship agreement with Central Uni Co. Ltd. , Japan ("Central Uni") on August 4, 2010. Pursuant to the agreement, Central Uni granted the Company the right to use the IPR of Central Uni in connection with the distribution of Central Uni's products in Indonesia. The agreement is valid for a period of 5 (five) years and will be automatically renewed provided that the parties have not expressed their intention to terminate the agreement. As of the issuance of this Annual Report, the agreement remains valid and binding to the Company. The Company's obligation under the agreement is to distribute Central Uni's products (as referred to in the agreement) on a best efforts' basis, in the territories of Indonesia. The product price and purchase terms will be such amount and terms as agreed between both parties from time to time.*

# INFORMASI TENTANG SANKSI YANG DIKENAKAN TERHADAP PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU

## Sanction Imposed to the Company, Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Fiscal Year

Tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya selama tahun 2018.

*There are no sanction imposed to the Company, Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities in 2018.*

# PENJELASAN MENGENAI PELAKSANAAN REKOMENDASI DAN/ATAU PENJELASAN ATAS BELUM DILAKSANAKANNYA REKOMENDASI SESUAI DENGAN POJK NO. 21/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Description of Implemented Recommendations and/or Reasoning for Pending Implementation of Recommendations set forth in FSAR No. 21/POJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

Saat ini Perseroan secara bertahap menerapkan rekomendasi yang termaktub dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

*At present, the Company is gradually implementing the recommendations set forth in FSAR No. 21/POJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Public Companies.*

# PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga mengacu pada standar internasional yang berdasarkan pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJKNomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 4 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai berikut :

*The Company's Good Corporate Governance implementation is guided by the international standard built upon the principles of OECD and ACGS as stipulated in the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on Guidelines on Corporate Governance, which covers 4 (four) aspects that are further translated into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations set out below:*

### Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Compliance with Recommendations of Good Corporate Governance Implementation in Public Companies

| No. | Rekomendasi<br>*Recomendation* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| A | Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / *Relationship between a Public Company and its Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders* | |
| | Prinsip 1 / *Principle 1*<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / *Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)* | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>*A Public Company should have technical procedures or mechanisms in place for voting, whether opened or closed voting, which uphold independence and the interest of shareholders.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>*All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>*Minutes of the the GMS should be available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Prinsip 2 / *Principle 2*<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>*Improve Communication Quality between a Public Company and its Shareholders or Investors* | |

| No. | Rekomendasi<br>*Recomendation* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>*The Public Company should establish communication policies with shareholders or investors.* | Sesuai<br>*Complied* |

| No. | Rekomendasi<br>*Recomendation* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>*The Public Company should disclose its communications policies with shareholders or investors on its website.* | Sesuai<br>*Complied* |
| B | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>*Functions and Roles of the Board of Commissioners* | |

| No. | Rekomendasi<br>*Recomendation* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| | Prinsip 3 / *Principle 3*<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>*Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners* | |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>*Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company* | Sesuai<br>*Complied* |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>*Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Prinsip 4 / *Principle 4*<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>*Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities* | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>*The Board of Commissioners should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Commissioners' performance.* | Sesuai<br>*Complied* |

| No. | Rekomendasi<br>*Recomendation* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>*The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>*The Board of Commissioners should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Commissioners involved in any financial crime.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>*The Board of Commissioners or the Committee undertaking the Nomination and Remuneration functions should prepare succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.* | Sesuai<br>*Complied* |
| C | Fungsi dan Peran Direksi / *Functions and Roles of the Board of Directors* | |
| | Prinsip 5 / *Principle 5*<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>*Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors* | |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br>*Determination of number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making process.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>*Determination of the composition of the Board of Directors should consider the variety of expertise, knowledge, and experience needed.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>*Member of the Board of Directors leading the accounting or finance department should have the expertise and/or knowledge in accounting.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Prinsip 6 / *Principle 6*<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>*Improve Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities* | |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.<br>*The Board of Directors should implement a self-assessment performance evaluation to assess the Board of Directors' performance.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>*The self-assessment performance evaluation policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.* | Sesuai<br>*Complied* |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>*The Board of Directors should have a policy relating to the resignation of members of the Board of Directors involved in any financial crime.* | Sesuai<br>*Complied* |

| No. | Rekomendasi<br>*Recomendation* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| D | Partisipasi Pemangku Kepentingan / *Participation of Stakeholders* | |
| | Prinsip 7 / *Principle 7*<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>*Improve the Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders* | |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br>*The Public Company should have policies to prevent insider trading.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.<br>*The Public Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>*The Public Company should have policies regarding vendor selection and competency development.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.<br>*The Public Company should have the policies to fulfill the rights of creditors.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br>*The Public Company should have whistleblowing system and policies.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>*The Public Company should have policies regarding long-term incentive to Board of Directors and employees.* | Sesuai<br>*Complied* |
| E | Keterbukaan Informasi / *Disclosure of Information* | |
| | Prinsip 8 / *Principle 8*<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br>*Improve the Implementation of Disclosure of Information* | |
| | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br>*The Public Company should expand the use of information technology as media for disclosure of information in addition to website.* | Sesuai<br>*Complied* |
| | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>*The Public Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company, for minimum ownership of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary(ies) of share ownership in the Public Company through majority shareholders and controlling shareholders.* | Sesuai<br>*Complied* |

HUMAN RESOURCES

# SUMBER DAYA MANUSIA

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Perusahaan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

*The Company believes that the Management and Development of Human Resources ("MDHR") is important to successfully operate its business. Therefore, the Company puts serious, planned and continuous measures to focus on the development and quality of its human resources through employee skill development, welfare benefits and services for all technical, functional and managerial employees.*

Perjanjian Kerja antara Entitas dan Entitas Anak dengan karyawan dibuat melalui perjanjian kerja yang telah sesuai dengan aturan pemerintah dan telah saling dimengerti oleh Entitas dan Entitas Anak dengan Karyawan sehingga tidak dibentuk suatu serikat pekerja. Dalam menerapkan sistem penggajian yang adil untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

*The Employment Contracts between the Entity and its Subsidiaries and their employees are prepared in accordance with the prevailing government regulations and are mutually understood by the Entity, its Subsidiaries and their employees. Therefore, the establishment of a labor union is not considered necessary. The Company has implemented a remuneration system that is in line with the level of each position in order to have in place a fair remuneration system for employees. The lowest salary bracket however is higher than the regional minimum wage.*

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

*To create a good work environment, the Entity and its Subsidiaries provide the following benefits to their employees:*

- Program BPJS Tenaga Kerja (dahulu JAMSOSTEK / Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olah raga, ibadah dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan

- *Workers Social Security Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, "BPJS", previously JAMSOSTEK/Workers Social Security) program;*
- *Outpatient and inpatient insurance for all employees and their families;*
- *Recreation for all employees and their families;*
- *Sports, religious and entertainment facilities;*
- *Occupational health and safety (OHS) facilities; and*
- *Employee Cooperatives.*

Sesuai dengan anjuran dari pemerintah, Perusahaan juga telah menjalankan dana pensiun melalui Tunjangan Hari Tua dari BPJS Tenaga Kerja (dahulu Jamsostek).

*In accordance with the guidelines from the government, the Company also provides pension benefits through the life annuities benefit from the Workers Social Security Agency (previously Jamsostek).*

# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang disingkat dengan PRIDE yang merupakan kependekan dari :

*The Company's Corporate Culture, known as PRIDE, is short for the followings:*

**Professionalism**
(Profesionalisme)

**Righteousness**
(Kebajikan / Budi Luhur)

**Innovation**
(Inovasi)

**Diversity**
(Kebhinekaan)

**Entrepreneur**
(Wirausaha)

# KOMPOSISI KARYAWAN

## Employee Compositions

Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasi Entitas dan Entitas Anak, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Entitas dan Entitas Anak. Pada Tanggal 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak mempekerjakan sebanyak 1.234 karyawan Berikut ini adalah komposisi karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 menurut jenjang pendidikan, jabatan dan kelompok usia.

*Given its growing operational activities, the Company and its Subsidiaries require reliable and professional employees to maintain the operational efficiencies of the Company and its Subsidiaries. As of December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries employed 1,234 employees. Presented below are the employee compositions of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018, presented by level of education, position and age group.*

### Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

### Management and Employee Compositions by Level of Education

| **Jenjang Pendidikan** *Education Group* | **Entitas /** *The Company* | | **Entitas Anak /** *Subsidiaries* | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah** | **(%)** | **Jumlah** | **(%)** |
| Pasca Sarjana / *Post Graduates* | 26 / *26* | 2.11 / *2,11* | 21 / *21* | 1.51 / *1,51* |
| Sarjana / *Bachelor's Degree* | 450 / *450* | 36.47 / *36.47* | 536 / *536* | 38.51 / *38,51* |
| Diploma/Akademi / *Diploma/Academy* | 117 /*117* | 9.48 / *9,48* | 154 / *154* | 11.06 / *11,06* |
| SLTA /*High School* | 576 / *576* | 46.68 / *46,68* | 595 / *595* | 42.74 / *42,74* |
| SLTP dan lain-lain / *Junior High School and others* | 65 / *65* | 5.27 / *5,27* | 86 / *86* | 6.18 / *6,18* |
| **Jumlah /** *Total* | **1.234 /** *1,234* | **100 /** *100* | **1.392 /** *1,392* | **100 /***100* |

## Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Usia

## Management and Employee Compositions by Age Group

| Jenjang Usia *Age Group* | Entitas / *The Company* | | Entitas Anak / *Subsidiaries* | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah | (%) | Jumlah | (%) |
| 17 sampai dengan 30 tahun / *17 to 30 years* | 367 / *367* | 29.74 / *29,74* | 538 / *538* | 38.65 / *38,65* |
| 31 sampai dengan 40 tahun / *31 to 40 years* | 435 / *435* | 35.25 / *35.25* | 456 / *456* | 32.76 / *32,76* |
| 41 sampai dengan 50 tahun / *41 to 50 years* | 287 / *287* | 23.26 / *23,26* | 313 / *313* | 22.49 / *22,49* |
| Di atas 50 tahun / *Above 50 years* | 145 / *145* | 11.75 / *11,75* | 85 / *85* | 6.11 / *6,11* |
| **Jumlah** / *Total* | **1.234** / *1,234* | **100** / *100* | **1.392** / *1,392* | **100** / *100* |

## Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Kelompok Jabatan

## Management and Employee Compositions by Position

| Jabatan *Position* | Entitas / *The Company* | | Entitas Anak / *Subsidiaries* | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah | (%) | Jumlah | (%) |
| Direktur Utama / *President Director* | 1 / *1* | 0.08 / *0,08* | 3 / *3* | 0.22 / *0,22* |
| Direktur / *Director* | 6 / *6* | 0.49 / *0,49* | 5 / *5* | 0.36 / *0,36* |
| General Manager / *General Manager* | 9 / *9* | 0.73 / *0,73* | 7 / *7* | 0.50 / *0,50* |
| Manajer / *Manager* | 73 / *73* | 5.92 / *5,92* | 58 / *58* | 4.17 / *4,17* |
| Penyelia / *Supervisor* | 98 / *98* | 7.94 / *7.94* | 56 / *56* | 4.02 / *4,02* |
| Staf dan lain-lain / *Staff and others* | 1.047 / *1,047* | 84.85 / *84,85* | 1.263 / *1,263* | 90.73 / *90,73* |
| **Jumlah** / *Total* | **1.234** / *1,234* | **100** / *100* | **1.392** / *1,392* | **100** / *100* |

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

## Employee Competency Development

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan melakukan pelatihan internal maupun dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan eksternal yang diadakan oleh lembaga pelatihan independen baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap karyawan wajib mendapatkan pelatihan minimal sebanyak 2 hari per tahun. Selain program tersebut perusahaan juga memberikan beasiswa bagi karyawan yang berprestasi untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

*The employee competency development is conducted through internal and external training by independent training agencies, whether in or outside Indonesia. Each employee is required to undergo a minimum of two days of training per year. In addition to the above programs, the Company also provides scholarships for high-performing employees to further their studies.*

Pada tahun 2018 diadakan beberapa pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut beberapa diantaranya adalah:

*The Company organized a number of trainings to develop employee competencies in 2018. The trainings include, among others:*

a. Program Pelatihan Kepemimpinan
b. Pelatihan-pelatihan di bidang teknik dan penjualan serta pengetahuan produk gas industri
c. Pelatihan di bidang teknologi informasi
d. Pelatihan di bidang keuangan, akuntansi dan audit.

Berikut ini adalah struktur organisasi Perusahaan

*a. Leadership Training Program*
*b. Technical and sales training and industrial gas product knowledge training.*
*c. Information Technology Training*
*d. Finance, Accounting, and Auditing Training*

*Presented below is the Company's organization structure:*

## Board of Commissioners

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama | : Arief Harsono |
| Wakil Komisaris Utama | : Heyzer Harsono |
| Wakil Komisaris Utama | : Rasid Harsono |
| Komisaris Independen | : Agoest Soebhektie |
| Komisaris Independen | : C.M. Bing Soekianto |
| Komisaris | : Hargo Utomo |

## Board of Commissioners

| | |
|---|---|
| *President Commissioner* | *: Arief Harsono* |
| *Vice President Commissioner* | *: Heyzer Harsono* |
| *Vice President Commissione* | *: Rasid Harsono* |
| *Independent Commissioner* | *: Agoest Soebhektie* |
| *Independent Commissioner* | *: C.M. Bing Soekianto* |
| *Commissioner* | *: Hargo Utomo* |

## Board of Directors

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : Rachmat Harsono |
| Wakil Direktur Utama | : Ferryawan Utomo |
| Direktur Keuangan | : Nini Liemijanto |
| Direktur Teknologi dan Kepatuhan | : Imelda M. Harsono |
| Direktur Umum dan Hubungan Pemerintahan | : Agus Purnomo |
| Direktur Produksi Teknik dan Inovasi | : Djanarko Tjandra |
| Direktur Operasional | : Budi Susanto |

## Corporate Secretary

Imelda M. Harsono

## Unit Audit Internal

| | |
|---|---|
| Ketua | : Tjokro Ali Widjaja |

## Operasional Wilayah Barat

| | |
|---|---|
| General Manager SUMBAGUT + Batam | : Herry Tjokro |
| General Manager SUMSELTENG | : Yudhy Hermawan |
| General Manager JABAR | : Budi Santosa<br>Noni Mulianti |
| General Manager JATENG | : Yudion Ronanto |
| Manajer *Corporate Business Group* (Nasional) | : Diana |

## Board of Directors

| | |
|---|---|
| *President Director* | *: Rachmat Harsono* |
| *Vice President Director* | *: Ferryawan Utomo* |
| *Finance Director* | *: Nini Liemijanto* |
| *Technology and Compliance Director* | *: Imelda M. Harsono* |
| *Director of General Affairs and Government Relations* | *: Agus Purnomo* |
| *Technical Production and Innovation Director* | *: Djanarko Tjandra* |
| *Director of Operation* | *: Budi Susanto* |

## Corporate Secretary

*Imelda M. Harsono*

## Internal Audit Unit

| | |
|---|---|
| *Chairman* | *: Tjokro Ali Widjaja* |

## Operasional Wilayah Barat

| | |
|---|---|
| *General Manager of WEST AND NORTH SUMATERA, RIAU + Batam* | *: Herry Tjokro* |
| *General Manager of SOUTH AND CENTRAL SUMATERA* | *:Yudhy Hermawan* |
| *General Manager of WEST JAVA + CENTRAL JAVA* | *: Budi Santosa*<br>*Noni Mulianti* |
| *General Manager JATENG* | *: Yudion Ronanto* |
| *Manajer Corporate Business Group (Nasional)* | *: Diana* |

## Operasional Wilayah Timur

| | |
|---|---|
| General Manager JATIM | : Tri Saktiono W Lili Anita |
| General Manager SULAWESI | : Julianto Hasan |
| General Manager KALIMANTAN | : Hery Sugianto |

## Teknik

| | |
|---|---|
| GM Produksi ,Teknik dan Inovasi Wilayah Barat | : Ahmad Sururi |
| GM Produksi, Tehnik dan Inovasi Wilayah Timur | : Chusnul Amin |

## Keuangan dan Akuntansi

| | |
|---|---|
| Manajer Akuntansi | : Erwin Siswoyo, |
| Manajer Keuangan | : Cordelia Tjongi, |
| Manajer Informasi dan Teknologi | : Aristianto |

## Risiko, Teknologi dan Kepatuhan

| | |
|---|---|
| Manajer Manajemen Risiko | : Yausianata |
| Manajer Manajemen Kontrak | : Aninda Rahmani |
| General Manajer *Asset Management* | : Albert Tanrian |
| General Manajer Pembelian | : Eddy Wiradi |
| Manajer Hukum Wilayah Barat | : Riawati |
| Manajer Hukum Wilayah Timur | : Valentino |

## Operasional Wilayah Timur

| | |
|---|---|
| *General Manager of EAST JAVA* | *: Tri Saktiono W Lili Anita* |
| *General Manager of SULAWESI* | *: Julianto Hasan* |
| *General Manager of KALIMANTAN* | *: Hery Sugianto* |

## Technical

| | |
|---|---|
| *Technical and Production Manager of Western Region* | *: Ahmad Sururi* |
| *Technical and Production Manager of Eastern Region* | *: Chusnul Amin* |

## Finance and Accounting

| | |
|---|---|
| *Accounting Manager* | *: Erwin Siswoyo,* |
| *Finance Manager* | *: Cordelia Tjongi,* |
| *Information and Technology Manager* | *: Aristianto* |

## Risk, Technology, and Compliance

| | |
|---|---|
| *Risk Management Manager* | *: Yausianata* |
| *Contract Management Manager* | *: Aninda Rahmani* |
| *General Manager of Asset Management* | *: Albert Tanrian* |
| *General Manager of Purchasing* | *: Eddy Wiradi* |
| *Western Region Legal Manager* | *: Riawati* |
| *Eastern Region Legal Manager* | *: Valentino* |

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM ATAU PROGRAM ESA)

## Employee Stock Allocation Program (ESA Program)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

### Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

### Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, dengan syarat-syarat:

*Employee Stock Allocation Program (ESA Program)*

*Simultaneously with the Share Initial Public Offering, the Company implemented the ESA Program. In accordance with the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had approved the ESA Program, which consisted of a total of 3,500,000 (three million five hundred thousand) shares or 0.46% (zero point four six percent) of the Offering Shares in this Share Initial Public Offering.*

*The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will eventually improve the Company's overall performance and therefore resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.*

### The ESA Program will be implemented in accordance with the provisions of Regulation No. IX.A.7.

### ESA Program Implementation Procedures

*Save for employees who are also members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the employees of the Company, its Subsidiaries and Associate are eligible to participate in the ESA Program. Their participation is subject to the following conditions:*

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan golongan 5 (lima) ke atas yang telah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2016.

- Karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui SK Direksi menjadi Peserta Program ESA.
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Alokasi Saham Penghargaan dalam Program ESA kepada Peserta yang berhak dilakukan sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan.

Saham yang dibagikan ini memiliki *lock-up period* tergantung dari hasil penilaian kinerja masing-masing peserta Program ESA yang ditentukan sesuai dengan SK Direksi ESA dan telah ditetapkan sekurang-kurangnya selama 24 bulan sampai dengan 60 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perseroan akan menetapkan jumlah saham yang dapat dilepaskan dari *lock-up* dan dapat ditransaksikan melalui BEI untuk masing-masing Peserta Program ESA, dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up* maka hak atas saham yang masih dalam masa *lock-up* menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi.

Biaya sehubungan Program ESA berupa seluruh harga Saham Penghargaan, yang akan timbul, akan ditanggung oleh Perseroan yang sumber dananya berasal dari kas Perseroan.

Harga pelaksanaan adalah sesuai dengan harga perdana yaitu Rp 1.100.

- *Employees must be permanent employees of the Company or its Subsidiaries (as the case may be) who are at least rank five and above and who have been employed by the Company or its Subsidiaries (as the case may be) for at least two years as of September 22, 2016.*
- *The employees referred to in point 1 (one) above must have been designated as Participants of the ESA Program by a Decree of the Board of Directors.*

- *Employees must not be under any administrative sanction at the time the ESA Program is implemented.*

*The respective seniority and length of service will be taken into account in the allocation of the Award Shares to the eligible Participants of the ESA Program.*

*The award shares shall be subject to a lock-up period, the duration of which will depend on the results of the performance evaluation of each Participant of the ESA Program, which shall be determined in accordance with the ESA Decree. Such lock-up period will be at least 24 months, but not more than 60 months from the Listing Date of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Directors will determine the number of Shares that may be released from the lock-up and transacted on the IDX for each Participant of the ESA Program, provided that in the event that a Participant of the ESA Program resigns or is subject to sanction during the lock-up period, such Participant's right over award shares shall become null and void and such Shares will be allocated to other employees who satisfy the criteria set out in the ESA Decree.*

*The costs incurred in relation to the ESA Program, in the form of the total price of the award shares, will be borne by the Company and the source of funds shall be the Company's cash.*

*The exercise price is equal to the Offer Price, i.e., Rp 1,100.*

# PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN OLEH KARYAWAN (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM ATAU PROGRAM MESOP)

## Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

*Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (three hundred six million six hundred sixty six thousand) shares or a maximum of 1.00% (ten percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Shareholders within a period of 2 (two) years commencing on the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.*

Hingga saat ini Program MESOP ini belum dilakukan karena kondisi pasar saham terutama untuk saham Perseroan masih belum memungkinkan untuk merealisasikan program tersebut.

*The MESOP has not been implemented up to today in consideration of the stock market condition, particularly with respect to the Company's shares, which is not yet conducive to implement the program.*

# PENJAMIN PELAKSANA EMISI DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

## Joint Lead Underwriters In The Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri TBK

Perseroan menunjuk PT DBS Vickers Securities, PT Mandiri Sekuritas dan PT RHB Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 122 tanggal 30 Juni 2016, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 6 tanggal 1 Agustus 2016 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14 tanggal 7 September 2016, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

*The Company appointed PT DBS Vickers Securities, PT Mandiri Sekuritas and PT RHB Securities Indonesia as the Joint Lead Underwriters in the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk, in accordance with the terms and conditions set forth in the Deed of Securities Underwriting Agreement No. 122 dated June 30, 2016, as amended pursuant to the Deed of Amendment I to the Securities Underwriting Agreement No. 6 dated August 1, 2016, and the Deed of Amendment II to the Securities Underwriting Agreement No. 14 dated September 7, 2016, all of which entered into by and between the Company and the Joint Lead Underwriters before Fathiah Hemi, S.H., a Notary in Jakarta.*

**PT DBS Vickers Securities Indonesia**
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900

***PT DBS Vickers Securities Indonesia***
*Ciputra World-Office Tower L32*
*Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5*
*Jakarta 12940*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 3003 4900*

**PT Mandiri Sekuritas**
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta **12190**
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445

***PT Mandiri Sekuritas***
*Plaza Mandiri, 28th Floor*
*Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38*
*Jakarta 12190*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 526 3445*

**PT RHB Securities Indonesia**
Wisma Mulia Building 20th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
Indonesia
Tel: (62 21) 2783 0700

***PT RHB Securities Indonesia***
*Wisma Mulia Building 20th Floor*
*Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42*
*Jakarta 12710*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 2783 0700*

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

## Capital Market Supporting Institutions And Professionals In The Share Initial Public Offering Of PT Aneka Gas Industri TBK

### Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

### Legal consultant

*Makes & Partners Law Firm*
*Menara Batavia 7th Floor*
*Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126*
*Jakarta 10220*
*Tel : (021) 574 7181*
*Fax: (021) 574 7180/82*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 227/PM/STTD-KH/1998 atas nama Iwan Setiawan<br>*227/PM/STTD-KH/1998 under the name of Iwan Setiawan* |
| Tanggal STTD<br>*STTD Date* | 5 Oktober 1998<br>*October 5, 1998* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKPM) No. 200924<br>*Association of Capital Markets Legal Consultant (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal,"HKHPM") 200924* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal<br>*Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultants* |

Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Pebruari 2005 juncto Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012
Surat Penunjukan Kerja : No. 63/Keu.1/III/2016 tanggal 2 Maret 2016

*Annex to the Decree of Association of Capital Markets Legal Consultants Number KEP.01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005, juncto Number KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated December 6, 2012*
*Engagement Letter : No. 63/Keu.1/III/2016 dated March 2, 2016.*

### Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimiliki konsultan hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar Pendapat

### Main duties

*The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued*

Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum.

*objectively and independently, and to examine the information included in the Prospectus as far as legal aspects are concerned, as required with respect to the implementation of principles of disclosures related to Public Offering.*

Periode penugasan konsultan hukum dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The legal consultant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of Legal Due Diligence Report or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

## Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

## Notary

*Fathiah Helmi, S.H.*
*Graha Irama, 6th Floor, Suite C*
*Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2*
*Kuningan*
*Jakarta 12950 – Indonesia*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996<br>*02/STTD-N/PM/1996 dated February 12, 1996* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958<br>*Indonesian Notary Association ("Ikatan Notaris Indonesia , "INI") No. 011.003.027.260958* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris*Professional Law No. 30 of 2004 on Notary Office* |
| Surat Penunjukan Kerja | No. 66/Keu.1/III/2016 tertanggal 2 Maret 2016<br>*No. 66/Keu.1/III/2016 dated March 2, 2016.* |

## Tugas Pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

Periode penugasan notaris dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal pencatatan atau pemberitahuan secara tertulis oleh notaris atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

## Main duties

*The scope of the Notary's duties with respect to this Initial Public Offering are to prepare deeds of minutes of the Company's GMS and agreements in connection with the Public Offering, in accordance with the notary office regulations and notarial code of ethics.*

*The notary's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the listing date or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

## Biro Administrasi Efek

### PT Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220
Tel : (021) 5709009
Fax : (021) 5709026

## Share Registrar

### PT Datindo Entrycom

*Puri Datindo – Wisma Sudirman*
*Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34*
*Jakarta 10220*
*Tel : (021) 5709009*
*Fax : (021) 5709026*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991<br>*Kep-16/PM/1991 dated April 19, 1991* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)<br>*Member of Indonesian Securities Administration Bureau Association (Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia, "ABI")* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK<br>*Capital Markets and Bapepam and LK Regulation* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Lette* | No. 031/Keu.1-II/2016 tanggal 4 Februari 2016<br>*No. 031/Keu.1-II/2016 dated February 4, 2016.* |

## Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKPS") atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai peraturan yang berlaku.

## Main duties:

*The main duties and responsibilities of the Share Registrar with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the receipt and subscription of shares in the form of the DPPS and FPPS, which are supported by the documents required in the share subscription and have been approved by the Joint Lead Underwriters as subscriptions eligible for share allotment, and to undertake the administration of share registration in accordance with the applications available in the Share Registrar. Collectively with the Joint Lead Underwriters, the Share Registrar shall have the right to reject share subscriptions that fail to meet the subscription requirements with due considerations to the prevailing regulations. In the event that the subscriptions exceed the total Offering Shares, the Share Registrar shall perform the allotment process based on the allotment formula set by the Joint Lead Underwriters, print the allotment confirmation and prepare the allotment report. The Share Registrar shall also be responsible to issue the FKPS under the name of the subscribers entitled to allotment and prepare the Initial Public Offering Report in accordance with the prevailing regulations.*

Di pasar sekunder, BAE memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan administrasi efek.

*On the secondary market, the Share Registrar has the duty and responsibility to undertake the securities administration.*

Besarnya fee yang dibayarkan kepada PT Datindo Entrycom untuk melakukan kegiatan administrasi efek di pasar sekunder per tahun adalah sebesar Rp 43.200.000.

*The amount of annual fee paid to PT Datindo Entrycom to undertake the securities administration on the secondary market amounted to Rp43,200,000.*

## Akuntan Publik

## Public Accountant

### KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)

Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283
Indonesia

### Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners (member of HLB International)

*Jl. Kalibokor Selatan No. 126*
*Surabaya 60283*
*Indonesia*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 77/PM.22/STTD-AP/2016 atas nama Yulianti Sugiarta<br>227/PM/STTD-KH/1998 under the name of Iwan Setiawan |
| Tanggal STTD<br>*STTD Date* | 13 April 2016<br>*April 13, 2016* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Institut Akuntan Publik Indonesia<br>*The Indonesian Institute of Public Accountant* |
| Standar Profesi<br>*Professional Standards* | Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)<br>*Statements of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, "PSAK") and Public Accountant Professional Standards (Standar Profesional Akuntan Publik, "SPAP)* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | *No. 315/Keu.1-XII/2016 tanggal 23 Desember 2015*<br>*No. 315/Keu.1-XII/2016 dated December 23, 2015.* |

## Tugas Pokok:

## Main Duties:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang

*The main function of the Public Accountant in this Public Offering is to perform audit based on the auditing standards stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Account. This requires that the Public Accountant plans and performs the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatements and to be responsible for the opinion issued on the audited financial statements. The audit performed by the Public Accountant shall include examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessments on the accounting principles used and the significant*

digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

*estimates prepared by the management and assessments on the overall presentation of the Financial Statements. The Public Accountant shall be responsible for the opinion concerning the fairness of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements.*

Periode penugasan Akuntan Publik dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal laporan Akuntan atau pemberitahuan secara tertulis oleh Akuntan atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The Public Accountant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Auditor's Report or upon written notice by the Auditor or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

Besarnya fee yang dibayarkan kepada KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk. dan Entitas Anak Tahun 2017 adalah sebesar Rp 650.000.000.

*The amount of annual fee paid to the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the 2017 Financial Statements of PT Aneka Gas Industri Tbk's and its Subsidiaries amounted to Rp650,000,000.*

# PENJAMIN PELAKSANA EMISI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2018 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2018

## Joint Lead Underwriters in The Public Offering of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Year 2018 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2018.

Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas.

*The joint lead underwriters in the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 are PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas.*

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 55 tanggal 21 Maret 2017, Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 20 tanggal 12 April 2017 dan Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 40 tanggal 15 Mei 2017, yang semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

*The Company appointed PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Joint Lead Underwriters in the Public Offering of the Aneka Gas Industri Gas Shelf-Registered Bonds I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 pursuant to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 No. 55 dated March 21, 2017, Amendment I to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 20 dated April 12, 2017, Amendment II to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 40 dated May 15, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.*

**PT Indo Premier Sekuritas**
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: (62 21) 5793-1200

***PT Indo Premier Sekuritas***
*Wisma GKBI 7/F Suite 718*
*Jl. Jend. Sudirman No. 28*
*Jakarta 10210*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 5793-1200*

**PT DBS Vickers Securities Indonesia**
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900

***PT DBS Vickers Securities Indonesia***
*Ciputra World-Office Tower L32*
*Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5*
*Jakarta 12940*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 3003 4900*

**PT Mandiri Sekuritas**
Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445

***PT Mandiri Sekuritas***
*Plaza Mandiri, 28th Floor*
*Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38*
*Jakarta 12190*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 526 3445*

**PT Sucor Sekuritas**
Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: (62 21) 8067 3000

***PT Sucor Sekuritas***
*Sahid Sudirman Center, 12th Floor*
*Jl. Jend. Sudirman Kav. 86*
*Jakarta 10220*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 8067 3000*

# PEMERINGKATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2018 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2018

## Rating of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2018 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2018.

Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dilakukan berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (*National Credit Rating*) atas PT Aneka Gas Industri Tbk. ("Emiten") No. Ref. : 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017.

*Fitch Rating Indonesia (Fitch) rated the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017, which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri Tbk's ("Issuer") Ref. No. : 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017.*

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk. ("Emiten") No. Ref. : 123/DIR/RAT/V/2017 tanggal 19 Mei 2017. Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 mendapat peringkat:

*Based on the rating of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 by Fitch Ratings Indonesia (Fitch), which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri Tbk's ("Issuer") Ref. No. : 123/DIR/RAT/V/2017 dated May 19, 2017. The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 were rated:*

A-(idn)
(Stable Outlook)

**PT Fitch Ratings Indonesia**
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

A-(idn)
(Stable Outlook)

***PT Fitch Ratings Indonesia***
*DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403*
*Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5*
*Jakarta 12940*
*Tel : +62 21 2988 6800*
*Fax : +62 21 2988 6822*

# AGEN PEMBAYARAN
## Paying Agent

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax : (62-21) 52991199

Perusahaan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 56 tanggal 21 Maret 2017 dan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukukljarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 57 tanggal 21 Maret 2017 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah, serta Pembayaran Bunga Obligasi dan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bank berikutnya.

***PT Kustodian Sentral Efek Indonesia***
*Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, 5th Floor*
*Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53*
*Jakarta 12190*
*Tel : (62-21) 52991001*
*Fax: (62-21) 52991199*

*The Company has appointed KSEI as the Paying Agent pursuant to the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 No. 56 dated March 21, 2017, and the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 No. 57 dated March 21, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.*

*The repayment of Bond Principal and Ijarah Return Outstanding Balance, and the payment of Interest on Bonds and Ijarah Return Installment shall be made by KSEI as the Paying Agency on behalf of the Company, in accordance with the terms and conditions set forth in the Paying Agent Agreement to Bondholders and Sukuk Ijarah Holders, through the Account Holders in accordance with the respective terms of payment as scheduled. If the payment date falls on a day other than an Exchange Day, such payment shall be made on the next Banking Day.*

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2018 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP I TAHUN 2018

Capital Market Supporting Institutions and Professionals in The Public Offering of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2018 And Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2018.

## Wali Amanat

**PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

## Trustee

***PT Bank Mega Tbk***
*Menara Bank Mega, 16th Floor*
*Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A*
*Jakarta 12970*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000<br>*20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000.* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat keterangan No. AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008<br>*Indonesian Trustee Association (Asosiasi Wali Amanat Indonesia, "AWAI") in accordance with representation letter No. AWAI/06/12/2008 dated December 17, 2008* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat<br>*In accordance with the terms and conditions set Forth in the Trustee Agreement and the Capital Markets Regulations, and other regulations applicable to the duties of a Trustee.* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 64/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017.<br>*No. 64/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017* |

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dan Wali Amanat, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

*In accordance with Regulation VI.C.4, and as further re-affirmed in the Trustee Agreement between the Company and the Trustee, the Trustee's main duties are, among others, as follows:*

- Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia,
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi,
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, telah ditandatangani:

a. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 50 tanggal 21 Maret 2017, Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 12 April 2017 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2017, yang semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 53 tanggal 21 Maret 2017, Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 12 April 2017 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 38 tanggal 15 Mei 2017, yang semuanya dibuat dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;

- *To represent the interest of Bondholders, both before and outside the court of law, in accordance with the terms set forth in the Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;*
- *To bind itself to carry out the main duties and responsibilities referred to in point a, effective from the signing of the Trustee Agreement with the Company. However, such trusteeship is effective upon allocation of the Bonds to the Bondholders;*
- *To carry out its duties as a Trustee pursuant to the Trustee Agreement and other documents related to the Trustee agreement; and*
- *To provide all description or information related to the implementation of trusteeship duties to the FSA.*

*The following agreements with respect to the Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah have been signed:*

*a. The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 No. 50 dated March 21, 2017, Amendment I to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 19 dated April 12, 2017, Amendment II to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 35 dated May 15, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.*

*b. The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 No. 53 dated March 21, 2017, Amendment I to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 21 dated April 12, 2017, and Amendment II to the Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 as stipulated in the Deed No. 38 dated May 15, 2017, all of which were drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta;*

## Antara Perseroan dan Bank Mega, selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Perseroan dan Wali Amanat tidak memiliki hubungan Afiliasi dan tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Peraturan VI.C.3 : Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat dengan Perseroan.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 0387/CAMS-WA/17 tanggal 21 Maret 2017 perihal pernyataan Wali Amanat mengenai uji tuntas *(due diligence)*.

## Between The Company And Bank Mega As The Trustee.

*Therefore, the party having the right to act as the Trustee or the institution mandated to represent the interest of and to act for and on behalf of the Bondholders and Sukuk Holders with respect to the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 was PT Bank Mega Tbk, which has been registered in the FSA under No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000, in accordance with the Law No. 8 of 1995 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 1995 concerning the Organization of Activities in Capital Market.*

*The Company was not affiliated with the Trustee. Moreover, the Trustee had no credit relationship with the Company which amount exceeded 25% of the total Bonds, as stipulated in point 2 of the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-309/BL/2008 dated August 1, 2008, regarding Regulation VI.C.3: concerning Credit and Underwriting Relationship between Trustee and the Company.*

*The Trustee has performed a due diligence on the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VI.C.4, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2010 dated September 6, 2010, concerning the General Provisions and Trustee Contracts of Debt Securities, in accordance with the Representation Letter No. 0387/CAMS-WA/17 dated March 21, 2017, representing that the Trustee has performed a due diligence.*

## Notaris

## Notary

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Numbe* | 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996<br>*02/STTD-N/PM/1996 dated February 12, 1996* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958<br>*Indonesian Notary Association ("Ikatan Notaris Indonesia , "INI") No. 011.003.027.260958* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia<br>*Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Law No. 2 of 2014 on Amendment to Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Code of Ethics of the Indonesian Notary Association* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 59/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017<br>*No. 59/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017.* |

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain mebuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

*The Notary's main duties with respect to this Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah were to prepare deeds of agreements in relation to the Public Offering, including, among others, all Amendments to the Company's Articles of Association, Securities Underwriting Agreement between the Company and the Joint Lead Underwriters and Underwriters, and Securities Administration Management Agreement in accordance with the Notary Office Law and Code of Ethics.*

Periode penugasan notaris dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal pencatatan atau pemberitahuan secara tertulis oleh notaris atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The notary's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the listing date or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

**Fathiah Helmi, S.H.**
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

***Fathiah Helmi, S.H.***
*Graha Irama, 6th Floor, Suite 6C*
*Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan*
*Jakarta 12950, Indonesia*

## Konsultan Hukum

**Makes & Partners Law Firm**
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

## Legal Consultant

***Makes & Partners Law Firm***
*Menara Batavia 7th Floor*
*Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126*
*Jakarta 10220*
*Tel : (021) 574 7181*
*Fax: (021) 574 7180/82*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 227/PM/STTD-KH/1998 tanggal 5 Oktober 1998 atas nama Iwan Setiawan<br>*227/PM/STTD-KH/1998 dated October 5, 1998, under the name of Iwan Setiawan* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKPM)<br>No. 200924<br>*Markets Legal Consultant (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal,"HKHPM") No. 200924* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 juncto Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012<br>*Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant, Annex to the Decree of Association of Capital Markets Legal Consultants Number KEP.01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005, juncto Number KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated December 6, 2012* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 58/Keu.1/II/2017 tanggal 31 Januari 2017<br>*No. 58/Keu.1-II/2017 dated January 31, 2017.* |

## Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

## Main Duties:

*The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued objectively and independently, and to examine the information included in the Prospectus as far as legal aspects are concerned. The Legal Consultant's duties and functions set out herein are in conformity to the Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant and the applicable Capital Markets Regulations to implement the principle of transparency.*

Periode penugasan konsultan hukum dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The legal consultant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of Legal Due Diligence Report or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

## Penilai Independen

## KJPP Toto Suharto & Rekan

Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Jakarta 10120 – Indonesia
Tel : (021) 3456783
Fax : (021) 3813419

## Independent Appraiser

## Public Independent Appraiser Office Toto Suharto & Partners

*Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL*
*Jakarta 10120 – Indonesia*
*Tel : (021) 3456783*
*Fax : (021) 3813419*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 01/PM/STTD-P/AB/2006 tanggal 21 Februari 2016<br>*01/PM/STTD-P/AB/2006 dated February 21, 2016.* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Masyarakat Anggota Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)<br>*Indonesian Society of Appraisers (Masyarakat Anggota Profesi Penilai Indonesia, "MAPPI")* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Peraturan Bapepam dan LK VIII.C.4<br>*Bapepam and LK Regulation No. VIII.C.4* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 64/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017<br>*No. 64/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017* |

## Tugas Pokok

Ruang lingkup tugas Penilai dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, dalam rangka evaluasi tahunan atas nilai aset jaminan yang disyaratkan oleh OJK dan Wali Amanat PT Bank Mega Tbk, serta untuk tujuan Jaminan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017. Dalam melakukan tugas penilaian ini, Penilai telah berpedoman kepada Peraturan Nomor. VIII.C.4 tentang Peraturan Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia (SPI edisi VI – 2015). Penilai mematuhi norma-norma yang diatur dalam Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

## Main Duties:

*The scope of work of the Appraiser in this Public Offering shall conform to the Professional Standards and the prevailing Capital Market Regulations in connection with the annual evaluation of the value of collateral assets as required by the FSA and the Trustee, PT Bank Mega Tbk, and for the purpose of the Collateral with respect to the issuance of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk I Phase I Year 2017. In carrying out such appraisal duties, the Appraiser complies with the Regulation No. VIII.C.4 concerning Appraisal Requirements and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market, and the Indonesian Appraisal Standards (SPI, VI edition - 2015) The Appraiser shall comply with the norms set forth in the Code of Ethics of Indoensian Appraiser (Kode Etik Penilai Indonesia, "KEPI").*

Periode penugasan penilai dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Penilaian atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The Appraiser's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Appraisal Report or upon written notice by the Appraiser or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

## Akuntan Publik

**KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International)**
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283
Indonesia

## Public Accountant

***Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners (member of HLB International)***
*Jl. Kalibokor Selatan No. 126*
*Surabaya 60283*
*Indonesia*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 77/PM.22/STTD-AP/2016 tanggal 13 April 2016 atas nama Yulianti Sugiarta<br>*The main function of the Public Accountant in this 77/PM.22/STTD-AP/2016 dated April 13,2016 under the name of Yulianti Sugiarta* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Institut Akuntan Publik Indonesia<br>*The Indonesian Institute of Public Accountant* |
| Standar Profesi<br>*Professional Standards* | Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)<br>*Statements of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, "PSAK") and Public Accountant Professional Standards (Standar Profesional Akuntan Publik, "SPAP").* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 329/Keu.1/XII/2016 tanggal 1 Desember 2016<br>*No. 329/Keu.1-XII/2016 dated December 1, 2016.* |

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung-jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

*Public Offering is to perform audit based on the auditing standards stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Account. This requires that the Public Accountant plans and performs the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatements and to be responsible for the opinion issued on the audited financial statements. The audit performed by the Public Accountant shall include examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessments on the accounting principles used and the significant estimates prepared by the management and assessments on the overall presentation of the Financial Statements. The Public Accountant shall be responsible for the opinion concerning the fairness of the Company's financial statements.*

Fungsi utama Akuntan Publik dalam pemesanan dan penjatahan efek Obligasi/ Sukuk Ijarah adalah melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan manajer penjatahan dalam rangka pemesanan dan penjatahan efek Obligasi/Sukuk Ijarah dalam Penawaran Umum Obligasi/Sukuk Ijarah.

*The Public Accountant's main functions with respect to the subscriptions and allotment of Bonds/ Sukuk Ijarah include auditing the compliance of the allotment manager with repsect to the subscriptions and allotment of Bonds/Sukuk Ijarah in the Public Offering of Bonds/Sukuk Ijarah.*

Periode penugasan Akuntan Publik dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal laporan Akuntan atau pemberitahuan secara tertulis oleh Akuntan atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The Public Accountant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Auditor's Report or upon written notice by the Auditor or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

# PENJAMIN PELAKSANA EMISI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2018 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2018

## Joint Lead Underwriters in The Public Offering of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Year Phase II 2018 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2018

Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin pelaksana emisi dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 34 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari; dan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 37 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November

*The joint lead underwriters in the Public Offering of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 are PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas.*

*The Company appointed PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Joint Lead Underwriters in the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017 pursuant to the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 No. 34 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future, and the Deed of Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 No. 37 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7,*

2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

*2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/ or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.*

**PT Indo Premier Sekuritas**
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: (62 21) 5793-1200

***PT Indo Premier Sekuritas***
*Wisma GKBI 7/F Suite 718*
*Jl. Jend. Sudirman No. 28*
*Jakarta 10210*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 5793-1200*

**PT DBS Vickers Securities Indonesia**
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel: (62 21) 3003 4900

***PT DBS Vickers Securities Indonesia***
*Ciputra World-Office Tower L32*
*Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5*
*Jakarta 12940*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 3003 4900*

**PT Mandiri Sekuritas**
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel: (62 21) 526 3445

***PT Mandiri Sekuritas***
*Plaza Mandiri, 28th Floor*
*Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38*
*Jakarta 12190*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 526 3445*

**PT Sucor Sekuritas**
Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: (62 21) 8067 3000

***PT Sucor Sekuritas***
*Sahid Sudirman Center, 12th Floor*
*Jl. Jend. Sudirman Kav. 86*
*Jakarta 10220*
*Indonesia*
*Tel: (62 21) 8067 3000*

# PEMERINGKATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2018 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2018

## Rating of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2018 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2018

Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dilakukan berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk. ("Emiten") No. Ref. : 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 Nopember 2017.

*Fitch Rating Indonesia (Fitch) rated the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017, which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri Tbk's ("Issuer") Ref. No. : 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017.*

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (National Credit Rating) atas PT Aneka Gas Industri Tbk. ("Emiten") No. Ref. : 237/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 9 Nopember 2017. Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 mendapat peringkat:

*Based on the rating of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 by Fitch Ratings Indonesia (Fitch), which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri Tbk's ("Issuer") Ref. No. : 237/DIR/RAT/XI/2017 dated November 9, 2017. the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 were rated:*

A-(idn)
(Stable Outlook)

**PT Fitch Ratings Indonesia**
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

A-(idn)
(Stable Outlook)

***PT Fitch Ratings Indonesia***
*DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403*
*Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5*
*Jakarta 12940*
*Tel : +62 21 2988 6800*
*Fax : +62 21 2988 6822*

# AGEN PEMBAYARAN
## Paying Agent

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax : (62-21) 52991199

Perusahaan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 38 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, dan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 39 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah, serta Pembayaran Bunga Obligasi dan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku

***PT Kustodian Sentral Efek Indonesia***
*Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, 5*
*Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53*
*Jakarta 12190*
*Tel : (62-21) 52991001*
*Fax: (62-21) 52991199*

*The Company has appointed KSEI as the Paying Agent pursuant to the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 No. 38 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future, and the Deed of Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 No. 39 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN. JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.*

*The repayment of Bond Principal and Ijarah Return Outstanding Balance, and the payment of Interest on Bonds and Ijarah Return Installment shall be made by KSEI as the Paying Agency on behalf of the Company,*

Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bank berikutnya.

*in accordance with the terms and conditions set forth in the Paying Agent Agreement to Bondholders and Sukuk Ijarah Holders, through the Account Holders in accordance with the respective terms of payment as scheduled. If the payment date falls on a day other than an Exchange Day, such payment shall be made on the next Banking Day.*

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2018 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I ANEKA GAS INDUSTRI TAHAP II TAHUN 2018

## Capital Market Supporting Institutions and Professionals in The Public Offering of The Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2018 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2018

### Wali Amanat

**PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

### Trustee

***PT Bank Mega Tbk***
*Menara Bank Mega, 16th Floor*
*Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A*
*Jakarta 12970*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000<br>*20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat keterangan No. AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008<br>*Indonesian Trustee Association (Asosiasi Wali Amanat Indonesia, "AWAI") in accordance with representation letter No. AWAI/06/12/2008 dated December 17, 2008* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat<br>*In accordance with the terms and conditions set forh in the Trustee Agreement and the Capital Markets Regulations, and other regulations applicable to the duties of a Trustee.* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 64/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017.<br>*No. 64/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017* |

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dan Wali Amanat, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

*In accordance with Regulation VI.C.4, and as further re-affirmed in the Trustee Agreement between the Company and the Trustee, the Trustee's main duties are, among others, as follows:*

- mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia,
- mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi,
- melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan
- memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, telah ditandatangani:

a. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 32 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 No. 35 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Notaris Jakarta Selatan No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 tanggal 3 November 2017 dan berdasarkan Berita Acara Sumpah Notaris Pengganti No. W.10-AH.02.07-97 tanggal 7 November 2017, pengganti dari Fathiah Helmi,

- *to represent the interest of Bondholders, both before and outside the court of law, in accordance with the terms set forth in the Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;*
- *to bind itself to carry out the main duties and responsibilities referred to in point a, effective from the signing of the Trustee Agreement with the Company. However, such trusteeship is effective upon allocation of the Bonds to the Bondholders;*
- *to carry out its duties as a Trustee pursuant to the Trustee Agreement and other documents related to the Trustee agreement; and*
- *to provide all description or information related to the implementation of trusteeship duties to the FSA.*

*The following agreements with respect to the Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah have been signed:*

*a. The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 No. 32 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7, 2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.*

*b. The Deed of Trustee Agreement Agreement of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 No. 35 dated November 13, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., pursuant to the Resolution of the Notary Supervisory Board of South Jakarta No. 44/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XI/2017 dated November 3, 2017, and pursuant to the Minutes of Acting Notary Oath of Office No. W.10-AH.02.07-97 dated November 7,*

SH, Notaris di Jakarta, serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

*2017, acting notary in lieu of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and the lawful amendments and/or addendums and/or novations thereof, as made by the concerned parties in the future.*

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk. yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

*Therefore, the party having the right to act as the Trustee or the institution mandated to represent the interest of and to act for and on behalf of the Bondholders and Sukuk Holders with respect to the Public Offering of the Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017 was PT Bank Mega Tbk, which has been registered in the FSA under No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000, in accordance with the Law No. 8 of 1995 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 1995 concerning the Organization of Activities in Capital Market.*

Perseroan dan Wali Amanat tidak memiliki hubungan Afiliasi dan tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Peraturan VI.C.3 : Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat dengan Perseroan.

*The Company was not affiliated with the Trustee. Moreover, the Trustee had no credit relationship with the Company which amount exceeded 25% of the total Bonds, as stipulated in point 2 of the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-309/BL/2008 dated August 1, 2008, regarding Regulation VI.C.3: concerning Credit and Underwriting Relationship between Trustee and the Company.*

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 0387/CAMS-WA/17 tanggal 21 Maret 2017 perihal pernyataan Wali Amanat mengenai uji tuntas *(due diligence)*.

*The Trustee has performed a due diligence on the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VI.C.4, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2010 dated September 6, 2010, concerning the General Provisions and Trustee Contracts of Debt Securities, in accordance with the Representation Letter No. 0387/CAMS-WA/17 dated March 21, 2017, representing that the Trustee has performed a due diligence.*

## Notaris

## Notary

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996<br>*02/STTD-N/PM/1996 dated February 12, 1996* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958<br>*Indonesian Notary Association ("Ikatan Notaris Indonesia , "INI") No. 011.003.027.260958* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia<br>*Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Law No. 2 of 2014 on Amendment to Law No. 30 of 2004 on Notary Office and Code of Ethics of the Indonesian Notary Association.* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 59/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017\<br>*No. 59/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017* |

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain mebuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

*The Notary's main duties with respect to this Public Offering of Shelf-Registered Bonds and Shelf-Registered Sukuk Ijarah were to prepare deeds of agreements in relation to the Public Offering, including, among others, all Amendments to the Company's Articles of Association, Securities Underwriting Agreement between the Company and the Joint Lead Underwriters and Underwriters, and Securities Administration Management Agreement in accordance with the Notary Office Law and Code of Ethics.*

Periode penugasan notaris dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal pencatatan atau pemberitahuan secara tertulis oleh notaris atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The notary's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the listing date or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

**Fathiah Helmi, S.H.**
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

***Fathiah Helmi, S.H.***
*Graha Irama, 6th Floor, Suite 6C*
*Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan*
*Jakarta 12950, Indonesia*

## Konsultan Hukum

**Makes & Partners Law Firm**
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax: (021) 574 7180/82

## Legal Consultant

***Makes & Partners Law Firm***
*Menara Batavia 7th Floor*
*Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126*
*Jakarta 10220*
*Tel : (021) 574 7181*
*Fax: (021) 574 7180/82*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 227/PM/STTD-KH/1998 tanggal 5 Oktober 1998 atas nama Iwan Setiawan<br>*227/PM/STTD-KH/1998 dated October 5, 1998, under the name of Iwan Setiawan* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association of Capital* | Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKPM) No. 200924<br>*Markets Legal Consultant (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal,"HKHPM") No. 200924* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 juncto Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012<br>*Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant, Annex to the Decree of Association of Capital Markets Legal Consultants Number KEP.01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005, juncto Number KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated December 6,* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 58/Keu.1/II/2017 tanggal 31 Januari 2017<br>*No. 58/Keu.1-II/2017 dated January 31, 2017* |

## Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

## Main Duties:

*The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued objectively and independently, and to examine the information included in the Prospectus as far as legal aspects are concerned. The Legal Consultant's duties and functions set out herein are in conformity to the Professional Standards of the Association of Capital Markets Legal Consultant and the applicable Capital Markets Regulations to implement the principle of transparency.*

Periode penugasan konsultan hukum dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The legal consultant's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of Legal Due Diligence Report or upon written notice by the legal consultant or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

## Penilai Independen

**KJPP Toto Suharto & Rekan**

Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Jakarta 10120 – Indonesia
Tel : (021) 3456783
Fax : (021) 3813419

## Independent Appraiser

***Public Independent Appraiser Office Toto Suharto & Partners***
*Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL*
*Jakarta 10120 – Indonesia*
*Tel : (021) 3456783*
*Fax : (021) 3813419*

| | |
|---|---|
| Nomor STTD<br>*STTD Number* | 01/PM/STTD-P/AB/2006 tanggal 21 Februari 2016<br>*01/PM/STTD-P/AB/2006 dated February 21, 2016.* |
| Keanggotaan Asosiasi<br>*Association Membership* | Masyarakat Anggota Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)<br>*Indonesian Society of Appraisers (Masyarakat Anggota Profesi Penilai Indonesia, "MAPPI")* |
| Pedoman Kerja<br>*Framework* | Peraturan Bapepam dan LK VIII.C.4<br>*Bapepam and LK Regulation No. VIII.C.4* |
| Surat Penunjukan Kerja<br>*Engagement Letter* | No. 64/Keu.1/I/2017 tanggal 31 Januari 2017<br>*No. 64/Keu.1/I/2017 dated January 31, 2017* |

## Tugas Pokok

Ruang lingkup tugas Penilai dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, dalam rangka evaluasi tahunan atas nilai aset jaminan yang disyaratkan oleh OJK dan Wali Amanat PT Bank Mega Tbk, serta untuk tujuan Jaminan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017. Dalam melakukan tugas penilaian ini, Penilai telah berpedoman kepada Peraturan Nomor. VIII.C.4 tentang Peraturan Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia (SPI edisi VI – 2015). Penilai mematuhi norma-norma yang diatur dalam Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

## Main Duties:

*The scope of work of the Appraiser in this Public Offering shall conform to the Professional Standards and the prevailing Capital Market Regulations in connection with the annual evaluation of the value of collateral assets as required by the FSA and the Trustee, PT Bank Mega Tbk, and for the purpose of the Collateral with respect to the issuance of Aneka Gas Industri Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2017 and Aneka Gas Industri Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2017. In carrying out such appraisal duties, the Appraiser complies with the Regulation No. VIII.C.4 concerning Appraisal Requirements and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market, and the Indonesian Appraisal Standards (SPI, VI edition - 2015) The Appraiser shall comply with the norms set forth in the Code of Ethics of Indoensian Appraiser (Kode Etik Penilai Indonesia, "KEPI").*

Periode penugasan penilai dimulai pada saat telah dilakukan penandatanganan surat penugasan dan berakhir pada saat tanggal Laporan Penilaian atau pemberitahuan secara tertulis oleh konsultan hukum atau klien kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa penugasan telah selesai, mana yang lebih dahulu.

*The Appraiser's engagement commences upon signing of the engagement letter and ends on the date of the Appraisal Report or upon written notice by the Appraiser or client to the Financial Services Authority that the engagement has been completed, whichever is earlier.*

# DAFTAR CABANG PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK, PT SAMATOR GAS INDUSTRI, PT RUCI GAS D/H PT RAJA PRIMA SYNGAS DAN PT SAMABAYU MANDALA

List of Branches PT Aneka Gas Industri Tbk, PT Samator Gas Industri, PT Ruci Gas Previously PT Raja Prima Syngas and PT Samabayu Mandala

PT Samator Gas Industri

PT Ruci Gas D/H PT Raja Prima Syngas
PT Ruci Gas Previously
PT Raja Prima Syngas

PT Aneka Gas Industri Tbk.

PT Samabayu Mandala

# DAFTAR CABANG
# PT ANEKA GAS INDUSTRI

List of Branches of PT Aneka Gas Industri Tbk

## KANTOR PUSAT

| | | |
|---|---|---|
| JAKARTA | Gedung UGM Samator Pendidikan<br>Tower A, Lantai 5 - 6<br>Jl. Dr. Sahardjo No. 83<br>Manggarai, Tebet<br>Jakarta Selatan, 12850 | T (021) 83709111<br>F (021) 83709911<br>agipusat@anekagas.com<br>http://www.anekagas.com |

## WILAYAH I SUMATERA UTARA

| | | |
|---|---|---|
| PEMATANG SIANTAR | Jalan Medan Pematang Siantar KM. 3,5 kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Propinsi Sumatera Utara. | |
| KABAN JAHE - KARO | Jalan Jamin Ginting No. 83, Desa Sumbul, Kelurahan Sumber Mufakat, Kecamatan Kaban Jahe, Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara. | |
| MEDAN | Jl. Pulau Kalimantan No. 1<br>Jl. Pulau Sulawesi<br>KIM<br>Mabar, Medan 20242<br>Sumatera Utara | T (061) 6850214<br>F (061) 6854611<br>agi-sumut@anekagas.com |
| TANJUNG MORAWA | Jl. Medan - Tanjung Morawa KM 12,5<br>Desa Bangunsari, Kec. Tanjung Morawa<br>Deli Serdang | T (061) 7940037<br>F (061) 7943609 |
| BANDA ACEH | Jl. Raya – Lhokseumawe Banda Aceh KM 24<br>Desa Dakuta, Muara Batu Lhokseumawe<br>Aceh Timur | T (081) 1673830 |

## WILAYAH II SUMATERA TENGAH, SUMATERA SELATAN & LAMPUNG

| | | |
|---|---|---|
| PEKANBARU | Jl. Raya – Pangkalan Baru KM 6,5<br>Desa Baru – Kecamatan Siak Hulu<br>Kabupaten Kampar, Riau | |
| DUMAI | Kawasan Industri Dumai<br>Jl. Sumatera, Pelintung<br>Dumai, Riau | T (0761) 674194-95, 7013217<br>F (0761) 7047815<br>agi-sumteng@anekagas.com |
| LAMPUNG<br>' | Kelurahan Candi Mas<br>T/F (0721) 92363<br>Kecamatan<br>Lampung Selatan | T (0765) 4370222<br>F (0765) 4370221<br>Nataragi_lampung@anekagas.com |
| BATURAJA | Jalan Lintas Beringin RT. 010, RW. 004, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Propinsi Sumatera Selatan. | |

## WILAYAH III JAWA BARAT

| | | |
|---|---|---|
| JAKARTA | Jl. Raya Bekasi KM 21 – 22<br>Kramayudha, Pulogadung<br>Jakarta Timur | T (021) 4617528, 4601783<br>F (021) 4617430, 4601782<br>agi-jabar@anekagas.com |
| CIKARANG | Jl. Industri Selatan 4 Blok PP No. 4A<br>Pasirsari – Cikarang Selatan<br>Bekasi | T (021) 8937924, 893444<br>F (021) 8937925 |
| BEKASI | Jl. Jaracosta, Warung Bongkok, Sukadanau<br>Cikarang Barat, Bekasi. | T (021) 8900933-4, 8902708-11<br>F (021) 8902712 |
| JABABEKA | Kawasan Industri Estate Phase 2<br>(Jababeka 2)<br>Jl. Industri Selatan IV Blok PP No. 4A<br>Desa Pasir Sari, Lemah Abang<br>Bekas | T (021) 8934444 |
| BALONGAN | Jl. Raya Juntinyuar KM. 13<br>Balongan | T (0260) 7604016 - 18<br>F (0260) 7604025 |
| SUBANG | Jl. Cidahu Dusun Karangcegak<br>Cidahu, Pagaden Barat<br>Subang | T (0260) 7604016-18<br>F (0260) 7604025 |
| BANDUNG | Jl. Simpangan Industri No. 12<br>Bandung 40172 | T (022) 6030157<br>F (022) 6077910<br>agi_bandung@anekagas.com |
| CILAMAYA | Dusun Karajan RT 004 RW 001, Pasirukem,<br>Cilamaya, Karawang | T & F. (0264) 341111, 341333 |

## WILAYAH IV JAWA TENGAH

| | | |
|---|---|---|
| SEMARANG | Jl. Tambak Aji Raya No. 6<br>Tambak Aji, Ngaliyan<br>Semarang | |
| KENDAL | Jl. Raya Kaliwungu KM. 19<br>Desa Nolokerto, Kaliwungu<br>Kendal | T/F (024) 8664107<br>agi_jateng@anekagas.com |
| BAWEN | Jl. Gatot Subroto No.17, Rt.02/Rw.01<br>Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang | T (024) 8662097<br>F (024) 8662102 |
| REMBANG | Jl. Gajah Mada RT.04/RW 02.<br>Kelurahan Magersari, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. | |
| KALIGAWE II | Jl.Kawasan Industri Banjardowo Blok A3 RT/RW 04/01 Kel. Banjardowo, Kec. Genuk, Semarang - Jawa Tengah. | |

## WILAYAH V JAWA TIMUR

| | | |
|---|---|---|
| MOJOKERTO | Jl. Raya Surabaya<br>Mojokerto KM 19, Beringin Bendo<br>Kec. Taman<br>Sidoarjo 61257 | T (031) 7882505<br>F (031) 7882622<br>agi-jatim@anekagas.com |
| SURABAYA | Jl. Berbek Industri I / 123 A<br>Kawasan Industri SIER, Rungkut<br>Surabaya | T (031) 8411376 |
| PAMEKASAN | Jl. Raya Nyalaran RT 001/RW 005<br>Kel. Kolpajung, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan. | |

## WILAYAH VI SULAWESI SELATAN & SULAWESI TENGAH

| | | |
|---|---|---|
| MAKASSAR | KIMA 3 Blok N-1B, Daya<br>Biringkanaya<br>Makassar | |
| SOROWAKO | Jl. Danau Tondano No. 1<br>Wawondula Desa Asuli<br>Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur<br>Sulawesi Selatan | T (0411) 510426, 510258<br>F (0411) 510422<br>agi-sulsel@anekagas.com |
| PARE-PARE | Jl. H. Agus Salim No. 117<br>Pare-Pare<br>Sulawesi Selatan | T (081) 14201440<br>agi-sorowako@anekagas.com |

| | | |
|---|---|---|
| PALU | Jl. Raya Palu Pontolan No. 126<br>Palu<br>Sulawesi Tengah | T/F (0421) 22005<br>agi-pare@anekagas.com |
| KENDARI | Jl. Letjend Suprapto No. 270<br>Punggolaka Kendari<br>Sulawesi Tenggara | T (0451) 491178<br>F (0451) 491126<br>agi-palu@anekagas.com |
| MOROWALI | Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali,<br>Sulawesi Tengah | T (0401) 3121672<br>F (0401) 3131486 |
| LUWUK | Jl. Raya Sayambongin km 24, Sayambongin, Nambo, Banggai<br>Sulawesi Tengah | |

## WILAYAH VII SULAWESI UTARA

| | | |
|---|---|---|
| BITUNG | Jl. Raya Manado Bitung No. 205<br>Segerat – Kota Bitung<br>Sulawesi Utara | T (0438) 30623, 51807<br>F (0438) 51107<br>agi-bitung@anekagas.com |
| MANADO | Jl. Manado-Bitung, Desa Maumbi, Kec. Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara,Sulawesi Utara | |
| GORONTALO | Jl. Mayor Dullah No. 21<br>Kelurahan Talumolo<br>Kec. Kota Timur<br>Gorontalo | T (0435) 827782<br>agi-gorontalo@anekagas.com |

## MALUKU

| | | |
|---|---|---|
| AMBON | Jl. Dr. J. Leimena (Seberang Pangkalan TNI AU)<br>kelurahan Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon,<br>Kota Ambon, Maluku. | |

## MALUKU UTARA

| | | |
|---|---|---|
| TERNATE | Komp pergudangan Green Palace, Kelurahan Kalumata RT. 012, RW 006, Ternate Selatan | |

# DAFTAR CABANG
# PT SAMATOR GAS INDUSTRI

List Of Branches of PT Samator Gas Industri

## KANTOR PUSAT

| | | |
|---|---|---|
| SURABAYA | Jl. Kedung Baruk No. 25-28<br>Surabaya | T (031) 99004000<br>F (031) 99004100 |

## JAWA BARAT

| | | |
|---|---|---|
| CIKARANG | Jl. Jababeka XIA Blok K-7E<br>Harjamekar, Cikarang Utara<br>Bekasi | T (021) 89833258<br>F (021) 89833257 |
| CIKANDE | Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 6<br>Desa Sukatani, Cikande<br>Serang | T (0254) 8408036<br>F (0254) 8408037 |
| CIKUPA | Jl. Millenium 4 Blok A25 No. 1<br>Kawasan Industri Millenium Panongan<br>Tangerang<br>Banten 15710 | T (021) 5994978<br>F (021) 5992224 |
| CILEGON | Jl. Eropa I Kav 2/1 KIEC<br>Kawasan Industri KIEC<br>Kota Bumi – Cilegon 42443 | T (0254) 393253, 310180<br>F (0254) 394318, 310180<br>cilegon@sgi-gas.com |
| DAAN MOGOT | Kawasan Pergudangan Pusat Niaga Terpadu Daan Mogot Raya Blook CC – 8A<br>Jl. Daan Mogot KM 19,6<br>Poris Jaya, Batu Ceper<br>Tangerang 15122 | T (021) 54365233/34/35<br>F (021) 5435236<br>dmogot@sgi-gas.com |
| CIREBON | Jl. Jendral Sudirman KM 6 No. 20<br>Ciperna - Cirebon 45171 | T (0231) 484867, 3381500<br>F (0231) 484867<br>cirebon@sgi-gas.com |
| PALIMANAN | JL. Ki Ageng Tepak Duku I No. 92<br>RT. 03/RW. 01, Semplo<br>Palimanan, Cirebon | T (0231) 8825063/73<br>F (0231) 8825062<br>paliman@sgi-gas.com |
| TASIKMALAYA | Jl. Ir. H. Juanda KM3<br>Cilembang – Tasikmalaya 46151 | T (0265) 331065<br>F (0265) 331065 |
| SUKABUMI | Jl. Raya Cibolang KM 6<br>Cisaat - Cibatu<br>Sukabumi 43152 | T (0266) 224147<br>F (0266) 224147<br>sukabumi@sgi-gas.com |
| BOGOR | Jl. Raya Narogong KM23<br>Kp. Dayeuh – Kecamatan Cileungsi<br>Bogor 16820 | T (021) 8231627<br>F (021) 8231627<br>narogong@sgi-gas.com |
| KARAWANG | Jl. Raya Klari – Gintung Kerta<br>Karawang 41371 | T (2067) 431990, 433101<br>F (0267) 431990<br>karawang@sgi-gas.com |

| | | |
|---|---|---|
| MARUNDA | Jl. Marunda Makmur<br>Marunda Centre Blok A4/17<br>Sagara Makmur Tarumajaya<br>Bekasi, Jawa Barat | T (021) 29088140-1<br>F (021) 29088139<br>marunda@sgi-gas.com |
| BANDUNG | Jl. Rumah Sakit No. 129, Ujung Berung, Bandung 40612 | T (022) 7807858, 7807878<br>F (022) 7807978 |
| BEKASI | Jl. Raya Siliwangi 117, Narogong Km12, Bandar Gebang, Bekasi | T (021) 825 4977-78<br>F (021) 825 1420 |
| CIKANDE | Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 6, Desa Sukatani, Cikande<br>Serang, Banten | |

## JAWA TENGAH

| | | |
|---|---|---|
| BOYOLALI | Jl. Solo-Semarang RT. 02/RW. 01<br>Desa Teras, Kecamatan Teras<br>Boyolali | T 082232365775 |
| CILACAP | Jl. MT Haryono 167B<br>Kompleks Kawasan Industri Lomanis<br>Cilacap 53221 | T (0282) 548985<br>F (0282) 548986<br>cilacap@sgi-gas.com |
| KLATEN | Jl. Cucukan<br>Wonoboyo – Jogonalan<br>Klaten 57452 | T (0272) 322109, 3101709<br>F (0272) 322109<br>klaten@sgi-gas.com |
| SEMARANG (I) | Jl. LIK Industri XVIII BS 48<br>Genuk, Semarang<br>Kawasan Industri Banjardowo<br>Genuk, Semarang | T (024) 6584987, 6584863<br>F (024) 6581031<br>kaligawe@sgi-gas.com |
| SOLO | Jl. Raya Solo Sragen KM 9<br>Jetis Jaten Karanganyar<br>Solo 57771 | T (0271) 825656, 825547<br>F (0271) 825032<br>solo@sgi-gas.com |
| TEGAL | Jl. Mataram No. 84<br>Pesurungan Lor – Margadana<br>Tegal 52142 | T (0283) 353542<br>F (0283) 353542<br>tegal@sgi-gas.com |
| MAGELANG | Jl. Raya Magelang - Semarang Km.8, Dusun Ngadirojo, Desa Ngadirojo, RT.05 RT.02, Kec. Secang, Magelang | T 082138880381<br>F (0293) 3192128 |
| PURWODADI | Jl Diponegoro, Ds. Kalongan, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan | |
| YOGYAKARTA | Jl. Arteri 19, Kembang Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 | T (0274) 488278, 486499<br>F (0274) 488278 |
| PURWOKERTO | Jl. Raya Cilongok RT.01/06, Desa Cilongok.<br>Kec. Cilongok Kab. Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah. | |

## JAWA TIMUR

| | | |
|---|---|---|
| KEBOMAS GRESIK | Jl. Veteran Tama Utara<br>Kelurahan Indro, RT 2, RW 3<br>Kecamatan Kebomas<br>Gresik | T (031) 3989613 / 3989624<br>F (031) 3989611 |
| GRESIK | Jl. KIG Raya Utara Blok K<br>Kawasan Industri Gresik<br>Romo – Manyar - Gresik 61151 | T (031) 3952340<br>F (031) 3952341<br>gresik@sgi-gas.com |
| JEMBER | Jl. Dharmawangsa 112<br>Kaliwining, Rambipuji<br>Jember 68152 | T (0331) 711907<br>F (0331) 711908<br>jember@sgi-gas.com |
| TANDES | Kawasan Pergudangan PT Suri Mulia Permai<br>Kav L15<br>Jl. Margomulyo 44<br>Surabaya 60183 | T (031) 7499084<br>F (031) 7499085<br>tandes@sgi-gas.com |
| MADIUN | Jl. Raya Ponorogo KM 5<br>Desa Kertobanyon, Kec Geger<br>Madiun | T (0351) 464895<br>F (0351) 464895<br>madiun@sgi-gas.com |
| PASURUAN | Jl. Nongkojajar 45, Purwodadi<br>Pasuruan | T (0341) 427058 |
| MALANG | Jl.Laksda Adi Sucipto No.110 Malang 65125 | T (0341) 491028<br>F (0341) 415844 |
| SIDOARJO | Kawasan Industri Benteng Tunggal Blok A-2, Jl. Muncul - Gedangan, Sidoarjo 61254 | T (031) 8530981<br>F (031) 8530982 |
| TUBAN | Jl. HOS Cokroaminoto 768, Ds. Semanding, Kel. Kedungombo, Kec. Semanding, Kab. Tuban 62381 | T (0356) 323692<br>F (0356) 326627 |
| CARUBAN | Jl. Panglima Sudirman 287, Desa Purwosari, Wono Asri, Caruban, Madiun | |
| MOJOAGUNG | Jl. Raya Mojoagung RT 04 RW 01 Gambiran Selatan Kec. Mojoagung Kab. Jombang | |

## KALIMANTAN

| | | |
|---|---|---|
| BANJARMASIN | Jl. A. Yani KM 23,3<br>Landasan Ulin Banjarbaru<br>Banjar, Kalimantan Selatan 70722 | T (0511) 4705138, 4705888, 4705835, 4705845<br>F (0511) 4705238<br>banjarmasin@sgi-gas.com |
| BALIKPAPAN | Jl. Soekarno Hatta KM 29 RT 05<br>Sungai Merdeka, Samboja<br>Kutai Kertanegara 75272 | T (0542) 7217500, 7217444, 7217575, 7217600<br>F (0542) 7217555<br>kutai@sgi-gas.com |
| BALIKPAPAN | Jl. Mulawarwan No.9 RT 24<br>Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur<br>Balikpapan | T (0542) 743370<br>F (0542) 743566 |
| SAMPIT | Jl. Jendral Sudirman KM 6 RT 048<br>MB Hulu MB Ketapang<br>Kota Waringin Timur 74322<br>Kalimantan Tengah | T (0531) 32952, 33492<br>F (0531) 33460<br>sampit@sgi-gas.com |
| SAMARINDA | Jl. H.M. Rifadin RT. 24<br>Simpang Tiga – Samarinda Seberang<br>Samarinda 75391 | T (0541) 7244564 |
| BONTANG | Jl. Tursina Barat<br>Kompleks Kawasan Industri PT KIE, RT 15<br>Guntung, Bontang Utara | T (0548) 41575<br>F (0548) 41420 |
| BATU LICIN | Jl. Raya Batulicin RT.005 RW.000,<br>Kersik Putih, Batulicin, Tanah Bumbu<br>Kalimantan Selatan | |
| TANJUNG | Jl. Jend. A. Yani RT IV Ds Maburai Kec. Murung<br>Pudak Kab. Tabalong.<br>Kalimantan Selatan | |
| PALANGKARAYA | Jl. Cilik Riwut Km. 6,5 No. 141<br>Kota Palangkaraya.<br>Kalimantan Tengah | T (0536) 4279452 |
| BERAU | Jl. Stasiun II RT. 12 Kelurahan Teluk Bayur<br>Kabupaten Berau<br>Kalimantan Timur | |

## SUMATERA

| | | |
|---|---|---|
| BATAM | Jl. Raya Pelabuhan Kabil<br>Kabil-Nongsa<br>Batam 29400 | T (0778) 711890<br>F (0778) 711890 |
| DURI | Jl. Raya Duri - Dumai KM.6<br>Balai Makam - Mandau<br>Kab. Bengkalis | T (0765) 91765<br>F (0765) 91766 |
| DUMAI | Jl. Raya Bukit Timah Km. 7<br>Ruko Bpk.Bakkara, Kel. Bukit Timah<br>Kec. Dumai Barat 28826, Kodya Dumai<br>DUMAI | T (0765) 37033, 439965<br>F (0765) 37033<br>dumai@sgi-gas.com |
| RANTAU PRAPAT | Jl. Prof. H.M. Thamrin, S.H. KM 6,5<br>Desa Sigambar - Rantau Selatan | T (0624) 23212<br>F (0624) 23212 |
| TEBING TINGGI | Jl. Raya Tebing Tinggi<br>Kisaran KM 3 No. 52<br>Dsn. 1 RT/RW Paya Pasir<br>Tebing Tinggi – Serdang Bedagai 20651 | T (062) 122147<br>F (062) 123538<br>tebingtinggi@sgi-gas.com |
| PALEMBANG | Jl. Raya Tanjung Api-Api KM. 7<br>Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa<br>Banyu Asin, Sumatera Selatan | T (0711) 5710338, 5710346<br>F (0711) 5710339 |
| JAMBI | Jl. Lingkar Barat No. 110 RT.25 Mayang Mangurai,<br>Jambi | |
| SIBOLGA | Jl. Rajab Simatupang, Sibuluan Nauli Pandan<br>Tapanuli Tengah | |
| STABAT | Dusun VI, Desa Batu Malenggang, Kec Hinai, Kab.<br>Langkat. Sumatera Utara / Jl. Stabat - Tanjung<br>Pura, Batu Malenggang – Hinai<br>Langkat | |

## SULAWESI

| | | |
|---|---|---|
| MAKASSAR | KIMA 3 Blok N-1B, Daya<br>Biringkanaya<br>Makassar | T (0411) 510426, 510348<br>F (0411) 510422 |

# PT RUCI GAS D/H
# PT RAJA PRIMA SYNGAS

| | | |
|---|---|---|
| SURABAYA | Gedung Graha Pangeran Lt. 9<br>Jl. A. Yani No. 286<br>Surabaya 60234 | T (031) 8292949/69<br>F (031) 8298035 |
| BEKASI | Jl. Cempaka Jatimulya<br>Raya Bekasi KM 38<br>Bekasi Timur 17510 | T (021) 8813134/46<br>F (021) 8813134<br>bekasi@rucigas.com |

# PT SAMABAYU MANDALA

| | | |
|---|---|---|
| DENPASAR | Jl. Raya Munggu 55X<br>Desa Kapal, Badung<br>Denpasar, Bali | T (0361) 428183<br>F (0361) 428184 |
| BANYUWANGI | Jl. Yos Sudarso No. 70<br>RT 003 RW 001 Klatak Kalipuro<br>Banyuwangi, Jawa Timur | T (0333) 420515<br>F (0333) 420533 |
| LOMBOK | Jl. Tempos No. , Desa Giri Tembesi<br>Gumise Utara, Gerung<br>Lombok Barat<br>Nusa Tenggara Barat 83363 | |
| SINGARAJA | Jl. A. Yani No. 100, Banyuasri, Buleleng,<br>Singaraja, Bali | |

# Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018

*Responsibility Statement Towards 2018 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk's. has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.*

*The statement is made truthfully.*

## Dewan Komisaris
*Board of Commisioners*

**Arief Harsono**
Komisaris Utama
*President Commisioner*

**Heyzer Harsono**
Wakil Komisaris Utama
*Vice President Commisioner*

**Rasid Harsono**
Wakil Komisaris Utama
*Vice President Commisioner*

**Agoest Soebhektie**
Komisaris Independen
*Independent Commisioner*

**C. M. Bing Soekianto**
Komisaris Independen
*Independent Commisioner*

**Hargo Utomo**
Komisaris
*Commisioner*

## Direksi
*Board of Directors*

**Rachmat Harsono**
Direktur Utama
*President Director*

**Ferryawan Utomo**
Wakil Direktur Utama
*Vice President Director*

**Imelda M. Harsono**
Direktur
*Director*

**Agus Purnomo**
Direktur Independen / Tidak Terafiliasi
*Independent Director/Non Affiliated Director*

**Budi Susanto**
Direktur
*Director*

**Nini Liemijanto**
Direktur
*Director*

**Djanarko Tjandra**
Direktur
*Director*

FINANCIAL STATEMENTS

# LAPORAN KEUANGAN

# PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
# DAN ENTITAS ANAK/
# *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian**
**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal**
**31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements***
***For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/**
***With Independent Auditors' Report thereon***

**Daftar Isi/ *Table of Contents***


| | **Halaman/ *Pages*** |
|---|---|
| **Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*** | |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*** | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position* | 1 – 3 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* | 4 – 5 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity* | 6 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows* | 7 – 8 |
| **Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*** | 9 – 140 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
**PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
***RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON***
***THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***FOR THE YEARS ENDED***
***DECEMBER 31, 2018 AND 2017***
***PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
   Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

*We, the undersigned:*

1. *Name* : *Rachmat Harsono*
   *Office address* : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   *Domicile address as stated in ID* : *Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   *Phone Number* : *021-83709111*
   *Position* : *President Director*

2. *Name* : *Nini Liemijanto*
   *Office address* : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   *Domicile address as stated in ID* : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya*
   *Phone Number* : *021-83709111*
   *Position* : *Director*

*State that:*

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3.a *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*

**PT Aneka Gas Industri Tbk**

HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No 83
Jakarta 12850, INDONESIA
P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA
P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

*4. Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully*

Jakarta, 28 Maret 2019/*Jakarta, March 28, 2019*

Direktur Utama/*President Director*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
METERAI TEMPEL
20DBAAFF829940368
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rachmat Harsono

Direktur/*Director*

Nini Liemijanto

**PT Aneka Gas Industri Tbk**

HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

**P** +62-21 8370 9111
**F** +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

**P** +62-31 9900 4000
**F** +62-31 9900 4100

**E** agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00069/3.0355/AU.1/10/1192-1/1/III/2019 *Report No. 00069/3.0355/AU.1/10/1192-1/1/III/2019*

**Laporan Auditor Independen** ***Independent Auditors' Report***

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk**

***The Stockholders, Board of Commissioners and Directors***
***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

***Auditors' Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pali ingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

**Hal lain**

***Other matter***

Laporan keuangan konsolidasian Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tesebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2018.

*The consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2017 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2018.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Gideon, CPA**
Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1192*
28 Maret 2019 / *March 28, 2019*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2018 dan 2017

***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
*As of December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 2e, 2g,2v, 4 | 284.472 | 344.351 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | 2g, 5 | 80.025 | 80.025 | *Short-term investments* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.053 pada tahun 2018 dan Rp 2.972 pada tahun 2017 | 2f, 2g,2v, 6 | 345.266 | 307.738 | *Third parties – net of provision for declining in value Rp 3,053 on 2018 and Rp 2,972 on 2017* |
| Pihak berelasi | 2f, 2g, 2h,2v, 6, 40 | 83.822 | 104.541 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 2g, 2v, 7 | 27.348 | 11.843 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2g, 2h, 2v 7, 40, | 191.140 | 97.863 | *Related parties* |
| Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2018 dan 2017 | 2i, 8 | 455.625 | 384.607 | *Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 on 2018 and 2017* |
| Pajak dibayar di muka | 2w, 41 | 57 | 48 | *Prepaid tax* |
| Beban dibayar di muka, bagian lancar | 2h, 2j, 9, 40 | 9.611 | 14.731 | *Prepaid expenses, current portion* |
| Uang muka pembelian | | | | *Advance payments* |
| Pihak ketiga | 10 | 53.038 | 40.807 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2h, 2v, 10, 40 | 55.539 | 140.410 | *Related parties* |
| **Jumlah Aset Lancar** | | **1.585.943** | **1.526.964** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar | 2h, 2j,2v, 9, 40 | 48.758 | 48.262 | *Prepaid expenses, non current portion* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2k, 12 | 55.051 | 55.051 | *Investment in associate* |
| Uang muka pembelian | | | | *Advance payments* |
| Pihak ketiga | 10 | 29.091 | 29.091 | *Third parties* |
| Piutang pajak | 2w, 41 | 598 | 598 | *Tax receivables* |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.367.874 pada tahun 2018 dan Rp 1.130.826 pada tahun 2017 | 2l, 13 | 4.835.210 | 4.671.372 | *Fixed Asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,367,874 on 2018 and Rp 1,130,826 on 2017* |
| Aset tidak lancar lainnya | 2m, 14 | 93.104 | 72.205 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **5.061.812** | **4.876.579** | ***Total Non-current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **6.647.755** | **6.403.543** | ***TOTAL ASSETS*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

| | Catatan/ *Notes* | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***SHORT-TERM LIABILITIES*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2g, 15 | 649.923 | 384.028 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 2g, 2v, 16 | 105.320 | 76.865 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2g, 2h, 16, 40 | 44.695 | 41.723 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 2g | 38.803 | 42.600 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2g, 2h, 17, 40 | 30.031 | 37.235 | *Related parties* |
| Utang pajak | 2w, 41 | 22.179 | 23.089 | *Taxes payable* |
| Beban yang masih harus dibayar | 2g, 18 | 32.151 | 36.019 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | | 10.012 | 11.358 | *Sales advance* |
| Jaminan pelanggan | 2g, 19 | 34.380 | 27.633 | *Customer deposits* |
| Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | *Long-term loan – net of current maturities:* |
| Bank | 2g, 2v, 20 | 295.917 | 313.942 | *Bank* |
| Sewa pembiayaan | 2g, 2h, 2o, 21, 40 | 32.635 | 17.738 | *Finance leases* |
| Lembaga keuangan | 2g, 22 | 1.794 | 2.515 | *Financial institutions* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | **1.297.840** | **1.014.745** | ***Total Short-term Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***LONG-TERM LIABILITIES*** |
| Utang pihak berelasi | 2g, 2h, 40 | - | 2.098 | *Due to related party* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2w, 41 | 54.244 | 40.233 | *Deferred tax liabilities* |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | *Long-term loan – net of current maturities:* |
| Bank | 2g, 2v,20 | 1.287.361 | 1.138.053 | *Bank* |
| Sewa pembiayaan | 2g, 2h, 2o, 21, 40 | 86.593 | 15.824 | *Finance leases* |
| Lembaga keuangan | 2g, 22 | 2.421 | 2.637 | *Financial institutions* |
| Obligasi | 2g, 2s, 23 | 702.723 | 699.888 | *Bonds* |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan | 2o, 21 | 15.510 | 4.422 | *Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases* |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2p, 24 | 53.271 | 53.705 | *Employee benefits liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | | **2.202.123** | **1.956.860** | ***Total Long-term Liabilities*** |
| **Jumlah Liabilitas** | | **3.499.963** | **2.971.605** | ***Total Liabilities*** |

| | Catatan/ *Notes* | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **DANA *SYIRKAH* TEMPORER** | | | | ***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*** |
| Bank – *Musyarakah* | 2q, 25 | - | 73.928 | *Bank – Musyarakah* |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk** | | | | ***Equity attributable to the owners of the parent Entity*** |
| Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham | | | | *Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share* |
| Modal dasar – 9.200.000.000 saham | | | | *Authorized capital 9,200,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham | 26 | 1.533.330 | 1.533.330 | *Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 2r, 27 | 350.437 | 431.377 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih kurs dari tambahan modal disetor | 28 | 17.600 | 17.600 | *Differences in foreign exchange from additional paid-in capital* |
| Saldo laba | 29 | 251.589 | 151.857 | *Retained earnings* |
| Komponen ekuitas lainnya | 30, 39 | 934.076 | 930.551 | *Other equity component* |
| Sub-jumlah | | 3.087.032 | 3.064.715 | *Sub-total* |
| Kepentingan non-pengendali | 31 | 60.760 | 293.295 | *Non-controlling interests* |
| **Jumlah Ekuitas** | | **3.147.792** | **3.358.010** | ***Total Equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS** | | **6.647.755** | **6.403.543** | ***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*** |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the years ended December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| PENJUALAN NETO | 2u, 32, 40 | 2.073.258 | 1.838.417 | *NET SALES* |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2u, 33, 40 | (1.133.400) | (996.821) | *COST OF GOODS SOLD* |
| **LABA KOTOR** | | **939.858** | **841.596** | ***GROSS PROFIT*** |
| Pendapatan lain-lain | 2u, 34 | 65.517 | 53.840 | *Other income* |
| Beban penjualan | 2u, 35 | (300.624) | (246.443) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 2u, 36 | (252.623) | (218.541) | *General and administrative expenses* |
| Beban keuangan | 2u, 37 | (295.098) | (286.044) | *Financial expenses* |
| Beban lain-lain | 2u, 38 | (9.391) | (10.588) | *Other expenses* |
| **LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK** | | **147.639** | **133.820** | ***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE*** |
| TAKSIRAN BEBAN PAJAK | 2w, 41 | (33.265) | (36.222) | *PROVISION TAX EXPENSE* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **114.374** | **97.598** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:** | | | | ***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:*** |
| Surplus revaluasi | 2l, 13, 39 | - | 318.216 | *Revaluation surplus* |
| Keuntungan (kerugian) aktuaria | 2p, 24, 39 | 5.451 | (10.266) | *Actuarial gain (losses)* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 39 | (1.363) | 189.122 | *Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak** | | **4.088** | **497.072** | ***Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **118.462** | **594.670** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

| | Catatan/ *Notes* | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Income for the year that can be attribute to:* |
| Pemilik entitas induk | | 99.732 | 85.569 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | | 14.642 | 12.029 | *Non-controlling interests* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **114.374** | **97.598** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Total comprehensive income for the year that can be attribute to:* |
| Pemilik entitas induk | | 103.257 | 529.921 | *Owners of parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | 2c, 31 | 15.205 | 64.749 | *Non-controlling interests* |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **118.462** | **594.670** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR** (Rupiah penuh) | 2y, 42 | 32,52 | 27,90 | ***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)* |

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*For the year ended*
*December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component* | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital* | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus* | Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)* | Sub-jumlah/ *Sub-total* | Kepentingan Non-pengendali/ *Non controlling Interests* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
| Saldo per 1 Januari 2017 | | 1.533.330 | 431.377 | 17.600 | 66.288 | 499.403 | (13.204) | 2.534.794 | 226.046 | 2.760.840 | *Balance as of January 1,2017* |
| Setoran modal kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | 2.500 | 2.500 | *Paid-in capital of non-controlling interest* |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 85.569 | 451.097 | (6.745) | 529.921 | 64.749 | 594.670 | *Comprehensive income for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | | **1.533.330** | **431.377** | **17.600** | **151.857** | **950.500** | **(19.949)** | **3.064.715** | **293.295** | **3.358.010** | ***Balance as of December 31, 2017*** |
| Tambahan modal disetor | 27 | - | (80.940) | - | - | - | - | (80.940) | - | (80.940) | *Additional Paid in Capital* |
| Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali | 27 | - | - | - | - | - | - | - | (247.740) | (247.740) | *Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest* |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 99.732 | - | 3.525 | 103.257 | 15.205 | 118.462 | *Comprehensive income for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2018** | | **1.533.330** | **350.437** | **17.600** | **251.589** | **950.500** | **(16.424)** | **3.087.032** | **60.760** | **3.147.792** | ***Balance as of December 31, 2018*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

| | Catatan/ *Notes* | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWSFROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 2.212.457 | 1.874.401 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada: | | | | *Cash payment to:* |
| Pemasok | | (1.407.467) | (1.191.166) | *Suppliers* |
| Direksi dan karyawan | | (236.459) | (218.296) | *Directors and employees* |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | | 568.531 | 464.939 | *Cash generated from operations* |
| Pembayaran beban pajak | 41 | (19.101) | (17.013) | *Cash payment of tax expense* |
| Penerimaan penghasilan bunga | 34 | 53.350 | 39.893 | *Cash receipt from interest income* |
| Pembayaran beban keuangan | 37 | (286.106) | (272.736) | *Cash payment of financial expenses* |
| Pembayaran lain-lain | | (5.467) | (1.357) | *Other payments* |
| Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 311.207 | 213.726 | *Net Cash Provided by Operating Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali | 27 | (328.680) | - | *Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest* |
| Uang muka perolehan aset tetap | 10, 11 | (44.317) | (79.208) | *Advance for fixed asset* |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 13 | 122.130 | 16.381 | *Proceeds from sale of fixed asset* |
| Perolehan aset tetap | 13, 47 | (284.962) | (296.143) | *Acquisition of fixed asset* |
| Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi | 40 | (94.490) | 59.840 | *Due from (to) related parties* |
| Kas neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | | (630.319) | (299.130) | *Net Cash Used in Investing Activities* |

| | Catatan/ *Notes* | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penambahan: | | | | *Addition of:* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 15 | 229.544 | 1.495 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer | 20, 25 | 331.615 | 35.231 | *Long-term loan and temporary syirkah fund* |
| Setoran modal kepentingan Non-pengendali | | - | 2.500 | *Capital paid-up from non-controlling interests* |
| Obligasi | 23 | - | 699.220 | *Bonds* |
| Pembayaran: | | | | *Payment of:* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 15 | (13.115) | (6.493) | *Short-term bank borrowings* |
| Utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer | 20, 25 | (234.215) | (268.908) | *Long-term loans and temporary syirkah fund* |
| Utang sewa pembiayaan | 21 | (42.038) | (24.925) | *Obligation under financial leases* |
| Utang lembaga keuangan | 22 | (3.255) | (3.672) | *Financial institution loan* |
| Utang pihak berelasi | 40 | (9.303) | (5.074) | *Due to related parties* |
| Obligasi | 23 | - | (390.000) | *Bonds* |
| Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | 259.233 | 39.374 | *Net Cash Provided by Financing Activities* |
| **PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | | (59.879) | (46.030) | ***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 4 | 344.351 | 390.381 | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **4** | **284.472** | **344.351** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*** |

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

***1. GENERAL***

*a. The Entity's Establishment*

*PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.*

*The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated Juni 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.*

*Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.*

*The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.*

*The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.*

**1. UMUM** (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2018, dan PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2017.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 23) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

*a. The Entity's Establishment (continued)*

*The Entity started it's commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity on 2018 and PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity on 2017.*

*b. Public Offering of the Entity's Securities*

*Shares*

*On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*As of December 31, 2018 and 2017, all of the Entity's outstanding shares amounted to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*Bonds*

*The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 23) were as follows:*

| Nama Obligasi/ *Name of Bonds* | Jumlah Pokok/ *Nominal Amount* | Jangka Waktu/ *Term* | Jatuh Tempo/ *Maturity Date* | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* |
|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A* | 45.000 | 3 tahun/*years* | 6 Juni 2020/ *June 6, 2020* | 9,9% tetap/ *9.9%fixed* |
| Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B* | 19.000 | 5 tahun/*years* | 6 Juni 2022/ *June 6, 2022* | 10,35% tetap/ *10.35%fixed* |
| Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A* | 195.000 | 3 tahun/*years* | 5 Desember 2020/ December 5, 2020 | 9,5% tetap/ *9.5%fixed* |
| Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B* | 61.000 | 5 tahun/*years* | 5 Desember 2022/ December 5, 2022 | 9,9% tetap/ *9.9% fixed* |

**1. UMUM** (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

***1. GENERAL*** *(continued)*

*b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)*

| Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah* | Jumlah Pokok/ *Nominal Amount* | Jangka Waktu/ *Term* | Jatuh Tempo/ *Maturity Date* | Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return* |
|---|---|---|---|---|
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A* | 147.000 | 3 tahun/*years* | 6 Juni 2020/ *June 6, 2020* | Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B* | 99.000 | 5 tahun/*years* | 6 Juni 2022/ *June 6, 2022* | Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I I Year 2017 – Series A* | 107.000 | 3 tahun/*years* | 5 Desember 2020/ *December 5, 2020* | Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 95 for each Rp 1,000* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B* | 37.000 | 5 tahun/*years* | 5 Desember 2022/ *December 5, 2022* | Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000* |

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2012, penawaran obligasi AGII II tahun 2012 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-13866/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

*On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.*

*On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.*

*On December 5, 2012, these offerings obligasi AGII II year 2012 obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-13866/BL/2012. This bonds are listed in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012 were as follows:*

| Nama Obligasi/ *Name of Bonds* | Jumlah Pokok/ *Nominal Amount* | Jangka Waktu/ *Term* | Jatuh Tempo/ *Maturity Date* | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* |
|---|---|---|---|---|
| Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 /*Bonds Aneka Gas Industri II Year 2012* | 200.000 | 5 tahun/*years* | 18 Desember 2017/ *December 18, 2017* | 9,8% tetap/ 9.8% *fixed* |

**1. UMUM** (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan) / *b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)*

| Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah* | Jumlah Pokok/ *Nominal Amount* | Jangka Waktu/ *Term* | Jatuh Tempo/ *Maturity Date* | Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return* |
|---|---|---|---|---|
| Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012/ *Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Year 2012* | 200.000 | 5 tahun/*years* | 18 Desember 2017/ *December 18, 2017* | Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000* |

c. Entitas Anak / *c. Subsidiaries*

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Kegiatan Usaha/ *Principal Activity* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2018 | 2017 | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating* | Jumlah Aset/ *Total Assets* 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Entitas anak langsung/*direct subsidiary* | | | | | | | |
| PT Samator Gas Industri (SGI) | Surabaya | Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading* | 99,90% | 75,00% | 1992 | 2.301.093 | 2.198.878 |
| PT Ruci Gas (RG) | Surabaya | Perdagangan industri gas/ *Trade in gas industry* | 50,00% | 50,00% | 2009 | 81.351 | 81.832 |
| Entitas anak tidak langsung/*indirect subsidiary* | | | | | | | |
| PT Samabayu Mandala (SM) | Bali | Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation* | 59,94% | 45,00% | 1991 | 79.503 | 84.689 |

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 73, tanggal 17 Desember 2018, Entitas membeli tambahan 24,9% atau sebanyak 136.784 lembar saham SGI dari PT Samator, pihak berelasi dengan harga pengalihan saham sebesar Rp 328.680, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 548.784 atau setara dengan 99,90%.

*PT Samator Gas Industri (SGI)*

*Based on Notarial Deed No. 73, dated December 17, 2018 of Ariyani, S.H., Entity acquired 24,9% equity ownership or 136,784 share of SGI from PT Samator, a related party with price amounting to Rp 328,680, fore investment in shares of SGI became to Rp 548,784 or equivalent to 99.90%.*

**1. UMUM** (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Samator Gas Industri (SGI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 30, tanggal 30 Desember 2017, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 7.500, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 352.000 atau setara dengan 75%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 59,94% dan 45,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

*c. Subsidiaries (continued)*

*PT Samator Gas Industri (SGI) (continued)*

*Based on Notarial Deed No. 30, dated December 30, 2017 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 7,500, therefore investment in shares of SGI became to Rp 352,000 or equivalent to 75%.*

*The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 59.94% and 45.00% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*PT Ruci Gas (RG)*

*Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H.,the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.*

*d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

*The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of and December 31, 2018 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | | *Board of Commissioners* |
| Komisaris Utama | : | Arief Harsono | : | *President Commissioner* |
| Wakil Komisaris Utama | : | Heyzer Harsono | : | *Vice President Commissioner* |
| | | Rasid Harsono | | |
| Komisaris (Independen) | : | Agoest Soebhektie | : | *Commissioners (Independent)* |
| | | C.M. Bing Soekianto | | |
| Komisaris | : | Hargo Utomo | : | *Commissioners* |
| Direksi | | | | *Directors* |
| Direktur Utama | : | Rachmat Harsono | : | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | : | Ferryawan Utomo | : | *Vice President Director* |
| Direktur Independen | : | Agus Purnomo | : | *Director (Independent)* |
| Direktur | : | Imelda Mulyani Harsono | : | *Directors* |
| | | Budi Susanto | | |
| | | Nini Liemijanto | | |
| | | Djanarko Tjandra | | |
| Komite Audit | | | | *Audit Committee* |
| Ketua Komite Audit | : | Agoest Soebhektie | : | *Head of Audit Committee* |
| Anggota | : | Nurniawati | : | *Members* |
| | | Djony Winarto | | |

**1. UMUM** (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL*** *(continued)*

*d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)*

*The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | | *Board of Commissioners* |
| Komisaris Utama | : | Arief Harsono | : | *President Commissioner* |
| Wakil Komisaris Utama | : | Rasid Harsono | : | *Vice President Commissioner* |
| Komisaris (Independen) | : | Agoest Soebhektie<br>C.M. Bing Soekianto | : | *Commissioners (Independent)* |
| Komisaris | : | Djasri Marin<br>Hargo Utomo | : | *Commissioners* |
| Direksi | | | | *Directors* |
| Direktur Utama | : | Heyzer Harsono | : | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | : | Rachmat Harsono | : | *Vice President Director* |
| Direktur | : | Imelda Mulyani Harsono<br>Phajar Hady Wibowo<br>Agus Purnomo<br>Ferryawan Utomo<br>Budi Susanto<br>Nini Liemijanto | : | *Directors* |
| Komite Audit | | | | *Audit Committee* |
| Ketua Komite Audit | : | Agoest Soebhektie | : | *Head of Audit Committee* |
| Anggota | : | Nurniawati<br>Djony Winarto | : | *Members* |

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.700 dan 2.642 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The Entity and Subsidiaries have 2,700 and 2,642 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Maret 2019.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*The consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 28, 2019.*

***a. Statement of Compliance***

*Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"..
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")***

*The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:*

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative".*
- *Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".*
- *Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan
- Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements*** *(continued)*

- *Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share- based Payment Transaction".*
- *Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and*
- *Amendments to PSAK No. 16, regarding "Fixed asset about Agriculture: Bearer Plants".*

***c. Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.*

*According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.*

*The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contigent consideration.*

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Principles of Consolidation*** *(continued)*

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.*

*Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.*

*The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

*The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Principles of Consolidation*** *(continued)*

*Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.*

*a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
*b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
*c) Right arising from other contractual arrangements; and*
*d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**d. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Principles of Consolidation*** *(continued)*

*When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.*

*All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

***d. Business Combination***

*According to PSAK No. 22, regading "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss.*

*Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis** (lanjutan)

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Business Combination*** *(continued)*

*When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumtances that existed at the acquistion date.*

*Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

***e. Cash and Cash Equivalents***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.*

***f. Trade Receivables***

*Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

*Trade receivables that are factored out with recourse are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of factoring using the effective interest method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

***g.* Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***g. Financial Instruments***

*The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

*(i) Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.*

*are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.*

*(ii) Held to maturity investments*

*Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability hold these financial assets to maturity.*

*At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah asset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***g. Financial Instruments*** *(continued)*

*(iii) Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.*

*As of December 31, 2018 and 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

*(iv) Available for sale securities*

*Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.*

*The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara subtansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***g. Financial Instruments*** *(continued)*

*Impairment of financial assets, loans and receivables:*

*The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or deliquency in interest or principal payments; or*
- *It is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

***Derecognition of Financial Assets***

*The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.*

*If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***g. Financial Instruments*** *(continued)*

***Financial Liabilities***

*Financial liabilities are classified as follows:*

*(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*(ii) Financial liabilities carried at amortized cost*

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.*

*Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.*

*Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.*

*Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***g. Financial Instruments*** *(continued)*

*Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.*

*As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities carrried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, long-term bank loans, finance lease liabilities, financial institution loans, bonds payable and due to related party.*

***Derecognition of Financial Liabilities***

*The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.*

***Offsetting of Financial Instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.*

***h. Transactions with Related Parties***

*The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".*

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

*(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *(i) has control or joint control over the reporting entity;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Transactions with Related Parties*** *(continued)*

*(ii) has significant influence over the reporting entity; or*
*(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
*(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
*(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
*(iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
*(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
*(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
*(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
*(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
*(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

**k. Entitas Asosiasi**

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset neto *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penuruanan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**l. Aset Tetap**

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Inventories***

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.*

***j. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

***k. Associates***

*According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entiy and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.*

*Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.*

***l. Fixed asset***

*The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.*

*Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**l. Aset Tetap** (lanjutan)

***l. Fixed asset*** *(continued)*

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 8 – 20 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 8 – 25 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 8 – 16 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabot dan peralatan kantor | 4 – 8 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 4 – 8 | *Vehicles* |

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

*During the initial aquisition, land are recognized at cost on "Fixed asset" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.*

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

*Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of Fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.*

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

*The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**m. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

**o. Sewa**

**Sewa Pembiayaan**

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Other Non-Current Assets***

*Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.*

***n. Impairment of Non – Financial Asset***

*At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.*

***o. Leases***

***Finance Leases***

*The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**o. Sewa** (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan** (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai denganmasa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

**Sewa Operasi**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**Jual dan Sewa-Balik**

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**p. Liabilitas Manfaat Karyawan**

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Leases*** *(continued)*

***Finance Leases*** *(continued)*

*Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.*

***Operating Lease***

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

***Sale and Leaseback***

*If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

***p. Estimated Liabilities for Employee Benefits***

*The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits" the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**p. Liabilitas Manfaat Karyawan** (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**q. Dana *Syirkah* Temporer**

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian di mana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***p. Estimated Liabilities for Employee Benefits*** *(continued)*

*The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.*

*The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.*

***q. Temporary Syirkah Funds***

*According to PSAK No. 106, regarding "Musyarakah Accounting", temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.*

*The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.*

*Temporary syirkah funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.*

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi**

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***r. Shares Issuance Costs***

*Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.*

***s. Bond Issuance Cost***

*According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over ther term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.*

***t. Business Combination for Entities Under Common Control***

*Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entitywithin the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares orother ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.*

*Under the pooling-of-interests method, thefinancial statement items of the restructuredentity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***u. Revenue and Expense Recognition***

*According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.*

***v. Foreign Currency Transactions and Balances***

*According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| 1 Euro Eropa (EUR) | 16.560 | 16.174 | *1 European Euro (EUR)* |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.481 | 13.548 | *1 United States Dollar (USD)* |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 10.603 | 10.134 | *1 Singapore Dollar (SGD)* |
| 1 Dolar Hong Kong (HKD) | 1.849 | 1.733 | *1 Hong Kong Dollar (HKD)* |
| 1 Yen Jepang (JPY) | 131 | 120 | *1 Japanese Yen (JPY)* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**w. Pajak Penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**x. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***w. Income Tax***

*The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

***x. Segments Information***

*The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which The entity and Subsidiaries engages and economic environments in which it operaties.*

*Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**y. Laba neto per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**z. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari stándar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***y. Net profit per share***

*Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

***z. The new accounting standards***

*The interpretation which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:*

- *ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK No. 34. regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".*

*The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:*

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".*
- *PSAK No. 73, regarding "Leases".*

*Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.*

*The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the consolidated financial statements.*

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT***

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING** (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT*** *(continued)*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

*a. Provision for declicing in value of Trade Receivables*

*The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.*

*b. Depreciation of Fixed asset*

*The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of Fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these Fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill*

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING** (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *goodwill* (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT*** *(continued)*

*c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill (continued)*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amounst of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*d. Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*e. Employee Benefits*

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 6.643 | 8.570 | *Cash* |
| Bank | | | *Banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 23.431 | 49.385 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 13.403 | 8.046 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 7.029 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5.040 | 3.784 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.962 | 3.761 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2.374 | 764 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.872 | 1.452 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 1.600 | 1.924 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 1.303 | 2.151 | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.204 | 1.415 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 127 | 2.493 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000) | 2.795 | 3.084 | *Others (below Rp 1,000)* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT QNB Indonesia Tbk | 3.675 | 56 | *PT QNB Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.597 | 2.222 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.007 | 2.190 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000) | 358 | 343 | *Others (below Rp 1,000)* |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.506 | 10 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000) | 8 | 18 | *Others (below Rp 1,000)* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **72.291** | **83.098** | ***Sub-total** (carried forward)* |

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **72.291** | **83.098** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| Deposito Berjangka | | | *Time Deposits* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 200.000 | 250.000 | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2.500 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 1.500 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.346 | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 53 | 1.053 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk | - | 1.500 | *PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 139 | 130 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| **Sub-jumlah** | **205.538** | **252.683** | ***Sub-total*** |
| **Jumlah** | **284.472** | **344.351** | ***Total*** |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.*

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The interest rate of time deposits are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat | 0,25% | 0,25% | *United States Dollar* |
| Rupiah | 5,50% - 8,75% | 4,75% - 8,75% | *Rupiah* |

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK** / ***5. SHORT-TERM INVESTMENTS***

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | *Loans and receivables* |
| Investasi jangka pendek | 80.000 | 80.000 | *Short-term investments* |
| Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | | *Securities at fair value through profit or loss* |
| Saham | 25 | 25 | *Shares* |
| **Jumlah** | **80.025** | **80.025** | ***Total*** |

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 7,00% dan 6,00% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2018 dan 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

***5. SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(continued)*

*The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 7.00% dan 6.00% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2018 and 2017 (see Note 15).*

*As of December 31, 2018 and 2017, this account represents investments in shares of PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 50 | 50 | *Acquisition cost* |
| Rugi perubahan nilai wajar | (25) | (25) | *Loss in change of fair value* |
| **Nilai wajar** | **25** | **25** | ***Fair value*** |

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES***

*The details of trade receivables based on customers are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Pelanggan lokal | 348.319 | 310.710 | *Domestic customers* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (3.053) | (2.972) | *Less provision for declining in value* |
| Sub-jumlah | 345.266 | 307.738 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40): | | | *Related parties (see Note 40):* |
| PT Samator | 56.375 | 6.364 | *PT Samator* |
| PT Aneka Mega Energi | 10.793 | 54.549 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Sandana | 7.548 | 23.395 | *PT Sandana* |
| PT Samator Wase Gas | 3.943 | 1.575 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 3.273 | 3.419 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Sandana Istana Multigas | 719 | 1.566 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 619 | 797 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Samator Tomoe | 263 | 920 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Sandana Multigas | 174 | 2.538 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Sandana Mulia Gas | 79 | 8.396 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT Samator Land | 20 | - | *PT Samator land* |
| PT Samator Intiperoksida | 16 | 170 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Synox Airgas | - | 852 | *PT Synox Airgas* |
| Sub-jumlah | 83.822 | 104.541 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **429.088** | **412.279** | ***Total*** |

**6. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

*The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Rupiah | 343.414 | 304.998 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 4.699 | 5.515 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 206 | 197 | *Singapore Dollar* |
| Sub-jumlah | 348.319 | 310.710 | *Sub-total* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (3.053) | (2.972) | *Less provision for declining in value* |
| Sub-jumlah | 345.266 | 307.738 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40): | | | *Related parties (see Note 40):* |
| Rupiah | 80.968 | 100.516 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 2.854 | 2.671 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | - | 1.354 | *Singapore Dollar* |
| Sub-jumlah | 83.822 | 104.541 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **429.088** | **412.279** | ***Total*** |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of aging schedule of trade receivables are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari 30 hari | 262.576 | 319.448 | *Less than 30 days* |
| 31 – 60 hari | 86.406 | 26.995 | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | 19.228 | 12.267 | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 63.931 | 56.541 | *Over 90 days* |
| Sub-jumlah | 432.141 | 415.251 | *Sub-total* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (3.053) | (2.972) | *Less provision for declining in value* |
| **Jumlah** | **429.088** | **412.279** | ***Total*** |

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

*Based on management's review on trade receivables that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.*

**6. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

*Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 2.972 | 2.972 | *Balance at beginning of the year* |
| Ditambah: cadangan tahun berjalan | 81 | - | *Add: provision in current year* |
| **Jumlah** | **3.053** | **2.972** | ***Total*** |

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

*Provision for declining in value were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.*

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

*Individually impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.*

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

*Based on the review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of provision for declining in value on receivables from related parties, therefore the provision for declining in value on receivables were not provided.*

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 328.183 dan Rp 363.183 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan dana *syirkah temporer* (lihat Catatan 15, 20 dan 25).

*Trade receivables of the Entity amounting to Rp 328,183 and Rp 363,183 as of December 31, 2018 and 2017, are pledged as collateral for short-term bank borrowings, long-term bank loans and temporary syirkah fund (see Notes 15, 20 and 25).*

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 96.575 dan Rp 116.080 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

*Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 96,575 and Rp 116,080 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral for for short-term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).*

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

*Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral for short term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).*

Piutang usaha sebesar Rp 17.657 dan Rp 16.118 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan *recourse* oleh SGI, Entitas Anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 17).

*Trade receivables amounting to Rp 17,657 and Rp 16,118 have been factored to a PT Satyadhika Bakti by recourse SGI, Subsidiary as of December 31, 2018 and 2017. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 17).*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Karyawan | 19.746 | 3.902 | *Employees* |
| Lain-lain | 7.602 | 7.941 | *Others* |
| Sub-jumlah | 27.348 | 11.843 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40) : | | | *Related parties (see Note 40):* |
| PT Samator | 90.802 | 82.258 | *PT Samator* |
| PT Samator Land | 40.258 | 6.169 | *PT Samator Land* |
| PT Aneka Mega Energi | 27.558 | 733 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Sandana | 20.550 | 136 | *PT Sandana* |
| I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya | 8.919 | 4.746 | *I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya* |
| PT Samator Bola Voli Klub Indonesia | 1.192 | - | *PT Samator Bola Voli Klub Indonesia* |
| PT Krakatau Samator | 934 | - | *PT Krakatau Samator* |
| PT Sandana Mulia Gas | 697 | 697 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT UGM Samator Pendidikan | 91 | 91 | *PT UGM Samator Pendidikan* |
| PT Samator Tomoe | 75 | 165 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Samator Wase Gas | 64 | 64 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Paladium Energi Industri | - | 2.016 | *PT Paladium Energi Industri* |
| PT Samator Intiperoksida | - | 783 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Sandana Istana Multigas | - | 5 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| Sub-jumlah | 191.140 | 97.863 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **218.488** | **109.706** | ***Total*** |

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

*Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.*

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Samator Land, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 10% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 40).

*Other receivables to PT Samator, PT Samator Land, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears interest at 10% - 12% for the year ended December 31, 2018 and 2017 and will mature less than one year (see Note 40).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

*Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2018 dan 2017, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.*

## 8. PERSEDIAAN

## *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Suku cadang dan bahan pembantu | 202.531 | 181.563 | *Spareparts and indirect materials* |
| Barang jadi | 116.739 | 76.668 | *Finished goods* |
| Barang dagangan | 85.015 | 74.744 | *Merchandise* |
| Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian | 45.588 | 47.505 | *Gas equipment installation in progress* |
| Bahan baku | 6.233 | 4.608 | *Raw materials* |
| Sub-jumlah | 456.106 | 385.088 | *Sub-total* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | (481) | (481) | *Less provision or declining in value of inventories* |
| **Jumlah** | **455.625** | **384.607** | ***Total*** |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 444.472 dan Rp 354.335 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 444,472 and Rp 354,335 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

*The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.*

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 4.500.000 dan Rp 257.295 dan USD 3.235.000 dan Rp 257.778 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Inventories together with fixed assets, (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 4,500,000 and Rp 257,295 and USD 3,235,000 and Rp 257,778, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.*

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 295.055 dan Rp 145.055 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

*The inventories of the Entity amounting to Rp 295,055 and Rp 145,055 as of December 31, 2018 and 2017, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).*

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

*The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).*

Persediaan milik SM, Entitas Anak, sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

*The inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 1,000 as of December 31, 2018 and 2017 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).*

## 9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Sewa | 50.673 | 56.193 | *Rent* |
| Asuransi | 4.792 | 4.608 | *Insurance* |
| Lain-lain | 2.904 | 2.192 | *Others* |
| Sub-jumlah | 58.369 | 62.993 | *Sub-total* |
| **Bagian lancar** | **9.611** | **14.731** | ***Current portion*** |
| **Bagian tidak lancar** | **48.758** | **48.262** | ***Non-current portion*** |

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 40).

*Included in the prepaid expenses – rent represents rental of Fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, related parties (see Note 40).*

## 10. UANG MUKA PEMBELIAN / *10. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| Aset tetap | 42.529 | 33.889 | *Fixed asset* |
| Proyek | 22.369 | 17.412 | *Project* |
| Impor | 9.313 | 12.840 | *Import* |
| Lokal | 7.909 | 5.747 | *Local* |
| Lain-lain | 9 | 10 | *Others* |
| Sub-jumlah | 82.129 | 69.898 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40): | | | *Related Parties (see Note 40):* |
| Aset tetap | 55.539 | 138.532 | *Fixed asset* |
| Persediaan | - | 1.878 | *Inventories* |
| Sub-jumlah | 55.539 | 140.410 | *Sub-total* |
| Jumlah | 137.668 | 210.308 | *Total* |
| Bagian jangka pendek | 108.577 | 181.217 | *Current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **29.091** | **29.091** | ***Long-term portion*** |

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 118.670 dan Rp 51.355 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

*Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 118,670 and Rp 51,355 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).*

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

***11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES***

*The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.*

*The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:*

PT Samator Gas Industri / *PT Samator Gas Industri*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah agregat aset | 2.236.892 | 2.140.123 | *Total aggregate assets* |
| Jumlah agregat liabilitas | 1.246.220 | 1.194.028 | *Total aggregate liabilities* |
| Jumlah agregat penjualan neto | 886.343 | 763.512 | *Total aggregate net sales* |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan | 42.740 | 32.501 | *Total aggregate income for the year* |
| Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan | 44.578 | 232.822 | *Total aggregate comprehensive income for the year* |

PT Samabayu Mandala / *PT Samabayu Mandala*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah agregat aset | 79.503 | 84.689 | *Total aggregate assets* |
| Jumlah agregat liabilitas | 23.300 | 32.657 | *Total aggregate liabilities* |
| Jumlah agregat penjualan neto | 47.456 | 38.367 | *Total aggregate net sales* |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan | 4.085 | 2.985 | *Total aggregate income for the year* |
| Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan | 4.170 | 7.898 | *Total aggregate comprehensive income for the year* |

PT Ruci Gas / *PT Ruci Gas*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah agregat aset | 81.351 | 81.832 | *Total aggregate assets* |
| Jumlah agregat liabilitas | 6.875 | 10.890 | *Total aggregate liabilities* |
| Jumlah agregat penjualan neto | 28.715 | 33.303 | *Total aggregate net sales* |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan | 3.421 | 4.524 | *Total aggregate income for the year* |
| Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan | 3.534 | 4.399 | *Total aggregate comprehensive income for the year* |

## 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

## *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

*This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:*

| | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Biaya Perolehan/ *At Cost* | Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss* | Nilai Buku/ *Net Book Value* |
|---|---|---|---|---|
| 2018 | 42,50% | 55.000 | 51 | 55.051 |
| 2017 | 42,50% | 55.000 | 51 | 55.051 |

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.*

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*The summary of financial information of the associate are as follows:*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Jumlah agregat aset | 134.538 | 132.213 | *Total aggregate assets* |
| Jumlah agregat liabilitas | 34.451 | 32.127 | *Total aggregate liabilities* |

## 13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

## *13. FIXED ASSET*

*Balance and mutation of fixed asset for the year ended 31 Desember 2018 and 2017:*

| | 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluation* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | | ***Carrying Value*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Hak atas tanah | 1.277.411 | 6.424 | - | - | - | 1.283.835 | *Land rights* |
| Bangunan dan prasarana | 363.131 | 2.983 | - | - | 7.119 | 373.233 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 2.795.566 | 196.431 | 287 | - | 9.278 | 3.000.988 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 1.128.158 | 82.348 | 90.041 | - | 3.046 | 1.123.511 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 36.056 | 7.646 | 55 | - | 210 | 43.857 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 81.297 | 5.077 | 33.948 | - | 25.192 | 77.618 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **5.681.619** | **300.909** | **124.331** | **-** | **44.845** | **5.903.042** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**13. ASET TETAP** (lanjutan) / ***13. FIXED ASSET*** *(continued)*

| | 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluation* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **5.681.619** | **300.909** | **124.331** | **-** | **44.845** | **5.903.042** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| Aset Dalam Pembangunan | | | | | | | *Construction In Progress* |
| Hak atas tanah | - | 323 | - | - | - | 323 | *Land rights* |
| Bangunan dan prasarana | 4.619 | 90.057 | - | - | (7.120) | 87.556 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 21.749 | 8.066 | - | - | (3.560) | 26.255 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 13.034 | 2.276 | - | - | (828) | 14.482 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 154 | 852 | - | - | (210) | 796 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 3.859 | 3.468 | - | - | (6.822) | 505 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** | **43.415** | **105.042** | **-** | **-** | **(18.540)** | **129.917** | ***Sub-total*** |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | *Assets Under Finance Lease* |
| Mesin dan peralatan | 6.038 | 1.280 | - | - | (5.718) | 1.600 | *Machinery and Equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 6.508 | 87.369 | - | - | (2.218) | 91.659 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Kendaraan | 64.618 | 30.617 | - | - | (18.369) | 76.866 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** | **77.164** | **119.266** | **-** | **-** | **(26.305)** | **170.125** | ***Sub-total*** |
| **Jumlah Biaya Perolehan** | **5.802.198** | **525.217** | **124.331** | **-** | **-** | **6.203.084** | ***Total Carrying Value*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 77.959 | 18.545 | - | - | - | 96.504 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 629.472 | 133.481 | 137 | - | 1.081 | 763.897 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 331.847 | 82.992 | 5.788 | - | 404 | 409.455 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 21.457 | 4.821 | 35 | - | - | 26.243 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 56.326 | 6.998 | 15.571 | - | 9.258 | 57.011 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **1.117.061** | **246.837** | **21.531** | **-** | **10.743** | **1.353.110** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**13. ASET TETAP** (lanjutan) ***13. FIXED ASSET** (continued)*

| | 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluation* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **1.117.061** | **246.837** | **21.531** | **-** | **10.743** | **1.353.110** | ***Sub-total** (brought forward)* |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | *Assets Under Finance Lease* |
| Mesin dan peralatan | 802 | 431 | - | - | (1.081) | 152 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 569 | 2.972 | - | - | (404) | 3.137 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Kendaraan | 12.394 | 8.339 | - | - | (9.258) | 11.475 | *Vehicles* |
| Sub-jumlah | 13.765 | 11.742 | - | - | (10.743) | 14.764 | *Sub-total* |
| **Jumlah Akumulasi Penyusutan** | **1.130.826** | **258.579** | **21.531** | **-** | **-** | **1.367.874** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Nilai Buku** | **4.671.372** | | | | | **4.835.210** | ***Net Book Value*** |

| | 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluation* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | | ***Carrying Value*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Hak atas tanah | 954.076 | 5.111 | - | 318.216 | 8 | 1.277.411 | *Land rights* |
| Bangunan dan prasarana | 347.713 | 3.024 | - | - | 12.394 | 363.131 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 2.543.614 | 220.835 | 161 | - | 31.278 | 2.795.566 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 984.269 | 93.736 | 7.996 | - | 58.149 | 1.128.158 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 28.628 | 7.259 | 246 | - | 415 | 36.056 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 74.104 | 5.850 | 13.590 | - | 14.933 | 81.297 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** | **4.932.404** | **335.815** | **21.993** | **318.216** | **117.177** | **5.681.619** | ***Sub-total*** |
| Aset Dalam Pembangunan | | | | | | | *Construction In Progress* |
| Hak atas tanah | - | 8 | - | - | (8) | - | *Land rights* |
| Bangunan dan prasarana | 4.242 | 7.002 | - | - | (6.625) | 4.619 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 54.435 | 3.350 | - | - | (36.036) | 21.749 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 70.457 | 1.537 | - | - | (58.960) | 13.034 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 388 | 415 | - | - | (649) | 154 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | - | 3.859 | - | - | - | 3.859 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **129.522** | **16.171** | **-** | **-** | **(102.278)** | **43.415** | ***Sub-total** (carried forward)* |

**13. ASET TETAP** (lanjutan) ***13. FIXED ASSET** (continued)*

| | 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluation* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **129.522** | **16.171** | **-** | **-** | **(102.278)** | **43.415** | ***Sub-total** (brought forward)* |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | *Assets Under Finance Lease* |
| Mesin dan peralatan | 6.038 | - | - | - | - | 6.038 | *Machinery and Equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 2.218 | 4.290 | - | - | - | 6.508 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Kendaraan | 57.170 | 22.347 | - | - | (14.899) | 64.618 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** | **65.426** | **26.637** | **-** | **-** | **(14.899)** | **77.164** | ***Sub-total*** |
| **Jumlah Biaya Perolehan** | **5.127.352** | **378.623** | **21.993** | **318.216** | **-** | **5.802.198** | ***Total Carrying Value*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 60.184 | 17.775 | - | - | - | 77.959 | *Building and installations* |
| Mesin dan peralatan | 511.716 | 117.756 | - | - | - | 629.472 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 256.493 | 77.366 | 2.012 | - | - | 331.847 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 17.932 | 3.762 | 237 | - | - | 21.457 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 52.489 | 5.605 | 7.772 | | 6.004 | 56.326 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** | **898.814** | **222.264** | **10.021** | **-** | **6.004** | **1.117.061** | ***Sub-total*** |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | *Assets Under Finance Lease* |
| Mesin dan peralatan | 425 | 377 | - | - | - | 802 | *Machinery and equipment* |
| Tangki dan tabung gas | 185 | 384 | - | - | - | 569 | *Storage tanks and steel cylinder* |
| Kendaraan | 10.592 | 7.806 | - | - | (6.004) | 12.394 | *Vehicles* |
| **Sub-jumlah** | **11.202** | **8.567** | **-** | **-** | **(6.004)** | **13.765** | ***Sub-total*** |
| **Jumlah Akumulasi Penyusutan** | **910.016** | **230.831** | **10.021** | **-** | **-** | **1.130.826** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Nilai Buku** | **4.217.336** | | | | | **4.671.372** | ***Net Book Value*** |

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 24.357 dan Rp 16.171 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounted to Rp 24,357 and Rp 16,171 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 118.670 dan Rp 51.355 (lihat Catatan 10 dan 47).

*As of December 31, 2018 and 2017, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 118,670 and Rp 51,355, respectively (see Notes 10 and 47).*

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSET*** *(continued)*

*The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan | 9.319 | 4.437 | *Sales* |
| Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan | 93.480 | 7.535 | *Sale and leaseback of assets under finance lease* |
| **Jumlah** | **102.799** | **11.972** | ***Total*** |

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

*The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 13.688 | 5.933 | *Sales price* |
| Nilai buku aset tetap | (9.319) | (4.437) | *Net book value* |
| **Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)** | **4.369** | **1.496** | ***Gain on disposal of fixed asset (see Note 34)*** |

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 108.442 | 10.447 | *Sales price* |
| Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan | (93.480) | (7.535) | *Net book value of sale and leaseback assets under finance lease* |
| **Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)** | **14.962** | **2.912** | ***Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)*** |

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direvieu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.18.16.0125, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 1.277.411. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 212.973 pada tanggal 31 Desember 2017.

*As of December 31, 2017, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No P.PP.18.16.0125, an independent appraiser, in a report dated March 10, 2018. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,277,411. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 212,973 as of December 31, 2017.*

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 318.216 pada tahun 2017 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

*Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 318,216 in 2017 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.*

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

***13. FIXED ASSET*** *(continued)*

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

*The mutation of surplus revaluation are as follow:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1.064.438 | 746.222 | *Beginning balance* |
| Penambahan | - | 318.216 | *Addition* |
| **Saldo akhir** | **1.064.438** | **1.064.438** | ***Ending balance*** |

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

*An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 179.379 | 163.048 | *Cost of good sold* |
| Beban penjualan (lihat Catatan 35) | 64.829 | 55.212 | *Selling expenses (see Note 35)* |
| Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36) | 14.371 | 12.571 | *General and administrative expenses (see Note 36)* |
| **Jumlah** | **258.579** | **230.831** | ***Total*** |

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 49% dan 37% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2019 dan 2018. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

*Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2018 and 2017 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 49% and 37% with an estimated completion of these projects more or less than in 2019 and 2018. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 211.897 dan Rp 134.084.

*As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 211,897 and Rp 134,084, respectively.*

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

*The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.*

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

*Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.*

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 74.300.000 dan Rp 2.104.987 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 73.315.000 dan Rp 2.281.146 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan dana *syirkah temporer* (lihat Catatan 15, 20, 21, 22, 23 dan 25).

***13. FIXED ASSET*** *(continued)*

*Inventories together with fixed asset, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 74,300,000 and Rp 2,104,987 as of December 31, 2018 and USD 73,315,000 and Rp 2,281,146 as of December 31, 2017. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2018 and 2017.*

*Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds and temporary syirkah funds (see Notes 15, 20, 21, 22, 23 and 25).*

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

***14. OTHER NON-CURRENT ASSETS***

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban ditangguhkan | 57.239 | 42.706 | *Deferred expenses* |
| Jaminan | 31.501 | 22.437 | *Security deposit* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | 1.325 | 1.325 | *Rupiah* |
| Lain-lain | 3.039 | 5.737 | *Others* |
| **Jumlah** | **93.104** | **72.205** | ***Total*** |

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas *LC* dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 20) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 3,67% - 4,2% pada 2018 dan 2017.

*Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.*

*Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.*

*Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 20) in Rupiah currency with interest rates amounted to 3.67% - 4.2% in 2018 and 2017.*

## 15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

## *15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman modal kerja: | | | *Working capital loans facility:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 257.133 | 261.505 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 207.797 | 112.389 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 139.993 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 45.000 | - | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 10.134 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| **Jumlah** | **649.923** | **384.028** | ***Total*** |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

**Entitas**

***Entity***

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

*The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|
| KMK 1 | Rp | 11.000 | 21 November 2014/ *November 21, 2014* | *KMK 1* |
| KMK 2 | Rp | 3.700 | 6 Oktober 2014/ *October 6, 2014* | *KMK 2* |
| KMK 3 | Rp | 3.680 | 4 Agustus 2016/ *August 4, 2016* | *KMK 3* |
| KMK 5 | Rp | 6.400 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *KMK 5* |
| KMK-Transaksional 1 *(Revolving)* | Rp | 74.000 | 2 Oktober 2018/ *October 2, 2018* | *KMK-Transactional 1 (Revolving)* |
| LC Impor/SKBDN (sublimit bank garansi) | USD | 1.300.000 | 2 Oktober 2018/ *October 2, 2018* | *LC Import /SKBDN (sublimit bank guarantee)* |
| Bank Garansi | Rp | 10.290 | 30 September 2015/ *September 30, 2015* | *Bank Guarantee* |
| KMK-Transaksional 2 | Rp | 37.500 | 26 September 2014/ *September 26, 2014* | *KMK-Transactional 2* |

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% dan 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, arus kas positif *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage* 1:1, *Ebitda to Interest* 1,5 :1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Entitas.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

*These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.75% and 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:*

- *Trade receivables and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*

*The working capital credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 20).*

*During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Cash flow positive Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage 1:1, Ebitda to Interest 1.5 :1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity have complied with the required financial ratios.*

*The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:*

- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value except for changes in public shareholders and additional share capital over no change in control within the Entity.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Declare dividends.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2019 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.MC6/MOG.362/SPPK/2018 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 2 Oktober 2018, kecuali atas fasilitas KMK – Transaksional 2 tidak diperpanjang.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 81.188 dan Rp 94.302 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**SGI, Entitas Anak**

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

*In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:*

- *The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio over than 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maximum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

*All facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been extended until October 5, 2019 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CBG.MC6/MOG.362/SPPK/2018 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on October 2, 2018, except for facility KMK – Transactional 2 has not extended.*

*The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 81,188 and Rp 94,302 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

***SGI, Subsidiary***

*SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|
| KMK 1 | Rp | 60.125 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | *KMK 1* |
| KMK 2 | Rp | 3.130 | 6 Oktober 2009/ *October 6, 2009* | *KMK 2* |
| KMK 3 | Rp | 10.000 | 1 Oktober 2012/ *October 1, 2012* | *KMK 3* |
| KMK 4 | Rp | 1.300 | 20 Oktober 2013/ *October 20, 2013* | *KMK 4* |
| KMK 5 | SGD | 1.000.000 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | *KMK 5* |
| KMK 6 | Rp | 7.000 | 26 September 2014/ *September 26, 2014* | *KMK 6* |
| KMK 7 | Rp | 3.400 | 26 September 2014/ *September 26, 2014* | *KMK 7* |
| *Treasury Line* | USD | 2.000.000 | 6 Oktober 2009/ October 6, 2009 | *Treasury Line* |
| L/C Impor Usance/Sight/SKB DN-1 Sublimit TR | USD | 3.000.000 | 22 April 2015/April 22, 2015 | *L/C Impor Usance/Sight/SKBDN-1 Sublimit TR* |
| Bank Garansi | Rp | 2.000 | 22 April 2015/ *April 22,2015* | *Bank guarantee* |
| KMK 8 | Rp | 26.000 | 6 Oktober 2018/ *October 6, 2018* | *KMK 8* |

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal , impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% dan 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500. Per tanggal 5 Oktober 2018, atas fasilitas tersebut tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama SGI,Entitas Anak (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 159.175 dan Rp 178.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Sumatera Utara, Narogong, Bontang, Palembang, Duri, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

*These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.75% and 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2019.*

*On September 26, 2014, SGI, Subsidiary, and The Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500. As of October 5, 2018, these facilities have not rolled over.*

*On December 29, 2016, SGI, Subsidiary, obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGI, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2018 and 2017.*

*The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:*

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of SGI, Subsidiary (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 159,175 and Rp 178,680 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, North Sumatera, Narogong, Bontang, Palembang, Duri, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan (lanjutan):

- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama PT Aneka Gas Industri Tbk
- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SGI, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.

- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

*The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by (continued):*

- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Landrights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of PT Aneka Gas Industri Tbk*
- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

*Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).*

*In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SGI, Subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:*

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*

- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio up to 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

Berdasarkan surat No. CBG.MC6/MOG.625/2018 pada tanggal 4 April 2018, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 3 dan KMK 5.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 172.945 dan Rp 164.953 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 10.134 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**SM, Entitas Anak**

SM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di bebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% dan 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:
- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

*Based on letter No. CBG.MC6/MOG.625/2018 as of April 4, 2018. The subsidiary has paid off the facility KMK 3 and KMK 5.*

*Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 172,945 and Rp 164,953 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 10,134 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

***SM, Subsidiary***

*SM, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.*

*These credit facilities bears annual interest rate 9.75% and 9.5% as of December 31, 2018 and 2017. This facility has been rolled over until October 5, 2019.*

*The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:*
- *Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.*

*Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).*

*The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:*

- *Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*
- *Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SM, Entitas Anak** (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SM, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 dan Rp 2.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SM, Subsidiary*** *(continued)*

*In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SM, subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:*

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio up to 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

*Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 3,000 and Rp 2,250 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)***

*The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| *Combined limit CC Line* | Rp | 150.000 | *Combined Limit Line* |
| *Fx Pre Settlement Limit* | USD | 300.000 | *Fx Pre Settlement Limit* |
| *Negotiation Wesel Export* | Rp | 27.000 | *Negotiation Wesel Export* |
| Pembiayaan *Musyarakah* I | Rp | 50.000 | *Financing Musyarakah I* |
| Pinjaman Rekening Koran | Rp | 10.000 | *Overdraft facility* |

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, UPAS atau SKBDN), *Trust Receipt,* Kredit Export, Bank Garansi, PTK Export/import, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 4,5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,5% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 yang mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019.

*These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export / import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.50% for United States Dollar currency and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2018 and 4.5% for United States Dollar currency and 10.5% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2017 have a term of 12 months has been rolled over until October 17, 2019.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage* ratio minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 207.797 dan Rp 112.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*** *(continued)*

*Credit facilities obtained from CIMB are secured by:*

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan dan Palu mortgage right Rp 71,917 .*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan dan Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853.*

*During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1 as of December 31, 2018 and 2017. The Entity have complied with the required financial ratios.*

*The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

*The balance of this loan facility amounted to Rp 207,797 and Rp 112,389 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)***

***Entity***

*The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|
| *Demand Loan* | Rp | 75.000 | 31 Juli 2018/ *July 31, 2018* | *Demand Loan* |
| *Trade Facility* | USD | 5.000.000 | 31 Juli 2018/ *July 31, 2018* | *Trade Facility* |

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari QNB bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:
- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cibitung (lihat Catatan 13).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.

*This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2018 This facility will be mature on May 16, 2019.*

*This credit facility is secured by same collateral with long–term bank loans that obtained from QNB and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the QNB (see Note 20).*

*Credit facility obtained from QNB are secured by:*

- *Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).*
- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*
- *Machinery and equipment located in Cibitung (see Note 13).*

*During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the required financial ratios.*

*The Entity is also not allowed to:*
- *Change the charaterisctics and main business operations.*
- *Change in the stockholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 45.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)*** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

- *Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

*The balance of this loan facility amounted to Rp 45,000 and as of December 31, 2018.*

***PT Bank Syariah Mandiri (BSM)***

*The Entity obtained facility from BSM, as follow:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah | Rp | 10.000 | Financing of Line Facility Al-Murabahah |

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant* (ASP) yang berlokasi di Medan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2018

Margin atas pembiayaan ini adalah 10% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BSM (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

*This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. This facility will be mature on September 28, 2018.*

*The margin for this financing at 10% per annum as of December 31, 2017*

*This credit facility is secured by same collateral with long–term bank loans that obtained by Entity from BSM and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 20).*

*During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2017, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:*

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)** (lanjutan)

- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen dan konfirmasi dari Entitas, Entitas tidak memiliki kewajiban apapun sehubungan dengan *personal guarantee* yang diberikan oleh Arief Harsono untuk kepentingan Entitas, dengan mengingat Arief Harsono adalah pihak pengendali utama dari Entitas.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk , sebagai berikut:

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Syariah Mandiri (BSM)*** (lanjutan)

- *Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

*Based on the examination of documents and confirmation from the Entity , the Entity has no obligation related to the the personal guarantee given by Arief Harsono for the benefit of the Entity, whereas Arief Harsono is the main controller of the Entity .*

*In 2017, the Entity had fully paid this financing facility.*

***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)***

*On July 31, 2018, the Entity obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follow:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| KMK *Revolving* | Rp 140.000 | 31 Juli 2018/ *July 31, 2018* | *KMK Revolving* |

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan di bebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI AGRO bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 20).

*This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2018 This facility will be mature on July 31, 2019.*

*This credit facility is secured by same collateral with long–term bank loans that obtained from BRI AGRO and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 20).*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 139.993 pada tanggal 31 Desember 2018.

***15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*** *(continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)***

*The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :*

- *Enter into merger, acquisition, sell asset*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.*
- *Declare dividend with DER no more than 400%.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

*The balance of this loan facility amounted to Rp 139,993 as of December 31, 2018.*

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

***16. TRADE PAYABLES***

*The details of trade payables based on suppliers are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 105.320 | 76.865 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40) | | | *Related parties (see Note 40)* |
| PT Samator | 31.598 | 23.244 | *PT Samator* |
| PT Sandana | 7.010 | 15.719 | *PT Sandana* |
| PT Samator Intiperoksida | 1.664 | 318 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 1.591 | 928 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Paladium Energi Industri | 1.486 | 381 | *PT Paladium Energi Industri* |
| PT Aneka Mega Energi | 439 | 185 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Tomoe | 291 | 268 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Sandana Istana Multigas | 164 | 112 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Mulia Gas | 133 | 139 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT Samator Land | 125 | 144 | *PT Samator Land* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 93 | 34 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Samator Wase Gas | 54 | 18 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Sandana Multigas | 46 | 26 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Samator Education | 1 | 2 | *PT Samator Education* |
| PT Synox Airgas | - | 182 | *PT Synox Airgas* |
| PT UGM Samator Pendidikan | - | 23 | *PT UGM Samator Pendidikan* |
| Sub-jumlah | 44.695 | 41.723 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **150.015** | **118.588** | ***Total*** |

**16. UTANG USAHA** (lanjutan)

***16. TRADE PAYABLES*** *(continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on currencies are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | 84.784 | 45.811 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 12.144 | 8.823 | *United States Dollar* |
| Yen Jepang | 4.322 | 20.080 | *Japanese Yen* |
| Euro Eropa | 3.986 | 1.896 | *European Euro* |
| Dolar Hong Kong | 84 | 79 | *Hong Kong Dollar* |
| Dolar Singapura | - | 176 | *Singapore Dollar* |
| Sub-jumlah | 105.320 | 76.865 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40) | | | *Related parties (see Note 40)* |
| Rupiah | 44.034 | 41.157 | *Indonesian Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 661 | 564 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | - | 2 | *Singapore Dollar* |
| Sub-jumlah | 44.695 | 41.723 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **150.015** | **118.588** | ***Total*** |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari 30 hari | 86.512 | 87.716 | *Less than 30 days* |
| 31 – 60 hari | 19.378 | 16.434 | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | 13.050 | 12.192 | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 31.075 | 2.246 | *Over 90 days* |
| **Jumlah** | **150.015** | **118.588** | ***Total*** |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

*All trade payables are unsecured.*

**17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI**

***17. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES***

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Satyadhika Bakti | 16.582 | 15.074 | *PT Satyadhika Bakti* |
| PT Krakatau Samator | 8.915 | 8.915 | *PT Krakatau Samator* |
| Arief Harsono | 2.147 | 9.001 | *Arief Harsono* |
| PT Samator | 1.613 | 1.773 | *PT Samator* |
| PT Sandana | 257 | 68 | *PT Sandana* |
| PT Patriot Aprilia Parulian | 200 | - | *PT Patriot Aprilia Parulian* |
| PT UGM Samator Pendidikan | 152 | 272 | *PT UGM Samator Pendidikan* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **29.866** | **35.103** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***17. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES*** *(continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **29.866** | **35.103** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso | 88 | 34 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso* |
| PT Aneka Mega Energi | 77 | 1.920 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Land | - | 112 | *PT Samator Land* |
| PT Samator Education | - | 66 | *PT Samator Education* |
| **Jumlah** | **30.031** | **37.235** | ***Total*** |

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

*SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse aggrement with PT Satyadhika Bakti, related party. The period of this aggrement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).*

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

***18. ACCRUED EXPENSES***

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 16.343 | 14.667 | *Salaries and wages* |
| Bunga obligasi | 5.801 | 5.801 | *Bonds interest* |
| Listrik, air dan telepon | 4.428 | 4.606 | *Electricity, water and telephone* |
| Transportasi dan beban operasional lainnya | 1.447 | 668 | *Transportation and other operating expenses* |
| Lain-lain | 4.132 | 10.277 | *Others* |
| **Jumlah** | **32.151** | **36.019** | ***Total*** |

**19. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 34.380 dan Rp 27.633 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

***19. CUSTOMER DEPOSITS***

*This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 34,380 and Rp 27,633 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

***20. LONG-TERM BANK LOANS***

Akun ini terdiri dari:

*This account consist of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Indonesian Rupiah* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 660.447 | 876.116 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 487.441 | 151.220 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 149.063 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | - | 158.166 | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (6.192) | (7.839) | *Less unamortized transaction cost* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **1.290.759** | **1.177.663** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan) / ***20. LONG-TERM BANK LOAN*** *(continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **1.290.759** | **1.177.663** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 83.684 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 72.797 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (669) | (175) | *Less unamortized transaction cost* |
| Sub-jumlah | 83.015 | 72.622 | *Sub-total* |
| Pembiayaan Al – Murabahah, Wakalah | | | *Al – Murabahah,Wakalah Financing* |
| PT Bank Syariah Mandiri | 145.202 | 167.765 | *PT Bank Syariah Mandiri* |
| Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah | | | *Musyarakah Muttanaqishah Financing* |
| PT Bank Syariah Mandiri | 33.885 | 33.945 | *PT Bank Syariah Mandiri* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 30.570 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (153) | - | *Less unamortized transaction cost* |
| Sub-jumlah | 209.504 | 201.710 | *Sub-total* |
| Jumlah | 1.583.278 | 1.451.995 | *Total* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 295.917 | 313.942 | *Less current maturities of long-term debts* |
| **Bagian jangka panjang** | **1.287.361** | **1.138.053** | ***Long-term portion*** |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

***Entity***

*The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 1 | Rp | 189.000 | 13 Juni 2013/ *June 13, 2013* | *Investment Loan 1* |
| Kredit Investasi 2 | Rp | 76.000 | 13 Juni 2013/ *June 13, 2013* | *Investment Loan 2* |
| Kredit Investasi 3 | Rp | 69.000 | 24 September 2013/ *September 24, 2013* | *Investment Loan 3* |
| Kredit Investasi 5 | Rp | 14.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *Investment Loan 5* |
| Kredit Investasi 6 | Rp | 48.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *Investment Loan 6* |
| KMK *Aflopend* | Rp | 17.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *KMK Aflopend* |
| Kredit Investasi 7 | Rp | 89.500 | 24 Juni 2016/ *June 24, 2016* | *Investment Loan 7* |

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1, *Debt Service Coverage* diatas 1 : 1, *EBITDA to Interest* 1,20 : 1 . Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

*These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.*

*These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.*

*The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.*

*This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2018 and, 2017.*

*During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1, Debt Service Coverage diatas 1 : 1, EBITDA to Interest 1,20 : 1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity have complied with the required financial ratios.*

*The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).*

*The loan balance from Mandiri are as follows:*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Nilai tercatat | 276.191 | 351.440 | *Carrying amount* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (381) | (826) | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai kontraktual | 275.810 | 350.614 | *Contractual value* |

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary****(continued)*

*SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 6 | Rp | 129.756 | 7 Juni 2011/ *June 7, 2011* | 96 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *96 months (grace period 18 months)* | *Investment Loan 6* |
| Kredit Investasi 7 | Rp | 50.500 | 27 Maret 2012/ *March 27, 2012* | 96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)* | *Investment Loan 7* |
| Kredit Investasi 8 | SGD | 13.409.348 | 27 Maret 2012/ *March 27, 2012* | 96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)* | *Investment Loan 8* |
| Kredit Investasi 9 | Rp | 158.000 | 17 Oktober 2013/ *October 17, 2013* | 96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)* | *Investment Loan 9* |
| Kredit Investasi 10 | Rp | 92.500 | 6 Oktober 2014/ *October 6, 2014* | 96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)* | *Investment Loan 10* |
| Kredit Investasi 15 | Rp | 33.700 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | 78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)* | *Investment Loan 15* |
| Kredit Investasi 16 | Rp | 3.700 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *Investment Loan 16* |
| Kredit Investasi 17 | Rp | 57.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | 84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)* | *Investment Loan 17* |
| Kredit Investasi 19 | Rp | 105.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *Investment Loan 19* |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopend* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

*These credit facility is used to Air Seperation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

*The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).*

*In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|---|
| *KMK Non Revolving* | Rp | 12.500 | 12 Juni 2015/ *June 12, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *KMK Non Revolving* |
| *KMK Non Revolving* | Rp | 5.365 | 16 November 2015/ *November 16, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *KMK Non Revolving* |
| *KMK Non Revolving* | Rp | 11.400 | 25 Februari 2016/ *February 25, 2016* | 60 bulan/ *60 months* | *KMK Non Revolving* |
| *KMK Non Revolving* | Rp | 13.956 | 6 April 2016/ *April 6, 2016* | 60 bulan/ *60 months* | *KMK Non Revolving* |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

*This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 12 | Rp | 31.500 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | 78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)* | *Investment Loan 12* |
| Kredit Investasi 18 | Rp | 15.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | 84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)* | *Investment Loan 18* |

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Berdasarkan surat No. CBG.MC6/MOG.625/2018 pada tanggal 4 April 2018, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 6, KI 8, KI 15.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *Debt To Equity Ratio* 3 : 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1 . Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS (****continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

*These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:*

- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.*
- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

*Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.*

*Based on letter No. CBG.MC6/MOG.625/2018 as of April 4, 2018. The subsidiary has paid off the facility KI 6, KI 8, KI 15.*

*During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1 Debt To Equity Ratio 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio 1,2 : 1. On December 31, 2018 and 2017, SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.*

*The loan balance from Mandiri are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | 373.256 | 582.473 | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (2.484) | (4.487) | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | 370.772 | 577.986 | *Carrying amount* |

**SM, Entitas Anak**

SM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

***SM, Subsidiary***

*SM, Subsidiary, obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SM, Entitas Anak** (lanjutan)

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio minimal* 1:1*, Debt To Equity Ratio* 3 : 1*, Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SM, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SM, Subsidiary*** *(continued)*

*During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, Debt To Equity Ratio 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio 1,2 : 1. On December 31, 2018 and 2017, of SM, Subsidiary have complied with the required financial ratio.*

*The loan balance from Mandiri are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | 11.000 | 15.000 | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (69) | (105) | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | 10.931 | 14.895 | *Carrying amount* |

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)***

***Entity***

*The Entity obtained facility from BRI, as follow:*

| *Fasilitas* | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi | Rp | 174.470 | *Loan Investment* |

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun

*These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 11% per annum as of December 31, 2017.*

*These credit facilities are secured by:*
- *Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).*
- *Customer storage tank (see Note 13).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 1,020 (see Note 8).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 11,008 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

*The Entity without written approval from BRI is not allowed to:*
- *Enter into merger, acquisition, sell asset, go public.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants:*
  1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
  2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*
- *Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.*

*On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI pursuant to letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016 to:*

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.*

*The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:*

- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants:*
  1) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
  2) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

*The loan balance from BRI are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | 133.220 | 151.220 | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (77) | (430) | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | 133.143 | 150.790 | *Carrying amount* |

**SGI, Entitas Anak**

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

***SGI, Subsidiary***

*On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:*

| Fasilitas / *Facilities* | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi (KI-1) | Rp | 368.000 | *Loan Investment (KI-1)* |
| Kredit Investasi (KI-2) | SGD | 8.200.000 | *Loan Investment (KI-2)* |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *Filling Station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *Filling Station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2018, SGI, Entitas Anak, telah memenuhi rasio keuangan tersebut.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.

*These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGI, subsidairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2018.*

*These credit facilities are secured by:*
- *Land, building, machinery and equipments of ASP and Filling Station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

*SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:*
- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December 31, 2018, SGI, Subsidiary, has complied with the required financial ratio.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

- *Payment of interest on loans to stockholders.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*

*The loan balance from BRI are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | 437.905 | - | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (3.407) | - | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | 434.498 | - | *Carrying amount* |

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*** **(BRI AGRO)**

*On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi | Rp 150.000 | 96 bulan / 96 months | *Loan Investment* |

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP*( Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup* N2 dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal* (CO2) termasuk instalasi listrik.

*This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2018.*

*These credit facilities are secured by:*
- *Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat*
- *Machine and equipment including backup tanki N2 and Flat bottom tank dan storange tanki horizontal (CO2) Including Installation electrical*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)** (lanjutan)

- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000.
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)*** *(continued)*

- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduaciary amounted to Rp 150,000.*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduaciary amounted to Rp 25,000.*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

*The loan balance from BRI AGRO are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | 149.063 | - | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (445) | - | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | 148.618 | - | *Carrying amount* |

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

***PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)***

*The Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:*

| *Fasilitas* | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| *Fixed Loan 1* | Rp | 27.000 | *Fixed Loan 1* |
| *Fixed Loan 2* | Rp | 20.000 | *Fixed Loan 2* |
| *Fixed Loan 3* | Rp | 216.000 | *Fixed Loan 3* |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair $N_2$ serta bangunan dan pabrik $CO_2$ dan $C_2H_2$. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 10,5% pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan surat No. 038/Srt(U)-CAS/IV/2018 tanggal 16 April 2018, Entitas telah melunasi fasilitas *fixed loan* 1 dan 2.

Berdasarkan surat No. 123/ Srt(U)-CAS/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018, Entitas telah melunasi fasilitas *fixed loan* 3.

Saldo utang dari QNB adalah sebagai berikut:

*These credit facilities are used to finance the construction of $N_2$ liquefying machinery and building and the factory of $CO_2$ and $C_2H_2$. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rateas 10.25% per annum as of December 31, 2018 and 10.5% as of December 31, 2017.*

*Based on letter No. 038/Srt(U)-CAS/IV/2018 dated April 16, 2018, the Entity had paid fully facility fixed loan 1 and 2.*

*Based on letter No. 123/ Srt(U)-CAS/VII/2018 dated July 31, 2018, the Entity had paid fully facility fixed loan 3.*

*The loan balance from QNB are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | - | 158.166 | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | - | (2.165) | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | - | 156.001 | *Carrying amount* |

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Syariah Mandiri (BSM)***

*The Entity obtained additional facility from BSM as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facility* |
|---|---|---|---|---|
| Pembiayaan *Non Revolving* *(Musyarakah Muttanaqishah)* | Rp | 34.000 | 120 bulan/ *120 months* | *Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)* |
| Pembiayaan *Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)* | Rp | 200.000 | 8 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *8 years (grace period 30 months)* | *Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)* |

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh BSM (lihat Catatan 15).

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.

*This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital.The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*Financing non revolving facility is used to purchase office building.The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2018 and 2017.*

*These credit facilities are secured by:*
- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrasctucture and storage tank of ASP, located in Medan (see Note 13).*
- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400 (see Note 8).*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

*This credit facility are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 15).*

*During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:*

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)** (lanjutan)

- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 179.087 dan Rp 201.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT Bank CIMB Niaga**

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

***PT Bank Syariah Mandiri (BSM)*** *(continued)*

- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

*The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 179,087 and Rp 201,710 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

***PT Bank CIMB Niaga***

*The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facility* |
|---|---|---|---|
| Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* | Rp 100.000 | 5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)* | *Musyarakah Mutanaqishah financing* |

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas dari CIMB Niaga Syariah bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari CIMB Niaga (lihat Catatan 15).

Saldo utang dari CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

*Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2018.*

*This credit facility is secured by same collateral with short–term bank loans that obtained from CIMB Niaga Syariah and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the CIMB Niaga (see Note 15).*

*The loan balance from CIMB Niaga are as follows:*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Nilai kontraktual | 30.570 | - | *Contractual value* |
| Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi | (153) | - | *Less unamortized transaction cost* |
| Nilai tercatat | 30.417 | - | *Carrying amount* |

## 21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

## *21. FINANCE LEASES LIABILITIES*

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

*This account represents financial leases liabilities from:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| PT Dipo Star Finance | 54.002 | 27.424 | *PT Dipo Star Finance* |
| PT Mitsubishi UFJ | 59.051 | 3.295 | *PT Mitsubishi UFJ* |
| PT Hino Finance Indonesia | 3.814 | - | *PT Hino Finance Indonesia* |
| Sub-jumlah | 116.867 | 30.719 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40): | | | *Related party (see Note 40):* |
| PT Satyadhika Bakti | 2.361 | 2.843 | *PT Satyadhika Bakti* |
| Jumlah | 119.228 | 33.562 | *Total* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 32.635 | 17.738 | *Less current maturities portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **86.593** | **15.824** | ***Long-term portion*** |

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 8.518. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.243 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.186 (lihat Catatan 13).

*In 2017, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 8,518. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 7,243 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%.This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,186 (see Note 13).*

Pada tahun 2017, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 1.930. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.544 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,7%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 726 (lihat Catatan 13).

*In 2017, SGI, Subsidiary entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 1,930. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,544 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.7%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 726 (see Note 13).*

Pada tahun 2018, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback* transactions dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 93.967. Transaksi tersebut terutang Rp 84.570 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 11.822 (lihat Catatan 13).

*In 2018, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 93,967. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 84,570 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%.This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 11,822 (see Note 13).*

Pada tahun 2018, SGI, Entitas anak menandatangani perjanjan *sales and leaseback transaction* dengan PT Dipo Star Finance sebesar Rp 14.475. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.028 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% - 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 3.140 (lihat Catatan 13).

*In 2018, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting to Rp 14,475. The transaction consists of 48 installments of Rp 13,028 with annual interest rate at 5.4% - 6.8%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 3,140 (see Note 13).*

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

***21. FINANCE LEASES LIABILITIES*** *(continued)*

*Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 4.422 | 4.729 | *Beginning balance* |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13) | 14.962 | 2.912 | *Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)* |
| Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 34) | (3.874) | (3.219) | *Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 34)* |
| **Jumlah** | **15.510** | **4.422** | ***Total*** |

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Tahun | | | *Years* |
| 2018 | - | 20.636 | *2018* |
| 2019 | 44.860 | 11.631 | *2019* |
| 2020 | 37.971 | 4.347 | *2020* |
| 2021 | 30.877 | 1.234 | *2021* |
| 2022 | 23.891 | 264 | *2022* |
| 2023 | 10.341 | - | *2023* |
| Jumlah pembayaran minimum | 147.940 | 38.112 | *Total minimum payment* |
| Dikurangi bagian bunga | 28.712 | 4.550 | *Less interest portion* |
| Jumlah utang sewa pembiayaan - neto | 119.228 | 33.562 | *Total finance leases liabilities - net* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 32.635 | 17.738 | *Less current maturities portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **86.593** | **15.824** | ***Long-term portion*** |

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

*There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.*

## 22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

## *22. FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

*This account represents financial institution loans from:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Finance | 3.371 | 3.813 | *PT Bank Central Asia Finance* |
| PT Mandiri Tunas Finance | 643 | 547 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| PT CIMB Niaga Auto Finance | 111 | 144 | *PT CIMB Niaga Auto Finance* |
| PT Bank Jasa Jakarta | 90 | 600 | *PT Bank Jasa Jakarta* |
| PT Maybank Finance | - | 48 | *PT Maybank Finance* |
| Sub-jumlah | 4.215 | 5.152 | *Sub-total* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.794 | 2.515 | *Less current maturities portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **2.421** | **2.637** | ***Long-term portion*** |

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

*The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.766 dan Rp 2.768.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 2,766 and Rp 2,768, respectively.*

## 23. UTANG OBLIGASI

## *23. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

*Thiss account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A | 45.000 | 45.000 | *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A* |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B | 19.000 | 19.000 | *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B* |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A | 195.000 | 195.000 | *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A* |
| Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B | 61.000 | 61.000 | *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A | 147.000 | 147.000 | *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **467.000** | **467.000** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**23. UTANG OBLIGASI** (lanjutan) / ***23. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **467.000** | **467.000** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B | 99.000 | 99.000 | *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A | 107.000 | 107.000 | *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B | 37.000 | 37.000 | *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B* |
| Sub-jumlah | 710.000 | 710.000 | *Sub-total* |
| Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.787 dan Rp 7.953 pada tahun 2018 dan 2017) | 7.277 | 10.112 | *Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 10,787 and Rp 7,953 in 2018 and 2017)* |
| **Jumlah** | **702.723** | **699.888** | ***Total*** |

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

*Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 7.953 | 6.285 | *Beginning balance* |
| Pembebanan tahun berjalan | 2.834 | 1.668 | *Expense for current year* |
| **Saldo akhir tahun** | **10.787** | **7.953** | ***Ending balance*** |

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

*Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017*

*On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:*

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

*This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 $m^2$ with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).*

**23. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017 dan No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

***23. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

*Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017*

*On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:*

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

*This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).*

*Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.*

*Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, and No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).*

*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017*

1. *Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

*This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).*

**23. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017 dan No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

***23. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017*

*On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:*

1. *Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

*This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).*

*Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.*

*Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, and No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).*

*The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.*

*The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.*

*Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with Fixed Interest Rate*

*On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate, with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.*

**23. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk (“Wali Amanat Sukuk Ijarah”), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut “Obyek Ijarah”) dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) beradasarkan cara-cara yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Bunga Obligasi dan cicillan Imbalan ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Penerbitan Obligasi dan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7, tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 13).

***23. BONDS PAYABLE** (continued)*

*Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012*

*As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity had issued Sukuk amounting to Rp 200,000.*

*Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity had transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.*

*Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) beradasarkan ways set out in the Agreement Perwalimanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.*

*Bonds interest and Ijarah Benefit is paid quarterly (3 months) from issuance date.*

*Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, dated December 23, 2016, the Bonds and Sukuk are rated as A-(idn).*

*Bond and Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee Bond Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 7, dated October 2, 2012, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.*

*This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from Bonds principal value (see Note 13).*

**23. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan. Pada tahun 2013 Entitas melakukan pembelian kembali Sukuk dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin *Air Separation Plant* (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

a. Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

   - Mengadakan penggabungan, konsolidasian dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
   - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
   - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Entitas telah melunasi Obligasi Aneka Gas Industri tahap II dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II tahun 2012.

***23. BONDS PAYABLE** (continued)*

*This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.*

*The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date. In 2013, Entity buy back the Sukuk at par value of Rp 10,000.*

*The proceeds from the Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plan (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.*

*Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:*

*a. Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortizarion expense ratio (EBITDA) to interest expense at least 1.5:1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the required financial ratios.*

*b. Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:*

   - *Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.*
   - *Change main business activities of the Entity.*
   - *Provide guarantee (Corporate Guarantee) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonale manner.*

*The Entity had complied with the requirements.*

*The Entity has no bussiness relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.*

*On December 14, 2017, Entity had settled Aneka Gas Industri Bonds II and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II year in 2012.*

**24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 53.271 dan Rp 53.705 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

***24. ESTIMATED BENEFITS LIABILITIES***

*Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 53,271 and Rp 53,705 as of December 31, 2018 and 2017, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.*

*The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Usia pensiun | 55 tahun/*year* | 55 tahun/*year* | *Retirement age* |
| Tingkat kenaikan gaji | 7% per tahun/ *per annum* | 7% per tahun/ *per annum* | *Salary increment rate* |
| Tingkat diskonto | 8,57% | 6,97% | *Discount rate* |
| Tingkat mortalitas | TMI – III | TMI – III | *Mortality rate* |
| Tingkat cacat | 5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate* | 5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate* | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years* | 5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years* | *Resignation rate* |

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 4.483 | 4.985 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 3.762 | 3.227 | *Interest cost* |
| **Jumlah** | **8.245** | **8.212** | ***Total*** |

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 53.271 | 53.705 | *Present value of defined benefit obligation* |

**24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN** (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

***24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

*c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 53.705 | 38.902 | *Beginning balance* |
| Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36) | 8.245 | 8.212 | *Addition for the year (see Note 36)* |
| Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 39) | (5.451) | 10.266 | *Other comprehensive Income (see Note 39)* |
| Realisasi pembayaran manfaaat | (3.228) | (3.675) | *Realization of benefit `payments* |
| **Saldo akhir tahun** | **53.271** | **53.705** | ***Ending balance at end of the year*** |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan 100 basis poin | (4.361) | (4.757) | *Increase in 100 basis point* |
| Penurunan 100 basis poin | 5.024 | 5.525 | *Decrease in 100 basis point* |

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

*The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2015).*

**25. DANA *SYIRKAH* TEMPORER**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin Dubai Syariah yang terdiri dari:

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *project financing* pembangunan instalasi gas dan fasilitas kesehatan Rumah Sakit pelanggan Entitas serta untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas.

***25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

***PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)***

*The Entity obtained credit facilities from Panin Dubai Syariah which consists of:*

*These facilities are used to finance the project of developing gas installation and hospital health facilities of the Entity's customers and to finance the Entity's trade receivables.*

**25. DANA *SYIRKAH* TEMPORER** (lanjutan)

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)** (lanjutan)

***25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*** *(continued)*

***PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)*** *(continued)*

| | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | |
|---|---|---|---|---|
| *Line Facility Musyarakah* (Fasilitas I) | Rp | 60.000 | 12 bulan/ *12 months* | *Line Facility Musyarakah (Facility I)* |
| *Line Facility Musyarakah* (Fasilitas II) | Rp | 70.000 | 108 bulan/ *108 months* | *Line Facility Musyarakah (Facility II)* |
| *Line Facility Musyarakah* (Fasilitas III) | Rp | 20.000 | 72 bulan/ *72 months* | *Line Facility Musyarakah (Facility III)* |
| *Line Facility Musyarakah* (Fasilitas IV) | Rp | 30.000 | 72 bulan/ *72 months* | *Line Facility Musyarakah (Facility IV)* |

Fasilitas tersebut di atas digunakan untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas, pembelian tangki serta pembangunan *Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station*. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha dan aset Entitas yang terdiri dari tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu serta tanah dan bangunan di Medan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 6 dan 13).

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Dubai Syariah, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal Entitas.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Menjamin utang pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lain.
- Membubarkan Entitas, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Berdasarkan surat No. 086/FA/EXT/IV/2018 tanggal 13 April 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

*These facilities are used to finance the Entity's trade receivables, purchase of storage tanks and finance the project of developing Air Separation Plant (ASP) and filling station. Expected return of this facility is 11% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*This financing facility is secured by trade receivable and landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu and also landrights and building located in Medan and machinery and equipment therein (see Notes 6 and 13).*

*During the loan period, the Entity without written approval from Panin Dubai Syariah, is not allowed to:*

- *Change the Articles of Association, the member of the board, stockholder and capital structure.*
- *Pay off the debt to stockholders and declare dividend.*
- *Commit as guarantor of debt to the any party.*
- *Ask for new or additonal financing from bank or other financing entities.*
- *Dissolvethe Entity, perform merger, acquisition and request bankruptcy to the authorities.*
- *Pledge, sell, or encumber with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

*Based on letter No. 086/FA/EXT/IV/2018 dated April 13, 2018, the Entity had paid fully this facility.*

## 26. MODAL SAHAM

## *26. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 as follows:*

| Pemegang Saham | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah/ *Amount* | *Stockholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Samator | 1.243.226.000 | 40,54% | 621.613 | *PT Samator* |
| PT Aneka Mega Energi | 766.665.000 | 25,00% | 383.333 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Saratoga Investama Sedaya | 212.325.000 | 6,92% | 106.163 | *PT Saratoga Investama Sedaya* |
| Arief Harsono | 137.281.700 | 4,48% | 68.640 | *Arief Harsono* |
| Rachmat Harsono | 26.764.000 | 0,87% | 13.382 | *Rachmat Harsono* |
| Heyzer Harsono | 4.512.000 | 0,15% | 2.256 | *Heyzer Harsono* |
| Rasid Harsono | 3.952.000 | 0,13% | 1.976 | *Rasid Harsono* |
| Imelda Mulyani Harsono | 1.457.900 | 0,05% | 729 | *Imelda Mulyani Harsono* |
| Djanarko Tjandra | 30.000 | 0,00% | 15 | *Djanarko Tjandra* |
| Masyarakat | 670.446.400 | 21,86% | 335.223 | *Public* |
| **Jumlah** | **3.066.660.000** | **100,00%** | **1.533.330** | ***Total*** |

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 as follows:*

| Pemegang Saham | Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah/ *Amount* | *Stockholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Aneka Mega Energi | 1.158.747.000 | 37,79% | 579.373 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator | 851.144.000 | 27,75% | 425.572 | *PT Samator* |
| Arief Harsono | 136.743.900 | 4,46% | 68.372 | *Arief Harsono* |
| Rachmat Harsono | 26.764.000 | 0,87% | 13.382 | *Rachmat Harsono* |
| Heyzer Harsono | 4.512.000 | 0,15% | 2.256 | *Heyzer Harsono* |
| Rasid Harsono | 3.952.000 | 0,13% | 1.976 | *Rasid Harsono* |
| Imelda Mulyani Harsono | 1.124.700 | 0,03% | 562 | *Imelda Mulyani Harsono* |
| Masyarakat | 883.672.400 | 28,82% | 441.837 | *Public* |
| **Jumlah** | **3.066.660.000** | **100,00%** | **1.533.330** | ***Total*** |

**26. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;

ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan

iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

***26. CAPITAL STOCK*** *(continued)*

*Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.*

*The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:*

*i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;*

*ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and*

*iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.*

*Until December 31, 2018, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.*

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

***27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat | 459.996 | 459.996 | *Issuance of shares through initial public offering* |
| Tambahan modal disetor | 3.381 | 3.381 | *Additional paid-in capital* |
| Biaya emisi efek | (32.000) | (32.000) | *Share issuance costs* |
| Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali | (80.940) | - | *Difference in value of equit transactions with non-controlling interest* |
| **Jumlah** | **350.437** | **431.377** | ***Total*** |

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR** (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

***27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*** *(continued)*

*On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This invesment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounted to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.*

*On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounted to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction amongst entities under common control.*

**28. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

***28. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:*

| | Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ *Par value per Share (Equivalent As)* | Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (Share)* | Jumlah/ *Amount* | |
|---|---|---|---|---|
| Nilai setoran modal | 2.408 | 12.500 | 30.100 | *Capital value contribution* |
| Nilai nominal saham | 1.000 | 12.500 | 12.500 | *Par value of share* |
| Selisih kurs dari tambahan modal disetor | 1.408 | - | 17.600 | *Differences in foreign exchange from additional paid-in capital* |

**29. SALDO LABA**

***29. RETAINED EARNINGS***

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 151.857 | 66.288 | *Beginning balance* |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | 99.732 | 85.569 | *Comprehensive income for the year* |
| **Saldo Akhir** | **251.589** | **151.857** | ***Ending balance*** |

## 30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *30. OTHER EQUITY COMPONENT*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | *Items that will not be reclassified profit or loss* |
| Surplus revaluasi | 950.500 | 950.500 | *Revaluation surplus* |
| Kerugian aktuaria | (21.899) | (26.599) | *Actuarial losses* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 5.475 | 6.650 | *Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss* |
| **Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak** | **934.076** | **930.551** | ***Other comprehensive income for the year – net of tax*** |

## 31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *31. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

*Non-controlling interests account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Samator Gas Industri | 23.522 | 257.824 | *PT Samator Gas Industri* |
| PT Ruci Gas | 37.238 | 35.471 | *PT Ruci Gas* |
| **Jumlah** | **60.760** | **293.295** | ***Total*** |

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

*Total comprehensif income for the year attributable to non-controlling interests:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Samator Gas Industri | 13.438 | 62.549 | *PT Samator Gas Industri* |
| PT Ruci Gas | 1.767 | 2.200 | *PT Ruci Gas* |
| **Jumlah** | **15.205** | **64.749** | ***Total*** |

## 32. PENJUALAN NETO / *32. NET SALES*

Rincian penjualan neto terdiri dari:

*The details of net sales are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Produk gas | 1.875.807 | 1.658.545 | *Gas product* |
| Jasa dan peralatan | 197.451 | 179.872 | *Equipment and service* |
| **Jumlah** | **2.073.258** | **1.838.417** | ***Total*** |

**32. PENJUALAN NETO** (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

***32. NET SALES*** *(continued)*

*The details of sales based on customers are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 1.913.899 | 1.675.966 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 40) | | | *Related parties (see Note 40)* |
| PT Samator | 93.264 | 59.023 | *PT Samator* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 16.148 | 17.822 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 15.887 | 2.840 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Aneka Mega Energi | 10.723 | 42.480 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Sandana | 8.057 | 22.594 | *PT Sandana* |
| PT Sandana Istana Multigas | 6.310 | 5.857 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Multigas | 3.813 | 3.794 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Samator Wase Gas | 2.630 | 2.113 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Samator Tomoe | 2.164 | 2.414 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Samator Intiperoksida | 344 | 422 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Samator Land | 19 | - | *PT Samator Land* |
| PT Synox Airgas | - | 2.303 | *PT Synox Airgas* |
| PT Sandana Mulia Gas | - | 789 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| Sub-jumlah | 159.359 | 162.451 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **2.073.258** | **1.838.417** | ***Total*** |

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

*There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.*

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90% from of net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

## 33. BEBAN POKOK PENJUALAN

## *33. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

*The details of cost of goods sold are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pemakaian bahan baku | 54.008 | 68.784 | *Raw materials used* |
| Tenaga kerja langsung | 48.739 | 45.242 | *Direct labor* |
| Beban pabrikasi | 651.470 | 607.755 | *Manufacturing overhead* |
| Beban pokok produksi | 754.217 | 721.781 | *Total manufacturing costs* |
| Persediaan barang jadi dan barang dagangan | | | *Finished goods and merchandise inventory* |
| Awal tahun | 151.412 | 117.570 | *At beginning of year* |
| Pembelian – neto | 305.562 | 176.762 | *Purchases – net* |
| Pemakaian | (28.344) | - | *Consumed* |
| Akhir tahun | (201.754) | (151.412) | *At end of year* |
| Instalasi | 152.307 | 132.120 | *Installation* |
| **Beban Pokok Penjualan** | **1.133.400** | **996.821** | ***Cost of Goods Sold*** |

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 40):

*The details of purchases from related parties are as follows (see Note 40):*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Samator | 265.337 | 176.643 | *PT Samator* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 9.807 | 7.224 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Sandana | 8.732 | 7.252 | *PT Sandana* |
| PT Samator Intiperoksida | 6.808 | 4.057 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Aneka Mega Energi | 2.772 | 3.087 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Tomoe | 1.902 | 1.715 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Sandana Istana Multigas | 577 | 506 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Multigas | 296 | 90 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 208 | 40 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Samator Education | 68 | - | *PT Samator Education* |
| PT Samator Wase Gas | 66 | 449 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Paladium Energi Industri | 6 | 13 | *PT Paladium Energi Industri* |
| PT Sandana Mulia Gas | 4 | 122 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT Synox Airgas | - | 435 | *PT Synox Airgas* |
| **Jumlah** | **296.583** | **201.633** | ***Total*** |

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pembelian kepada PT Samator.

*Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2018 and 2017 was purchasing from PT Samator.*

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 87% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The total cost of goods sold for gas product amounted to 87 % cost of goods sold for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

## 34. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *34. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

*The details of other income are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Penghasilan bunga | 53.350 | 39.893 | *Interest income* |
| Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13) | 4.369 | 1.496 | *Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)* |
| Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaaan (lihat Catatan 21) | 3.874 | 3.219 | *Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)* |
| Lain-lain | 3.924 | 9.232 | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **65.517** | **53.840** | ***Total*** |

## 35. BEBAN PENJUALAN / *35. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan terdiri dari:

*The details of selling expenses are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Distribusi | 96.681 | 76.529 | *Distribution* |
| Penyusutan (lihat Catatan 13) | 64.829 | 55.212 | *Depreciation (see Note 13)* |
| Gaji dan tunjangan | 57.035 | 52.476 | *Salaries and wages* |
| Administrasi | 29.835 | 21.122 | *Administrative* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 23.073 | 19.086 | *Repairs and maintenance* |
| Perjalanan dinas | 7.041 | 6.704 | *Travelling expenses* |
| Listrik dan energi | 1.279 | 794 | *Electricity and energy* |
| Lain-lain | 20.851 | 14.520 | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **300.624** | **246.443** | ***Total*** |

## 36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

*The details of general and administrative expenses are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 129.134 | 119.783 | *Salaries and wages* |
| Administrasi | 39.561 | 34.341 | *Administrative* |
| Penyusutan (lihat Catatan 13) | 14.371 | 12.571 | *Depreciation (see Note 13)* |
| Telepon, listrik dan air | 8.801 | 7.866 | *Telephone, electricity and water* |
| Imbalan kerja (lihat Catatan 24) | 8.245 | 8.212 | *Employee benefits (see Note 24)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 6.466 | 3.693 | *Repairs and maintenance* |
| Lain-lain | 46.045 | 32.075 | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **252.623** | **218.541** | ***Total*** |

## 37. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

## *37. FINANCIAL EXPENSES*

*This account represents interest expense arising from:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Utang bank | 208.790 | 257.623 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | 72.448 | 11.668 | *Bonds payable* |
| Utang sewa pembiayaan | 7.090 | 4.287 | *Obligations under finance lease* |
| Utang lembaga keuangan | 482 | 556 | *Financial institutions loans* |
| Lain-lain | 6.288 | 11.910 | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **295.098** | **286.044** | ***Total*** |

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 6.018 dan Rp 7.261 (lihat Catatan 20).

*Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 6,018 and Rp 7,261, respectively (see Note 20).*

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.834 dan Rp 1.668 (lihat Catatan 23).

*Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,834 and Rp 1,668, respectively (see Note 23).*

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.355 dan Rp 9.105 (lihat Catatan 25).

*Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary syirkah fund for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,355 and Rp 9,105 (see Note 25).*

## 38. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

## *38. OTHER EXPENSES*

*The details of other expenses are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rugi atas selisih kurs - neto | 5.337 | 3.543 | *Loss on foreign exchange - net* |
| Beban pajak | 2.578 | 4.902 | *Tax expenses* |
| Lain-lain | 1.476 | 2.143 | *Miscellaneous* |
| **Jumlah** | **9.391** | **10.588** | ***Total*** |

## 39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

*The details of other comprehensive income are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:** | | | ***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:*** |
| Surplus revaluasi (lihat Catatan 13) | - | 318.216 | *Revaluation surplus (see Note 13)* |
| Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 24) | 5.451 | (10.266) | *Actuarial gain (losses) (see Note 24)* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (1.363) | 189.122 | *Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak** | **4.088** | **497.072** | ***Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax*** |

## 40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:*

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

| No. | Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions* |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Aneka Mega Energi | Pemegang saham Entitas<br><br>*Stockholder of the Entity* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivables from disposal of fixed assets transactions, advance payments from purchases of fixed asset transaction, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.* |
| 2 | PT Sandana Mulia Gas | Manajemen sama<br><br>*Same management* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchases.* |

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

| No. | Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions* |
|---|---|---|---|
| 3 | PT Samator | Pemegang saham Entitas<br><br>*Stockholder of the Entity* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rental of the fixed assets and financial transaction, trade payables from purchases, other payables from purchases of Fixed asset transactions.* |
| 4 | PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | Manajemen sama<br><br>*Same management* | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, trade payables from purchases.* |
| 5 | PT Sandana | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which was paid in advance by the Entity, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.* |
| 6 | PT Sandana Multigas | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.* |
| 7 | PT Sandana Istana Multigas | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases* |
| 8 | PT Samator Tomoe | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.* |

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

| No. | Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions* |
|---|---|---|---|
| 9 | PT Samator Wase Gas | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales and other receivables from financing activities, trade payables from purchasing.* |
| 10 | PT Samator Intiperoksida | Manajemen sama<br><br>*Same management* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.* |
| 11 | PT Samator Land | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses which were paid in advance by the Entity, financial transaction and sale of Fixed assets transactions, advance payments from purchases of Fixed assets, trade payables from purchases and other payable from financial transactions.* |
| 12 | PT Paladium Energi Industri | Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak 2017<br><br>*Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary 2017* | Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, trade payables from purchases.* |
| 13 | Arief Harsono | Pemegang saham Entitas<br><br>*Stockholder of the Entity* | Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan uang muka sewa, utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Prepaid expenses from rent of the Fixed assets and advance payment for rent, other payable from financial transactions.* |
| 14 | Rachmat Harsono | Pemegang saham Entitas<br><br>*Stockholders of the Entity* | Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap.<br><br>*Prepaid expenses from rental of the Fixed asset.* |

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

| No. | Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions* |
|---|---|---|---|
| 15 | I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya | Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak<br><br>*Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary* | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap.<br><br>*Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the fixed assets.* |
| 16 | PT Krakatau Samator | Entitas Asosiasi<br><br>*Associate* | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Other receivables from financial transaction, Other payables from financial transactions.* |
| 17 | PT Patriot Aprilia Parulian | Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak<br><br>*Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary* | Utang Lain-lain dan utang pihak berelasi dari transaksi keuangan.<br><br>*Other payable and due to related party from financial transactions.* |
| 18 | PT Satyadhika Bakti | Manajemen sama<br><br>*Same management* | Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan.<br><br>*Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.* |
| 19 | PT UGM Samator Pendidikan | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang usaha dari sewa kantor, utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the Fixed assets, trade payables from rent office, other payables from financial transactions.* |
| 20 | PT Sandana Adi Prakarsa | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian.<br><br>*Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.* |
| 21 | PT Samator Education | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Utang usaha dari biaya pelatihan, utang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Trade payables from training, other payables from financial transactions.* |
| 22 | PT Samator Bola Voli Indonesia | Pemegang saham dan manajemen sama<br><br>*Same stockholders and management* | Piutang lain-lain dari transaksi keuangan.<br><br>*Other receivables from financial transaction.* |

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

a. Piutang Usaha

*a. Trade Receivables*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Samator | 56.375 | 0,85 | 6.364 | 0,10 | *PT Samator* |
| PT Aneka Mega Energi | 10.793 | 0,16 | 54.549 | 0,85 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Sandana | 7.548 | 0,11 | 23.395 | 0,37 | *PT Sandana* |
| PT Samator Wase Gas | 3.943 | 0,06 | 1.575 | 0,03 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 3.273 | 0,05 | 3.419 | 0,05 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Sandana Istana Multigas | 719 | 0,01 | 1.566 | 0,03 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 619 | 0,01 | 797 | 0,01 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Samator Tomoe | 263 | 0,00 | 920 | 0,01 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Sandana Multigas | 174 | 0,00 | 2.538 | 0,04 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Sandana Mulia Gas | 79 | 0,00 | 8.396 | 0,13 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT Samator Land | 20 | 0,00 | - | 0,00 | *PT Samator land* |
| PT Samator Intiperoksida | 16 | 0,00 | 170 | 0,00 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Synox Airgas | - | 0,00 | 852 | 0,01 | *PT Synox Airgas* |
| **Jumlah** | **83.822** | **1,25** | **104.541** | **1,63** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

b. Piutang Lain-lain

*b. Other Receivables*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Samator | 90.802 | 1,37 | 82.258 | 1,28 | *PT Samator* |
| PT Samator Land | 40.258 | 0,61 | 6.169 | 0,10 | *PT Samator Land* |
| PT Aneka Mega Energi | 27.558 | 0,41 | 733 | 0,01 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Sandana | 20.550 | 0,31 | 136 | 0,00 | *PT Sandana* |
| I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya | 8.919 | 0,13 | 4.746 | 0,07 | *I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya* |
| PT Samator Bola Voli Klub Indonesia | 1.192 | 0,02 | - | 0,00 | *PT Samator Bola Voli Klub Indonesia* |
| PT Krakatau Samator | 934 | 0,01 | - | 0,00 | *PT Krakatau Samator* |
| PT Sandana Mulia Gas | 697 | 0,01 | 697 | 0,01 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT UGM Samator Pendidikan | 91 | 0,00 | 91 | 0,00 | *PT UGM Samator Pendidikan* |
| PT Samator Tomoe | 75 | 0,00 | 165 | 0,00 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Samator Wase Gas | 64 | 0,00 | 64 | 0,00 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Paladium Energi Industri | - | 0,00 | 2.016 | 0,03 | *PT Paladium Energi Industri* |
| PT Samator Intiperoksida | - | 0,00 | 783 | 0,01 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Sandana Istana Multigas | - | 0,00 | 5 | 0,00 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| **Jumlah** | **191.140** | **2,87** | **97.863** | **1,51** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

*c. Advance Payments – Related Parties*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| Arief Harsono | 31.626 | 0,47 | 1.878 | 0,03 | *Arief Harsono* |
| PT Aneka Mega Energi | 23.913 | 0,36 | 57.848 | 0,90 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Land | - | 0,00 | 80.684 | 1,26 | *PT Samator Land* |
| **Jumlah** | **55.539** | **0,83** | **140.410** | **2,19** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

d. Utang Usaha

*d. Trade payables*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Samator | 31.598 | 0,90 | 23.244 | 0,78 | *PT Samator* |
| PT Sandana | 7.010 | 0,20 | 15.719 | 0,53 | *PT Sandana* |
| PT Samator Intiperoksida | 1.664 | 0,05 | 318 | 0,01 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 1.591 | 0,05 | 928 | 0,03 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Paladium Energi Industri | 1.486 | 0,04 | 381 | 0,01 | *PT Paladium Energi Industri* |
| PT Aneka Mega Energi | 439 | 0,01 | 185 | 0,01 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Tomoe | 291 | 0,01 | 268 | 0,01 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Sandana Istana Multigas | 164 | 0,00 | 112 | 0,00 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Mulia Gas | 133 | 0,00 | 139 | 0,00 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT Samator Land | 125 | 0,00 | 144 | 0,00 | *PT Samator Land* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 93 | 0,00 | 34 | 0,00 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Samator Wase Gas | 54 | 0,00 | 18 | 0,00 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Sandana Multigas | 46 | 0,00 | 26 | 0,00 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Samator Education | 1 | 0,00 | 2 | 0,00 | *PT Samator Education* |
| PT Synox Airgas | - | 0,00 | 182 | 0,01 | *PT Synox Airgas* |
| PT UGM Samator Pendidikan | - | 0,00 | 23 | 0,00 | *PT UGM Samator Pendidikan* |
| **Jumlah** | **44.695** | **1,26** | **41.723** | **1,39** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

e. Utang Lain-lain

*e. Other Payables*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Satyadhika Bakti | 16.582 | 0,47 | 15.074 | 0,51 | *PT Satyadhika Bakti* |
| PT Krakatau Samator | 8.915 | 0,25 | 8.915 | 0,30 | *PT Krakatau Samator* |
| Arief Harsono | 2.147 | 0,06 | 9.001 | 0,30 | *Arief Harsono* |
| PT Samator | 1.613 | 0,05 | 1.773 | 0,06 | *PT Samator* |
| PT Sandana | 257 | 0,01 | 68 | 0,00 | *PT Sandana* |
| PT Patriot Aprilia Parulian | 200 | 0,01 | - | 0,00 | *PT Patriot Aprilia Parulian* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **29.714** | **0,85** | **34.831** | **1,17** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

e. Utang Lain-lain (lanjutan)

*e. Other Payables (continued)*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **29.714** | **0,85** | **34.831** | **1,17** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| PT UGM Samator Pendidikan | 152 | 0,00 | 272 | 0,01 | *PT UGM Samator Pendidikan* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso | 88 | 0,00 | 34 | 0,00 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso* |
| PT Aneka Mega Energi | 77 | 0,00 | 1.920 | 0,06 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Land | - | 0,00 | 112 | 0,00 | *PT Samator Land* |
| PT Samator Education | - | 0,00 | 66 | 0,00 | *PT Samator Education* |
| **Jumlah** | **30.031** | **0,85** | **37.235** | **1,24** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

f. Utang Pihak Berelasi

*f. Due to Related Party*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Patriot Aprilia Parulian | - | 0,00 | 2.098 | 0,07 | *PT Patriot Aprilia Parulian* |
| **Jumlah** | **-** | **0,00** | **2.098** | **0,07** | ***Sub-total*** |

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

g. Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,07% dan 0,10% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

*g. Finance Lease Liabilities*

*The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 0.07% and 0.10%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Financial Leases Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).*

h. Penjualan Neto

*h. Net Sales*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Samator | 93.264 | 4,50 | 59.023 | 3,21 | *PT Samator* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 16.148 | 0,78 | 17.822 | 0,97 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| **Sub-jumlah** (dipindahkan) | **109.412** | **5,28** | **76.845** | **4,18** | ***Sub-total*** *(carried forward)* |

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

h. Penjualan neto (lanjutan)

*h. Net sales (continued)*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Sub-jumlah** (pindahan) | **109.412** | **5,29** | **76.845** | **4,18** | ***Sub-total*** *(brought forward)* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 15.887 | 0,77 | 2.840 | 0,15 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Aneka Mega Energi | 10.723 | 0,52 | 42.480 | 2,31 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Sandana | 8.057 | 0,39 | 22.594 | 1,23 | *PT Sandana* |
| PT Sandana Istana Multigas | 6.310 | 0,30 | 5.857 | 0,32 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Multigas | 3.813 | 0,18 | 3.794 | 0,21 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Samator Wase Gas | 2.630 | 0,13 | 2.113 | 0,11 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Samator Tomoe | 2.164 | 0,10 | 2.414 | 0,13 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Samator Intiperoksida | 344 | 0,02 | 422 | 0,02 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Samator Land | 19 | 0,00 | - | 0,00 | *PT Samator Land* |
| PT Synox Airgas | - | - | 2.303 | 0,13 | *PT Synox Airgas* |
| PT Sandana Mulia Gas | - | - | 789 | 0,04 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| **Jumlah** | **159.359** | **7,69** | **162.451** | **8,83** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

**) Percentage to total net sales*

i. Pembelian – Neto

*i. Purchases - Net*

| | 2018 | %*) | 2017 | %*) | |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Samator | 265.337 | 73,46 | 176.643 | 73,43 | *PT Samator* |
| PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia | 9.807 | 2,72 | 7.224 | 2,01 | *PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia* |
| PT Sandana | 8.732 | 2,42 | 7.252 | 1,00 | *PT Sandana* |
| PT Samator Intiperoksida | 6.808 | 1,88 | 4.057 | 3,00 | *PT Samator Intiperoksida* |
| PT Aneka Mega Energi | 2.772 | 0,77 | 3.087 | 1,69 | *PT Aneka Mega Energi* |
| PT Samator Tomoe | 1.902 | 0,53 | 1.715 | 1,28 | *PT Samator Tomoe* |
| PT Sandana Istana Multigas | 577 | 0,16 | 506 | 0,71 | *PT Sandana Istana Multigas* |
| PT Sandana Multigas | 296 | 0,08 | 90 | 0,21 | *PT Sandana Multigas* |
| PT Sandana Adi Prakarsa | 208 | 0,06 | 40 | 0,19 | *PT Sandana Adi Prakarsa* |
| PT Samator Education | 68 | 0,02 | - | 0,18 | *PT Samator Education* |
| PT Samator Wase Gas | 66 | 0,02 | 449 | 0,05 | *PT Samator Wase Gas* |
| PT Paladium Energi Industri | 6 | 0,00 | 13 | 0,04 | *PT Paladium Energi Industri* |
| PT Sandana Mulia Gas | 4 | 0,00 | 122 | 0,02 | *PT Sandana Mulia Gas* |
| PT Synox Airgas | - | 0,00 | 435 | 0,01 | *PT Synox Airgas* |
| **Jumlah** | **296.583** | **82,12** | **201.633** | **83,82** | ***Total*** |

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

**) Percentage to total purchases*

j. Gaji dan Kompensasi Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 12.701 dan Rp 11.993 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*j. Salaries and Compensation To The Commissioners and Directors*

*The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 12,701 and Rp 11,993 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**41. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 57 dan Rp 48 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

***41. TAXATION***

*a. Prepaid Tax*

*This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 57 dan Rp 48 respectively, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*b. Taxes payable*

*This account consists of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan | | | *Income Taxes* |
| Pasal 29 | 2.660 | 1.133 | *Article 29* |
| Pasal 21 | 2.013 | 1.302 | *Article 21* |
| Pasal 4 (2) | 979 | 1.897 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 25 | 475 | 456 | *Article 25* |
| Pasal 23 | 427 | 504 | *Article 23* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 15.625 | 17.797 | *Value Added Tax* |
| **Jumlah** | **22.179** | **23.089** | ***Total*** |

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*c. Tax Expense*

*The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Tahun berjalan | (20.616) | (17.962) | *Current year* |
| Tangguhan | (12.649) | (18.260) | *Deferred* |
| **Jumlah Taksiran Beban Pajak** | **(33.265)** | **(36.222)** | ***Total Provision for Tax Expense*** |

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*d. Current tax*

*Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | **147.639** | **133.820** | *Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak - Entitas Anak | (65.515) | (54.130) | *Income before provision for tax expense – Subsidiaries* |
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan) | 82.124 | 79.690 | *Income before provision for tax expense – Entity (carried forward)* |

**41. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***41. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

*d. Current tax (continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (pindahan) | 82.124 | 79.690 | *Income before provision for tax expense – Entity (brought forward)* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Jamuan dan sumbangan | 2.606 | 1.876 | *Donation and entertainment* |
| Beban dan denda pajak | 8.187 | 10.099 | *Tax charges and tax penalty* |
| Pengobatan | 1.981 | 1.497 | *Medical* |
| Laba atas penghasilan final | (8.636) | (7.443) | *Gain on final revenue* |
| Penghasilan bunga | (21.444) | (15.263) | *Interest income* |
| Lain-lain | 7.070 | 18.457 | *Others* |
| Sub-jumlah | (10.236) | 9.223 | *Sub-total* |
| Beda waktu: | | | *Temporary differences:* |
| Liabilitas manfaat karyawan | 2.563 | 2.900 | *Employee benefits liabilities* |
| Penyusutan | (61.995) | (67.495) | *Depreciation* |
| Laba penjualan aset tetap | 4.910 | 6.683 | *Gain on disposal of fixed asset* |
| Transaksi jual dan sewa kembali | 9.134 | 370 | *Sale and leasaeback transaction* |
| Sub-jumlah | (45.388) | (57.542) | *Sub-total* |
| **Taksiran penghasilan kena pajak** | **26.500** | **31.371** | ***Estimated taxable income*** |

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

*The computation of tax expense and taxes payable consist of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak tahun berjalan – Entitas | 6.625 | 7.842 | *Current tax expense – the Entity* |
| Dikurangi pajak dibayar di muka: | | | *Less prepaid taxes:* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income Taxes:* |
| Pasal 22 | 4.493 | 4.141 | *Article 22* |
| Pasal 23 | 1.491 | 2.585 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 490 | 936 | *Article 25* |
| Sub-jumlah | 6.474 | 7.662 | *Sub-total* |
| Utang pajak Entitas | 151 | 180 | *Taxes payable of the Entity* |
| Utang pajak Entitas Anak | 2.509 | 953 | *Taxes payable – Subsidiaries* |
| **Utang Pajak Akhir Tahun** | **2.660** | **1.133** | ***Current Taxes Payable*** |

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.*

**41. PERPAJAKAN** (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

***41. TAXATION*** *(continued)*

*d. Current tax (continued)*

*The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.*

*e. Deferred tax*

*The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan kerja | 1.254 | 1.134 | *Employee benefits* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (4) | 131 | *Provision declining in value of receivable* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | - | (5) | *Provision declining in value of inventory* |
| Penyusutan | (13.899) | (19.520) | *Depreciation* |
| **Beban Pajak Tangguhan – Neto** | **(12.649)** | **(18.260)** | ***Total Deferred Tax Expense – Net*** |

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

*The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | *Deferred tax assets (liabilities):* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 739 | 743 | *Allowance for impairment of losses on receivable* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | 120 | 120 | *Allowance for impairment losses on inventories* |
| Aset tetap | (68.454) | (54.553) | *Fixed asset* |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 7.496 | 6.240 | *Estimated liabilities on employee benefits* |
| Cadangan bonus | 33 | 33 | *Allowance for bonus* |
| Kerugian aktuaria | 5.822 | 7.184 | *Actuarial losses* |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto** | **(54.244)** | **(40.233)** | ***Total Deferred Tax Liabilities - Net*** |

**41. PERPAJAKAN** (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***41. TAXATION*** *(continued)*

*e. Deferred tax (continued)*

*The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 147.639 | 133.820 | *Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak - Entitas Anak | (65.515) | (54.130) | *Income before provision for Tax expense – Subsidiaries* |
| Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas | 82.124 | 79.690 | *Income before provision for tax expense – Entity* |
| Tarif pajak yang berlaku | 20.531 | 19.923 | *The effective tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 2.801 | 6.122 | *The tax effect on permanent differences* |
| Penghasilan bunga yang pajaknya final | (5.361) | (3.817) | *Interest income subjected to final tax* |
| Lain-lain | 25 | (125) | *Others* |
| Taksiran beban pajak | | | *Provision for tax expense* |
| Entitas | 17.996 | 22.103 | *Entity* |
| Entitas Anak | 15.269 | 14.119 | *Subsidiaries* |
| **Jumlah Taksiran Beban Pajak** | **33.265** | **36.222** | ***Total Provision for Tax Expense*** |

**42. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

***42. BASIC EARNINGS PER SHARE***

*Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk | 99.732 | 85.569 | *Income for the year – owner of the Entity* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 3.066.660.000 | 3.066.660.000 | *The weighted-average number of outstanding shares* |
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | 32,52 | 27,90 | *Basic earnings per share (in Rupiah full amount)* |

## 43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

## *43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:*

| | | 2018 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | Rupiah/ *Indonesian Rupiah* | |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | USD | 527.422 | 7.637 | *Cash and cash equivalents* |
| | SGD | 142.781 | 1.514 | |
| Piutang usaha | USD | 521.520 | 7.553 | *Trade receivables* |
| | SGD | 19.444 | 206 | |
| Piutang lain-lain | USD | 3.751 | 54 | *Other receivables* |
| Aset tidak lancar lainnya | USD | 245.191 | 3.551 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah Aset** | | | **20.515** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | JPY | 32.964.368 | 4.322 | *Trade payables* |
| | USD | 884.346 | 12.805 | |
| | EUR | 240.675 | 3.986 | |
| | HKD | 45.400 | 84 | |
| Utang bank jangka panjang | SGD | 7.892.500 | 83.684 | *Long-term bank loan* |
| **Jumlah Liabilitas** | | | **104.881** | ***Total Liabilities*** |
| **Liabilitas - neto** | | | **(84.366)** | ***Liabilities - net*** |

| | | 2017 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | Rupiah/ *Indonesian Rupiah* | |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | USD | 364.669 | 4.941 | *Cash and cash equivalents* |
| | SGD | 2.697 | 28 | |
| Piutang usaha | USD | 604.174 | 8.186 | *Trade receivables* |
| | SGD | 153.054 | 1.551 | |
| Piutang lain-lain | USD | 42.700 | 578 | *Other receivables* |
| Aset tidak lancar lainnya | USD | 245.191 | 3.322 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah Aset** | | | **18.606** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | SGD | 1.000.000 | 10.134 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang usaha | JPY | 167.025.340 | 20.080 | *Trade payables* |
| | USD | 692.901 | 9.387 | |
| | EUR | 117.241 | 1.896 | |
| | SGD | 17.522 | 178 | |
| | HKD | 45.400 | 79 | |
| Utang bank jangka panjang | SGD | 7.183.801 | 72.797 | *Long-term bank loan* |
| **Jumlah Liabilitas** | | | **114.551** | ***Total Liabilities*** |
| **Liabilitas - neto** | | | **(95.945)** | ***Liabilities - net*** |

## 44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

## *44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:*

| | **Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*** | | **Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*** | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2018** | **2017** | **2018** | **2017** | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | *Loans and receivables* |
| Kas dan setara kas | 284.472 | 344.351 | 284.472 | 344.351 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | 80.000 | 80.000 | 80.000 | 80.000 | *Short-term investments* |
| Piutang usaha | 429.088 | 412.279 | 429.088 | 412.279 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 218.488 | 109.706 | 218.488 | 109.706 | *Other receivables* |
| Aset tidak lancar lainnya | 32.826 | 23.762 | 32.826 | 23.762 | *Other non-current assets* |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | | | | *Financial assets at fair value through profit or loss* |
| Investasi jangka pendek | 25 | 25 | 25 | 25 | *Short-term investments* |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **1.044.899** | **970.123** | **1.044.899** | **970.123** | ***Total Financial Assets*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilites*** |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi: | | | | | *Financial liabilities carried at amortized cost:* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 649.923 | 384.028 | 649.923 | 384.028 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang usaha | 150.015 | 118.588 | 150.015 | 118.588 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 68.834 | 79.835 | 68.834 | 79.835 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar | 32.151 | 36.019 | 32.151 | 36.019 | *Accrued expenses* |
| Jaminan pelanggan | 34.380 | 27.633 | 34.380 | 27.633 | *Customer deposits* |
| Utang pihak berelasi | - | 2.098 | - | 2.098 | *Due to related parties* |
| Utang jangka panjang | | | | | *Long-term liabilities* |
| Bank | 1.583.278 | 1.451.995 | 1.583.278 | 1.451.995 | *Bank* |
| Sewa pembiayaan | 119.228 | 33.562 | 119.228 | 33.562 | *Finance lease* |
| Lembaga keuangan | 4.215 | 5.152 | 4.215 | 5.152 | *Financial institutions* |
| Obligasi | 702.723 | 699.888 | 702.723 | 699.888 | *Bonds* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **3.344.747** | **2.838.798** | **3.344.747** | **2.838.798** | ***Total Financial Liabilities*** |

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
(ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
(iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Hirarki nilai wajar**

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:
(i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).

***44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*** *(continued)*

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

*(i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

*(ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties are determined by discounted cash flow using market interest rate.*
*(iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.*

***Fair value hierarchy***

*The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.*

*The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.*

*Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:*

*(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
*(ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).*

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

(iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan hirarkinya:

***44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*** *(continued)*

*(iii) Level 3: input that has no observable market data.*

*The following table presents the financial instruments of the Entity amd Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based on hierarchy:*

| | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Investasi jangka pendek | 25 | - | - | 25 | *Short-term investment* |

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

*In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:*

*a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.*
*b. Credit risk.*
*c. Liquidity risk.*

*This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.*

*The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.*

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 43):

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****(continued)*

*a. Market Risks*

*1) Foreign Exchange Risk*

*The exposure of currency exchange risk of Entity and and Subsidiaries, is primarily generated by trade receivables, short term bank borrowinga, trade payable, and other payables which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Bank loans and trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.*

*The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiarie's financing activities are in the same currency.*

***Sensitivity Analysis***

*Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.*

*The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 43):*

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****(continued)*

**Analisis Sensitivitas**

***Sensitivity Analysis***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perubahan nilai tukar (dalam USD) | | | *Changes in exchange rates (in USD)* |
| Menguat | (512) | 47 | *Appreciates* |
| Melemah | 231 | 72 | *Depreciates* |
| Sensitivitas dalam laporan laba (rugi) | | | *Sensitivity to net income (loss)* |
| Menguat | 159 | 20 | *Appreciates* |
| Melemah | (72) | (30) | *Depreciates* |
| Perubahan nilai tukar (dalam SGD) | | | *Changes in exchange rates (in SGD)* |
| Menguat | (302) | 22 | *Appreciates* |
| Melemah | 88 | 118 | *Depreciates* |
| Sensitivitas dalam laporan laba (rugi) | | | *Sensitivity to net income (loss)* |
| Menguat | (1.752) | 134 | *Appreciates* |
| Melemah | 513 | (711) | *Depreciates* |
| Perubahan nilai tukar (dalam EUR) | | | *Changes in exchange rates (in EUR)* |
| Menguat | (526) | 87 | *Appreciates* |
| Melemah | 292 | 402 | *Depreciates* |
| Sensitivitas dalam laporan laba (rugi) | | | *Sensitivity to net income (loss)* |
| Menguat | (95) | 8 | *Appreciates* |
| Melemah | 53 | (35) | *Depreciates* |

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

*2) Interest Rate Risk*

*The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.*

*The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.*

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

*2) Interest Rate Risk (continued)*

*On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Instrumen dengan bunga tetap | | | *Flat interest instrument* |
| Aset keuangan | 206.863 | 254.008 | *Financial assets* |
| Liabilitas keuangan | 826.166 | 738.602 | *Financial liabilities* |
| Jumlah liabilitas – neto | 619.303 | 484.594 | *Total liabilities – net* |
| Instrumen dengan bunga mengambang | | | *Floating interest instrument* |
| Aset keuangan | 72.291 | 83.098 | *Financial assets* |
| Liabilitas keuangan | 2.233.201 | 1.836.023 | *Financial liabilities* |
| Jumlah liabilitas – neto | 2.160.910 | 1.752.925 | *Total liabilities – net* |

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

***Sensitivity Analysis***

*The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat Suku Bunga BI | | | *Interest rate of BI* |
| Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin | 175 | (50) | *Increase (decrease) in interest rates in basis points* |
| Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan | 29.404 | 7.453 | *Effects on gain (loss) for the year* |

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

*The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.*

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kreditmaksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

*3) Price Risk*

*Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.*

*In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.*

*b. Credit Risk*

*Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.*

*This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.*

*Exposure of credit risk*

*The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:*

| | **Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2018** | **2017** | |
| **Pinjaman yang diberikan dan piutang** | | | ***Loans and receivables*** |
| Setara kas | 277.829 | 335.781 | *Cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | 80.000 | 80.000 | *Short-term investments* |
| Piutang usaha dan piutang lain-lain | 647.576 | 521.985 | *Trade and other receivables* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.325 | 1.325 | *Other non-current assets* |
| **Aset keuangan yang dikukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian** | | | ***Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement*** |
| Investasi jangka pendek | 25 | 25 | *Short-term investment* |
| **Jumlah** | **1.006.755** | **939.116** | ***Total*** |

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Rugi Penurunan Nilai**

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Impairment Loss***

*The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the consolidated statements of financial position:*

**Rugi Penurunan Nilai** / ***Impairment Loss***

| | 2018 | | 2017 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Bruto/ *Gross Value* | Penurunan Nilai/ *Impairment* | Nilai Bruto/ *Gross Value* | Penurunan Nilai/ *Impairment* | |
| Kurang dari 30 hari | 275.544 | - | 329.635 | - | *Less than 30 days* |
| 31 – 60 hari | 87.928 | - | 33.129 | - | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | 40.668 | - | 22.103 | - | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 246.489 | 3.053 | 140.090 | 2.972 | *More than 90 days* |
| **Jumlah** | **650.629** | **3.053** | **524.957** | **2.972** | ***Total*** |

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

*Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.*

*The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

*c. Liquidity Risk*

*Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.*

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

*Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:*

| | **2018** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | 1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years* | 2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years* | 3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years* | 4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years* | Jumlah/ *Total* | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 649.923 | - | - | - | - | - | 649.923 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang usaha | 150.015 | - | - | - | - | - | 150.015 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 68.834 | - | - | - | - | - | 68.834 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar | 32.151 | - | - | - | - | - | 32.151 | *Accrued expenses* |
| Jaminan pelanggan | 34.380 | - | - | - | - | - | 34.380 | *Customer deposits* |
| Utang jangka panjang | | | | | | | | *Long-term liabilities* |
| Bank | 295.917 | 427.127 | 462.774 | 277.489 | 24.444 | 95.527 | 1.583.278 | *Banks* |
| Sewa pembiayaan | 32.635 | 29.513 | 25.457 | 21.751 | 9.872 | - | 119.228 | *Finance lease liabilites* |
| Lembaga keuangan | 1.794 | 1.281 | 765 | 375 | - | - | 4.215 | *Financial institution* |
| Obligasi | - | 489.392 | - | 213.331 | - | | 702.723 | *Bonds* |
| **Jumlah** | **1.265.649** | **947.313** | **488.996** | **512.946** | **34.316** | **95.527** | **3.344.747** | ***Total*** |

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****(continued)*

| | **2017** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | 1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years* | 2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years* | 3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years* | 4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years* | Jumlah/ *Total* | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 384.028 | - | - | - | - | - | 384.028 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang usaha | 118.588 | - | - | - | - | - | 118.588 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 79.835 | - | - | - | - | - | 79.835 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar | 36.019 | - | - | - | - | - | 36.019 | *Accrued expenses* |
| Jaminan pelanggan | 27.633 | - | - | - | - | - | 27.633 | *Customer deposits* |
| Utang pihak berelasi | - | 2.098 | - | - | - | - | 2.098 | *Due to related parties* |
| Utang jangka panjang | | | | | | | | *Long-term liabilities* |
| Bank | 313.942 | 325.605 | 403.190 | 281.871 | 127.387 | - | 1.451.995 | *Banks* |
| Sewa pembiayaan | 17.738 | 10.418 | 4.016 | 1.137 | 253 | - | 33.562 | *Finance lease liabilites* |
| Lembaga keuangan | 2.515 | 1.310 | 757 | 416 | 154 | - | 5.152 | *Financial institution* |
| Obligasi | - | - | 486.965 | - | 212.923 | - | 699.888 | *Bonds* |
| **Jumlah** | **980.298** | **339.431** | **894.928** | **283.424** | **340.717** | **-** | **2.838.798** | ***Total*** |

**46. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

***46. CAPITAL MANAGEMENT***

*The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

*Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.*

**46. PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta me*review* efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

***46. CAPITAL MANAGEMENT*** *(continued)*

*Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.*

*The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:*

| **2018** | | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah/ *Total* | Persentase/ *Percentage* | |
| Liabilitas jangka pendek | 1.297.840 | 20% | *Short-term liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 2.202.123 | 33% | *Long-term liabilities* |
| Jumlah Liabilitas | 3.499.963 | 53% | *Total Liabilities* |
| Dana *Syirkah* Temporer | - | 0% | *Temporary Syirkah Funds* |
| Jumlah Ekuitas | 3.147.792 | 47% | *Total Equity* |
| **Jumlah** | **6.647.755** | **100%** | ***Total*** |
| **Rasio Utang Terhadap Ekuitas** | **1,11** | | ***Debt to Equity Ratio*** |

| **2017** | | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah/ *Total* | Persentase/ *Percentage* | |
| Liabilitas jangka pendek | 1.014.745 | 16% | *Short-term liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 1.956.860 | 31% | *Long-term liabilities* |
| Jumlah Liabilitas | 2.971.605 | 47% | *Total Liabilities* |
| Dana *Syirkah* Temporer | 73.928 | 1% | *Temporary Syirkah Funds* |
| Jumlah Ekuitas | 3.358.010 | 52% | *Total Equity* |
| **Jumlah** | **6.403.543** | **100%** | ***Total*** |
| **Rasio Utang Terhadap Ekuitas** | **0,88** | | ***Debt to Equity Ratio*** |

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

*In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.*

## 47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

## *47. NON CASH TRANSACTIONS*

*For the years ended December 31, 2018 and 2017, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, Dan 13) | 118.670 | 51.355 | *Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10, and 13)* |
| Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan | 119.266 | 26.637 | *Acquisitions of assets under finance lease through finance lease liabilties* |
| Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan | 2.317 | 4.489 | *Acquisitions of fixed asset through finance institution loan* |
| Pendapatan lain-lain atas retensi | - | 5.886 | *Other income on retention* |
| Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi | - | 318.216 | *Increase of fixed asset – landrights through revaluation surplus* |

## 48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

## *48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

***Entity***

*The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 1 | Rp | 189.000 | 13 Juni 2013/ *June 13, 2013* | *Investment Loan 1* |
| Kredit Investasi 2 | Rp | 76.000 | 13 Juni 2013/ *June 13, 2013* | *Investment Loan 2* |
| Kredit Investasi 3 | Rp | 69.000 | 24 September 2013/ *September 24, 2013* | *Investment Loan 3* |
| Kredit Investasi 5 | Rp | 14.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *Investment Loan 5* |
| Kredit Investasi 6 | Rp | 48.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *Investment Loan 6* |
| KMK *Aflopend* | Rp | 17.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | *KMK Aflopend* |
| Kredit Investasi 7 | Rp | 89.500 | 24 Juni 2016/ *June 24, 2016* | *Investment Loan 7* |

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**SGI, Entitas Anak**

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***Entity****(continued)*

*These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.*

*These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.*

*The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.*

*This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2018 and, 2017.*

***SGI, Subsidiary***

*SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 7 | Rp | 50.500 | 27 Maret 2012/ *March 27, 2012* | 96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)* | *Investment Loan 7* |
| Kredit Investasi 9 | Rp | 158.000 | 17 Oktober 2013/ *October 17, 2013* | 96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)* | *Investment Loan 9* |
| Kredit Investasi 10 | Rp | 92.500 | 6 Oktober 2014/ *October 6, 2014* | 96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)* | *Investment Loan 10* |
| Kredit Investasi 16 | Rp | 3.700 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *Investment Loan 16* |
| Kredit Investasi 17 | Rp | 57.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | 84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)* | *Investment Loan 17* |
| Kredit Investasi 19 | Rp | 105.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | 60 bulan/ *60 months* | *Investment Loan 19* |

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*These credit facility is used to Air Seperation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (lanjutan)

**SGI, Entitas Anak** (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopend* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*** *(continued)*

***SGI, Subsidiary*** *(continued)*

*On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.*

*This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date* | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi 12 | Rp | 31.500 | 22 April 2015/ *April 22, 2015* | 78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)* | *Investment Loan 12* |
| Kredit Investasi 18 | Rp | 15.000 | 21 Desember 2015/ *December 21, 2015* | 84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)* | *Investment Loan 18* |

**SM, Entitas Anak**

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

***SM, Subsidiary***

*SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)***

***Entity***

*The Entity obtained facility from BRI, as follow:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi | Rp | 174.470 | *Loan Investment* |

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

*These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 11% per annum as of December 31, 2017.*

**SGI, Entitas Anak**

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

***SGI, Subsidiary***

*On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | *Facilities* |
|---|---|---|---|
| Kredit Investasi (KI-1) | Rp | 368.000 | *Loan Investment (KI-1)* |
| Kredit Investasi (KI-2) | SGD | 8.200.000 | *Loan Investment (KI-2)* |

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *Filling Station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018.

*These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGI, subsidairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2018.*

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)**

**Entitas**

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*** **(BRI AGRO)**

***Entity***

*On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facilities* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Investasi | Rp | 150.000 | 96 bulan / 96 months | *Loan Investment* |

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)** (lanjutan)

**Entitas** (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP*( Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

**Entitas**

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk* (BRI AGRO)** *(continued)*

***Entity*** *(continued)*

*This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2018.*

***PT Bank Syariah Mandiri (BSM)***

***Entity***

*The Entity obtained additional facility from BSM as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facility* |
|---|---|---|---|---|
| Pembiayaan *Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)* | Rp | 34.000 | 120 bulan/ *120 months* | *Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)* |
| Pembiayaan *Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)* | Rp | 200.000 | 8 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *8 years (grace period 30 months)* | *Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)* |

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital.The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2018 and 2017.*

*Financing non revolving facility is used to purchase office building.The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2018 and 2017.*

**PT Bank CIMB Niaga**

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

***PT Bank CIMB Niaga***

***Entity***

*The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:*

| Fasilitas | Maksimum Kredit/ *Maximum Credit* | | Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan* | *Facility* |
|---|---|---|---|---|
| Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* | Rp | 100.000 | 5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)* | *Musyarakah Mutanaqishas financing* |

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

**Utang Sewa Pembiayaan**

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,4% - 6,8% per tahun.

**Utang Lembaga Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

**Utang Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

*Financing line facility Musyarakah Mutanaqishas is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2018.*

***Obligation Under Finance Lease***

*The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 5.4% - 6.8% per annum.*

***Financial Instution Loan***

*The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.*

*These agreements bears interest rate at 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.*

***Bonds Payable***

*Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017*

*On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:*

1. *Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

*This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 $m^2$ with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).*

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**Utang Obligasi** (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 $m^2$ dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Bonds Payable*** *(continued)*

*Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017*

*On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:*

1. *Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

*This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 $m^2$ with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).*

*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017*

*On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:*

1. *Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

*This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 $m^2$ and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).*

**48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**Utang Obligasi** (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

**Anjak Piutang**

Pada tahun 2018 dan 2017, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 17.657 dan Rp 16.118.

***48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Bonds Payable*** *(continued)*

*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017*

*On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:*

1. *Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

*This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).*

***Factoring***

*In 2018 and 2017, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related pary, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 17,657 and Rp 16,118.*

## 49. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

## *49. OPERATING SEGMENTS*

*Operating segments information are as follow:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Informasi menurut segmen usaha | | | *Information based on bussiness segment* |
| Penjualan neto: | | | *Net – Sales* |
| Produk gas | 1.875.807 | 1.658.545 | *Gas product* |
| Jasa dan peralatan | 197.451 | 179.872 | *Equipment and service* |
| Jumlah | 2.073.258 | 1.838.417 | *Total* |
| Beban pokok penjualan: | | | *Cost of goods sold:* |
| Produk gas | 981.093 | 864.701 | *Gas product* |
| Jasa dan peralatan | 152.307 | 132.120 | *Equipment and service* |
| Jumlah | 1.133.400 | 996.821 | *Total* |
| Laba usaha: | | | *Income from Operation:* |
| Produk gas | 894.714 | 793.844 | *Gas product* |
| Jasa dan peralatan | 45.144 | 47.752 | *Equipment and service* |
| **Laba Kotor** | **939.858** | **841.596** | ***Gross Profit*** |

## 50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019 tanggal 28 Februri 2019, Obligasi Berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) *stable*.

## *50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

*Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*

*On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:*

1. *Series A with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11,00% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
2. *Series B with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.00% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

*This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 $m^2$ with minimum total value of 50% from obligation principal value.*

*Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No.* 39/DIR/RAT/II/2019*, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III were rated as A-(idn) stable.*

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN** (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 $m^2$ dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

***50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*** *(continued)*

*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*

*On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:*

*1. Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

*This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 $m^2$ with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).*

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN**
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2018 dan 2017

***APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION***
***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)***
***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
*As of December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 240.392 | 303.589 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | 80.025 | 80.025 | *Short-term investments* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.257 pada tahun 2018 dan 2017 | 181.963 | 170.005 | *Third parties – net of provision for declining in value Rp 2,257 on 2018 and 2017* |
| Pihak berelasi | 125.939 | 131.048 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 12.506 | 3.503 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 64.880 | 21.068 | *Related parties* |
| Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2018 dan 2017 | 337.019 | 299.853 | *Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2018 and 2017* |
| Pajak dibayar di muka | 57 | 48 | *Prepaid tax* |
| Beban dibayar di muka | 4.571 | 10.535 | *Prepaid expenses* |
| Uang muka | | | *Advance payments* |
| Pihak ketiga | 20.128 | 19.291 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 55.539 | 123.027 | *Related parties* |
| **Jumlah Aset Lancar** | **1.123.019** | **1.161.992** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Uang muka pembelian - pihak ketiga | 29.091 | 29.091 | *Advance payment – third parties* |
| Piutang pihak berelasi | 50.156 | 249.995 | *Due from related parties* |
| Biaya dibayar di muka | 12.451 | 10.808 | *Prepaid expenses* |
| Penyertaan saham | 804.061 | 415.381 | *Investment in shares* |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 838.349 pada tahun 2018 dan Rp 699.319 pada tahun 2017 | 3.070.122 | 2.910.333 | *Fixed asset net of accumulated depreciation of Rp 838,349 on 2018 and Rp 699,319 on 2017* |
| Aset tidak lancar lainnya | 63.800 | 41.296 | *Other-non-current assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **4.029.681** | **3.656.904** | ***Total Non-Current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | **5.152.700** | **4.818.896** | ***TOTAL ASSETS*** |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***SHORT-TERM LIABILITIES*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 473.978 | 206.691 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 67.780 | 65.489 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 42.556 | 37.924 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 27.949 | 15.061 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 15.151 | 20.869 | *Related parties* |
| Utang pajak | 12.123 | 16.716 | *Taxes payable* |
| Beban yang masih harus dibayar | 19.694 | 25.503 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | 4.959 | 5.632 | *Sales advance* |
| Jaminan pelanggan | 16.398 | 11.896 | *Customer deposits* |
| Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term loan – net of current maturities:* |
| Bank | 157.012 | 165.924 | *Bank* |
| Sewa pembiayaan | 24.091 | 10.485 | *Financial leases* |
| Lembaga keuangan | 982 | 1.228 | *Financial institutions* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **862.673** | **583.418** | ***Total Short-Term Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***LONG-TERM LIABILITIES*** |
| Liabilitas pajak tangguhan | 45.862 | 33.807 | *Deferred tax liabilities* |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term loan –net of current maturities:* |
| Bank | 610.062 | 693.191 | *Bank* |
| Sewa pembiayaan | 72.304 | 10.743 | *Financial leases* |
| Lembaga keuangan | 1.579 | 1.566 | *Financial institutions* |
| Obligasi | 702.723 | 699.888 | *Bonds* |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik aset sewa pembiayaan | 12.054 | 2.920 | *Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases* |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 30.795 | 30.966 | *Estimated liabilities for employee benefits* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **1.475.379** | **1.473.081** | ***Total Long-Term Liabilities*** |
| **Jumlah Liabilitas** | **2.338.052** | **2.056.499** | ***Total Liabilities*** |

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **DANA *SYIRKAH* TEMPORER** | | | ***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*** |
| Bank – *Musyarakah* | - | 73.928 | *Bank – Musyarakah* |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham | | | *Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share* |
| Modal dasar – 9.200.000.000 saham | | | *Authorized – 9,200,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham | 1.533.330 | 1.533.330 | *Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 431.377 | 431.377 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih kurs dari tambahan modal disetor | 17.600 | 17.600 | *Differences in foreign exchange from additional paid-in capital* |
| Saldo laba | 217.777 | 93.649 | *Retained earnings* |
| Komponen ekuitas lainnya | 614.564 | 612.513 | *Other equity component* |
| **Jumlah Ekuitas** | **2.814.648** | **2.688.469** | ***Total Equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS** | **5.152.700** | **4.818.896** | ***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*** |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN**
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

***APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION***
***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)***
***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the years ended December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) | *(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | 1.380.161 | 1.244.992 | ***NET SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | (833.370) | (749.503) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA KOTOR** | 546.791 | 495.489 | ***GROSS PROFIT*** |
| Pendapatan lain-lain | 93.152 | 39.752 | *Other income* |
| Beban penjualan | (151.311) | (126.586) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (140.580) | (117.015) | *General and administrative expenses* |
| Beban keuangan | (202.262) | (205.401) | *Financial expenses* |
| Beban lain-lain | (3.666) | (6.549) | *Other expenses* |
| **LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK** | **142.124** | **79.690** | ***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE*** |
| **TAKSIRAN BEBAN PAJAK** | **(17.996)** | **(22.103)** | ***PROVISION TAX EXPENSE*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **124.128** | **57.587** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:** | | | ***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:*** |
| Surplus revaluasi | - | 184.941 | *Revaluation surplus* |
| Keuntungan/(kerugian) aktuaria | 2.735 | (5.963) | *Actuarial gains/(losses)* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (684) | 112.202 | *Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak** | 2.051 | 291.180 | ***Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | 126.179 | 348.767 | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR** (Rupiah penuh) | 40 | 19 | ***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)* |

**LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI**
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

***APPENDIX SUPPLEMANTARY INFORMATION***
***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)***
***STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*For the years ended*
*December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital* | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component* | | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Surplus Revaluasi/ *Surplus Revaluation* | Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuaria Gains (Loss)* | | |
| Saldo per 1 Januari 2017 | 1.533.330 | 431.377 | 17.600 | 36.062 | 332.132 | (10.799) | 2.339.702 | *Balance as of Januari 1 , 2017* |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 57.587 | 295.652 | (4.472) | 348.767 | *Comprehensive income for the current year* |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 1.533.330 | 431.377 | 17.600 | 93.649 | 627.784 | (15.271) | 2.688.469 | *Balance as of December 31 ,2017* |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 124.128 | - | 2.051 | 126.179 | *Comprehensive income for the current year* |
| **Saldo per 31 Desember 2018** | **1.533.330** | **431.377** | **17.600** | **217.777** | **627.784** | **(13.220)** | **2.814.648** | ***Balance as of December 31, 2018*** |

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN**
**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

***APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION***
***PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)***
***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
*For the years ended*
*December 31, 2018 and 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.433.188 | 1.247.861 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada: | | | *Cash payment to:* |
| Pemasok | (995.641) | (925.796) | *Suppliers* |
| Direksi dan karyawan | (128.743) | (118.888) | *Directors and employees* |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 308.804 | 203.177 | *Cash generated from operations* |
| Pembayaran beban pajak | (6.652) | (7.764) | *Cash payment of tax expense* |
| Penerimaan penghasilan bunga | 26.398 | 24.475 | *Cash receipt from interest income* |
| Pembayaran beban keuangan | (197.060) | (129.036) | *Cash payment of financial expenses* |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 131.490 | 90.852 | *Net Cash Provided by Operating Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Uang muka pembelian aset tetap | (36.275) | (78.937) | *Advance for fixed asset* |
| Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali | (328.680) | (7.500) | *Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest* |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 97.465 | 10.754 | *Proceeds from sale of Fixed asset* |
| Perolehan aset tetap | (124.374) | (209.732) | *Acquisition of fixed asset* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 205.313 | (40.301) | *Due from related parties* |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (186.551) | (325.716) | *Net Cash Used in Investing Activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penambahan: | | | *Addition of:* |
| Utang bank | 210.801 | - | *Bank loan* |
| Utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer | 30.570 | 34.000 | *Long-term bank loan and temporary syirkah funds* |
| Obligasi | - | 710.000 | *Bond* |

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

| | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|
| Pembayaran: | | | *Payment of:* |
| Utang pihak berelasi | (5.718) | (1.673) | *Due to related parties* |
| Utang bank | (13.115) | (6.493) | *Bank loans* |
| Utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer | (198.905) | (154.170) | *Long-term bank loan and temporary syirkah funds* |
| Utang sewa pembiayaan | (30.022) | (14.456) | *Obligation under financial lease* |
| Utang lembaga keuangan | (1.747) | (1.821) | *Financial institution loan* |
| Obligasi | - | (390.000) | *Bonds* |
| Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (8.136) | 175.387 | *Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities* |
| **PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(63.197)** | **(59.477)** | ***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **303.589** | **363.066** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **240.392** | **303.589** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*** |

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

***1. GENERAL***

*The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.*

**2. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

***2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING***

*Investment in Subdsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.*